

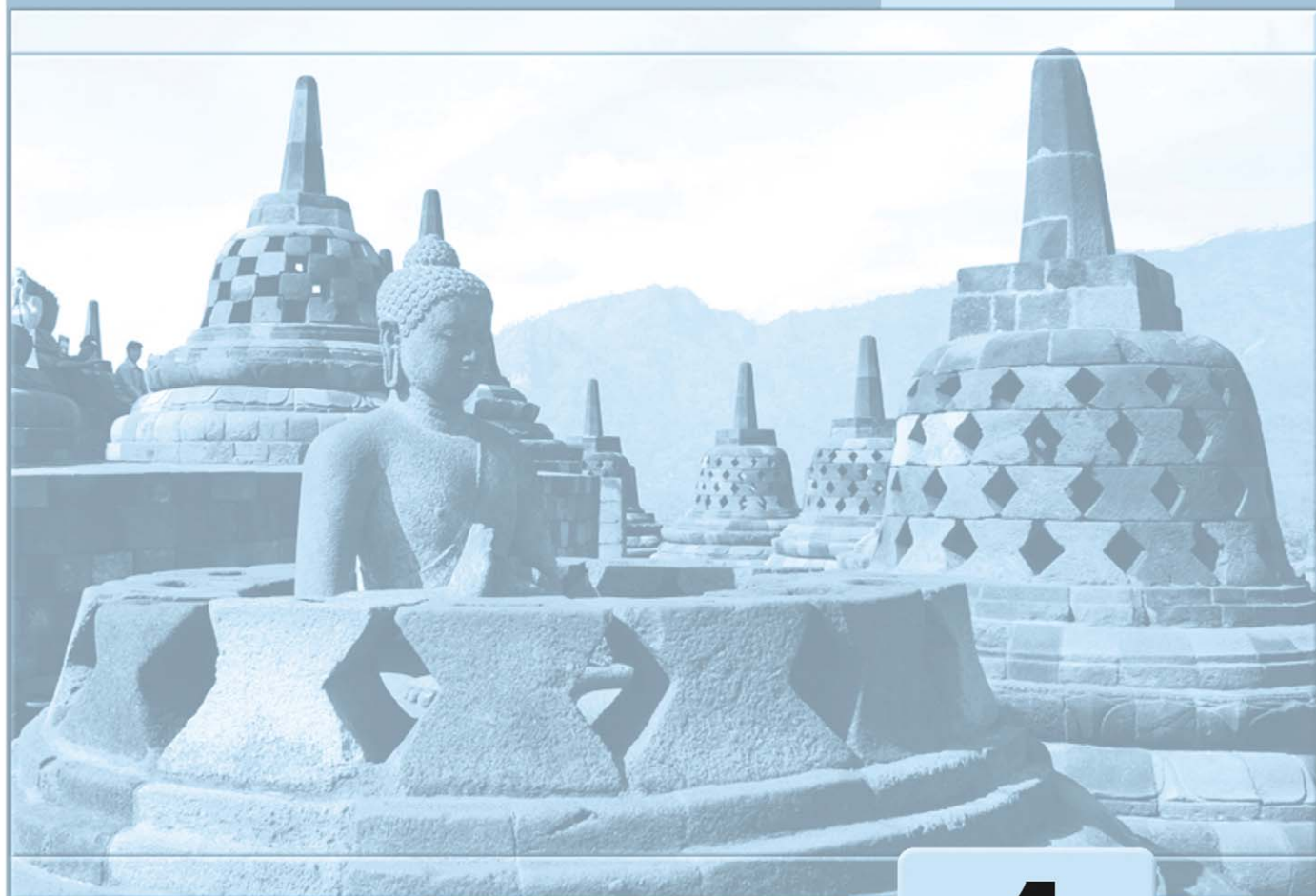
Sutarto
Sunardi

Nanang Herjunanto
Penny Rahmawaty

Bambang Tri Purwanto

IPS

untuk SMP/MTs Kelas VII

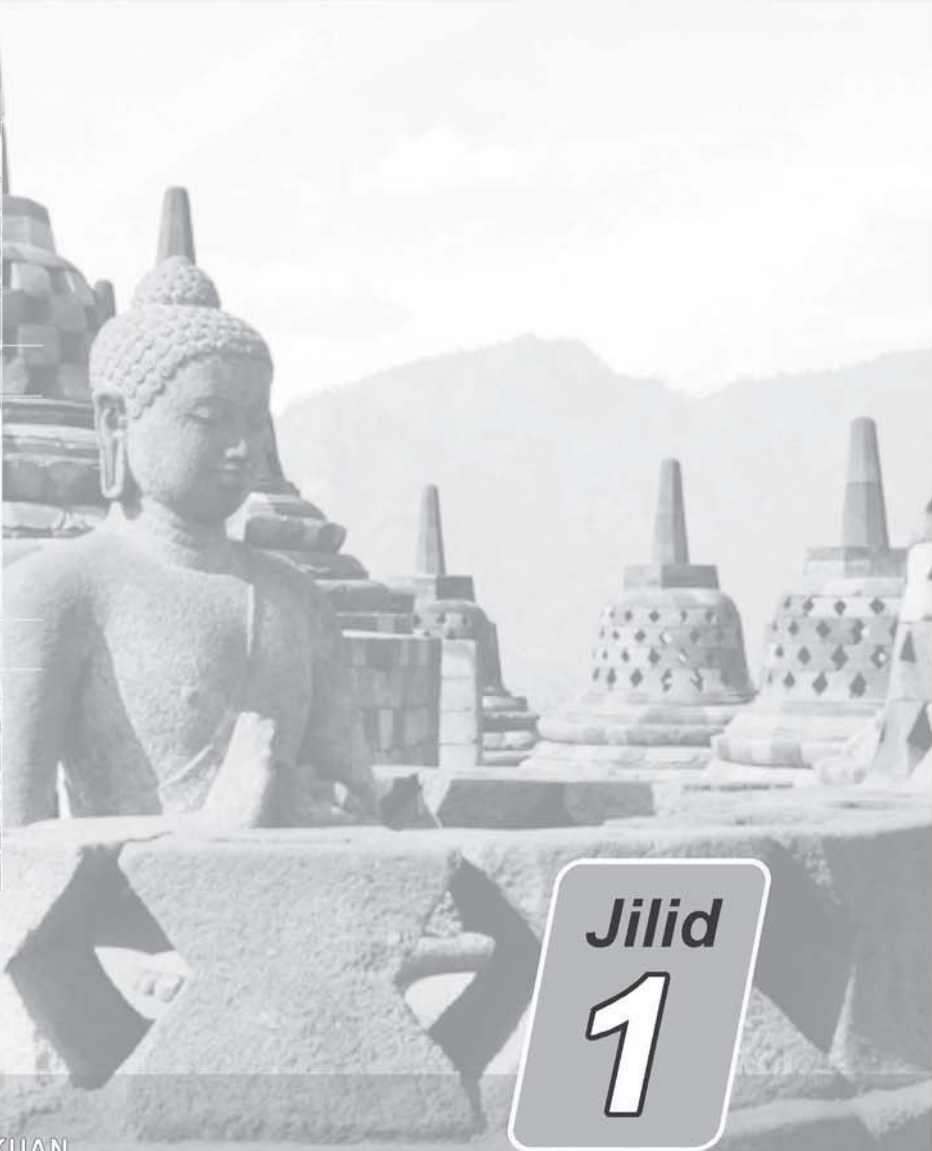


1

- Nanang Herjunanto
- Sutarto
- Bambang Tri Purwanto
- Penny Rahmawaty
- Sunardi

IPS

untuk ***SMP/MTs*** Kelas VII



Jilid

1



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
dilindungi oleh Undang-Undang

Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Kelas VII SMP/MTs

Penyusun : Nanang Herjunanto
Penny Rahmawati
Sutarto
Sunardi
Bambang Tri Purwanto
Desain Sampul : Agus Sudiyanto
Layout / Setting : Nurul

300.07
IPS

IPS 1 : Untuk SMP/MTs Kelas VII / Penyusun Nanang
Herjunanto...[et al] ; Penny Rahmawati, Sutarto, Sunardi
. — Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan
Nasional, 2009,
vii, 392 hlm. : illus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 377-380

Indeks

ISBN : 978-979-068-103-3 (no. jilid lengkap)
978-979-068-104-0

1. Ilmu-ilmu Sosial-Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Nanang Herjunanto III. Penny Rahmawati
IV. Sutarto V. Sutarto VI. Sunardi VII. Bambang Tri P.

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
tahun 2009

Hak Cipta Buku ini dibeli oleh Departemen Pendidikan Nasional
dari Penerbit CV. Rizki Mandiri

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Februari 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Tim penulis tidak lupa memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga buku ini dapat terselesaikan penulisannya. Tim penulis juga tidak lupa menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam mengumpulkan materi dan gambar, mengedit bahasa, dan melakukan penyelarasan akhir buku ini.

Buku Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ini disusun berdasarkan Permen Nomor 22 Tahun 2006 yang memuat Standar Isi Pendidikan. Materinya memuat konsep-konsep esensial yang dikemas secara sederhana dan sesuai dengan kehidupan bangsa Indonesia sehingga mudah dipahami. Contoh-contoh yang disajikan pun bermuatan lingkungan lokal dan mengandung nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, menghargai perbedaan, memupuk wawasan kebangsaan, dan mengembangkan wawasan kewirausahaan. Oleh karena itu, buku ini dapat menjembatani kalian menjadi insan yang cerdas intelektualnya, emosionalnya, dan spiritualnya.

Penyajian dalam setiap babnya sistematis, dengan memuat peta konsep, pendahuluan, isi, rangkuman, dan refleksi, serta evaluasi yang ditampilkan secara konsisten. Pemaparan materinya secara runtut dari hal yang sederhana ke yang kompleks, dari yang konkret ke abstrak, dari lingkungan terdekat ke lingkungan yang jauh dari kehidupan peserta didik. Dengan demikian, buku ini mudah kalian pahami.

Bahasa yang digunakan dalam buku ini juga lugas dan sederhana. Tiap alinea hanya memuat satu gagasan. Pemaparan alinea-alinea secara logis dan sistematis. Oleh karena itu, buku ini dapat mendorong kalian untuk gemar membaca.

Agar buku ini benar-benar bermanfaat, dianjurkan kepada kalian agar membacanya dengan saksama dan mengerjakan semua tugas yang ada. Bahkan juga dianjurkan untuk memperkaya wawasan dengan membaca sumber lain yang relevan, seperti surat kabar dan internet. Jika mengalami kesulitan, disarankan untuk berdiskusi dengan teman atau bertanya guru kelas.

Semoga buku ini dapat menemani kalian untuk menjadi insan yang berguna bagi nusa dan bangsa. Amin.

Tim Penulis

Daftar Isi

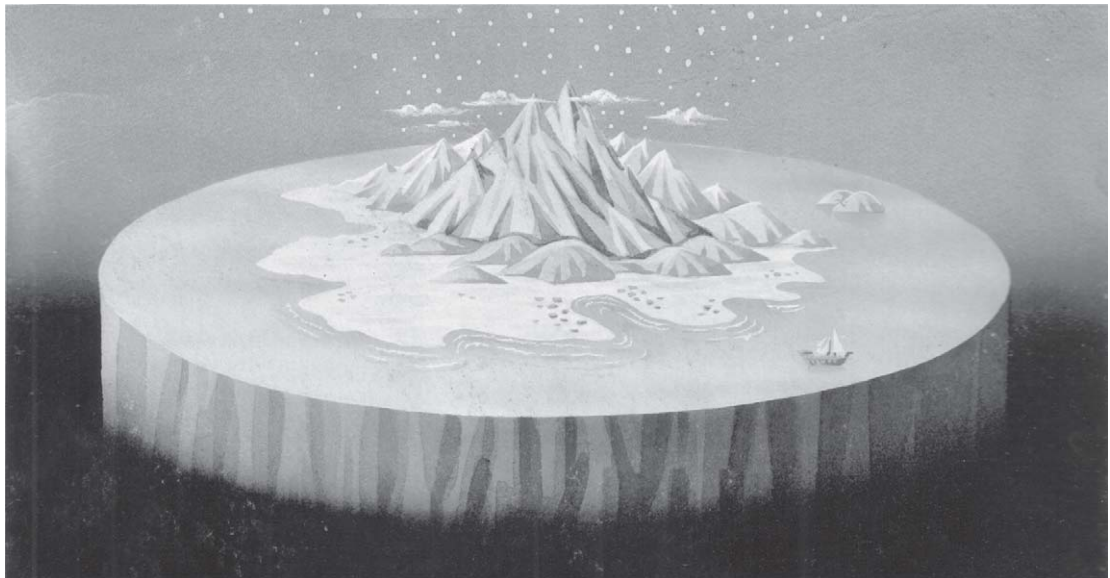
Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Bab I Mengenal Keragaman Bentuk Muka Bumi	
A. Batuan Pembentuk Kulit Bumi (Litosfer)	3
B. Bentuk-Bentuk Muka Bumi Hasil Proses Endogen dan Eksogen	5
C. Pengaruh Bentuk Muka Bumi terhadap Kehidupan	21
D. Gejala-Gejala Bencana Alam dan Penanggulangannya	27
Rangkuman Materi	30
Uji Kompetensi	31
Bab II Kehidupan pada Masa Praaksara di Indonesia	
A. Pengertian Zaman Praaksara	35
B. Kurun Waktu Zaman Praaksara Berdasarkan Perkembangan Keadaan Alam di Bumi	36
C. Pembagian Zaman Praaksara Berdasarkan Alat-Alat Peninggalan Manusia	39
D. Peninggalan Manusia Praaksara	42
E. Jenis-Jenis Manusia Praaksara di Indonesia	44
F. Perbedaan Pithecanthropus Erectus dengan Homo Sapien	46
G. Perkembangan Kehidupan pada Masa Praaksara	48
H. Peninggalan-Peninggalan Kebudayaan pada Masa Berburu dan Berpindah-pindah	56
I. Peninggalan-Peninggalan Kebudayaan pada Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan Tingkat Lanjut	59
J. Peninggalan-Peninggalan Kebudayaan pada Masa Bercocok Tanam	60
K. Peninggalan-Peninggalan Kebudayaan pada Masa Perundagian	61
L. Awal Kedatangan Nenek Moyang Bangsa Indonesia	63
Rangkuman Materi	69
Uji Kompetensi	70
Bab III Interaksi Sosial dalam Kehidupan Manusia	
A. Pengertian Interaksi Sosial	75
B. Faktor-Faktor Pendorong Terjadinya Interaksi Sosial	76
C. Syarat-Syarat Terjadinya Interaksi Sosial	82
D. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial	85
E. Proses Interaksi Sosial	95
Rangkuman Materi	97
Uji Kompetensi	98
Bab IV Sosialisasi sebagai Proses Pembentukan Kepribadian	
A. Sosialisasi	104
B. Kepribadian	106

	C. Hubungan Pembentukan Kepribadian dengan Kebudayaan Masyarakat	113
	Rangkuman Materi	116
	Uji Kompetensi	117
Bab V	Manusia Sebagai Makhluk Sosial dan Ekonomi	
	Manusia Sebagai Makhluk Sosial dan Ekonomi yang Bermoral	121
	Rangkuman Materi	127
	Uji Kompetensi	128
Bab VI	Tindakan Motif, dan Prinsip Ekonomi	
	A. Tindakan Ekonomi	133
	B. Motif Ekonomi	134
	C. Prinsip Ekonomi	136
	Rangkuman Materi	139
	Uji Kompetensi	140
Bab VII	Pengetahuan Peta, Atlas, dan Globe	
	Pengertian Peta, Atlas, dan Globe	145
	Rangkuman Materi	167
	Uji Kompetensi	168
Bab VIII	Keterkaitan Kondisi Geografi Fisik dengan Penduduk	
	A. Pengertian Kondisi Geografis	173
	B. Hubungan Kondisi Geografis dan Keadaan Penduduk	176
	C. Hubungan Kondisi Fisik dan Sosial Indonesia	177
	Rangkuman Materi	179
	Uji Kompetensi	179
Bab IX	Atmosfer, Hidrosfer dan Dampaknya terhadap Kehidupan	
	A. Gejala-Gejala di Atmosfer	183
	B. Dampak Gejala Atmosfer terhadap Kehidupan	186
	C. Hidrosfer	201
	D. Dampak Gejala Hidrosferik Terhadap Kehidupan	215
	Rangkuman Materi	216
	Uji Kompetensi	2217
Bab X	Perkembangan Masyarakat, Kebudayaan, dan Pemerintahan pada Masa Hindu-Buddha	
	A. Masuk dan Berkembangnya Agama Hindu Buddha di Indonesia	221
	B. Perkembangan Kerajaan Bercorak Hindu Buddha di wilayah Indonesia	225
	C. Peninggalan-Peninggalan Sejarah Kerajaan-Kerajaan Bercorak Hindu Buddha	235
	Rangkuman Materi	244
	Uji Kompetensi	245
Bab XI	Perkembangan Masyarakat, Kebudayaan, dan Pemerintahan pada Masa Islam di Indonesia	

A.	Perkembangan Agama Islam di Indonesia	251
B.	Perkembangan Kerajaan Islam di Berbagai Wilayah Indonesia	259
C.	Peninggalan Sejarah Bercorak Islam di Berbagai Daerah	273
	Rangkuman Materi	281
	Uji Kompetensi	282
Bab XII	Perkembangan Masyarakat, Kebudayaan, dan Pemerintahan pada Masa Kolonial Eropa	
A.	Masuknya Bangsa-Bangsa Eropa ke Indonesia	287
B.	Cara-Cara yang Digunakan Bangsa Barat untuk Mencapai Tujuannya .	289
C.	Reaksi Bangsa Indonesia terhadap Bangsa Eropa	290
D.	Perkembangan Kehidupan Masyarakat, Kebudayaan, dan Pemerintahan pada Masa Kolonial Eropa	290
E.	Perkembangan Pemerintahan di Indonesia pada Masa Kolonial.....	295
	Rangkuman Materi	297
	Uji Kompetensi	298
Bab XIII	Pola Kegiatan Penduduk	
A.	Kegiatan Ekonomi Penduduk	303
B.	Penggunaan Lahan	309
C.	Pola Permukiman Penduduk	319
D.	Persebaran Permukiman	322
	Rangkuman Materi	323
	Uji Kompetensi	324
Bab XIV	Kegiatan Pokok Ekonomi	
A.	Kegiatan Konsumsi	329
B.	Kegiatan Produksi	334
C.	Kegiatan Distribusi	339
	Rangkuman Materi	343
	Uji Kompetensi	344
Bab XV	Badan Usaha	
A.	Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	349
B.	Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)	350
C.	Koperasi	353
D.	Yayasan	356
	Rangkuman Materi	357
	Uji Kompetensi	359
Bab XVI	Kreativitas dalam Kehidupan Ekonomi	
A.	Kreativitas	363
B.	Kemandirian	368
	Rangkuman Materi	372
	Uji Kompetensi	373
	Daftar Pustaka	377
	Glosarium	381
	Indeks	391

Bab I

Mengenal Keragaman Bentuk Muka Bumi



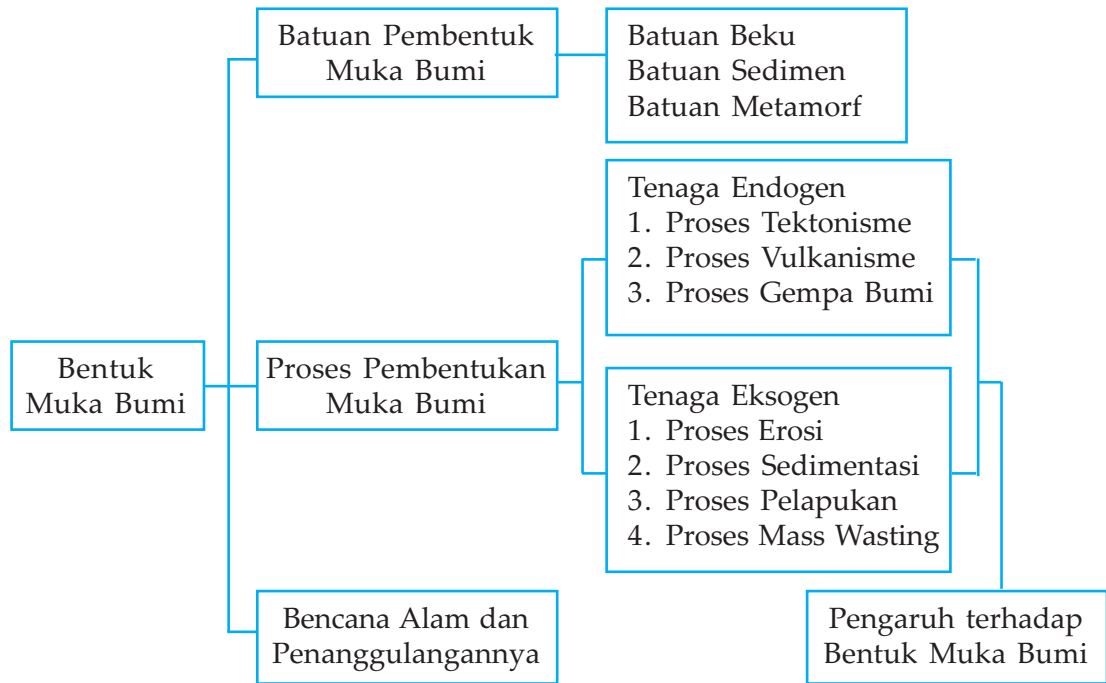
Gambar 1.1 Bentuk muka bumi menurut orang zaman dahulu

Sumber: www.geocities.com

Pastinya kamu pernah makan sepiring nasi yang berkuah. Gambar di atas merupakan bentuk bumi menurut orang zaman dahulu. Bumi berbentuk seperti piring di tengahnya ada nasi, dan di pinggirnya ada kuah. Untuk lebih mendalami materi ini, perhatikan uraian materi berikut ini.

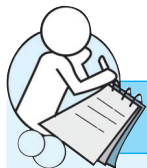
Apa yang akan kamu pelajari pada bab ini? Perhatikan peta konsep di bawah ini.

Peta Konsep



Kata Kunci

- kerak bumi
- batuan
- endogen
- eksogen
- gempa bumi



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, diharapkan kamu dapat mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.

Dahulu orang-orang mengira bahwa bumi itu adalah datar, tidak bulat. Apabila kita memandang ke suatu tempat di permukaan bumi, seolah-olah akan tampak seperti suatu daratan yang sangat luas tanpa ada batasnya. Pendapat ini kemudian berubah setelah diketahui bahwa bumi berbentuk bulat dengan kedua kutubnya agak pipih atau gepat. *Seperti apakah gambaran isi bumi dan bagaimana permukaan bumi dapat terbentuk?* Marilah kita pelajari bersama-sama.

Pada bab ini, akan dipelajari mengenai keragaman bentuk muka bumi yang meliputi :

1. batuan pembentuk kerak bumi (litosfer),
2. bentuk-bentuk muka bumi hasil proses endogen dan eksogen,
3. pengaruh bentuk muka bumi terhadap kehidupan, dan
4. gejala-gejala bencana alam dan penanggulangannya.

A. Batuan Pembentuk Kulit Bumi (Litosfer)

Tahukah kamu batuan apa saja yang membentuk kulit bumi itu? Kulit bumi yang merupakan bagian teratas dari bumi tersusun atas batuan beku, sedimen, dan metamorf. Salah satu batuan tersebut berasal dari gunung berapi. Batuan yang dihasilkan gunung berapi, baik gunung berapi di daratan maupun di lautan adalah batuan beku yang berasal dari magma. Magma yang dalam proses ke luar atau sudah ke luar di muka bumi kemudian membeku. Magma yang membeku ini kemudian menjadi batuan beku. Batuan beku setelah berada di muka bumi selama beribu-ribu tahun dapat hancur dan terurai setelah terkena panas, hujan, aktivitas tumbuhan, dan hewan. Hancuran batuan kemudian terangkut oleh air, angin atau hewan ke lain tempat untuk diendapkan. Batuan yang kemudian diendapkan tersebut disebut *batuan endapan* atau *batuan sedimen*. Hampir 70 % batuan yang ada di permukaan bumi merupakan batuan sedimen. Batuan sedimen dan batuan beku tertentu dapat berubah bentuk dalam waktu yang sangat lama karena adanya pengaruh temperatur dan tekanan. Batuan yang berubah bentuk ini disebut batuan malihan atau *batuan metamorf*.

1. Batuan Beku

Batuan beku berasal dari magma yang mengalami pendinginan sehingga membeku. Ada tiga macam batuan beku, yaitu batuan beku dalam, misalnya granit,

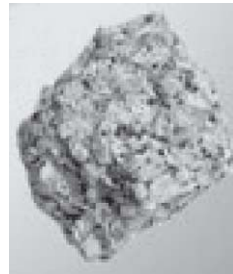
batuan beku luar, misalnya andesit, dan batuan beku gang atau korok, misalnya batolit. Untuk mengetahui ketepatan jenis batuan harus dilakukan uji laboratorium dengan menggunakan mikroskop untuk melihat bentuk kristal batuanya.



Granit



Andesit



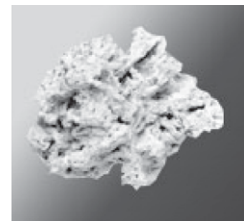
Batolit

Gambar 1.2 Jenis-jenis batuan beku

Sumber: www.geocities.com

2. Batuan Sedimen

Batuan sedimen dikelompokkan menjadi batuan sedimen klastik, sedimen kimiawi, dan sedimen organik. Sedimen klastik berupa campuran hancuran batuan beku, contohnya breksi, konglomerat, dan batu pasir. Sedimen kimiawi berupa endapan dari suatu pelarutan, contohnya batu kapur dan batu gips. Sedimen organik berupa endapan sisa-sisa hewan dan tumbuhan laut, contohnya batu gamping, koral, dan batubara.



Gambar 1.3 Jenis-jenis batuan sedimen

Sumber: www.geocities.com

3. Batuan Malihan



Marmer



Kuarsit

Gambar 1.4 Jenis-jenis batuan metamorf

Sumber: www.geocities.com

Batuan yang berubah bentuk dinamakan batuan malihan atau batuan metamorf. Contoh batuan metamorf adalah batu kapur (kalsit) berubah menjadi marmer, atau batuan kuarsa menjadi kuarsit. Di daerah Tulungagung Provinsi Jawa Timur, banyak masyarakat menjadi pengrajin batu marmer.

B.

Bentuk-Bentuk Muka Bumi Hasil Proses Endogen dan Eksogen

Permukaan bumi terdiri atas daratan dan lautan. Wilayah lautan lebih luas daripada daratan. Perbandingan luas daratan dibandingkan luas lautan adalah 29 % : 71 %. Apabila kita amati lebih cermat, sebenarnya permukaan bumi mempunyai bentuk yang beraneka ragam, mulai dari gunung, jurang, lembah, dataran yang landai, dataran tinggi, dan sebagainya. Permukaan bumi yang datar, rendah, tinggi, miring, curam, dan landai tersebut disebut dengan *relief*. Wilayah yang bergunung-gunung dan berlembah disebut wilayah yang mempunyai *relief kasar*. Sedangkan wilayah yang relatif datar dan rata disebut wilayah yang mempunyai *relief halus*.

Para ahli mengatakan bahwa keanekaragaman bentuk permukaan bumi ini disebabkan oleh dua kekuatan atau tenaga yang berasal dari dalam dan luar bumi, yaitu tenaga *endogen* dan tenaga *eksogen*. Apa itu *endogen* dan *eksogen*? Supaya lebih jelas dan mudah dipahami mengenai tenaga endogen dan eksogen, mari kita pelajari bentuk-bentuk permukaan bumi hasil dari tenaga endogen dan eksogen.

Secara umum, *tenaga endogen* adalah tenaga perubah muka bumi yang berasal dari dalam bumi, yang bersifat membangun (*konstruktif*). Tenaga endogen meliputi gerak lempeng (*tektonisme*), letusan gunung api (*vulkanisme*), dan gempa bumi (*seisme*). Sedangkan *tenaga eksogen* adalah tenaga yang berasal dari luar bumi, yang bersifat merusak kulit bumi (*destruktif*). Tenaga eksogen meliputi erosi, sedimentasi, pelapukan, pengangkutan (*masswasting*). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tenaga eksogen berasal dari tenaga air, angin, organisme, sinar matahari, dan gletser.

Kedua tenaga ini menghasilkan bentuk muka bumi yang beraneka ragam bentuknya baik di daratan maupun dasar laut, sehingga memperlihatkan relief yang bermacam-macam. Relief tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Pegunungan

Pegunungan merupakan kumpulan dari gunung-gunung yang membentuk permukaan bumi seolah-olah bergelombang dengan lembah dan lekukan di antara gunung-gunung tersebut. Contohnya deretan pegunungan yang melalui Kepulauan Indonesia seperti berikut.

- a. Sirkum Pasifik yang melalui Pulau Sulawesi, Kepulauan Maluku, Pulau Papua, dan Pulau Halmahera.
- b. Sirkum Mediterania yang terdiri dari busur dalam dan busur luar.
 - 1) Busur dalam (bersifat vulkanis) yang melalui Pulau Sumatera, Pulau Jawa, Pulau Bali, Pulau Lombok, Pulau Sumbawa, Pulau Flores, Pulau Solor, Pulau Alor, Pulau Weter, Pulau Damar, Pulau Nila, Pulau Seua, Pulau Manuk, Kepulauan Banda, dan berakhir di Pulau Ambon.

- 2) Busur luar (bersifat nonvulkanis) yang melalui Pulau Simelue, Pulau Nias, Pulau Batu, Pulau Mentawai, Pulau Enggano, tenggelam di sebuah selatan Pulau Jawa, Pulau Sawu Roti, Pulau Timor, Kepulauan Leti, Pulau Sermata, Kepulauan Barbar, Kepulauan Tanibar, Kepulauan Watubela, Kepulauan Laut Seram, Pulau Manipa, Pulau Baru, dan pulau-pulau kecil sekitarnya.



Gambar 1.5 Pegunungan di Indonesia
Sumber: www.traveladventures.org

2. Dataran Tinggi

Dataran tinggi merupakan daerah daratan rendah yang mengalami pengangkatan, sehingga masih tetap datar. Walaupun pada saat ini umumnya dataran tinggi telah mengalami pengikisan tetapi, sisa-sisa erosi yang merupakan puncak-puncak tertinggi tersebut mempunyai ketinggian yang sama. Contohnya dataran tinggi Bandung di Provinsi Jawa Barat, Dataran Tinggi Karo di Provinsi Sumatera Utara, Dataran Tinggi Dieng di Provinsi Jawa Tengah, Dataran Tinggi Gayo di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Dataran Tinggi Dekan di India, dan Dataran Tinggi Yura di Perancis.

3. Plato (*Plateau*)

Plato merupakan dataran tinggi dengan bagian atasnya datar dan luas (ketinggian 700 m), serta lapisan batuanannya horizontal. Contohnya, Plato Dieng, Plato Magelang di Provinsi Jawa Tengah, Plato Wonosari di Provinsi Yogyakarta, Plato Madi di Pulau Kalimantan, dan Plato Kepala Burung di Provinsi Papua.

4. Depresi

Depresi merupakan bagian permukaan bumi yang mengalami penurunan. Bentuk depresi yang memanjang disebut *slenk*, sedangkan yang membulat disebut *basin*. Contohnya, Depresi Jawa Tengah, Lembah Semangkak di Pulau Sumatera.

5. Palung Laut

Palung merupakan bagian luar bumi yang terdapat di dasar laut dengan kedalaman lebih dari 5000 meter. Bentuknya memanjang dan sempit sebagai akibat dari proses penenggelaman yang terus menerus. Contohnya, Palung Jawa (7.700 m), Palung Mindanao (10.030 m), dan Palung Mariana (11.034 m).

6. Lubuk Laut (Basin)

Lubuk laut merupakan bagian laut yang dalam. Terjadi karena pemerosotan dasar laut, berdinding curam dan berbentuk seperti mangkuk. Pada dasarnya proses terjadinya sama dengan palung laut tetapi, berbeda pada bentuknya yang membulat dan kedalamannya kurang dari 5.000 meter. Contohnya, Lubuk Laut Sulu, Lubuk Laut Flores, dan Lubuk Laut Banda.

7. Punggung Laut (*Ridge*)

Punggung laut merupakan bagian-bagian dasar laut yang menjulang ke atas sebagai pegunungan besar dan sangat panjang yang ada di tengah samudra, sebagian ada yang muncul di atas permukaan air laut. Contohnya, Punggung Laut Sibolga dan Snelius, dan Pulau Damar.

8. Ambang Laut

Ambang laut merupakan pembatas pada dasar laut yang memisahkan dua laut dalam. Contohnya Laut Sulu yang sebagian dikelilingi pulau-pulau dan laut dangkal, Laut Sulawesi yang dipisahkan oleh ambang laut yang ada di Kepulauan Talaud.

9. Dangkal/Paparan (*Shelf*)

Shelf adalah dasar lautan dangkal dan luas yang dalamnya kurang dari 200 meter. Contohnya, Dangkal Sunda terletak di antara Pulau Kalimantan, Jawa dan Sumatera. Dangkal Sahul, yang terletak di antara Benua Australia dan Pulau Papua.

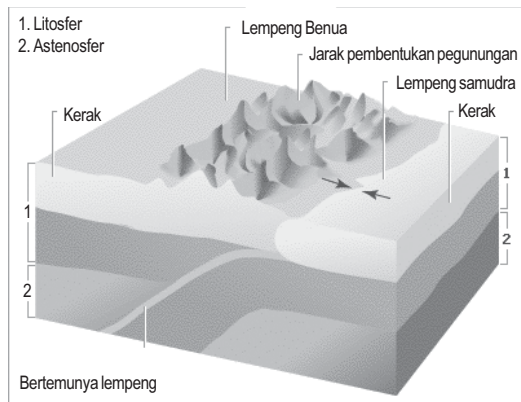
Untuk memahami lebih jelas lagi mengenai keanekaragaman bentuk muka bumi, mari kita pelajari proses tenaga endogen dan tenaga eksogen berikut ini.

a. Proses Tenaga Endogen

Keanekaragaman bentuk muka bumi disebabkan oleh tekanan yang berasal dari dalam bumi. Pengaruh energi dari dalam bumi berupa suatu tenaga yang sangat besar sehingga dapat membentuk permukaan bumi beraneka ragam bentuknya disebut tenaga *endogen*. Tenaga endogen ini dapat membentuk permukaan bumi yang bersifat membangun (*konstruktif*) dan ada juga yang merusak (*destruktif*) bagi kehidupan manusia. Akan tetapi, secara umum tenaga endogen bersifat membangun. Tenaga endogen merupakan kekuatan yang mendorong terjadinya pergerakan kerak bumi. Pergerakan ini disebut *diastropisme*. Apakah kamu tahu akibat dari tenaga endogen itu? Akibat tenaga endogen adalah terjadinya pergeseran atau pergerakan kerak bumi (*lithosfer*).

Pergeseran kerak bumi menjadikan permukaan bumi berbentuk cembung seperti pegunungan, dan gunung-gunung berapi, serta berbentuk cekung seperti lembah, laut, dan danau.

Mungkin kamu pernah mendengar istilah lempeng, misalnya terjadinya gempa bumi akibat dari pergeseran lempeng. Istilah lempeng itu disebut juga kerak bumi. Kerak bumi terdiri atas dua macam, yaitu kerak benua dan kerak samudra. Kerak benua contohnya kerak Benua Eropa dan Benua Asia (disebut Eurasia), kerak Benua Afrika, kerak Benua Amerika Utara, kerak Benua Amerika Selatan. Kerak samudera contohnya kerak Samudra Hindia, kerak Samudra Pasifik, kerak Samudra Atlantik.



Gambar 1.6 Tumbukan lempeng benua dengan lempeng samudra

Sumber: www.disaster.elvini.net (repro Penerbit)

Pada gambar di atas tampak bahwa lempeng samudra tertekan oleh magma yang ada di bawahnya, sehingga ada bagian membumbung naik (terangkat). Bagian tersebut dinamakan pematang tengah samudera. Tekanan terus-menerus berakibat lempeng samudra tertekan dan bergerak menuju ke lempeng benua. Rata-rata pergerakannya sekitar 10 cm/tahun. Akibatnya lempeng samudra bertumbukan dengan lempeng benua. Akibat tumbukan tersebut ada bagian-bagian yang terangkat dan akhirnya menjadi pegunungan.

Wilayah-wilayah dunia yang merupakan pertemuan lempeng ditandai dengan banyaknya deretan pegunungan atau perbukitan. Perbukitan kapur adalah contoh permukaan bumi yang terangkat dari dasar laut. Oleh karena ada tekanan dari dalam bumi maka dasar laut terangkat hingga di atas permukaan laut. Adanya proses erosi dasar laut yang terangkat tersebut kemudian menjadi perbukitan.

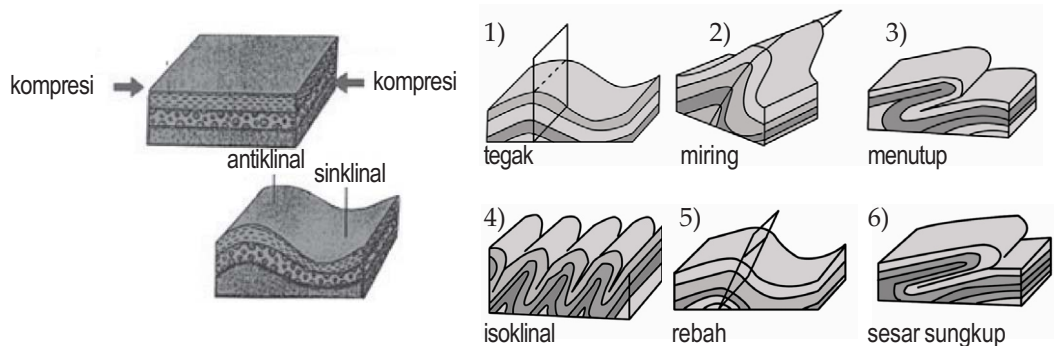
Secara geologis, tenaga endogen terdiri atas tektonisme atau diastropisme, vulkanisme, dan gempa bumi.

1. Tektonisme

Tektonisme adalah perubahan letak atau kedudukan lapisan kulit bumi secara horizontal maupun vertikal. Berdasarkan bentuknya, proses tektonisme dibedakan atas patahan (*fouolding*) dan lipatan (*fouling*).

a) *Lipatan*, terjadi akibat tenaga endogen yang mendatar yang bersifat liat (*plastis*) sehingga permukaan bumi mengalami pengerutan. Bagian yang terlipat ke atas dinamakan punggung lipatan (*antiklinal*), sedangkan yang melipat ke bawah dinamakan lembah lipatan (*sinklinal*). Jenis-jenis lipatan terdiri atas sebagai berikut.

- 1) Lipatan tegak (*symmetrical folds*) terjadi karena pengaruh tenaga horizontal sama atau tenaga radial sama dengan tenaga tangensial.
- 2) Lipatan miring (*asymmetrical fold*) terjadi karena arah tenaga horizontal tidak sama.
- 3) Lipatan menutup (*recumbent folds*) terjadi karena tenaga tangensial saja yang bekerja.
- 4) Lipatan isoklinal (*isoclinal fold*), terjadi tidak seimbang tenaga tarikan dan dorongan sehingga lembah lipatan masuk ke dalam puncak.
- 5) Lipatan rebah (*overturned folds*) terjadi karena arah tenaga horizontal dari satu arah.
- 6) Sesar sungkup, terjadi karena lipatan rebah yang berpindah.

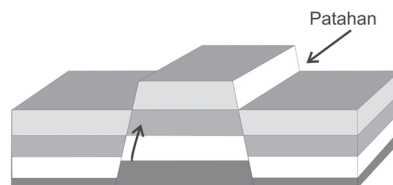


Gambar 1.7 Bentuk-bentuk lipatan

Sumber: Ilustrasi penerbit

b) *Patahan*, terjadi akibat tenaga endogen yang relatif cepat, baik yang vertikal maupun horizontal. Jenis-jenis patahan sebagai berikut.

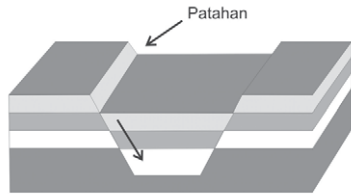
- 1) Tanah naik (*Horst*), yaitu dataran yang terletak lebih tinggi dari daerah sekelilingnya, akibat dataran di sekelilingnya patah. Horst terjadi akibat gerak *tektogenesa horizontal memusat*, yaitu tekanan dari dua arah, atau lebih yang menimbulkan kerak bumi terdorong naik.



Gambar 1.8 Horst terbentuk karena adanya bagian patahan yang mengalami pengangkatan

Sumber: Ilustrasi penerbit

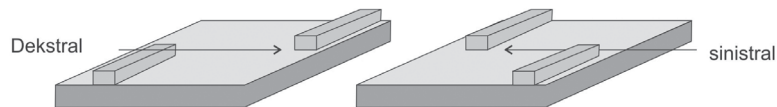
- 2) Tanah turun (*Graben/Slenk*), yaitu kenampakan dataran yang letaknya lebih rendah dari daerah di sekelilingnya. Graben ini terjadi karena tarikan dari dua arah yang mengakibatkan kerak bumi turun.



Gambar 1.9 Graben terbentuk karena adanya bagian patahan yang mengalami penurunan

Sumber: Ilustrasi penerbit

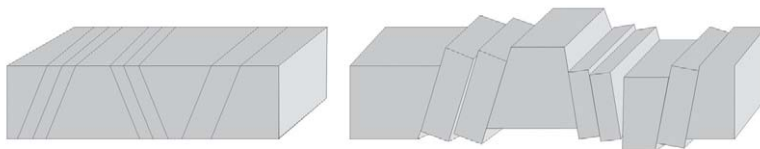
- 3) *Sesar*, yaitu patahan yang diakibatkan oleh gerak horizontal yang tidak *frontal* dan hanya sebagian saja yang bergeser. Sesar ini dibagi menjadi dua, yaitu *dekstral* dan *sinistral*. *Dekstral*, yaitu jika kita berdiri di depan potongan sesar di depan kita bergeser kekanan. *Sinistral*, yaitu jika kita berdiri dipotongan sesar di depan kita bergeser kekiri.



Gambar 1.10 Bentuk patahan *dekstral* dan *sinistral*

Sumber: Ilustrasi penerbit

- 4) *Blok mountain*, yaitu kumpulan pegunungan yang terdiri atas beberapa patahan. Blok mountain terjadi akibat tenaga endogen yang berbentuk retakan-retakan di suatu daerah. Ada yang naik dan ada yang turun dan ada pula yang berbentuk miring sehingga terbentuk kompleks pegunungan patahan yang terdiri atas balok-balok lithosfera.



Gambar 1.11 Bentuk *blok mountain*

Sumber: Ilustrasi penerbit

b. Vulkanisme (Gunung berapi)

Gunung berapi adalah bagian permukaan bumi yang berbentuk kerucut atau kubah (*strato*) yang berdiri sendiri terdiri atas satu puncak tertinggi yang dibatasi lereng. Gunung berapi terbentuk oleh adanya gerakan magma di dalam bumi dari

dapur magma sampai lapisan permukaan bumi. Perjalanan magma menuju permukaan bumi berupa *intrusi* dan *ekstrusi* magma. *Intrusi magma* adalah peristiwa menyusupnya magma di antara lapisan kulit bumi tetapi, tidak mencapai permukaan bumi. Sedangkan *ekstrusi magma* adalah peristiwa penyusupan magma hingga sampai ke permukaan bumi dan membentuk gunung api.

Gunung api ada yang masih aktif dan tidak aktif. Gunung api yang aktif, artinya gunung tersebut sewaktu-waktu dapat meletus. Contohnya gunung Slamet di Jawa Tengah, gunung Merapi di Yogyakarta, dan gunung api di laut seperti gunung Krakatau di Selat Sunda. Sedangkan gunung api yang tidak aktif atau disebut gunung "tidur", artinya gunung tersebut sudah tidak mengeluarkan lagi material vulkan baik padat, cair, maupun gas. Contohnya Gunung Ciremai di Jawa Barat, Gunung Lawu di Jawa Tengah, dan Gunung Salak di Bogor.

Dengan demikian, vulkanisme merupakan aktivitas magma yang disebabkan oleh suhu yang tinggi dan banyaknya gas sehingga terjadi retakan-retakan dan pergeseran lempeng pada kulit bumi. Vulkanisme dapat berupa gunung berapi dan fenomena alam pasca vulkanik atau fenomena alam setelah terjadi letusan.

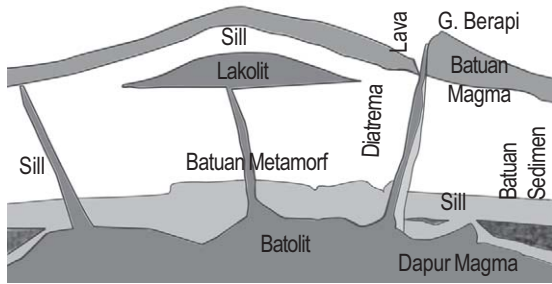


Gambar 1.12 Gunung Ciremai

Sumber: www.gejor.blogs.friendster.com

Pergerakan magma sebagai ciri aktivitas magma dibedakan atas :

1. *Intrusi Magma*, adalah aktivitas magma di dalam lapisan litosfera, memotong atau menyisip litosfer dan tidak mencapai permukaan bumi. Intrusi magma disebut juga *plutonisme*. Bentuk-bentuk intrusi magma, diantaranya:
 - a) *Batholit*, yaitu batuan beku yang terbentuk dari dapur magma, terjadi karena penurunan suhu yang lambat.
 - b) *Lakolit*, yaitu magma yang menyusup di antara lapisan batuan yang menyebabkan lapisan batuan di atasnya terangkat sehingga cembung, sedangkan alasnya rata.



Gambar 1.13 Bentuk intrusi magma

Sumber: kedaikreatif.wordpress.com (Repro penerbit)

- c) *Sill*, adalah lapisan magma tipis yang menyusup di antara lapisan batuan di atas. Bagian atasnya datar.
- d) *Gang*, adalah batuan dari intrusi magma yang memotong lapisan batuan yang berbentuk pipih atau lempeng.
- e) *Apofisa*, merupakan cabang dari irupsi korok (gang), dan
- f) *Diatrema* adalah batuan yang mengisi pipa letusan.

2. *Ekstrusi magma*, adalah kegiatan magma yang mencapai permukaan bumi. Ekstrusi magma merupakan kelanjutan dari intrusi magma (*plutonisme*). Bahan yang dikeluarkan pada saat terjadi proses ekstrusi magma terutama ketika terjadi letusan gunung api, adalah dalam bentuk material padat yang disebut *eflata/ piroklastik* dan dalam wujud cair berupa lava dan lahar, serta dalam wujud gas seperti belerang, nitrogen, gas asam arang, dan gas uap air.

Menurut bentuknya, ekstrusi magma dibedakan menjadi tiga sebagai berikut.



Gambar 1.14 Bentuk ekstrusi sentral

Sumber: www.learner.org

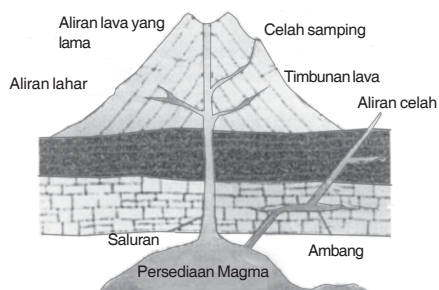
- a) *Ekstrusi sentral*, yaitu magma ke luar melalui sebuah saluran magma (pipa kawah) dan membentuk gunung-gunung dan letaknya tersendiri. Ekstrusi melahirkan tipe letusan gunung api. Contohnya Gunung Krakatau dan Gunung Vesuvius.
- b) *Ekstrusi linier*, yaitu magma keluar melalui melalui retakan atau celahan yang memanjang sehingga mengakibatkan terbentuknya deretan gunung api yang kecil-kecil disepanjang retakan itu. Contohnya Gunung Api Laki di Pulau Eslandia.(Api *Spleet*) yang memanjang sampai 30 km.

- c) *Ekstrusi areal*, yaitu magma keluar melalui lubang yang besar, karena magma terletak sangat dekat dengan permukaan bumi. Akibatnya, magma menghancurkan dapur magma yang menyebabkan magma meleleh ke luar ke permukaan bumi.

Pada saat terjadi letusan, gunung api tersebut mengeluarkan material berupa material padat, cair dan gas. Material gunung api pasca vulkanik antara lain berupa:

- 1) Mata air panas (air termal) dan air mineral (*makdani*). Air ini dimanfaatkan sebagai sumber air mineral yang dikonsumsi oleh manusia dalam bentuk kemasan geal, botol atau galon. Mata air yang terkenal contohnya mata air panas Baturaden di Purwokerto, Ciater di Bandung, dan Sangkan Hurip di Kuningan.

- 2) Sumber gas (*ekshalasi*), antara lain berupa:
 - a) *Solfatar*, yaitu gas belerang (sulfur), banyak dijumpai di kawah-kawah puncak gunung api. Contohnya di kawah puncak Gunung Bromo dan kawah puncak gunung Merapi, Yogyakarta.



Gambar 1.15 Bentuk ekstrusi magma
 Sumber: www.e-dukasi.net (Repro:penerbit)



Gambar 1.16 Mata air panas
 Sumber: baguspewe.files.wordpress.com



Gambar 1.17 Solfatar di puncak gunung Merapi
 Sumber: www.hanifan.or.id

- b) *Fumarol*, yaitu sumber gas uap air, dapat dijumpai sama seperti solfatar, yaitu pada gunung api yang masih aktif, dan mengeluarkan material dalam wujud cair seperti lava dan lahar. Air pada material itu akan menguap dan terbentuklah uap air. Contohnya fumarol yang terbentuk pada saat gunung Merapi di Provinsi Jawa Tengah meletus.
 - c) *Mofet*, yaitu sumber gas asam arang (CO_2). Sama seperti fumarol dan solfatar, kenampakan mofet juga dapat dijumpai pada gunung api yang meletus. Mofet keluar dari kawah yang masih mengeluarkan gas. Biasanya

mofet keluar bersamaan dengan gas belerang. Mofet dan belerang merupakan dua gas yang berbahaya bagi manusia karena akan membuat orang yang menghirupnya mati lemas.

3) Mata air (*Geysir*)

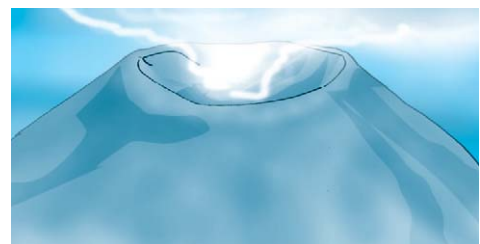
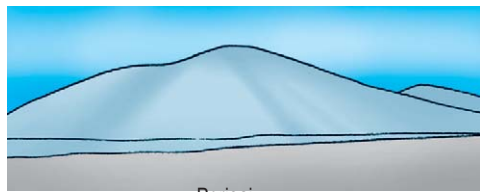
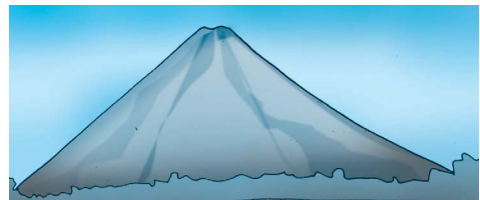


Gambar 1.18 Geysir
Sumber: www.vic.com

Mata air ini ditemukan di daerah-daerah vulkan aktif. Geysir merupakan mata air tanah yang memancar sewaktu-waktu dalam celah batuan atau bekas kantong magma akibat dorongan gas dari dalam. Geysir tidak akan nampak jika kandungan air tanah pada daerah tersebut habis, namun pada saat terisi air akan muncul kembali. Fenomena ini dapat kamu jumpai di plato Dieng Jawa Tengah.

Menurut bentuknya, gunung berapi dapat digolongkan menjadi tiga tipe, yaitu:

- 1) Gunung api strato, yaitu gunung api berlapis biasanya berbentuk kerucut. Lapisannya selang-seling terdiri lapisan endapan berupa lava cair, lava kental, pasir, dan debu.
- 2) Gunung api perisai, yaitu berbentuk seperti perisai. Gunung api perisai terbentuk landai karena lava yang keluar sangat cair sehingga selalu mengalir menjauhi lubang kepundan. Contohnya, Gunung api Manoa Loa di Hawaii.
- 3) Gunung api maar, yaitu gunung berapi berbentuk corong. Terbentuk karena ledakan sangat kuat hingga terbentuk lubang kepundan sangat besar. Contohnya Gunung Paricuti Meksiko, Gunung Rinjani Sumbawa.



Gambar 1.19 Bentuk gunung api strato, perisai, dan maar
Sumber: Ilustrasi Penerbit

3) Seisme (Gempa bumi)

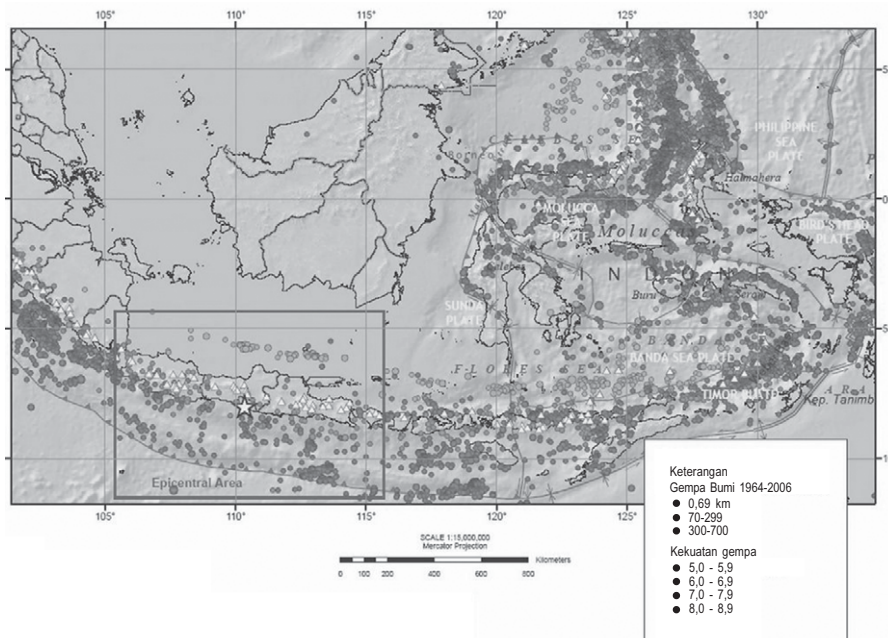
Gempa bumi adalah peristiwa bergesernya lapisan bumi akibat adanya pergerakan lapisan kulit bumi atau lempeng bumi, yang disebabkan tenaga dari dalam bumi. Berdasarkan faktor penyebabnya, gempa bumi dibedakan menjadi gempa tektonik, gempa vulkanik, dan gempa terban atau runtuhan. Alat yang digunakan untuk mencatat getaran gempa disebut *seismograf*.

Berdasarkan faktor penyebabnya, gempa bumi dibedakan menjadi sebagai berikut.

a) Gempa Tektonik

Gempa tektonik, yaitu gempa yang terjadi karena pergeseran lempeng tektonik yang berupa lapisan kulit bumi. Sebagian besar gempa yang terjadi di bumi merupakan gempa tektonik dan paling berbahaya. Contohnya gempa tektonik di Aceh, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Pangandaran.

Pergerakan kulit bumi yang sering terjadi di Indonesia ada di bagian barat Sumatera, selatan Pulau Jawa hingga Timor. Jalur wilayah ini merupakan jalur yang rawan dengan gempa bumi. Gempa bumi tektonik yang bersumber di dasar laut, biasanya diikuti dengan gelombang besar (*tsunami*). Semakin besar gempa bumi semakin besar pula kemungkinan timbul *tsunami*. Untuk itu, bagi kamu yang sedang di pantai atau tinggal di pantai, bila ada gempa bumi segeralah menghindari dari pantai, carilah tempat yang lebih tinggi. Tsunami yang pernah terjadi di Alor, Jawa Timur, dan NAD berlangsung kurang dari setengah jam setelah terjadinya gempa bumi. Agar lebih jelas lihatlah gambar di bawah ini!



Gambar 1.20 Jalur gempa bumi di Indonesia

Sumber: rovicky.files.wordpress.com

Pada gambar tampak bahwa wilayah sepanjang Sumatera bagian barat yang membujur ke selatan dari Aceh hingga Lampung adalah wilayah gempa bumi. Wilayah jalur gempa bumi yang lain adalah di bagian selatan Jawa, Bali, Nusa Tenggara, bahkan sampai wilayah Papua, Kepulauan Maluku dan sebagian Sulawesi.

b) *Gempa Vulkanik*

Gempa vulkanik, yaitu getaran kuat di sekitar gunung berapi yang diakibatkan oleh aktivitas magma yang akan keluar ke permukaan bumi yang tersumbat dalam batuan beku dalam. Contohnya aktivitas gunung Merapi di DIY yang mengeluarkan awan panas 'wedhus gembel'.

Gempa vulkanik ini terjadi sebelum dan selama letusan itu terjadi. Biasanya getaran yang ditimbulkan hanya terdapat di sekitar gunung api saja, untuk tempat yang jauh sekali dari gunung api tidak terasa getaran yang ditimbulkannya. Apabila magma tersumbat oleh batuan beku dalam pada salurannya maka terjadilah getaran kuat di seputar gunung berapi. Getaran itulah yang disebut gempa vulkanik. Jadi, gempa vulkanis terjadi karena aktivitas gunung berapi yang akan mengeluarkan magma tersumbat.

c) *Gempa Terban (Runtuhan)*

Gempa terban, yaitu getaran kulit bumi yang disebabkan karena adanya runtuh. Biasanya terjadi di daerah yang terdapat banyak rongga-rongga di bawah tanah. Karena tidak kuat menahan atap rongga maka terjadi runtuh yang mengakibatkan gempa, seperti tanah longsor, runtuh tebing, runtuh gua, dan runtuh galian atau sumur pertambangan



Gambar 1.21 C.F. Richter
Sumber: www.okanagan.bc.ca

Seorang ahli geologi berkebangsaan Amerika Serikat, Charles F. Richter, pada tahun 1935 membuat skala gempa. Sampai sekarang dijadikan patokan banyak negara untuk mengetahui seberapa besar bahaya gempa. Apabila diuraikan maka skala gempa seperti berikut.

- 1) Skala < 2 : gempa lemah, sering manusia tidak bisa merasakan.
- 2) Skala 3,5 – 4,2: dirasakan sedikit orang.
- 3) Skala 4,9 – 5,4 dirasakan banyak orang.
- 4) Skala 5,5 – 6,1 : kerusakan ringan pada bangunan.
- 5) Skala 6,2 – 6,9 : kerusakan agak besar pada bangunan.
- 6) Skala 7,0 – 7,3 : kerusakan serius, rel bengkok, jalan pecah.
- 7) Skala $> 7,4$ gempa kuat dan dapat berakibat fatal.

Berdasarkan hiposentrum (kedalaman pusat gempa), gempa dibedakan sebagai berikut.

- 1) *Gempa dangkal*, yaitu gempa yang kedalaman hiposentrumnya kurang dari 60 km.

- 2) *Gempa menengah*, yaitu gempa yang kedalaman hiposentrumnya antara 60 km – 300 km.
- 3) *Gempa dalam*, yaitu gempa yang kedalaman hiposentrumnya lebih dari 300 km.

b. Proses Tenaga Eksogen

Tenaga eksogen adalah tenaga yang berasal dari luar bumi, antara lain berasal dari hujan, panas matahari, angin, aliran air, dan luncuran gletser serta makhluk hidup. Tenaga eksogen dapat merubah bentuk muka bumi menjadi berlubang, berbukit, cembung, cekung, dan bentuk lainnya. *Tenaga eksogen* adalah tenaga yang berasal dari luar bumi dan bersifat merusak. Artinya menyebabkan terjadinya pengikisan atau erosi, pelapukan, dan pengangkutan (*mass wasting*) yang pada prosesnya menghasilkan bentuk sisa (*residual*), dan bentuk endapan (*depositional*).

Bentuk muka bumi yang dihasilkan oleh tenaga eksogen antara lain sebagai berikut.

1) Erosi

Erosi merupakan salah satu pembentuk muka bumi dari tenaga eksogen, yang bersifat merusak. Batuan yang terkena sinar matahari secara terus-menerus setiap siang hari, menjadi panas, dan di malam hari menjadi dingin, dan kadang-kadang terkena hujan. Lambat laun batuan dapat menjadi lapuk. Batuan yang lapuk kemudian akan terkikis. Batuan terkikis tersebut dipindahkan ke tempat lain dengan tenaga air, tenaga angin, dan gletser. Erosi yang berlangsung disebabkan oleh tenaga-tenaga sebagai berikut.

a) Erosi Tenaga Air

- Aliran-aliran yang dijadikan saluran pada saat terjadi erosi oleh air. Jenis aliran ini, yaitu riil, parit (*gully*), lembah (*valley*), ngarai (*canyon*).
- Bentuk sisa erosi air berupa igir-igir pegunungan dan bukit-bukit dan *peneplain*. *Peneplain* adalah dataran rendah yang tererosi dan di sana-sini ditemukan sisa-sisa erosi yang berbentuk batuan yang menonjol. Sisa-sisa erosi yang demikian disebut *monadnok*. Contoh, *Monadnok* di Indonesia adalah Pulau Bangka dan Pulau Belitung.
- Bentuk endapan erosi air berupa delta, kipas aluvial, dan dataran banjir.

b) Erosi Tenaga Angin

- Lubang-lubang bekas tiupan angin (*blow holes*)
- Bentuk sisa, contohnya batu jamur (*pedestals rocks*)
- Bentuk endapan, contohnya bukit pasir (*sand dunes*), endapan halus (*loess*)

c) Erosi Tenaga Gelombang

- Gua-gua laut, celah-celah, serta lengkung laut.
- Bentuk sisa, yaitu dasar pantai yang datar (*platform*) dan tanjung dengan ujung yang curam.
- Bentuk endapan, yaitu gosong-gosong pasir (*bars*), laut dangkal dengan endapan sementara di dalamnya (*beach*).

- d) Erosi dari Tenaga Gletser
 - Ledok berundak (*Cirques*) dan palung glasial.
 - Bentuk sisa berupa puncak bukit yang mirip dengan tanduk (*matterhorn peaks*) dan igir-igir yang tajam dan kasar (*aretes*)
 - Bentuk endapan berupa morena, drumlin, dan esker.
- e) Hasil dari tenaga makhluk hidup (organisme)
 - Bentuk erosi berupa liang-liang galian binatang (*burrows*).
 - Bentuk endapan berupa karang koral dan sarang binatang.

Erosi dapat terjadi jika ada beberapa faktor yang memengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya erosi, antara lain sebagai berikut.

- a) *Tanah*, memengaruhi terhadap besar kecilnya tanah yang tererosi, yang dapat dipengaruhi dari tekstur (kasar halus), struktur (bentuk) tanah maupun permeabilitas tanahnya.
- b) *Vegetasi*, yaitu ada tidaknya vegetasi di atas tanah dapat memperbesar atau mengurangi terjadinya erosi.
- c) *Relief*, yaitu panjang dan kemiringan lereng memengaruhi terhadap besar kecilnya tingkat erosi tanah.
- d) *Iklim*, yang paling berpengaruh dari faktor iklim adalah tinggi rendahnya curah hujan.
- e) *Manusia*, yaitu aktivitas manusia dalam mengelola tanah akan memengaruhi terhadap besar kecilnya erosi.

2) Pelapukan

Pelapukan merupakan salah satu tenaga eksogen yang menghasilkan bentuk muka bumi. Pelapukan merupakan peristiwa penghancuran batuan dari batuan yang berbentuk gumpalan menjadi butiran yang kecil bahkan larut dalam air.

Pelapukan terdiri atas pelapukan fisik, pelapukan kimia, dan pelapukan organis.

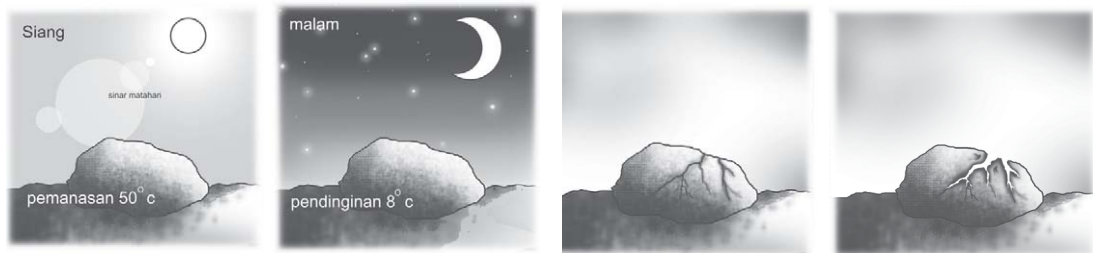
a) Pelapukan fisik

Pelapukan fisik terjadi oleh adanya tenaga panas, air mengalir, gletser, angin, dan air hujan. Pelapukan fisik terjadi secara alami tanpa ada campur tangan manusia sehingga kondisi alam suatu wilayah akan sangat menentukan terjadi pelapukan.

Contoh proses terjadinya pelapukan fisik, yaitu;

Apabila siang hari sinar matahari mengenai batuan, maka apa yang akan terjadi? Batuan menjadi panas bukan? Apa yang terjadi bila benda menjadi panas? Benda akan membesar atau memuai bila terkena panas. Demikian juga dengan batuan. Batuan akan memuai bila terkena panas, akibatnya batuan relatif akan retak. Pada malam hari batuan akan kembali dingin, kemudian menyusut. Demikian seterusnya

berlangsung setiap hari maka akan berakibat batuan cepat hancur, atau menjadi lapuk. Itulah contoh pelapukan fisik oleh tenaga panas.



A. Batuan mengalami pemanasan dari matahari dan batuan mengembang

B. Pada malam hari suhu udara rendah dan batuan menyusut

C. Mengembang dan mengerut secara silih berganti menyebabkan batuan retak

D. Setelah sekian waktu batuan akan menjadi pecah

Gambar 1.22 Proses pelapukan fisik pada batuan

Sumber: Ilustrasi Penerbit

b) Pelapukan kimiawi

Pelapukan kimiawi terjadi karena proses kimiawi. Misalnya batuan kapur yang terkena air. Batuan kapur atau gamping dengan rumus kimia CaCO_3 bila bercampur dengan air hujan (H_2O) yang mengandung CO_2 maka akan larut menjadi $\text{Ca}(\text{HCO}_3)_2$. Itulah contoh pelapukan kimiawi.

Di perbukitan kapur, akibat pelapukan kimiawi dapat dilihat hasilnya, yang berupa gua.

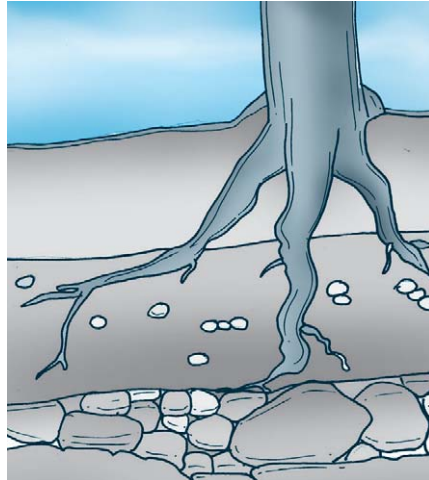


Gambar 1.23 Pelapukan kimiawi di gua yang berupa dolina

Sumber: www.geocities.com

c) Pelapukan organis atau biologis

Pelapukan yang disebabkan oleh makhluk hidup dinamakan pelapukan biologis atau pelapukan organis. Makhluk hidup yang berperan dalam pelapukan ini, yaitu manusia, hewan maupun tumbuhan. Aktivitas manusia dalam mengelola lahan, akar tumbuhan dapat menembus batuan hingga batuan menjadi retak dan lapuk. Serta semut, cacing, maupun tikus mampu merusak batuan hingga batuan menjadi lapuk.



Gambar 1.24 Akar tumbuhan yang menembus lapisan batuan
Sumber: Ilustrasi Penerbit

3) Pengangkutan material (*mass wasting*)

Mass wasting terjadi karena adanya pengaruh gaya gravitasi bumi sehingga terjadi pengangkutan atau perpindahan material dari satu tempat ke tempat lain. Proses *mass wasting* berlangsung dalam empat jenis pergerakan material.

a) Pergerakan Pelan (Lambat)

Rayapan (creep) merupakan bentuk dari jenis pergerakan lambat. Rayapan adalah gerakan tanah dan puing batuan yang menuruni lereng secara pelan, dan biasanya sulit untuk diamati kecuali dengan pengamatan yang cermat. Rayapan terbagi menjadi beberapa jenis sebagai berikut.

- Rayapan tanah, yaitu, gerakan tanah menuruni lereng.
- Rayapan talus, yaitu gerakan puing batuan hasil pelapukan pada lereng curam yang menuruni lereng.
- Rayapan batuan, yaitu gerakan blok-blok secara individual yang menuruni lereng.
- Rayapan batuan-gletser (*rock gletser creep*), yaitu gerakan lidah-lidah batuan yang tercampak menuruni lereng.
- *Soilfluction*, yaitu aliran pelan masa batuan yang kenyang air dan tidak terkurang di dalam saluran tertentu, mengalir menuruni lereng.

b) Pergerakan Cepat

Pergerakan cepat terdiri sebagai berikut.

- Aliran tanah, yaitu gerakan berlempung atau berlumpur yang kenyang air menuruni teras atau lereng perbukitan yang kemiringannya kecil.
- Aliran lumpur, yaitu gerakan puing batuan yang kenyang air menuruni saluran tertentu secara pelan hingga sangat cepat.
- Gugur puing, yaitu puing-puing batuan yang meluncur di dalam saluran sempit menuruni lereng curam.

c) Longsor Lahan (*Landslide*)

Longsor lahan merupakan jenis gerakan yang mudah diamati, dan biasanya berupa puing masa batuan. Longsor lahan terdiri sebagai berikut.

- Luncur, yaitu gerakan penggelinciran dari satu atau beberapa unit puing batuan, dan biasanya disertai suatu putaran ke belakang terhadap lereng atas di tempat gerakan terjadi.
- Longsor puing, yaitu peluncuran puing batuan yang tidak terpadatkan, bergerak dengan cepat tanpa putaran ke belakang.
- Jatuh puing, yaitu puing batuan yang jatuh hampir bebas dari suatu permukaan yang vertikal atau menggantung.
- Longsor batu, yaitu masa batuan yang secara individu meluncur atau jatuh menuruni permukaan lapisan atau sesaran.
- Jatuh batu, yaitu blok-blok batuan yang jatuh secara bebas dari lereng curam.

d) Amblesan (*Subsistensi*)

Amblesan, yaitu pergeseran tempat ke arah bawah tanpa permukaan bebas maupun pergeseran horizontal. Hal ini umumnya karena terjadi perpindahan material secara pelan-pelan di daerah masa yang ambles

C.

Pengaruh Bentuk Muka Bumi terhadap Kehidupan

Bentuk permukaan bumi beraneka ragam, ada pegunungan, dataran tinggi, lembah, dataran rendah, gurun pasir, dataran pantai, rawa, danau, dan sebagainya. Aneka ragam bentuk muka bumi ini merupakan hasil perubahan dari aktivitas tenaga endogen dan eksogen. Keanekaragaman bentuk muka bumi ini berpengaruh pada perbedaan iklim, cuaca, suhu, tanah, dan unsur-unsur lainnya. Perbedaan tersebut berpengaruh terhadap kehidupan makhluk hidup di sekitarnya

Kehidupan di muka bumi ini meliputi manusia, hewan, dan tumbuhan. Hanya manusia yang memiliki daya adaptasi tinggi. Sedangkan hewan dan tumbuhan sulit

melakukan adaptasi pada wilayah yang berbeda dengan habitatnya. Contohnya, pohon pinus dapat tumbuh subur pada wilayah pegunungan atau wilayah dengan suhu udara rendah. Hutan bakau atau *mangrove* yang cenderung hanya hidup pada wilayah rawa pantai tropis. *Apakah pohon teh hidup subur di dataran pantai? Apakah padi hidup subur di dataran tinggi yang dingin? Tidak, bukan?*

Bagaimana dengan hewan?

Apakah ikan paus dapat hidup di lingkungan air tawar? Apakah penguin dapat hidup di wilayah dataran rendah tropis seperti Indonesia? Tidak bisa bukan? Itulah contohnya bahwa bentuk permukaan bumi berpengaruh terhadap kehidupan tumbuhan dan hewan.

Apakah manusia juga terpengaruh oleh bentuk muka bumi?

Perhatikanlah orang yang tinggal di pegunungan tinggi. Misalnya di dataran Tinggi Dieng. Masyarakat di sana cenderung menggunakan pakaian tebal dengan mata pencaharian utama pada bidang pertanian tanaman sayur-mayur. Sebaliknya masyarakat dataran pantai cenderung menggunakan baju tipis, memakai kaos tipis, dan bermatapencaharian sebagai nelayan.

Perbedaan-perbedaan perilaku dan aktivitas makhluk hidup pada tiap wilayah ini disebabkan oleh adanya perbedaan kebutuhan masing-masing untuk mempertahankan hidup. Bila kita cermati lagi, perbedaan tersebut terkait dengan kondisi fisik wilayah bersangkutan. Misalnya faktor klimatis seperti suhu, curah hujan, intensitas sinar matahari, dan kelembaban. Selain itu, perbedaan jenis tanah, ketinggian tempat, kondisi geografis dan geologis serta campur tangan manusia juga turut menentukan perbedaan kehidupan pada setiap wilayah.



Kecakapan Personal dan Sosial

Kerjakan dengan teman sebangku

Carilah contoh kehidupan makhluk hidup di daerah dataran tinggi, dataran rendah, perairan darat, dan perairan laut. Amati mata pencaharian manusia, ciri fisik hewan dan tumbuhan, kemudian sampaikan di depan kelas. Beri gambar kegiatan manusia dan jenis binatang pada setiap wilayah karakteristik tersebut.

Kamu sudah memahami bahwa muka bumi kita tidak sama rata tetapi, memiliki bentuk yang berbeda-beda. Perbedaan itu antara lain perbedaan ketinggian, kemiringan, iklim, jenis tanah, dan lain-lain. Secara garis besar bumi kita terdiri dari daratan dan lautan yang mengalami perubahan-perubahan akibat adanya tenaga geologi yang berpengaruh terhadap kulit bumi itu. *Kamu masih ingat tenaga geologi yang membentuk permukaan bumi menjadi beragam bentuknya?* Pada pembahasan sebelumnya kita telah membahas dua tenaga geologi yang menjadi kekuatan pembentuk permukaan bumi kita, yaitu tenaga *endogen* dan tenaga *eksogen*.

1. Dampak Tenaga Endogen

Dampak pergerakan tenaga endogen terhadap kehidupan, terdiri atas dampak positif dan negatif.

a. Dampak Positif

Mengapa wilayah-wilayah subur untuk pertanian di Indonesia lebih banyak ditemui di daerah Sumatera, Jawa, Bali, sebagian Nusa Tenggara, Sulawesi, dan Maluku? Ternyata di pulau-pulau tersebut banyak gunung berapi. Gunung berapi terbentuk karena adanya gaya endogen. Dampak positif tenaga endogen yang paling nyata adalah adanya abu vulkanis yang dihasilkan dari gunung-gunung berapi. Wilayah sekitar gunung berapi menjadi lahan subur untuk pertanian. Dampak positif tenaga endogen tidak hanya itu saja, bukan? tenaga endogen terdiri dari tektonisme, vulkanisme, dan gempa bumi. Hal itu mempunyai dampak yang positif bagi kehidupan antara lain sebagai berikut.

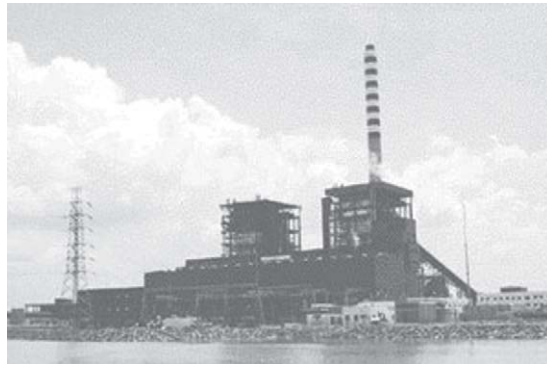
- 1) Kawasan tangkapan air hujan (*catchment area*). Kawasan tangkapan hujan merupakan wilayah yang banyak menerima curah hujan dan mampu menyimpan serta mengeluarkannya pada musim kemarau ke daerah yang lebih rendah berupa air tanah. Kawasan ini biasanya terletak pada daerah pegunungan atau dataran tinggi dengan vegetasi tanaman besar yang melingkupinya. Tanah yang subur di kawasan tersebut merupakan hasil letusan gunung api yang mampu menjadi media tumbuh tanaman-tanaman besar tersebut. Pernahkah kamu memerhatikan pohon di lereng pegunungan dengan daerah dataran rendah mana yang jauh lebih besar? Ya, di lereng pegunungan biasanya lebih besar.
- 2) Sumber bahan tambang dan sumber daya mineral misalnya bijih-bijih metalik, besi, alumunium, intan, dan bahan bangunan seperti batu, pasir, kerikil. Gunung Merapi banyak dijumpai penambangan batu dan pasir. Batu dan pasir yang digali merupakan material yang dihasilkan oleh adanya proses vulkanisme terutama pada saat terjadi letusan gunung berapi. Bahan galian juga akan dijumpai di daerah lain ketika terjadi letusan gunung api. Selain itu, bahan tambang mineral seperti emas, perak, bijih besi, alumunium, dan bahan tambang lain banyak terbentuk pada daerah-daerah rekahan pertemuan lempeng.



Kemandirian Belajar

Coba, buka atlasmu kemudian catat bahan-bahan tambang yang dihasilkan di setiap provinsi di Indonesia!

- 3) Sebagai pusat tenaga listrik, yaitu melalui pembangkit tenaga listrik tenaga uap (panas bumi). Air yang meresap ke dalam tanah yang cukup dalam bersentuhan dengan batuan yang masih panas. Akibatnya, air berubah menjadi uap yang panas. Uap kemudian mengumpul dan terperangkap di dalam suatu rongga di bawah tanah. Uap tersebut mempunyai tekanan yang sangat tinggi dan apabila ke luar ke permukaan bumi akan menimbulkan daya dorong yang kuat. Tenaga inilah yang menggerakkan turbin tenaga listrik. Contoh pembangkit listrik tenaga uap di Dieng Jawa Tengah.



Gambar 1.25 Foto pembangkit listrik tenaga panas bumi
Sumber: www.suaramerdeka.com

- 4) Sebagai tempat habitat hewan. Hewan di wilayah Indonesia bagian barat dan timur memiliki perbedaan jenis. Perbedaan tersebut sebagai akibat proses geologi yang memisahkan daratan Indonesia yang pada mulanya satu daratan yang sama dengan sebutan *pangea*. Hewan di kawasan timur Indonesia memiliki persamaan dengan hewan di kawasan Australia. Sedangkan hewan di kawasan barat Indonesia mempunyai persamaan dengan kawasan Asia. Proses endogen telah menghasilkan bentukan muka bumi yang berbeda ketinggian. Perbedaan ketinggian ini mengakibatkan perbedaan suhu, temperatur, dan kelembaban. Setiap jenis hewan yang ada di bumi ini hidup dengan perbedaan karakteristik. Ada hewan yang hidup pada daerah yang dingin ketika dipindahkan ke daerah yang panas tidak bisa bertahan hidup.
- e. Sebagai tempat pariwisata dan laboratorium alam. Misalnya puncak Gunung Bromo sebagai tempat pariwisata alam aktivitas vulkanis. Tempat lain misalnya, Plato Dieng, laboratorium geologi alam Karang Sambung di Kabupaten Kebumen Jawa Tengah dan Parangtritis di Yogyakarta.

b. Dampak Negatif

Dampak negatif dari tenaga endogen antara lain sebagai berikut.

- 1) Letusan Gunung api merupakan bencana bagi masyarakat sekitar, dapat menghancurkan dan membakar hutan yang ada di lereng gunung berapi, awan panasnya dapat menghancurkan makhluk hidup yang ada di sekitarnya.

- 2) Adanya gempa bumi merupakan bencana alam menakutkan, dapat menghancurkan bangunan seperti perumahan, gedung, jembatan, bendungan, dan sebagainya. Bahkan bila diikuti dengan tsunami akan lebih menakutkan lagi.



Gambar 1.26 Foto akibat gempa bumi Aceh

Sumber: anwariksono.wordpress.com

- 3) Tenaga endogen menghasilkan lereng-lereng yang curam sehingga tingkat erosi dan longsor lahan tinggi. Hal ini akan mengakibatkan ancaman bagi penduduk yang tinggal di sekitar lereng tersebut. Banyak kejadian erosi dan longsor lahan yang merenggut banyak korban jiwa.



Gambar 1.27 Foto tanah longsor

Sumber: binamarga.jateng.go.id

2. Dampak Tenaga Eksogen

Tenaga eksogen dapat merubah bentuk muka bumi dan bersifat merusak. Akan tetapi, tenaga eksogen mempunyai dampak positif bagi kehidupan.

a. Dampak Positif

Dampak positif tenaga eksogen antara lain sebagai berikut.

1) Memunculkan habitat

Tenaga eksogen seperti panas matahari, sangat dibutuhkan seluruh makhluk hidup. Tanpa panas matahari makhluk hidup tidak bisa bertahan hidup. Tenaga eksogen seperti panas matahari, hujan, dan angin akan mempercepat pelapukan batuan vulkanis yang membentuk tanah subur.

2) Daratan menjadi semakin luas dan lebar

Munculnya pegunungan akibat proses pengangkatan kulit bumi telah mempersempit daerah dataran rendah. Tenaga eksogen (erosi) dapat memengaruhi dataran tinggi di pegunungan tersebut menjadi datar dan rendah. Puncak-puncaknya yang mula-mula tajam menjadi bulat dan datar. Dari proses erosi itulah terbentuk suatu bentukan permukaan bumi yang disebut *peneplain* (daerah datar yang luas).

3) Memunculkan barang-barang tambang ke permukaan bumi

Tenaga eksogen (erosi dan pengangkutan) juga dapat mempermudah manusia dalam mencari bahan-bahan tambang. Erosi dan pelapukan telah merusak lapisan kulit bumi yang sebelumnya telah terangkat oleh tenaga endogen. Akibat pengrusakan itulah bahan-bahan tambang yang dulu susah didapatkan karena tersimpan jauh di dalam kulit bumi, menjadi mudah didapat. Bahan-bahan tambang tersebut menyembul seiring adanya proses pengangkatan dan dapat terjangkau manusia setelah dibantu proses erosi yang mengikisnya dan proses pengangkutan (*maswasting*)

b. Dampak Negatif

- 1) Angin sangat kencang atau badai dapat merusak rumah dan bangunan.

Perbedaan tekanan yang ekstrim di suatu tempat dapat menimbulkan gerakan udara (angin) yang kencang dan merusak.



Gambar 1.28 Foto badai
Sumber: www.geocities.com

- 2) Panas matahari yang berlebih dapat menimbulkan kebakaran hutan. Pembakaran ini dapat terjadi di daerah yang mempunyai intensitas penyinaran yang besar. di daerah khatulistiwa pada musim kemarau sering terjadi kebakaran hutan. Hal ini disebabkan selain panas sinar matahari juga dipengaruhi oleh udara kering akibat pengaruh iklim.
- 3) Erosi tanah oleh air hujan yang terjadi terus-menerus dapat menyebabkan kesuburan tanah semakin berkurang. Hal ini terjadi karena unsur hara (humus) dalam tanah hanya terdapat di lapisan tanah bagian atas. Apabila tanah terkikis terus-menerus dan dalam waktu lama maka unsur hara akan hilang terangkut oleh air hujan, sehingga tanah menjadi berkurang kesuburannya.
- 4) Abrasi (pengikisan air laut)
Pukulan gelombang-gelombang laut yang terjadi terus-menerus pada dinding pantai dapat merubah bentuk dinding pantai menjadi tebing terjal (*cliff*) dan banyak gua-gua laut. Pukulan gelombang laut tersebut menyebabkan menyempitnya daerah (dataran) pantai. Selain dapat merubah bentuk dinding pantai, abrasi juga menyebabkan intrusi air laut ke wilayah daratan. Hal ini dibuktikan dengan adanya sumur-sumur penduduk sekitar daerah pantai yang airnya asin.
- 5) Abrasi (pengikisan air laut). Di daerah pantai ini akan menyebabkan bangunan menjadi rusak karena dihantam oleh ombak yang terus-menerus.

D.

Gejala-Gejala Bencana Alam dan Penanggulangannya

Bencana alam yang diakibatkan oleh proses pembentukan permukaan bumi ada bermacam-macam, antara lain letusan gunung berapi dan gempa bumi.

1. Letusan Gunung Berapi

Di Indonesia terdapat ratusan gunung berapi. Meskipun demikian, sebarannya tidak merata. Sebagian besar gunung tersebut ada di Pulau Sumatera, Pulau Jawa, Kepulauan Nusa Tenggara, Pulau Sulawesi, dan Kepulauan Maluku.

Gunung berapi meletus setelah adanya tekanan tinggi dari dalam bumi, sehingga magma keluar ke permukaan bumi. Gejala keluarnya magma ke permukaan bumi disebut *vulkanisme*. Bagian-bagian kulit bumi atau kerak bumi yang rapuh menjadi tempat keluarnya magma. Magma yang keluar di *lempeng benua* menimbulkan gunung-gunung berapi.

Magma keluar antara lain melalui *pipa kepundan* pada puncak gunung berapi yang disebut sebagai *lubang kepundan*. Pada bagian puncak gunung berapi biasanya tertutupi oleh lumpur panas berupa *kawah*. Magma yang keluar ke permukaan bumi

melalui lubang kepundan disebut dengan *erupsi*. Magma yang keluar ke permukaan bumi disebut dengan *lava*. Lava berbeda dengan lahar. **Lahar** adalah lumpur panas yang keluar dari kawah. Lumpur panas yang mengalir dari puncak gunung berapi bercampur dengan air hujan berakibat suhu lahar agak dingin, disebut sebagai **lahar dingin**.

Di Indonesia contohnya deretan gunung-gunung berapi yang ada di sepanjang Pulau Sumatera, Pulau Jawa, Pulau Bali, Kepulauan Nusa Tenggara, hingga Kepulauan Maluku.



Gambar 1.29 Contoh gunung berapi di Indonesia
Sumber: www.fayday.wordpress.com



Kemandirian Belajar

Gambarkanlah pada kertas gambar, penampang gunung berapi dengan intrusi magma. Berilah warna yang berbeda antara magma dan batuan lainnya.

Bagaimana cara menanggulangi bencana alam gunung berapi? Erupsi atau letusan gunung berapi tidak dapat dicegah. Sewaktu-waktu dapat meletus. Manusia hanya dapat berusaha agar tidak memakan korban lebih banyak. Usaha-usaha untuk mengurangi jatuhnya korban bencana alam gunung berapi antara lain sebagai berikut.

- Pembuatan peta bencana alam gunung berapi. Dengan menggunakan peta itu dapat diidentifikasikan wilayah aman erupsi, bahaya erupsi yang sangat berbahaya. Dengan menggunakan peta itu, pemerintah dapat memberi informasi kepada masyarakat, daerah mana yang tidak boleh dihuni masyarakat.
- Pembuatan dam penahan lahar. Hal ini sangat membantu agar letusan gunung berapi yang berupa lahar dapat ditahan oleh dam, seperti yang ada di lereng Merapi.
- Pengadaan tanda bahaya (sirine) dan pengeras suara untuk menginformasikan kepada masyarakat dengan segera bila ada erupsi.

2. Gempa bumi

Apa yang kamu rasakan ketika di dekat kamu ada truk sedang menurunkan batu-batu besar secara mendadak? Bagaimana tanah di sekitarnya? Tanah akan bergetar lebih kuat apabila kerak bumi yang merupakan batuan kulit bumi bergerak tiba-tiba. Getaran kuat itulah yang disebut dengan gempa bumi.

Tahukan kamu apa akibat gempa bumi? Gempa bumi dapat mengakibatkan kerusakan pada bangunan-bangunan buatan manusia. Gempa bumi ringan hanya menimbulkan kepanikan orang tetapi, gempa bumi yang kuat dapat merobohkan rumah, gedung, jembatan, bahkan bendungan.

Gempa bumi dapat digolongkan berdasarkan intensitas dan sebab terjadinya.

- a. Menurut intensitasnya, gempa digolongkan menjadi dua macam, yaitu makroseisme dan mikroseisme.
 - 1) Makrosisme, yaitu gempa yang intensitasnya besar dan dapat langsung dirasakan oleh makhluk hidup (manusia).
 - 2) Mikrosisme, yaitu gempa yang intensitas getarannya kecil dan hanya dapat diketahui dengan alat (*seismograf*).
- b. Sebab terjadinya, gempa dibedakan menjadi tiga macam, yaitu gempa tektonik, vulkanik, dan runtuhan (*terban*).
 - 1) Gempa tektonik, merupakan gempa yang disebabkan oleh gerak tektonik, berupa pergeseran (*dislokasi*) lapisan kulit bumi. Jenis gempa ini paling sering terjadi di dunia, terutama di daerah pegunungan lipatan muda yang masih labil.
 - 2) Gempa vulkanik, merupakan gempa yang terjadi akibat aktivitas gunung berapi. Tekanan gas dari dalam gunung dapat menyebabkan getaran di sekitar gunung.
 - 3) Gempa runtuhan (*terban*) merupakan gempa kecil yang sering terjadi di daerah tambang, pegunungan kapur atau gua. Gempa ini terjadi akibat pelarutan (pengikisan) atap dari gua, tambang atau pegunungan kapur.

Indonesia berada pada daerah pertemuan sistem pegunungan muda dunia yang masih labil, yaitu Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Akibat dari itu, Indonesia memiliki banyak gunung berapi dan sering mengalami gempa bumi karena terletak di antara lempeng Eurasia dan India-Australia.



Info

Jepang terletak di batas lempeng perusak dan oleh karena itu, memiliki banyak letusan gunung berapi dan gempa bumi. Daratannya seringkali terangkat membentuk pegunungan dan kemudian kembali terkikis. Jepang berada di tengah perubahan permukaan yang terjadi susul-menyusul.

Sumber: Jendela Iptek: Bumi

Adakah cara penanggulangan gempa?

Apakah yang dilakukan manusia untuk mengurangi jatuhnya korban?

Untuk mengurangi jatuhnya korban bencana gempa bumi masyarakat tentu saja harus diberi pendidikan atau informasi tentang gempa bumi. Masyarakat perlu diberi informasi tentang jalur gempa. Dengan demikian, masyarakat tahu bahwa suatu wilayah yang ditempati merupakan wilayah bahaya gempa bumi atau tidak. Selanjutnya di wilayah gempa masyarakat dihimbau membangun bangunan rumah tahan gempa. Di Jepang yang setiap hari ada gempa, rata-rata penduduk membangun rumah tahan gempa. Kebanyakan rumah rakyat dibangun dengan konstruksi kayu. Tempat tidur di bawah, meja pendek, dan beberapa perangkat rumah tangga dibuat pendek.



Kemandirian Belajar

Buatlah daftar daerah yang terkena gempa bumi di Indonesia pada 10 tahun terakhir!



Rangkuman Materi

Bentuk muka bumi tidak rata, ada yang berbentuk dataran rendah, datar, dan curam. Batuan pembentuk lithosfer terdiri dari batuan beku, batuan sedimen, dan batuan malihan.

Bentuk-bentuk muka bumi yang beraneka ragam berasal dari tenaga endogen dan eksogen. Tenaga endogen berupa proses tektonisme, vulkanisme, dan gempa bumi. Sedangkan tenaga eksogen berasal dari erosi, sedimentasi, pelapukan dan *masswasting*. Tenaga endogen dan eksogen memengaruhi kehidupan di muka bumi baik dampak positif maupun negatif. Bencana alam yang ditimbulkan dari proses pembentukan muka bumi antara lain meletusnya gunung berapi, gempa bumi, dan tanah longsor.



Refleksi

Setelah mempelajari bab ini, kamu seharusnya memahami tentang:

1. Jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya.
2. Dampak positif dan dampak negatif tenaga endogen dan eksogen.
3. Pengaruh bentuk muka bumi terhadap kehidupan.
4. Menjelaskan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan gunung berapi, serta akibat yang ditimbulkan.

Jika ada hal-hal yang belum kamu pahami. Bacalah kembali bab ini sebelum mengakhiri pembelajaran pada bab ini.



Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

- Berikut ini batuan pembentuk kerak bumi **kecuali** ...
 - batuan beku
 - batuan endapan
 - batuan malihan
 - batuan bata
- Batuan yang berlapis-lapis dan terdapat fosil di dalamnya adalah ...
 - batuan beku
 - batuan sedimen
 - batuan metamorf
 - batuan malihan
- Bentukan di bawah ini merupakan akibat tenaga endogen adalah ...
 - patahan
 - erosi
 - stalaktit
 - pelapukan
- Tenaga pembentuk muka bumi yang berasal dari luar adalah ...
 - pelapukan, erosi, dan pengendapan
 - vulkanisme, pelapukan, dan erosi
 - erosi, gempa, dan angin topan
 - vulkanisme, deflasi, dan pelapukan
- Sebagian besar gunung api di Indonesia berbentuk ...
 - strato
 - kaldera
 - maar
 - perisai
- Gempa bumi yang disebabkan oleh pergerakan lempeng disebut gempa ...
 - vulkanik
 - tektonik
 - terban
 - tekto vulkanik
- Terbentuknya batuan metamorf dipengaruhi oleh faktor
 - angin dan curah hujan
 - suhu dan tekanan
 - kelembaban dan cuaca
 - iklim dan curah hujan
- Relief dasar laut dengan kedalaman lebih dari 5000 meter, dengan berbentuk memanjang dan sempit disebut ...
 - punggung laut
 - ambang laut
 - palung laut
 - lubuk laut
- Berikut ini wilayah yang termasuk daerah rawan gempa bumi, **kecuali**
 - Kalimantan
 - Papua
 - Jawa
 - Bali
- Gas yang keluar dari gunung berapi berupa belerang dinamakan
 - mofet
 - sofatara
 - fumarol
 - geyser
- Lapisan tanah yang lebih tinggi akibat dari patahan disebut ...
 - lembah
 - gunung
 - graben
 - horst
- Aktivitas magma sampai ke luar permukaan bumi disebut ...
 - vulkanisme
 - intrusi magma
 - ekstrusi magma
 - diastropisme

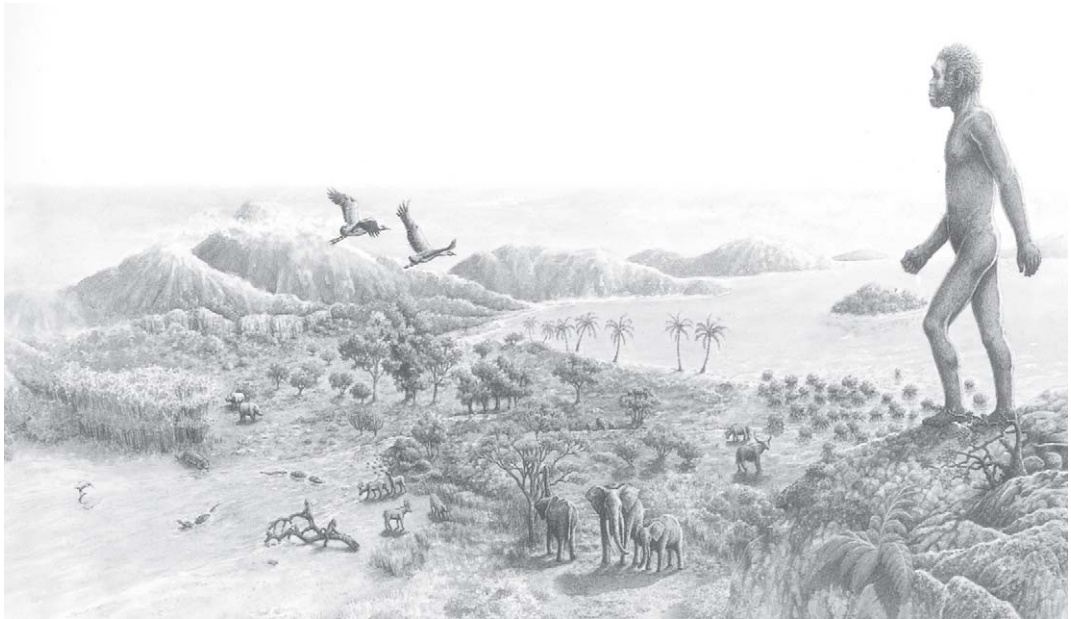
13. Lumpur panas hasil dari material gunung berapi yang bercampur dengan air hujan disebut ...
 - a. lava
 - b. lahar panas
 - c. lahar dingin
 - d. wedhus gembel
14. Pelapukan yang diakibatkan oleh pelarutan di daerah kapur, seperti stalagmit dan stalaktit disebut ...
 - a. pelapukan biologis
 - b. pelapukan fisik
 - c. pelapukan kimiawi
 - d. pelapukan organik
15. Alat yang digunakan untuk mengukur getaran gempa bumi adalah ...
 - a. higrometer
 - b. ombrometer
 - c. seismograf
 - d. pantograph

II. Kerjakan soal-soal berikut ini!

1. Apakah perbedaan antara batuan beku, sedimen dan metamorf?
2. Jelaskan bentuk-bentuk muka bumi yang disebabkan tenaga endogen dan tenaga eksogen?
3. Jelaskan bentuk-bentuk muka bumi hasil dari patahan dan lipatan?
4. Jelaskan faktor-faktor yang memengaruhi erosi?
5. Sebut dan jelaskan macam-macam intrusi magma?

Bab II

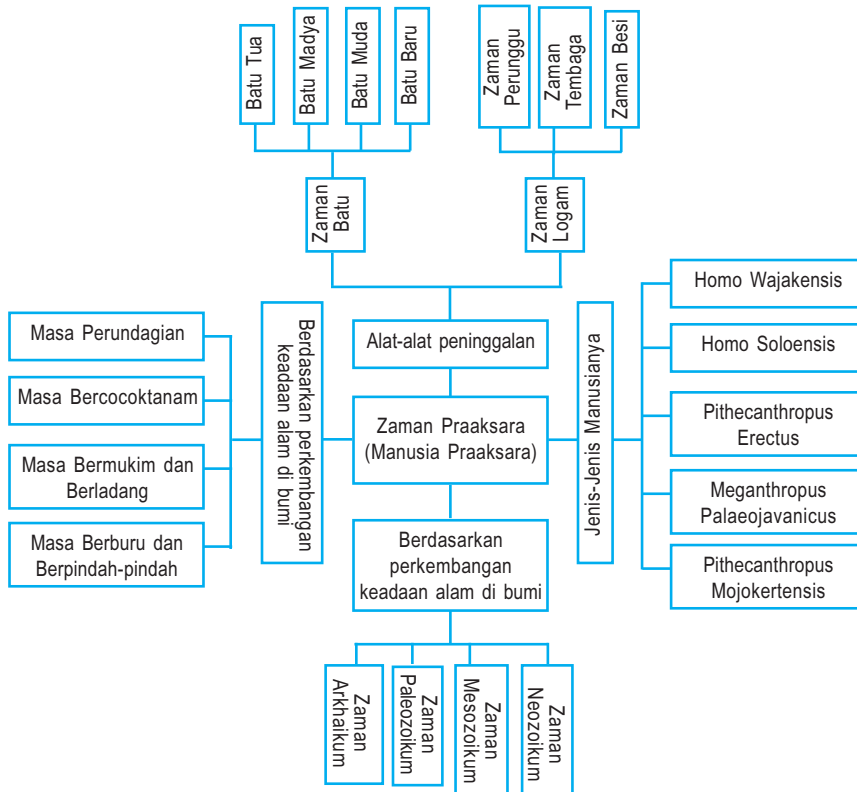
Kehidupan pada Masa Praaksara di Indonesia



Gambar 2.1 Ilustrasi tentang manusia purba dan lingkungannya di lembah Sangiran
Sumber: Indonesian Heritage

Pada gambar di atas terlihat manusia purba jenis Homo Erectus yang sudah mengalami perkembangan. Manusia purba memanfaatkan lingkungan alam, termasuk hewan ternak dan gajah purba yang kini telah punah. Manusia purba masih sangat bergantung dengan alam, berpindah-pindah (nomaden) dan belum mengenal tulisan. Zaman ini disebut dengan zaman praaksara atau zaman prasejarah. Untuk lebih jelasnya, perhatikan uraian materi berikut ini.

Peta Konsep



Kata Kunci

- praaksara
- zaman praaksara
- peninggalan kebudayaan
- alat-alat praaksara

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pelajaran ini siswa diharapkan mampu:

1. menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa praaksara,
2. mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa praaksara,
3. mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa praaksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan,
4. mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa praaksara, dan
5. melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara dengan atlas sejarah.

Pada bab ini akan dipelajari mengenai kehidupan pada masa praaksara di Indonesia yang meliputi:

1. Pengertian zaman praaksara,
2. Pembagian zaman praaksara berdasarkan keadaan alam,
3. Pembagian zaman praaksara berdasarkan alat peninggalan,
4. Peninggalan-peninggalan manusia praaksara,
5. Jenis-jenis manusia praaksara.

A. Pengertian Zaman Praaksara

1. Pengertian dan Kurun Waktu Masa Praaksara

Peristiwa-peristiwa pada zaman purba tidak tercatat atau tertulis. Begitu juga kehidupan serta kebudayaan manusia purba, karena manusia purba belum mengenal tulisan. Manusia purba tidak meninggalkan catatan-catatan tertulis. Oleh karena itu, kita tidak mempunyai bahan tertulis untuk menggali pengetahuan tentang zaman purba.

Zaman praaksara tidak meninggalkan dokumen tertulis, namun tentang keadaan manusia serta peristiwa yang terjadi pada masa silam itu dapat diketahui berkat adanya peninggalan yang berupa sisa-sisa tubuhnya, benda-benda yang dibuatnya, tulang-tulang binatang buruannya, dan sebagainya. Bukti-bukti yang ditinggalkan manusia pada zaman itu, sebagian besar telah membatu, karena lamanya tersimpan dalam batu, dan usianya ratusan ribu, bahkan sampai jutaan tahun yang lalu.

Bukti-bukti sisa kehidupan manusia dan hewan yang telah membatu itu, dikenal dengan istilah fosil, sedangkan benda-benda yang pernah dibuat oleh manusia pada zaman itu disebut *artefac*, suatu istilah yang berasal dari bahasa Latin, *Ars*, yang berarti seni, dan kata *fecere* yang berarti membuat. Tidak jarang dari hasil penggalian itu dapat disusun kembali tingkat kerokhaniaan ataupun adat istilah yang hidup pada masa tersebut.

Zaman praaksara adalah zaman sebelum manusia mengenal tulisan. Zaman praaksara dimulai sejak manusia ada dan berakhir setelah manusia mengenal tulisan. Jadi, bila manusia atau sekelompok manusia telah mengenal tulisan, berarti mereka telah meninggalkan zaman praaksara dan memasuki zaman aksara.

Sekelompok manusia yang telah mengenal tulisan, biasanya meninggalkan catatan-catatan tertulis kepada generasi berikutnya. Dari catatan-catatan tertulis itulah kita mengetahui bahwa nenek moyang kita dahulu telah mengenal tulisan. Catatan-catatan tersebut antara lain batu bertulis, piagam dan buku-buku. Catatan tertulis pada batu disebut *prasasti*.

Berakhirnya zaman praaksara tidak sama bagi tiap-tiap bangsa. Kira-kira pada 4.000 tahun sebelum Masehi bangsa Mesir Purba telah mengenal tulisan. Berarti, bangsa Mesir Purba kira-kira 4.000 tahun sebelum Masehi telah meninggalkan zaman praaksara. Sebaliknya penduduk asli Australia, mereka baru mengenal tulisan pada awal abad ke-20. Ini berarti penduduk asli Australia baru meninggalkan zaman praaksara pada awal abad ke-20.

Bangsa Indonesia meninggalkan zaman praaksara kira-kira pada tahun 400 Masehi. Dengan kata lain, bangsa Indonesia memasuki zaman praaksara kira-kira pada tahun 400 Masehi. Hal itu dapat diketahui dari batu bertulis yang terdapat di Muara Kaman, Kalimantan Timur. Prasasti tersebut tidak berangka tahun. Namun, bahasa dan bentuk huruf yang dipakai, memberi petunjuk bahwa prasasti itu dibuat sekitar tahun 400 Masehi.

Zaman praaksara tidak meninggalkan bukti tertulis. Zaman itu hanya meninggalkan benda-benda hasil kebudayaan manusia. Umur peninggalan budaya itu dapat diketahui dengan cara tipologi, stratigrafi, dan kimiawi.

- Tipologi : cara penentuan umur benda peninggalan berdasarkan bentuknya. Makin sederhana bentuk benda peninggalan itu, makin tua usia benda itu.
- Stratigrafi: cara penentuan umur benda peninggalan berdasarkan lapisan tanah tempat benda itu ditemukan. Lapisan tanah paling atas adalah lapisan paling muda, sedangkan lapisan paling bawah adalah lapisan paling tua.
- Kimiawi : cara penentuan umur benda peninggalan berdasarkan unsur-unsur kimia yang dikandung benda itu.

Tiga macam sumber sejarah:

1. sumber lisan : keterangan langsung dari para pelaku atau saksi dari peristiwa-peristiwa sejarah.
2. sumber tulisan : keterangan tertulis mengenai suatu peristiwa sejarah, seperti: prasasti, piagam, dokumen, babad, tambo, naskah, surat kabar, dan laporan.
3. sumber benda : benda-benda peninggalan masa lampau, seperti: alat-alat dari batu, senjata, patung, perhiasan, candi, dan gedung.

B.

Kurun Waktu Zaman Praaksara Berdasarkan Perkembangan Keadaan Alam di Bumi

Mengawali pembicaraan tentang pengertian praaksara, perlu terlebih dahulu diuraikan tentang bagaimana perkembangan keadaan alam di bumi ini. Pada masa itu bumi kita terbagi menjadi beberapa zaman.

1. Zaman Arkhaeikum (Berlangsung ± 600 juta tahun yang lalu)

Zaman ini merupakan zaman tertua dan tidak ada kehidupan. Kulit bumi masih panas sekali, sehingga tidak mungkin ada kehidupan.

2. Zaman Paleozoikum (Berlangsung + 600 - 270 juta tahun yang lalu)

Pada zaman Paleozoikum, mulai ada kehidupan. Kehidupan ini ditandai dengan adanya jenis binatang-binatang terkecil yang tidak bertulang belakang. Setelah itu muncul jenis ikan, permulaan jenis amphibi dan reptil. Zaman ini juga disebut *zaman primair*.

3. Zaman Mesozoikum (Berlangsung + 225 - 135 juta tahun yang lalu)

Zaman Mesozoikum ini juga sering dinamakan *zaman skundair*. Selama zaman ini, mulai hidup dan berkembang pesat jenis ikan, amphibi, dan reptil. Bahkan jenis reptil ini berkembang begitu menakjubkan, yakni berkembangnya jenis reptil raksasa (reptil yang sangat besar). Di samping itu, juga mulai muncul jenis burung dan binatang menyusui.

4. Zaman Neozoikum/Kenozoikum (Berlangsung + 70-2 juta tahun yang lalu)

Zaman Neozoikum ini terbagi menjadi zaman *tertiar* dan *quartair*. Pada zaman *tertiar*, jenis binatang menyusui berkembang lebih sempurna, sedang jenis reptil berkurang. Jenis kera mulai berkembang. Pada zaman *tertiar* akhir muncul jenis kera-manusia. Kemudian zaman *quartair* adalah sebagai zaman yang penting, karena mulai ada kehidupan manusia yang lebih sempurna. Zaman *quartair* ini terbagi menjadi zaman *pleistosen* dan *holosen*. Zaman *pleistosen* atau *zaman quartair awal*, keadaan alam belum sempurna seperti sekarang ini.

Perlu diketahui pada zaman *quartair*, terutama pada masa *pleistosen*, sudah ada manusia tetapi masih hidup secara sederhana. zaman ini dikatakan sebagai zaman purba.

Pada zaman purba manusia belum mengenal tulisan. Oleh karena itu, untuk mengetahui bagaimana cara hidup dan apa yang telah diperbuat oleh manusia di zaman purba, tidak dapat melalui keterangan tertulis.

Zaman sebelum manusia mengenal tulisan itu lazim disebut *zaman praaksara*, atau disebut juga zaman *nirleka*, yang berarti zaman, "tanpa tulisan". Zaman ini dimulai sejak adanya manusia sampai manusia mengenal tulisan.

Perbandingan kurun waktu masa Praaksara antara rancangan **J.Lourence Kulp** dari Universitas Kolumbia dengan skala yang dirancang oleh Badan Penerbit Ilmiah Elsevier yang telah diterima kalangan luas adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Perbandingan masa praaksara kurun waktu

Masa/Kurun Waktu	Skala Kulp (Juta tahun yang lalu)	Skala Elsevier (Juta tahun yang lalu)
1. Masa Paleozoikum		
- Zaman Kambrium	600	570
- Zaman Ordovisium	500	500
- Zaman Silur	440	435
- Zaman Devon	400	395
- Zaman Karbon ada 2, yaitu:		
a. Kala Misisipi	350	345
b. Kala Pennsylvania	325	310
- Zaman Perm	270	280
2. Masa Mesozoikum		
- Zaman Trias	225	230
- Zaman Jura	180	195
- Zaman Kapur	135	141
3. Masa Kenozoikum/Neozoikum		
- Zaman Tersier		
a. Kala Paleosen	70	65
b. Kala Eosen	60	55
c. Kala Oligosen	40	35
d. Kala Miosen	25	22,5
e. Kala Pliosen	10	5
- Zaman Kuartar		
* Kala Pleistosen	2	1,8

Sumber: Manusia Purba

C.

Pembagian Zaman Praaksara Berdasarkan Alat-Alat Peninggalan Manusia Purba

Berdasarkan analisis hasil kebudayaan yang ditinggalkan, kehidupan zaman praaksara dibedakan menjadi dua, yaitu zaman batu dan zaman logam.

Pembagian zaman tersebut tidak menggunakan batas-batas waktu yang jelas untuk tiap-tiap zaman. Mungkin sekali zaman itu berlangsung bersamaan, karena pengelompokan zaman tersebut berdasarkan benda-benda yang ditemukan, misalnya zaman batu, dan zaman logam.

1. Zaman Batu

Pada zaman batu semua peralatan manusia dibuat dari batu. Zaman batu ini menurut perkembangannya dibedakan menjadi empat, yaitu:

- a. zaman batu tua (*palaeolithicum*),
- b. zaman batu madya (*mesolithicum*),
- c. zaman batu muda (*neolithicum*), dan
- d. zaman batu besar (*megalithicum*).

a. Zaman Batu Tua (*Palaeolithicum*)

Zaman batu tua/*palaeolithicum* memiliki ciri-ciri khusus, sebagai berikut.

- 1) Peralatan terbuat dari batu atau tulang yang masih kasar.
- 2) Jenis alat yang dipergunakan adalah kapak genggam, kapak perimbas, dan alat serpih.
- 3) Manusia hidup mencari makan dengan meramu dan berburu.
- 4) Bertempat tinggal secara nomaden/berpindah-pindah.
- 5) Belum mengenal seni.

b. Zaman Batu Madya (*Mesolithicum*)

Zaman batu madya/*mesolithicum* memiliki ciri-ciri khusus yang hampir sama dengan masa *palaeolithicum*. Namun, ada beberapa tambahan, seperti berikut.

- 1) Ditemukannya *Kjokkenmoddinger*, yaitu bukit-bukit karang hasil sampah dapur.
- 2) Ditemukannya *Abris Sous Roche*, yaitu gua-gua karang sebagai tempat tinggal.
- 3) Manusia pada zaman ini sudah mengenal seni yang berupa lukisan pada dinding gua. Lukisan itu berbentuk cap tangan dan babi hutan.
- 4) Alat yang digunakan disebut *peble*/kapak Sumatera.
- 5) Sudah mulai mengenal kepercayaan.

c. Zaman Batu Muda (Neolithicum)

Zaman ini merupakan revolusi pada masa praaksara. Telah terjadi perubahan yang mendasar pada corak kehidupan dan cara bertempat tinggal maupun peralatan hidupnya. Zaman ini telah mengenal hasil-hasil kebudayaan sebagai berikut.

- 1) Peralatan sudah dihaluskan bahkan diberi tangkai.
- 2) Jenis alat yang digunakan adalah kapak persegi dan kapak lonjong.
- 3) Pakaianya terbuat dari kulit kayu, perhiasannya terbuat dari batu dan manik-manik.
- 4) Telah bertempat tinggal menetap/*sedenter*.
- 5) Telah memiliki kemampuan bercocok tanam.
- 6) Telah menganut kepercayaan *animisme* dan *dinamisme*.

d. Zaman Batu Besar/Megalithicum

Disebut zaman batu besar karena hasil-hasil kebudayaan, umumnya terbuat dari batu dalam ukuran besar. Adapun hasil-hasil kebudayaan zaman ini adalah benda-benda berikut.

- 1) Menhir, yaitu suatu tugu yang terbuat dari batu besar. Biasanya menhir ini digunakan untuk tempat memuja arwah leluhur.
- 2) Dolmen, yaitu meja batu yang digunakan untuk meletakkan sesaji.
- 3) Kubur batu, yaitu tempat menyimpan mayat.
Kubur batu ini berbentuk persegi panjang. Kubur batu ini terbuat dari lempengan-lempengan batu.
- 4) Waruga adalah kubur batu yang berbentuk kubus.
- 5) Sarkofagus adalah kubur batu yang berbentuk lesung. Sarkofagus ini terbuat dari satu batu.
- 6) Punden berundak, merupakan suatu bangunan yang terbuat dari batu. Batu-batu itu disusun berundak-undak (bertingkat).

2. Zaman Logam

Pada zaman logam, peralatan-peralatan hidup yang mereka gunakan terbuat dari logam. Zaman logam menurut perkembangannya dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- 1) zaman perunggu,
- 2) zaman tembaga, dan
- 3) zaman besi.

a. Zaman Perunggu

Disebut dengan zaman perunggu karena pada zaman ini dihasilkan peralatan kehidupan yang dibuat dari perunggu. Peralatan itu dibuat dengan dua macam

teknik. Ada yang dibuat dengan teknik cetak hilang (*a cire perdue*). Ada alat yang dibuat dengan cetak ulang (*bivalce*).

Peralatan kehidupan yang dibuat dari bahan perunggu ini meliputi:

- 1) nekara,
- 2) moko,
- 3) kapak corong,
- 4) arca perunggu,
- 5) bejana perunggu, dan
- 6) perhiasan perunggu.

1) *Nekara*

Nekara adalah genderang besar yang terbuat dari perunggu. Biasanya digunakan sebagai alat upacara untuk mengundang hujan. Nekara terbesar ditemukan di Bali. Sekarang nekara itu disimpan di Pura Besakih. Nekara ini disebut *The Moon of Pejeng*. Nekara ini bergaris tengah 160 cm dan tingginya 198 cm.

2) *Moko*

Moko merupakan genderang kecil terbuat dari perunggu. Biasanya digunakan sebagai alat upacara keagamaan atau sebagai mas kawin.

3) *Kapak Corong*

Kapak corong disebut juga kapak sepatu. Kapak ini terdiri dari berbagai ukuran. Ada yang bertangkai panjang, ada yang melengkung ke dalam, dan ada yang cekung dipangkalnya.

4) *Arca Perunggu*

Bentuk arca perunggu yang ditemukan bermacam-macam bentuk. Umumnya berbentuk orang dan binatang. Masing-masing dalam beragam sikap. Arca perunggu tersebut antara lain ditemukan di Bangkinang (Riau), Lumajang (Jawa Timur), dan Bogor (Jawa Barat).

5) *Bejana Perunggu*

Bentuk bejana perunggu mirip gitar Spanyol tetapi tanpa tangkai. Pola hiasannya menggunakan hiasan anyaman dan huruf J.

6) *Perhiasan*

Bentuk perhiasan ini berupa gelang tangan, gelang kaki, cincin, dan kalung. Sebagian besar perhiasan ditemukan sebagai bekal kubur.

b. *Zaman Tembaga*

Indonesia tidak mengalami zaman tembaga.

Hal ini dibuktikan dengan tidak ditemukannya peninggalan-peninggalan benda tembaga purba di Indonesia. Setelah zaman perunggu, bangsa Indonesia langsung memasuki zaman besi.

c. Zaman Besi

Temuan benda-benda prasejarah yang dibuat dari besi di Indonesia belum banyak. Mungkin alat-alat tersebut telah hancur karena karat. Pada umumnya alat dari besi ditemukan bersama alat dari perunggu. Alat dari besi digunakan sebagai alat keperluan sehari-hari dan bekal kubur.

Jenis-jenis alat yang dibuat dari besi antara lain:

- mata kapak yang dikaitkan pada tangkai kayu yang dipergunakan untuk menaruh kayu atau batu,
- mata sabit untuk menyabit tumbuh-tumbuhan,
- mata pisau,
- mata tembilang,
- mata pedang,
- cangkul, dan
- tongkat.



Kecakapan Personal dan Sosial

Diskusikan dengan kelompok diskusimu, bahwa berdasarkan perkembangan keadaan alam di bumi, kapan mulai adanya kehidupan manusia di bumi!

Bagaimana menurutmu ciri-ciri manusia tersebut!

Presentasikan hasil diskusi kelompok tersebut di depan kelas!

D. Peninggalan Manusia Praaksara

Manusia praaksara tidak mewariskan peninggalan-peninggalan yang berupa tulisan. Segala sesuatu tentang manusia praaksara yang juga disebut manusia purba dan kehidupannya dapat diketahui dari berbagai sumber informasi, sebagai berikut.

1. Hasil Penggalian Fosil

Fosil adalah sisa tumbuh-tumbuhan, hewan, dan bagian tubuh manusia yang telah membatu. Jadi, ada fosil tumbuh-tumbuhan, fosil hewan, dan fosil manusia. Fosil dapat memberi petunjuk tentang kehidupan manusia pada zaman purba. Oleh karena itu, fosil semacam itu disebut *fosil pandu*.

Fosil manusia di Indonesia mungkin pernah ditemukan di masa dahulu bersama dengan fosil-fosil hewan. Tetapi, penelitian ilmiah tentang fosil manusia barulah dimulai pada akhir abad ke-19. Jika penemuan mencerminkan kegiatan penelitian, maka penelitian paleoantropologi di Indonesia dapat dibagi dalam tiga tahapan, yaitu:

- Tahap 1 1889 - 1909
- Tahap 2 1931 - 1941
- Tahap 3 1952 - sekarang

Penelitian paleoantropologi di sini boleh dikatakan dimulai oleh **Eugene Dubois**. Ia menduga bahwa manusia purba itu hidupnya pastilah di daerah tropis, oleh karena perubahan iklim sepanjang sejarah tidak banyak, dan di sini pula monyet serta kera masih banyak hidup. Sesudah berhasil datang di Indonesia, ia mulai menyelidikinya di gua-gua Sumatera Barat tetapi, hanya tulang-tulang hewan dan manusia sub-resen yang ditemukan. Penemuan tengkorak manusia di Wajak, Tulungagung, Kediri, pada tahun 1889 menyebabkan Dubois memindahkan kegiatannya ke pulau Jawa yang berakhir dengan penemuan sisa manusia purba di Kedungbrubus dan Trinil. Sejumlah besar fosil, terkenal sebagai koleksi Dubois, sampai sekarang tersimpan di Leiden (Belanda).

2. Tempat Perlindungan di Bawah Karang (*Abris Sous Roches*)

Tempat perlindungan di bawah karang berbentuk gua. Tempat semacam itu merupakan perkampungan manusia purba yang hanya ditempati sementara waktu. Gua karang tempat perlindungan manusia purba oleh pakar ilmu purbakala dinamakan *abris sous roches*. Di situ ditemukan bekas alat-alat dari batu, tulang, tanduk, dan kerang. *Abris sous roches* antara lain ditemukan di Teluk Triton (Papua), Pulau Seram (Maluku), dan Sulawesi Selatan.

3. Dapur Sampah (*Kjokkenmoddinger*)

Makanan manusia purba terdiri atas buah-buahan dan hewan, antara lain kerang. Kulit kerang dibuang di tempat-tempat tertentu. Tempat pembuangan kulit kerang oleh para pakar ilmu purbakala dinamakan dapur sampah atau *kjokkenmoddinger*. Di dapur sampah yang berujud bukit kerang kadang-kadang ditemukan bekas alat-alat manusia purba yang ikut terbuang. Bukit kerang semacam itu antara lain ditemukan di Medan (Sumatera Utara) dan Langsa (Aceh).

4. Alat-Alat yang Digunakan oleh Manusia Purba

Alat-alat yang digunakan oleh manusia purba tersebar di beberapa tempat di Indonesia dan daratan Asia. Antara lain beliung persegi dan kapak lonjong. Penyebaran alat-alat itu dapat digunakan untuk melacak perpindahan (*mobilitas*) manusia purba. Alat-alat manusia praaksara (manusia purba) disebut Artefak.

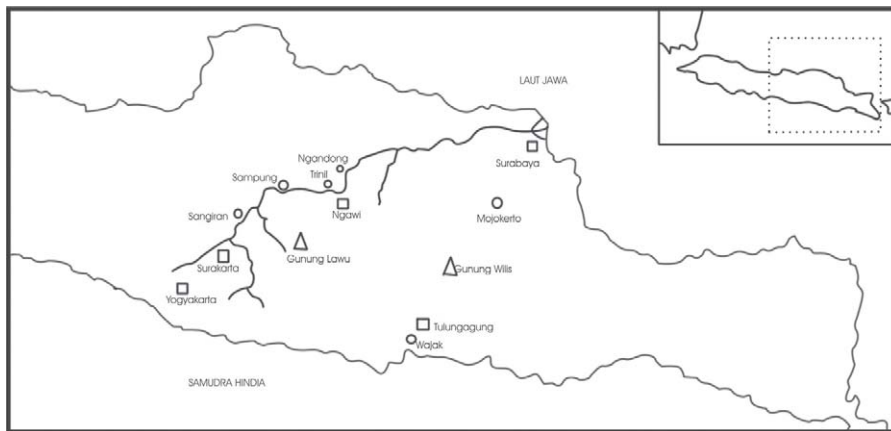
Dari sumber-sumber informasi tersebut, para pakar ilmu purbakala mengetahui jenis-jenis manusia purba di Indonesia sebagai berikut.

1. Pithecanthropus Mojokertensis

Pada tahun 1936 dua orang pakar purbakala bernama **Duyfjes** dan **Von Koeningswald** mengadakan penyelidikan di Perning (Kabupaten Mojokerto). Mereka dapat menemukan fosil-fosil tengkorak manusia purba. Fosil tersebut berwujud tengkorak anak berusia sekitar 6 tahun. Setelah diteliti lebih lanjut, ternyata bahwa tengkorak tersebut berusia sekitar 1,9 juta tahun. Manusia purba hasil penemuan dua orang pakar tersebut kemudian dinamakan **Pithecanthropus Mojokertensis**.

Penemuan itu sangat penting. Sebab, fosil-fosil tersebut merupakan bukti tentang manusia purba tertua di Indonesia.

Pada tahun 1938 dua orang pakar bernama **De Terra** dan **Movius** mengadakan penyelidikan ulang. Mereka memperkuat pendapat, bahwa *Pithecanthropus Mojokertensis* adalah manusia purba tertua di Indonesia.



Gambar 2.2 Peta daerah penemuan fosil manusia purba di Pulau Jawa

Sumber: ilustrasi penerbit

2. Meganthropus Palaeojavanicus

Von Koeningswald juga mengadakan penggalian fosil-fosil manusia di tempat lain. Pada tahun 1941 ia dapat menemukan fosil-fosil manusia di Sangiran, daerah Surakarta. Setelah diteliti, ternyata bahwa manusia itu bertubuh besar, tetapi tidak seberapa tinggi. Oleh karena itu, manusia itu dinamakan *Meganthropus Palaeojavanicus*. *Megan* artinya besar. Jadi, *Meganthropus Palaeojavanicus* artinya manusia besar yang tertua dari Jawa.

Para pakar purbakala berpendapat, bahwa *Meganthropus palaeojavanicus* hidup sezaman dengan *Pithecantropus Mojokertensis* makhluk ini termasuk jenis Pithecantropus. Namun, tingkat kehidupannya lebih primitif.

Ciri-ciri Meganthropus Palaeojavanicus.

- Berbadan tegap dengan tonjolan tajam di belakang kepala.
- Bertulang pipi tebal, dengan tonjolan kening yang mencolok.
- Tidak berdagu.
- Otot kunyah, gigi, dan rahang besar dan kuat.
- Makanannya jenis tumbuh-tumbuhan.

3. Pithecantropus Erectus

Pada tahun 1890 seorang ahli purbakala bernama *Eugene Dubois* menemukan fosil manusia di dekat desa Trinil. Desa tersebut terletak di Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Setelah fosil-fosil itu diteliti dan direkonstruksi atau dihubungkan kembali, terbentuklah sebuah kerangka manusia yang mirip kera. Oleh karena itu, manusia tersebut dinamakan Pithecantropus Erectus, yang berarti manusia kera yang berjalan tegak.

Dibandingkan dengan *Pithecantropus Mojokertensis*, bentuk *Pithecantropus Erectus* lebih maju.

Ciri-ciri Pithecantropus

- Tinggi tubuhnya kira-kira 165 - 180 cm.
- Badan tegap, namun tidak setegap *Meganthrophus*.
- Tonjolan kening tebal dan melintang sepanjang pelipis.
- Otot kunyah tidak sekuat *Meganthropus*.
- Hidung lebar dan tidak berdagu.
- Makanannya bervariasi tumbuhan dan daging hewan buruan.



Gambar 2.3 Pithecantropus Erectus
Sumber: Manusia Purba: Tira Pustaka

4. Homo Soloensis

Pada tahun 1931-1934 ahli-ahli purbakala bernama **C. Ter Haar** dan **Ir. Oppenoorth** menemukan fosil-fosil manusia di lembah Bengawan Solo. Letaknya di dekat desa Ngandong, Kabupaten Blora. Fosil-fosil tersebut diteliti oleh **Von Koeningswald**. Makhluk itu ternyata lebih tinggi tingkatannya daripada Pithecantropus Erectus makhluk itu dinamakan Homo Soloensis, artinya manusia dari Solo.

5. Homo Wajakensis/Homo Sapiens

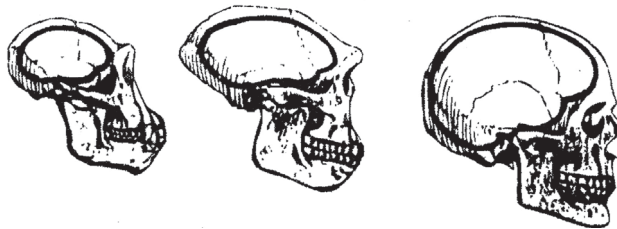
Fosil-fosil manusia jenis homo juga ditemukan oleh **Eugene Dubois** pada tahun 1889. Tempat penemuannya di desa Wajak, dekat Tulungagung, Jawa Timur. Diberi nama *Homo Wajakertensis*, yang berarti Manusia dari Wajak.

Ciri-ciri Homo:

- Tinggi tubuh 130 - 210 cm.
- Otak lebih berkembang daripada *Meganthropus* dan *Pithecantropus*.
- Otot kunyah, gigi, dan rahang sudah menyusut.
- Tonjolan kening sudah berkurang dan sudah berdagu.
- Mempunyai ciri-ciri ras Mongoloid dan Austramelanosoid.

Tingkatan *Homo Wajakensis* lebih tinggi daripada *Pithecantropus Erectus*. Di antara manusia purba yang terdapat di Indonesia, *Homo Wajakensis* inilah yang termaju dan terakhir. *Homo Wajakensis* ini termasuk jenis *Homo Sapiens*. *Homo Wajakensis* (*Homo Sapiens*) sebagian besar bertempat tinggal di Indonesia bagian barat, sebagian lagi bertempat tinggal di Indonesia bagian timur. *Homo Wajakensis* (*Homo Sapiens*) yang bertempat tinggal di Indonesia bagian barat termasuk ras *Mongoloid*, subras Melayu-Indonesia. Sedangkan *Homo Wajakensis* yang bertempat tinggal di Indonesia bagian timur termasuk ras *Austromelanesoid*.

Homo Wajakensis mulai tinggal di Indonesia sekitar 40.000 tahun yang lalu. Penemuan *Homo Wajakensis* ini sangat penting. Sebab, penemuan itu membuktikan bahwa sekitar 40.000 tahun yang lalu Indonesia sudah didiami oleh manusia jenis *Homo Sapiens*.



Gambar 2.4 Perbandingan otak dengan muka manusia purba.

Sumber: Manusia Purba : Tira Pustaka

F.

Perbedaan *Pithecantropus Erectus* dengan *Homo Sapiens*

Di atas telah dibahas jenis-jenis manusia purba di Indonesia. Jenis-jenis manusia purba itu dapat dibedakan menjadi dua macam.

a. *Pithecantropus Erectus*

Amatilah baik-baik gambar di samping! Bentuk tubuh serta wajahnya berbeda dengan manusia pada zaman sekarang, bukan? Memang, manusia modern sekarang ini, bukan hanya jasmaninya yang berbeda, melainkan juga tingkat kecerdasannya.

Pithecantropus Erectus mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

1. Bentuk tubuh (fisik) dan wajahnya berbeda dengan manusia sekarang.

Tingkat kecerdasannya pun berbeda jauh.

2. Tingkat kehidupannya sangat rendah (primitif), mata pencahariannya berburu dan meramu (memetik buah-buahan di hutan).

3. Hidup dalam kelompok-kelompok kecil, dan selalu berpindah-pindah.

4. Alat-alatnya terbuat dari batu kasar, antara lain berupa kapak perimbas, kapak genggam, dan alat-alat serpih.

5. Hidup pada awal zaman es, sekitar 3.000.000 sampai 10.000 tahun sebelum Masehi. Ketika itu suhu udara di permukaan bumi menurun. Sebagian besar permukaan bumi tertutup es. Zaman itu dinamakan zaman es atau *masa glasial*. Ada pula yang menamakan *kala plestosin*.

Manusia purba yang termasuk jenis *Pithecantropus Erectus* ialah *Pithecantropus Mojokertensis* dan *Meganthropus Palaeojavanicus*.

b. *Homo Sapiens*

Homo Sapiens mempunyai ciri-ciri yang lebih maju daripada *Pithecantropus Erectus*. Ciri-ciri *Homo Sapiens* sebagai berikut.

1. Bentuk tubuh (fisik) dan wajahnya mirip manusia pada zaman sekarang. Tingkat kecerdasannya lebih tinggi daripada *Pithecantropus Erectus*.
2. Tingkat kehidupan lebih maju daripada *Pithecantropus Erectus*. Mereka telah mengenal pertanian berladang (pertanian berpindah-pindah).
3. Hidupnya telah menetap dalam waktu yang agak lama. Dua atau tiga masa panen baru berpindah, membuka ladang baru.
4. Alat-alatnya terbuat dari batu yang diasah lebih halus. Antara lain berwujud beliung persegi, kapak lonjong, dan alat pemukul kulit kayu.
5. Hidup sekitar 40.000 tahun yang lalu.

Manusia purba yang termasuk jenis *Homo Sapiens* adalah *Homo Soloensis* dan *Homo Wajakensis*. Inilah yang menurunkan ras-ras bangsa Indonesia yang hidup hingga sekarang ini.



Gambar 2.5 *Pithecantropus Erectus*
Sumber: Manusia Purba: Tira Pustaka



Kecakapan Personal dan Sosial

Diskusikan dengan kelompok diskusimu. Bagaimana menurut pendapatmu, di mana masyarakat (suku bangsa) sekarang ini yang masih ada hubungan atau keturunan salah satu jenis manusia purba atau keturunan salah satu jenis manusia purba di Indonesia! Jelaskan!

G

Perkembangan Kehidupan pada Masa Praaksara

Dari khasanah sejarah peradaban manusia. Terdapat bukti-bukti bahwa pusat peradaban yang paling tua muncul di sepanjang sungai-sungai besar. Demikianlah kita kenal peradaban Mesir purba di lembah sungai Nil, kebudayaan Mesopotamia di sepanjang sungai Efrat dan Tigris, peradaban prasejarah India di aliran sungai Shindu (Indus) dan kebudayaan **Yang Shao** di lembah sungai Yang Tse Kiang, Tiongkok. Dengan kata lain nama-nama peradaban yang terkenal tua itu selalu dihubungkan dengan nama sungai besar di tempat-tempat tersebut. Kiranya hal itu tidak mengherankan karena lembah sungai inilah terdapat dataran yang subur. Sebagai akibat endapan pada musim-musim tertentu. Di tempat inilah terpusat pula kehidupan manusia yang telah membentuk masyarakat, yang kelak merupakan dasar lahirnya peradaban yang tertua. Pendek kata, peradaban-peradaban dari masa purba itu pada hakikatnya adalah peradaban sungai.

Dari perbendaharaan sejarah kita sendiri, pusat-pusat kehidupan yang paling tuapun terdapat di sepanjang lembah sungai Solo, terbukti adanya fosil-fosil manusia purba yang mewakili penduduk Jawa ini yang hidup sekitar sejuta tahun yang lalu. Kita kenal nama-nama seperti *Meganthropus Palaeojavanicus*, *Pithecanthropus Erectus*, *Homo Soloensis*, *Mojokertensis*, dan *Homo Sapiens Wajakensis*.

Rentang waktu kehidupan pada masa praaksara berlangsung sangat lama. Kehidupan manusia purba berkembang secara lambat dari bertahap. Hal ini tampak dari cara mereka memenuhi kebutuhan hidupnya dan peralatan/perkakas yang dipakainya. Berdasarkan perkembangan hal tersebut maka kehidupan pada masa praaksara dapat dibagi menjadi beberapa tahap, sebagai berikut.

1. Masa Kehidupan Berburu dan berpindah-pindah (Zaman Palaeolitik)

Masa ini berlangsung mulai 2 juta tahun yang lalu hingga 10.000 tahun yang lalu, bersamaan dengan Kala Pleistosen.

a. Corak Kehidupannya

Manusia di zaman purba, terutama yang hidup pada masa *paleolithicum* (zaman batu tua), masih rendah tingkat peradabannya. Pada masa itu manusia hidup mengembara, pindah dari tempat yang satu ke tempat yang lain sebagai pemburu binatang dan penangkap ikan. Di samping itu, mereka juga meramu, yakni mencari dan mengumpulkan makanan. Bahan-bahan yang dikumpulkan, misalnya jenis ubi-ubian, keladi, buah-buahan bahkan daun-daunan, hidupnya bersifat *nomaden*. Hidup Nomaden artinya hidup berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat yang lain, tergantung pada alam. Mereka mencari binatang buruan dan tumbuhan yang hidup di alam bebas. Apabila binatang buruan atau tumbuhan bahan makanan telah menipis, mereka segera mencari tempat baru yang masih banyak menyediakan bahan makanan. Cara hidup tergantung pada alam seperti ini disebut "Food gathering" dan meramu.

b. Perkakas yang Digunakan

- 1) Alat-alat batu inti, terdiri kapak perimbas (*chopper*): kapak penetak (*chopping tool*), pahat genggam, dan kapak genggam (*hand axes*). Alat-alat itu ditemukan di daerah Pacitan, Jawa Timur.
- 2) Alat serpih. Alat ini digunakan untuk pisau, peraut, gurdi, mata panah, dan untuk menguliti umbi-umbian. Alat serpih paling tua ditemukan di Sangiran.
- 3) Alat dari tulang dan kayu. Ditemukan di Ngandong.
- 4) Mata tombak dan tangkai tombak, untuk berburu.

Pada masa ini, manusia hidup dengan cara meramu dan berburu. Maksudnya, manusia di zaman ini mencari makan dengan mengumpulkan makanan dari hasil-hasil hutan. Hasil-hasil hutan yang dikumpulkan sebagai makanan, antara lain ubi, talas, buah-buahan, dan sayur-sayuran. Dari hutan, mereka juga mendapatkan binatang buruan, seperti banteng, kerbau liar, babi, rusa, dan burung.

Pada masa meramu dan berburu ini, selain makanan dan air, manusia juga membutuhkan api. Mereka membuat api dengan cara membentur-benturkan atau menggesek-gesekkan dua batu, sehingga keluar percikan-percikan api. Percikan api tersebut disulutkan pada tumpukan rumput kering, sehingga jadilah api. Selain digunakan untuk memasak dan penerangan, api juga digunakan untuk menghalau binatang dan menghangatkan badan.

c. Tempat Tinggal Berpindah-pindah

Sesuai dengan mata pencahariannya, maka manusia purba tidak menetap hidupnya. Manusia purba selalu berpindah-pindah tempat. Mereka selalu mencari tempat tinggal baru yang banyak binatang perburuan dan bahan makanannya. Mereka juga mencari tempat-tempat yang ada airnya. Tempat yang mereka pilih ialah di padang-padang rumput diselingi semak belukar, yang sering dilalui binatang perburuan. Letaknya di dekat danau atau sungai. Tempat tinggal manusia purba di gua-gua payung. Itupun hanya untuk sementara, sekadar tempat berteduh waktu hujan. Kadang-kadang mereka memilih tempat tinggal di tepi pantai. Sebab di situ mereka dapat mencari kerang dan binatang-binatang laut lainnya.

Ada dua hal yang mendorong manusia purba hidup berpindah-pindah.

- 1) Sumber bahan makanan, bila bahan makanan di sekitar tempat mereka habis, mereka berpindah ke tempat lain.
- 2) Musim, misalnya pada musim hujan, tempat tinggal mereka dilanda banjir, maka mereka pindah ke tempat lain.

d. Lingkungan Alam pada Masa Perburuan/Meramu dan Berpindah-pindah

1) Flora

Berdasarkan fosil tumbuh-tumbuhan yang ditemukan, para pakar dapat mengetahui jenis flora (tumbuh-tumbuhan) purba. Antara lain pohon salam dan rasamala. Kecuali itu ada tumbuh-tumbuhan yang menghasilkan bahan makanan. Misalnya ubi, talas, buah-buahan, dan sayur-sayuran. Tumbuh-tumbuhan yang menghasilkan bahan makanan tersebut tumbuh liar di hutan atau semak belukar. Manusia purba mencari dan mengumpulkannya.

2) Fauna

Macam-macam fauna (hewan) purba antara lain kera, gajah, kerbau liar, badak, banteng, kancil, babi rusa, landak, tikus besar, monyet berekor panjang, berjenis-jenis kalong, burung, hewan pemakan daging, hewan pemakan serangga, trenggiling, dan hewan mengerat. Di antara hewan-hewan itu ada yang menjadi hewan perburuan manusia purba. Misalnya banteng, kerbau liar, babi rusa, dan burung. Hewan-hewan tersebut ada persamaannya dengan hewan pada zamannya sekarang. Hanya beberapa jenis binatang purba menunjukkan bentuk yang lebih besar. Ada di antara hewan-hewan itu sekarang sudah punah. Antara lain karena diburu oleh manusia purba.

3) Keadaan Alam

Peristiwa-peristiwa alam pada zaman purba sangat besar pengaruhnya terhadap kehidupan manusia purba. Peristiwa-peristiwa alam itu ialah:

- meluasnya es di sebagian permukaan bumi,
- perubahan-perubahan iklim sangat besar,
- turun naiknya air laut, dan
- letusan gunung berapi, gempa bumi, angin topan, dan banjir.

Peristiwa-peristiwa alam tersebut merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh manusia purba.

e. Jenis Manusia Purba pada Masa Berburu dan Meramu

Manusia purba yang melakukan kegiatan berburu dan meramu terdiri atas dua jenis.

- 1) Pithecanthropus,
- 2) Homo Wajakensis, khususnya yang hidup pada zaman es (sebagian permukaan bumi diliputi es).

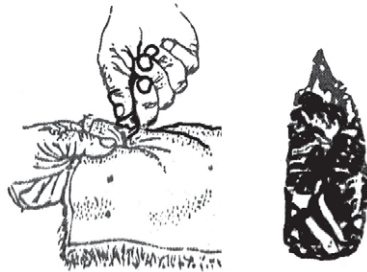
Perhatikan pula baik-baik gambar berikut ini! Gambar tersebut melukiskan dengan jelas cara-cara manusia purba menggunakan alat-alat.



Gambar 2.6 Manusia purba menggunakan kapak perimbas untuk merimbas kayu.
Sumber: Manusia Purba



Gambar 2.7 Kapak genggam digunakan untuk menggali umbi-umbian
Sumber: Manusia Purba



Gambar 2.8 Alat serpih digunakan sebagai gurih untuk melubangi kulit binatang
Sumber: Manusia Purba

2. Masa Kehidupan Bermukim dan Berladang (Zaman Mesolitik)

Masa ini berlangsung kira-kira 10.000 - 4.000 SM.

a. Corak Kehidupannya

Hidup semi sedenter, yakni hidup setengah menetap. Mereka sudah mengenal cara bercocok tanam dengan sistem berladang. Caranya, yaitu menebang hutan, kemudian membersihkan dan menanaminya. Beberapa kali tanah ladang itu dipergunakan, dan setelah dirasakan kesuburannya berkurang, maka pindah ke tempat lain. Karena itu, kehidupan tingkat berladang sudah *food producing* (penghasil makanan).

Masa bercocok tanam seolah-olah merupakan suatu revolusi pada masa prasejarah. Pada masa ini, kehidupan manusia mengalami perubahan yang besar. Mereka telah mengenal cara hidup seperti berikut ini.

- 1) Cara hidup dari meramu dan berburu berubah menjadi bercocok tanam di ladang ataupun di sawah.
- 2) Cara bertempat tinggal yang berpindah-pindah berubah menjadi menetap/*sedenter*.
- 3) Bahan pembuat peralatan hidup dari batu kasar berubah menjadi batu halus
- 4) Kepercayaan mulai berkembang.

Pada saat manusia mulai hidup menetap adalah dengan memilih gua sebagai tempat tinggalnya. Biasanya gua yang dipilih adalah gua yang letaknya cukup tinggi, yaitu di lereng bukit dan dekat dengan mata air. Gejala-gejala mulai hidup menetap dengan cara bercocok tanam dan beternak diperkirakan tahun 6.000 S.M. Melalui hidup menetap, manusia mulai mengembangkan kemampuannya atau kebudayaannya. Mereka mulai mengenal seni memperindah gua tempat tinggalnya dengan melukis atau membuat gambar hiasan di dinding gua. Lukisan atau gambar di gua itu, misalnya berbentuk gambar tangan, binatang, atau lambang-lambang.

b. Perkakas yang Digunakan

- 1) Kapak sumatralit, yaitu batu kerakal yang dibelah tengah sehingga satu sisinya cembung halus dan sisi lainnya kasar. Banyak ditemukan di *Kjokkenmodinger* di pantai timur Sumatera Utara.
- 2) Alat tulang sampung, yaitu alat yang terbuat dari tulang dan tanduk digunakan sebagai penggali umbi-umbian.
- 3) Alat serpih toala (Toalan), yaitu alat-alat yang terbuat dari serpihan batu kecil, seperti mata panah batu bergerigi. Alat ini merupakan peninggalan dari suku Toala di Sulawesi Tengah.

c. Jenis Manusia Purba pada Masa Bercocok Tanam

Manusia purba yang melakukan kegiatan bercocok tanam ialah Homo Sapiens, yang terdiri atas dua ras:

- 1) Mongoloid bermukim di Indonesia bagian barat.
- 2) Austromelanosoid bermukim di Indonesia bagian timur.

d. Arti Pentingnya Masa Berladang Bagi Perkembangan Kehidupan Manusia

- 1) Manusia mulai berusaha menguasai sumber-sumber alam sebatas kemampuan mereka.
- 2) Manusia mulai menetap, walaupun hanya untuk sementara waktu.

3. Masa Kehidupan Bercocok Tanam di Persawahan (Zaman Neolitik)

Masa ini berlangsung 4.000 - 2.000 SM, yaitu ketika manusia sudah dapat menanam berbagai jenis tumbuhan dan memernakkan hewan.

Manusia zaman *Neolithicum* (zaman batu baru), peradaban manusia di zaman prasejarah sudah mencapai tingkatan yang cukup tinggi. Hal ini ditandai dengan berkembangnya makhluk *Homo Sapiens murni*, yakni manusia cerdas yang sudah menggunakan akal pikirannya secara sempurna. Penggunaan pikiran ini memungkinkan sekali terjadinya perubahan-perubahan besar dalam cara hidup manusia.

Pada zaman *Neolithicum* manusia sudah mengenal bercocok tanam dan beternak. Mula-mula mereka menanam ubi, keladi, sukun, dan pisang. Tetapi lama-kelamaan mereka pandai menanam padi. Adapun binatang yang mereka ternakkan antara lain kerbau, sapi, kuda, babi, dan berbagai binatang jenis unggas.

a. Corak Kehidupannya

Hidup *sedenter*, yakni bertempat tinggal menetap, rumah sebagai tempat tinggal didirikan di atas tiang penyangga, dikenal dengan nama rumah panggung. Pada masa ini usaha membudidayakan alam sekitar makin meningkat. Pertanian tidak lagi dilakukan dengan berladang, tetapi bersawah. Masyarakatnya sudah semakin teratur. Mereka sudah mengenal organisasi masyarakat dengan kepemimpinan yang ditaati oleh warganya. Sudah mengenal pembagian kerja, pengaturan irigasi, dan perdagangan dengan cara barter.

Jadi, jelaslah bahwa pada masa ini cara hidup manusia mulai berubah. Mereka mulai menetap di tempat tertentu dan bercocok tanam. Hasil bercocok tanam masa ini adalah keladi, ubi, sukun, dan pisang. Meskipun demikian, mereka masih tetap mengumpulkan hasil hutan dan berburu, misalnya mengambil sagu dan menangkap ikan.

Tingkat peralatan hidup mereka juga semakin maju dan baik. Mereka tidak hanya membuat benda-benda dari batu dan tanah liat, tetapi juga dari logam. Peralatan ini tidak hanya sekedar untuk mencari makanan, tetapi juga dipergunakan untuk upacara-upacara keagamaan. Cara membuatnya diperhalus dan diperindah.

Mereka mulai hidup berkelompok. Kelompok-kelompok ini kemudian berkembang menjadi kampung atau desa. Oleh karena itu, mereka juga memilih seorang pemimpin. Biasanya seorang pemimpin dipilih karena mempunyai kemampuan yang lebih daripada yang lain. Selain harus memimpin kelompok, ia juga harus mampu menghadapi bahaya alam, maupun perang antarsuku. Mereka sangat taat dan menghormati pemimpinnya. Hal ini dapat dilihat dari adanya bangunan yang disebut *menhir*. Mayat sang pemimpin dikuburkan dalam kubur batu, dan di atasnya diletakkan dolmen.

b. Perkakas yang Digunakan

1) Kapak Persegi (Beliung Persegi)

Digunakan untuk mengerjakan kayu, menggarap tanah dan melaksanakan upacara. Ditemukan di Lahat (Sumatera), Bogor, Sukabumi, Karawang, Tasikmalaya, Pacitan, dan lereng selatan Gunung Ijen.

2) Kapak Lonjong (Neolith Papua)

Digunakan sebagai cangkul untuk menggarap tanah dan sebagai kapak biasa. Ditemukan di Papua, Kepulauan Tanimbar, Seram, dan Minahasa.

3) Alat Pemukul Kulit Kayu

Ditemukan di Kalimantan Selatan.

4) Gerabah

Gerabah adalah barang pecah belah yang terbuat dari tanah liat yang dibakar. Ditemukan di pantai selatan Pulau Jawa (antara Yogyakarta - Pacitan), Kalumpang (Sulawesi), dan Melolo (Sumba).

5) Ujung Anak Panah

Banyak ditemukan di Papua.

c. Jenis Manusia Purba pada Masa Bercocok Tanam di Persawahan

Manusia purba yang melakukan kegiatan bercocok tanam di persawahan ialah *Homo Sapiens*, baik ras Mongoloid maupun Austronoelanesoid.

4. Masa Perundagian (Pertukangan)

Masa ini berlangsung antara 2.000 SM - abad IV, yaitu ketika manusia mulai mengenal pembuatan alat-alat dari logam.

a. Corak Kehidupannya

Mulai mengenal teknologi pembuatan alat logam. Muncul kelompok undagi (tukang) dengan keterampilan khusus. Muncul kelompok-kelompok sosial tertentu. Aktivitas perdagangan antarpulau meningkat. Pemujaan roh nenek moyang makin kuat. Kehidupan bercocok tanam makin maju, mulai dengan irigasi sederhana.

Masa perundagian ini merupakan perkembangan masa bercocok tanam. Masa ini mulai mengembangkan ekonomi produksi dengan bercocok tanam. Kehidupan mulai menetap dalam kelompok-kelompok perkampungan. Dalam kehidupan perkampungan seperti ini, mulailah terasa adanya kekurangan-kekurangan peralatan dan perlengkapan hidup. Lalu lahirlah kelompok *undagi*. Undagi adalah sekelompok orang yang memiliki keahlian menciptakan suatu barang. Mereka menguasai beberapa teknik pembuatan barang, mulai teknik cetak, pandai besi sampai kontruksi. Barang-barang yang dihasilkan pada masa perundagian ini adalah barang-barang cetakan dari logam, perunggu, besi, dan gerabah.

Di Asia Tenggara logam mulai dikenal kira-kira 3.000 - 2.000 S.M. Pengetahuan tentang perkembangan logam ini lebih banyak dikenal setelah pada tahun 1924 Payot mengadakan penggalian di sebuah kuburan Dongon (Vietnam). Dalam penggalian ini ditemukan berbagai macam alat-alat perunggu antara lain nekara, bejana, ujung tombak, kapak, dan gelang-gelang. Benda-benda yang didapatkan ini mempunyai banyak persamaan dengan benda yang ditemukan di daratan Cina dari Dinasti Han, kira-kira pada awal abad Masehi. Di Nok-Nok Tha di daerah Muangthai ditemukan kapak perunggu yang berdasarkan Carbon C-14 berumur 3.000 S.M. Di Filipina benda-benda perunggu ditemukan pada umur 400 S.M.

Di Indonesia penggunaan logam dimulai beberapa abad Sebelum Masehi. Berdasarkan temuan-temuan arkeologis, Indonesia hanya mengenal alat-alat yang dibuat dari perunggu dan besi. Sedang untuk perhiasan, selain bahan perunggu juga telah dikenal emas. Sepanjang pengetahuan kita, masa prasejarah di Indonesia tidak mengalami alat-alat dari tembaga. Penggunaan logam tidak seketika menyeluruh di Indonesia tetapi, berjalan setahap demi setahap, sementara itu beliung dan kapak batu masih tetap dipergunakan. Peranan alat-alat dari batu berangsur-angsur ditinggalkan, setelah pengetahuan pembuatan alat-alat dari logam dikenal di kalangan masyarakat luas. Fungsi praktisnya kemudian sama sekali lenyap dan dalam upacara-upacara, misalnya sebagai bekal-bekal kubur dan sebagainya. Benda-benda perunggu yang ditemukan di Indonesia menunjukkan persamaan dengan temuan-temuan di Dongson (Vietnam), baik bentuk maupun pola hiasnya. Hal ini menimbulkan dugaan tentang adanya hubungan budaya yang berkembang di Dongson dengan di Indonesia.

b. Perkakas yang Digunakan

- 1) Nekara, semacam tambur besar yang berbentuk seperti dandang terbalik. Di temukan di Sumatera, Jawa, Bali, Pulau Sangean (Sumbawa), Roti, Leti, Selayar, dan Kei.
- 2) Moko, semacam tambur yang lebih kecil, ditemukan di Alor.
- 3) Kapak perunggu, disebut juga kapak corong atau kapak sepatu. Di temukan di Sumatera Selatan, Jawa, Bali, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Selatan.
- 4) Candrasa, yaitu jenis kapak perunggu yang salah satu sisinya panjang. Di temukan di Yogyakarta, Tuban, dan Jawa Barat.
- 5) Benda-Benda Lain.

Di samping benda-benda tersebut di atas, masih terdapat benda-benda yang merupakan hasil teknologi pada masa perundagian. Misalnya bejana perunggu seperti yang ditemukan di tepi Danau Kerinci dan di Pulau Madura.

c. Kebudayaan Megalitik

Pada masa perundagian, terutama pada saat berkembangnya zaman perunggu, di Indonesia muncul pula tradisi dan kebudayaan megalitik. Kebudayaan megalitik ini ditandai dengan munculnya bangunan-bangunan suci yang dibuat dari batu besar.

Batu-batu itu tidak dikerjakan secara halus. Pembuatannya secara kasar. Tradisi megalitik yang menyangkut hasil kebudayaan banyak dihubungkan dengan kegiatan keagamaan, terutama pemujaan kepada nenek moyang.

Pada masa perundagian, tumbuh dan berkembang kebudayaan megalitik, yaitu kemampuan dan keterampilan membuat bangunan yang dibuat dari batu-batu besar. Beberapa bangunan megalitik yang terpenting, antara lain sebagai berikut.

1. Menhir, yaitu tiang atau tugu batu sebagai tanda peringatan untuk menghormati roh nenek moyang. Ditemukan di Pasemah (Riau), Bada (Sulawesi Tengah), Banten, Bali, NTT, Jawa Timur, dan Kalimantan.
2. Dolmen, yaitu meja batu untuk tempat sesaji yang di bawahnya terdapat jenazah. Ditemukan di Sumba dan Sumatera Selatan.
3. Sarkofagus (keranda), yaitu lesung batu yang dipergunakan sebagai tempat mayat dan diberi tutup. Ditemukan di Jawa Timur.
4. Peti kubur batu, yaitu tempat mengubur mayat yang terdiri atas papan-papan batu yang ditanam dalam tanah dan diberi tutup.
5. Waruga, yaitu peti kubur batu berukuran kecil berbentuk kubus dan tertutup. Di temukan di Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah.
6. Punden berundak, yaitu bangunan yang berbentuk teras, makin ke atas makin kecil, sebagai tempat pemujaan. Ditemukan di Lebak Sibebug, Banten Selatan.
7. Batu Dakon, yaitu batu datar yang di atasnya diberi lubang-lubang, gunanya untuk pemujaan.



Kecakapan Sosial

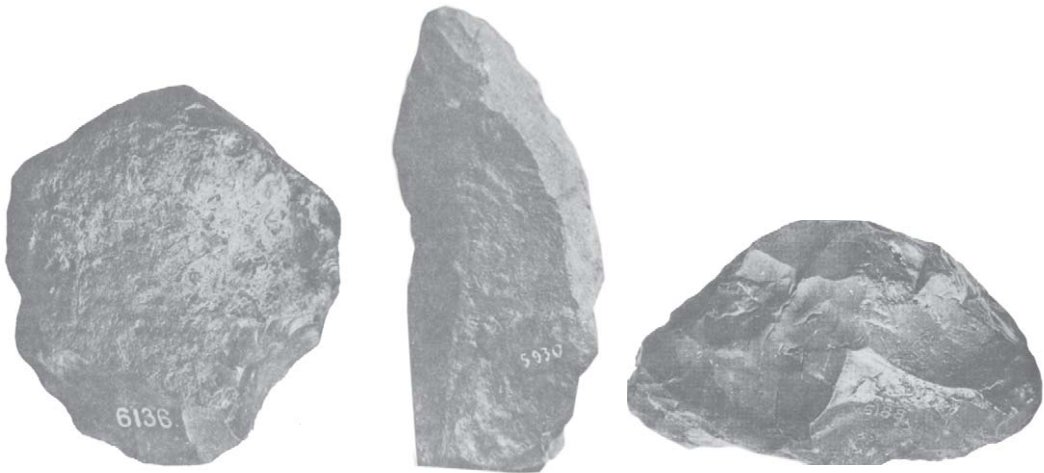
Diskusikan dengan kelompok diskusi. Apa peran para undagi pada masa Perundagian! Sebutkan contoh-contoh barang yang dihasilkan pada masa perundagian. Hasil diskusi kelompok, presentasikan di depan kelas!

H.

Peninggalan-Peninggalan Kebudayaan pada Masa Berburu dan Berpindah-pindah (Tingkat Awal)

Peninggalan-peninggalan manusia praaksara pada masa berburu dan berpindah-pindah cukup banyak diketemukan dan tersebar di berbagai daerah. Karena kehidupan pada waktu itu masih primitif maka peninggalan-peninggalan yang diketemukan juga masih sederhana. Peninggalan-peninggalan yang banyak diketemukan sebagai berikut.

1. Alat-Alat Batu Inti



Kapak Penetak

Kapak Perimbas

Kapak Genggam

Gambar 2.9 Alat-alat batu inti

Sumber: Sejarah Nasional Indonesia 1

Batu inti adalah sisa bahan batu (kerakal atau serpihan batu besar) yang berbidang-bidang akibat penyerpihan. Contohnya:

- Kapak perimbas (*Chopper*). Kapak ini tajamnya berbentuk konveks (cembung) atau kadang-kadang lurus.
- Kapak penetak (*Chopping Tool*). Kapak ini disiapkan dari segumpal batu yang tajamnya dibentuk liku-liku melalui penyerpihan yang dilakukan selang-seling pada dua sisi pinggiran.
- Pahat genggam (*Hand Adze*). Bentuk alat ini mendekati bujur sangkar atau persegi empat panjang. Tajamnya disebutkan melalui penyerpihan terjal.
- Kapak genggam awal. Pemangkasan dilakukan pada satu permukaan batu untuk memperoleh ketajaman, bentuk alat ini meruncing.
- Kapak genggam. Kapak genggam yang ditemukan memperlihatkan penyerpihan secara kasar pada kedua belah permukaannya.
- Alat-alat serpih. Bentuk alat-alat serpih tergolong sederhana dengan kerucut pukul yang jelas menonjol.

Alat-alat tersebut banyak ditemukan di Pacitan, Jawa Timur. Alat-alat serpih selain dibuat dari pecahan batu juga dari pecahan tulang. Alat ini digunakan untuk pisau dan anak panah, alat ini juga banyak ditemukan di Sangiran.

2. Alat dari Tulang dan Tanduk

Alat dari tulang dan tanduk digunakan untuk ujung tombak dan untuk menggali umbi dari dalam tanah. Alat ini banyak ditemukan di daerah Ngandong.



Gambar 2.10 Alat-alat prasejarah yang ditemukan di Ngandong dan Sangiran
Sumber: Manusia Purba



Gambar 2.11 Alat-alat dari tulang yang ditemukan di Ngandong
Sumber: Manusia Purba

Perlu diketahui bahwa alat-alat budaya Pacitan yang berhasil dikumpulkan oleh Von Koeningswald telah digolong-golongkan oleh Movius sebagai berikut.

Tabel 2.2 Alat-Alat Budaya Pacitan

Jenis Alat	Jumlah	Persentase (%)
Kapak perimbas	431	17,82
Kapak penetak	89	3,68
Pahat genggam	87	3,59
Kapak genggam awal	195	8,06
Kapak genggam	153	6,32
Alat serpih (belum terpakai)	596	24,64
Alat serpih (telah terpakai)	807	33,36
Batu inti	31	1,28
Aneka ragam alat lain	30	1,24
Jumlah	2419	

Sumber: Sejarah Nasional Indonesia 2

Penelitian budaya Pacitan dilanjutkan pada tahun-tahun 1953 dan 1954 oleh **Van Heekeren, Soejono, dan Basoeki**.

Di daerah Tabuhan, jenis-jenis alat budaya Pacitan ditemukan di lembah-lembah kali Gede, Kali Sunglon dan Kali Sirikan yang merupakan sungai-sungai bawah tanah. Daerah ini adalah tempat penemuan baru yang ternyata mengandung alat-alat batu setaraf dengan temuan-temuan di lembah Kali Baksoko. Penemuan kapak perimbas pertama terjadi pada tahun 1953 di celah sebuah runtunan karang gamping di tepi

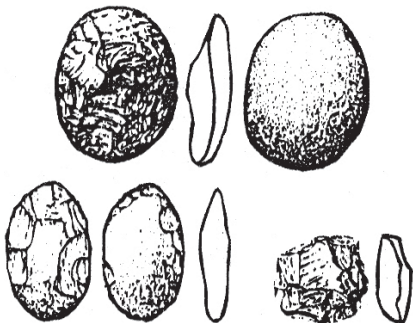
Kali Gede yang mendorong pelaksanaan penelitian yang lebih mendalam terhadap keadaan daerah sekelilingnya. Penelitian-penelitian pada tahun 1953 dan 1954 menghasilkan sejumlah alat bantu yang dipungut dari dasar sungai, dari lapisan-lapisan kerakal di tepi-tepi sungai (1,5 - 2 m), dan dari peninggian-peninggian yang mungkin sekali merupakan bekas-bekas tempat kemah manusia Pleistosen di sekitar tempat yang mengandung air.

I.

Peninggalan-Peninggalan Kebudayaan pada Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan Tingkat Lanjut

Peninggalan-peninggalan yang dapat diketemukan pada masa ini antara lain sebagai berikut.

1. Kapak Sumatralit, yaitu batu kerakal yang dibelah tangan, berguna untuk membuat rumah panggung di tepi pantai. Kapak jenis ini ditemukan di Kajokkenmoddinger (sampah dapur) di pantai timur Sumatera Utara.
2. Alat Serpilh Toala, alat ini digunakan di Sulawesi Selatan dan di Nusa Tenggara. Manusia pendukungnya berciri *Mongoloid*.
3. Alat Tulang Sampung, pembuatan dan penggunaan alat ini berkembang di Jawa Timur. Manusia yang memakainya diduga Austromelanosoid yang tinggal di gua-gua, seperti di Goa Lawa Sampung dekat Ponorogo.
4. Mata panah batu bergigi, seperti yang digunakan orang Toala.



Gambar 2.12 Contoh kapak Sumatralit
Sumber: Manusia Purba



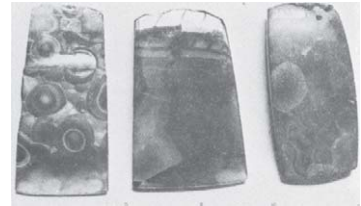
Gambar 2.13 Contoh alat tulang dan tanduk yang menjadi ciri-ciri budaya Sampung
Sumber: Manusia Purba

Peninggalan-Peninggalan Kebudayaan pada Masa Bercocok Tanam

Peninggalan-peninggalan yang dapat ditemukan pada masa bercocok tanam antara lain sebagai berikut.

1. Kapak Persegi (Beliung Persegi)

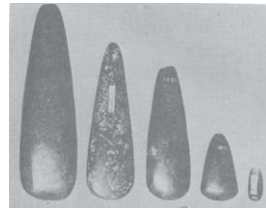
Kapak persegi ini terbuat dari batu persegi. Alat ini digunakan untuk mengerjakan kayu, menggarap tanah, dan melaksanakan upacara, karena ada beliung yang dibuat khusus dari bahan batu semi permata. Di wilayah Indonesia alat ini banyak ditemukan di Jawa, di Kalimantan, di Sulawesi, dan di Nusa Tenggara.



Gambar 2.14 Kapak Persegi
Sumber: Sejarah Nasional Indonesia 1

2. Kapak Lonjong

Kapak lonjong terbuat dari batu kali. Bentuknya bulat telur. Ujung yang satu agak runcing dan dapat dipasangkan pada suatu tangkai. Ujung yang lain agak bulat dan diasah agar menjadi tajam. Daerah penemuan kapak lonjong di Indonesia adalah daerah Indonesia bagian timur, misalnya Irian, Seram, Minahasa, Tanibar.



Gambar 2.15 Kapak Lonjong
Sumber: Sejarah Nasional Indonesia 1

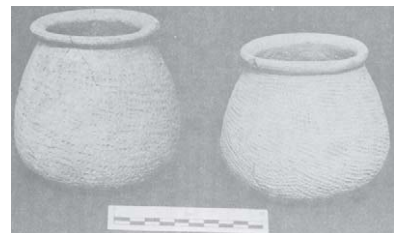
Kapak ini disebut kapak lonjong karena penampangnya berbentuk lonjong. Ukuran benda ini ada yang berukuran besar dan kecil. Alat ini digunakan sebagai cangkul untuk menggarap tanah dan sebagai kapak biasa terdapat di Maluku, Irian, dan Sulawesi Utara.

3. Mata Panah

Alat ini dipergunakan untuk berburu, sampai sekarang masih digunakan di Irian Jaya.

4. Gerabah

Gerabah adalah barang pecah belah yang terbuat dari tanah liat yang dibakar. Dari bahan yang sama dibuat pula alat-alat perhiasan.



Gambar 2.16 Gerabah
Sumber: Sejarah Nasional Indonesia 1

K.

Peninggalan-Peninggalan Kebudayaan pada Masa Perundagian (Pertukangan)

Pada masa perundagian, manusia tidak hanya mengenal peralatan kerja seperti kapak dan beliung, tetapi sudah membuat peralatan-peralatan lain yang dapat melengkapi kehidupan manusia. Mereka sudah mengenal bahan perunggu dan besi. Peralatan atau hasil teknologi pada masa perundagian itu antara lain sebagai berikut.

1. Jenis-jenis peralatan dari besi, misalnya beliung atau semacam cangkul, mata pisau, mata tombak, sabit.

2. Gerabah

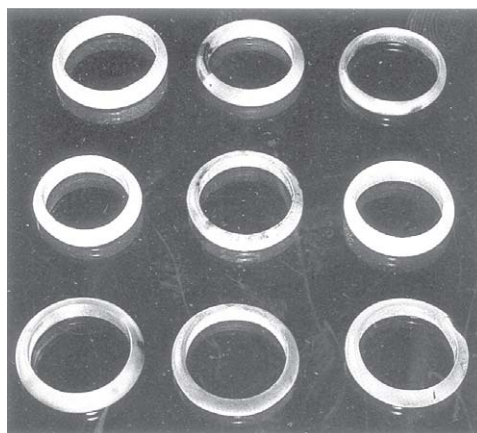
Gerabah dibuat dari tanah dan masih sederhana cara pembuatannya.

3. Pakaian

Di Kalimantan, Sulawesi, dan di beberapa tempat lainnya pernah ditemukan alat pemukul kulit kayu. Kulit kayu biasa dipergunakan sebagai bahan pakaian. Ditemukannya alat pemukul kulit kayu menunjukkan bahwa manusia pada masa itu sudah mengenal pakaian. Bahkan bukan saja pakaian dari bahan kulit kayu, melainkan juga telah mengenal kain tekstil yang ditenun.

4. Perhiasan

Barang perhiasan di zaman purba banyak yang berupa gelang dan kalung yang terbuat dari batu indah dan kerang. Perhiasan kalung biasanya dibuat dari batu akik atau batu yang dicat. Bahkan dalam perkembangan zaman perunggu, dikenal barang-barang perhiasan, misalnya gelang, cincin, kalung, dan anting-anting yang terbuat dari perunggu, di bawah barang-barang perhiasan dari batu.



Gambar 2.17 Perhiasan
Sumber: Indonesian Heritage

5. Nekara

Nekara adalah semacam tambur yang berbentuk seperti dandang terbalik. Dalam kehidupan manusia purba, nekara dijadikan benda pusaka. Benda ini dianggap suci dan dipuja-puja. Fungsinya untuk mengiringi kegiatan upacara. Jenis nekara banyak ditemukan di berbagai daerah, misalnya di Pulau Sumatera, Jawa, Bali, Sumbawa, Roti, Selayar.

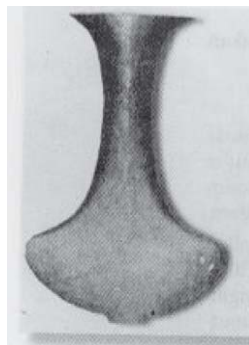


Gambar 2.18 Nekara dan Moko
Sumber: Manusia Purba

Di Pulau Alor ditemukan nekara yang berukuran kecil dan dikenal dengan nama *Moko*. Kemudian di Bali terdapat nekara yang berukuran sangat besar dan masih utuh. Tingginya mencapai 1,98 meter dan bergaris tengah 1,60 meter. Nekara ini dianggap suci. Menurut kepercayaan penduduk, nekara ini adalah bagian bulan yang jatuh dari langit. Nekara ini sekarang disimpan di sebuah pura di daerah Pejang, Kabupaten Gianyar. Pura untuk menyimpan nekara itu dinamakan *Pura Panataran Sasih*.

6. Kapak Perunggu

Kapak perunggu biasa disebut juga *kapak sepatu*, karena bagian atasnya berbentuk corong dengan bibir terbelah dua. Pada corong itu dimasukkan tangkai kapak. Karena itulah kapak ini terkenal pula dengan sebutan *kapak corong*.



Gambar 1.19 Kapak perunggu
Sumber: www.traveladventures.org



Kemandirian Belajar

Buatlah kliping tentang gambar-gambar yang berisi alat-alat yang dibuat pada masa perundagian. Berilah hiasan kliping tersebut agar lebih menarik. Kumpulkan pada gurumu dan mintalah komentarnya. Hasil karya terbaik, tempelkan pada mading.

L.

Awal Kedatangan Nenek Moyang Bangsa Indonesia

Di Indonesia banyak ditemukan jenis-jenis manusia purba dengan ciri-ciri tubuh yang berbeda dengan manusia Indonesia sekarang. Dalam perkembangan zaman, jenis-jenis manusia purba tersebut dimungkinkan telah punah.

Sedangkan yang jenis Homo Sapiens, lambat laun mengalami proses evolusi atau perubahan secara lambat. Anak-anak pasti akan bertanya-tanya, siapa sebenarnya nenek moyang bangsa Indonesia?

Para ahli sejarah berpendapat bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari rumpun bangsa Austronesia yang masuk ke Indonesia secara bergelombang dan bertahap. Mereka berasal dari daerah Yunan di Cina Selatan.

Kemudian dari Yunan mereka pindah ke Vietnam, karena perubahan iklim atau bencana alam mereka meninggalkan Vietnam dan menuju pulau-pulau di sebelah selatan Benua Asia. Bangsa Austronesia yang masuk ke Indonesia disebut **bangsa Melayu**. Mereka adalah nenek moyang langsung dari bangsa Indonesia.

Berdasarkan masa kedatangannya, bangsa Melayu dapat dibedakan atas dua macam, yaitu bangsa *Proto Melayu* dan *Deutero Melayu*.

1. Bangsa Proto Melayu (Melayu Tua)

Bangsa ini masuk ke Indonesia melalui dua jalan, yaitu:

a. Jalan Barat : lewat Malaka - Sumatera - Jawa - Kalimantan
Hasil budaya yang mereka bawa berupa kapak persegi.

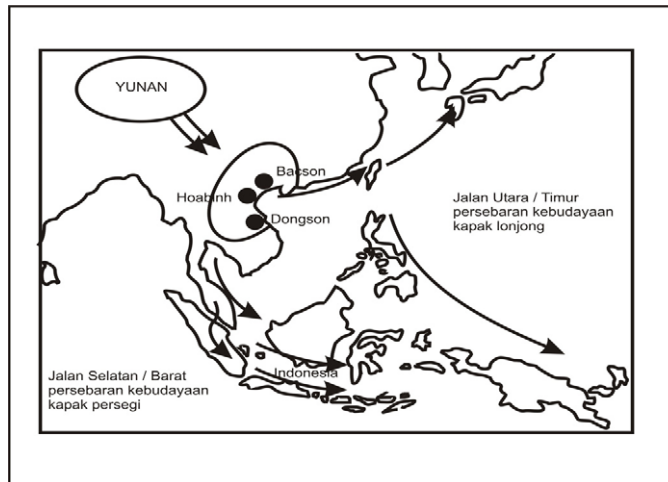
b. Jalan Timur : lewat Filipina - Sulawesi Utara - Irian Jaya.

Hasil budaya yang mereka bawa berupa kapak lonjong. Hal ini dapat dibuktikan dengan diketemukannya kapak lonjong di Seram, di Minahasa dan Kalimantan Utara.

2. Bangsa Deutero Melayu (Melayu Muda)

Bangsa ini masuk ke Indonesia hanya melalui satu jalan, yaitu jalan darat (Malaka Sumatera - Jawa).

Bangsa Deutero Melayu ke Indonesia dengan membawa kebudayaan Dongson (Kebudayaan Perunggu). Peninggalan hasil kebudayaannya berupa kapak corong, nekara, dan perhiasan dari logam perunggu.



Gambar 2.20 Peta persebaran nenek moyang Indonesia
Sumber: www.traveladventures.org

3. Persebaran Nenek Moyang Bangsa Indonesia

Sebelum bangsa Melayu Austronesia masuk ke Indonesia, di wilayah Indonesia sudah ada suku Wedoid dan Negrito. Kedua suku tersebut menurut penyelidikan Mme Madeline Colani berasal dari daerah Tonkin. Pendapat ini diperkuat dengan penemuan tulang belulang jenis Papua Melanesoid (termasuk suku Negrito) dan Europacide (termasuk suku Wedoid). Dari Tonkin kemudian menyebar ke Hindia Belakang ke Indonesia hingga pulau-pulau di Samudra Pasifik.

Dengan kedatangan bangsa Melayu Austronesia ke Indonesia, kedua suku tersebut terdesak dan melarikan diri. Mereka mendiami tempat-tempat terasing dan menutup diri. Sisa-sisa suku bangsa tersebut yang sekarang masih bertahan hidup seperti berikut.

1. Sisa-sisa suku Wedoid adalah suku Sakai di Siak, suku Kubu di Jambi dan suku Lubu di Palembang.
2. Sisa-sisa suku Negrito boleh dikatakan sudah lenyap di Indonesia.

Menurut pendapat **Kem** dan **Heine Geldern**, nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari daratan Asia, terutama dari daerah Yunan (Hindia Belakang). Mereka berangkat dari Yunan menyebar ke selatan. Kemudian mereka berpindah lagi dan menyebar, antara lain ke Indonesia.

Persebaran nenek moyang bangsa Indonesia melalui dua periode, yaitu pada tahun 1500 SM dan tahun 500 SM.

a. Periode Persebaran Tahun 1500 SM

Pada sekitar tahun 1500 SM terjadi persebaran periode pertama ke Indonesia yang disebut Proto Melayu. Persebaran itu terjadi melalui dua jalur, yaitu jalur barat/selatan dan jalur timur/utara.

- a. Persebaran jalur barat/selatan, berasal dari Yunan melalui Malaya - Sumatera dan Jawa - Kalimantan.
- b. Persebaran jalur timur/utara, berawal dari Yunan melalui Vietnam - Filipina - Sulawesi dan Irian.

Persebaran periode Proto Melayu ini membawa kebudayaan batu bara/*neolithicum*. Kebudayaan batu baru ini berpusat di *Bascon Hoabinh* di Indo Cina. Kebudayaan batu baru ini menyebar menuju ke Indonesia. Hal ini tampak dengan ditemukannya hasil-hasil kebudayaannya, seperti kapak persegi dan kapak lonjong.

b. Periode Persebaran Tahun 500 SM

Persebaran bangsa Melayu Austronesia pada periode 500 SM disebut Deutro Melayu. Jalur penyebarannya melalui daratan Asia - Semenanjung Malaya, lalu sampai di Sumatera dan Jawa. Periode Deutro Melayu (Melayu Muda) ini membawa juga kebudayaan logam. Kebudayaan ini berpusat di Dongson.

Bangsa Indonesia yang termasuk keturunan periode Proto Melayu adalah suku Toraja dan suku Dayak. Adapun keturunan periode Deutro Melayu adalah suku Jawa dan Bugis.

4. Corak Kehidupan Nenek Moyang Bangsa Indonesia

Corak kehidupan nenek moyang bangsa Indonesia pada akhir prasejarah meliputi:

a. Kehidupan Agraris

Nenek moyang bangsa Indonesia hidup dari bertani. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya alat khas pertanian yang berupa beliung persegi dan kapak lonjong.

b. Kehidupan Bahari

Nenek moyang bangsa Indonesia telah mampu mengarungi laut luas. Karena mereka telah mempunyai pengetahuan tentang laut, angin, musim, dan astronomi. Mereka juga telah mampu membuat perahu bercadik. Perahu bercadik adalah perahu yang kanan-kirinya dipasang alat dari bambu dan kayu agar perahunya tidak mudah oleng.

c. Kehidupan Sosial

Nenek moyang bangsa Indonesia telah hidup dalam masyarakat yang teratur. dalam kesehariannya mereka hidup secara gotong royong.

d. Kehidupan Seni Budaya

Nenek moyang bangsa Indonesia telah mengenal barang-barang perhiasan dari batu, perunggu, manik-manik, dan kaca. Mereka pun sudah pandai melukis, hal ini dibuktikan dengan ditemukannya lukisan berwarna berupa gambar babi hutan sedang berlari di Goa Leang-Leang

e. Kehidupan Religius (Kepercayaan)

Nenek moyang bangsa Indonesia telah mengenal bentuk-bentuk kepercayaan, seperti:

- a. pemujaan terhadap arwah nenek moyang,
- b. animisme: kepercayaan bahwa setiap benda mempunyai roh atau jiwa,
- c. dinamisme: kepercayaan bahwa setiap benda mempunyai kekuatan gaib,
- d. monotheisme: suatu kepercayaan bahwa di luar dirinya ada satu kekuatan yang melebihi dirinya, ialah kekuatan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Pada dasarnya manusia purba di Indonesia sejak dulu sudah memiliki kepercayaan, yakni mengakui adanya *kekuatan luar biasa* yang berada di luar diri manusia.

Kepercayaan itu adalah:

1) Animisme

Pohon yang tinggi, besar, dan rimbun, binatang yang menakutkan, mata air, gunung, batu besar dipandang keramat dan selalu dipuja karena ditempati oleh roh halus atau jin. Roh halus atau jin dianggap sebagai penguasa di tempatnya berada. Sehubungan dengan itu maka manusia percaya bahwa benda-benda tertentu memiliki jiwa atau roh. Mereka meyakini bahwa kejadian-kejadian alam seperti hujan, petir, banjir, gunung meletus, gempa, gerhana, dan lain-lain termasuk orang sakti dianggap sebagai akibat perbuatan roh halus atau jin. Untuk menghindari adanya malapetaka itulah, roh halus atau jin harus selalu dipuja. Pemujaan terhadap roh inilah yang disebut *animisme*.

Sebagai rangkaian kepercayaan tersebut, manusia juga mengadakan pemujaan terhadap roh nenek moyang. Mereka percaya bahwa roh orang yang telah meninggal akan tetap hidup. Roh nenek moyang itu dianggap keramat, terlebih-lebih roh orang tua atau roh para pemimpin. Mereka percaya bahwa roh nenek moyang bersemayam di tempat yang tinggi, misalnya di langit, di puncak pohon tinggi, di puncak gunung. Manusia pada zaman purba itu percaya bahwa roh nenek moyang dapat memberikan keselamatan dan kadang-kadang turun ke bumi. Untuk keperluan roh yang turun itulah perlu disediakan tempat. Kepercayaan ini berkembang pada zaman *Megalitik*, sebab terbukti hampir semua bangunan megalitik ditujukan untuk pemujaan terhadap roh nenek moyang.

2) *Dinamisme*

Di samping percaya kepada roh halus, manusia purba juga percaya kepada takhayul. Mereka percaya bahwa manusia, binatang, pohon, dan terutama benda ajaib, memiliki kekuatan gaib. Karena kekuatan gaib yang terkandung di dalam benda tertentu, maka benda itu harus dikeramatkan dan dipuja. Sebagai imbalan pemujaan manusia atas benda berkekuatan gaib itu maka kekuatan gaib benda itu akan memberikan pertolongan sewaktu-waktu manusia ditimpa bahaya. Kepercayaan terhadap kekuatan gaib inilah yang disebut *dinamisme*.

3) *Nilai Kebudayaan Nenek Moyang Bangsa Indonesia*

Menurut ahli sejarah bangsa Belanda, **J.L. Brandes**, bahwa bangsa Indonesia sebelum datangnya pengaruh kebudayaan asing telah memiliki 10 unsur pokok kebudayaan asli Indonesia, sebagai berikut.

1. Bercocok tanam padi (bersawah).
2. Prinsip dasar pertunjukan wayang.
3. Seni gamelan.
4. Pandai membatik (lukisan halus).
5. Membuat barang-barang dari logam.
6. Pola susunan masyarakat "Macapat".
7. Mengenal alat ukur dalam perdagangan.
8. Kemampuan yang tinggi dalam pelayaran (pelaut ulung).
9. Mengenal pengetahuan astronomi.
10. Susunan masyarakat yang teratur.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa kehidupan manusia dalam zaman prasejarah di Indoensia sudah maju. Mereka sudah hidup menetap dan pandai membuat rumah. Cara hidup mereka sudah teratur dan berencana yakni bercocok tanam, beternak, dan berdagang. Peralatan mereka cukup banyak, misalnya cangkul, sabit, gerabah, barang perhiasan dan benda upacara. Bahkan jika kita pelajari secara saksama kehidupan masyarakat pada zaman prasejarah itu sudah memiliki nilai yang sangat berharga, walaupun baru merupakan tahap permulaan.

Nilai itu ialah:

1. cinta terhadap desa tanah tumpah darah,
2. semangat gotong-royong dan musyawarah,
3. rasa persamaan, tidak ada si kaya dan si miskin,
4. praktek kehidupan beragama/kepercayaan, dan
5. semangat tolong-menolong antarsesama.

Dengan memiliki kebudayaan dan nilai tersebut di atas berarti nenek moyang kita telah memiliki modal yang sangat berharga. Oleh karena itu, mereka mampu mengadakan hubungan dan menerima pengaruh kebudayaan baru yang datang dari luar tanpa mengorbankan kebudayaan sendiri.

Paparan yang telah disajikan di muka menunjukkan bahwa zaman praaksara memiliki nilai-nilai yang dapat dijadikan suri tauladan dalam hidup bermasyarakat atau bernegara. Secara umum nilai-nilai yang dimaksud sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

Pitono (1996) pernah memaparkan bahwa zaman praaksara sekurangkurangnya mempunyai nilai-nilai sebagai berikut.

1. Nasionalnya, yaitu bahwa kajian mengenai praaksara menunjukkan rasa cinta terhadap desa atau tanah tumpah darahnya. Di samping itu juga rasa persatuan dan kesatuan yang kuat di antara sesama keluarga dan ini semua merupakan dasar yang kuat bagi tumbuh suburnya nasionalisme.
2. Demokrasi, yaitu adanya unsur-unsur semangat gotong royong dan musyawarah dalam menangani berbagai masalah kehidupan.
3. Religiusitas, yaitu kesadaran bahwa di luar kekuatan dirinya ada kekuatan supranatural yakni Tuhan Yang Maha Esa. Dalam kehidupan sehari-hari mereka banyak ditemukan praktik-praktik keagamaan yang sekaligus merupakan pengakuan adanya kekuatan Tuhan.
4. Kemanusiaan, yaitu pengakuan dan tindakan-tindakan tolong menolong di antara mereka. Sekaligus tersirat dan atau tersurat semangat gotong royong di antara sesama anggota keluarga.

Dengan demikian jelas bahwa pada zaman prasejarah nilai-nilai Pancasila dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari



Kecakapan Sosial

Diskusikan dengan kelompok diskusimu, jelaskan nilai-nilai yang sangat berharga yang dimiliki oleh nenek moyang bangsa Indonesia. Sebutkan contoh-contoh nilai kebudayaan yang sangat tinggi tersebut!

Presentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelas!



Rangkuman Materi

1. Pengertian zaman praaksara

Zaman Praaksara adalah zaman sebelum manusia mengenal tulisan. Zaman praaksara dimulai sejak manusia ada dan berakhir setelah manusia mengenal tulisan. Kurun waktu zaman praaksara berdasarkan perkembangan keadaan alam di bumi adalah sebagai berikut:

- Zaman Archaikum
- Zaman Mesozoikum
- Zaman Paleozoikum
- Zaman Neozoikum

2. Jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa praaksara, antara lain adalah:

- Pithecanthropus Mojokertensis ditemukan di Pening Pening Kabupaten Mojokerto.
- Meganthropus Palaeojavanicus ditemukan di daerah Sangiran, Surakarta.
- Pithecanthropus Erectus ditemukan di daerah Trinil Ngawi, Jawa Timur.
- Homo Soloensis ditemukan di desa Ngandong Kabupaten Blora.
- Homo Wajakensis/Homo Sapiens ditemukan di desa Wajak, Tulung Agung, Jawa Timur.

3. Perkembangan kehidupan pada masa praaksara dapat dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

- Masa kehidupan berburu dan berpindah-pindah.
- Masa kehidupan bermukim dan berladang.
- Masa kehidupan bercocok tanam di persawahan.
- Masa perundagian (pertukangan).

4. Peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa praaksara dapat dikelompokkan sesuai dengan tingkat kehidupannya.

- Peninggalan pada masa berburu dan berpindah-pindah (berburu dan meramu) antara lain kapak perimbas, kapak penetak, kapak genggam, alat-alat serpih serta alat dari tulang dan tanduk.
- Peninggalan kebudayaan pada masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut antara lain kapak sumatralit, alat serpih toala, alat tulang samping, dan mata panah batu bergigi.
- Peninggalan kebudayaan pada masa bercocok tanam, antara lain adalah kapak persegi, kapak lonjong, mata panah, gerabah dan lain-lain
- Peninggalan kebudayaan pada masa perundagian antara lain jenis-jenis peralatan dari besi, gerabah, pakaian, perhiasan, nekara, kapak perunggu, dan lain-lain.

5. Kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara.

Nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari daerah Yunan di Cina Selatan. Mereka termasuk rumpun bangsa Austronesia yang masuk ke Indonesia secara bergelombang dan bertahap. Bangsa Austronesia yang masuk ke Indonesia disebut bangsa Melayu yang dibedakan menjadi dua macam, yaitu bangsa Proto Melayu dan bangsa Deutero Melayu. Corak kehidupan nenek moyang bangsa Indonesia meliputi:

- Kehidupan agraris
- Kehidupan sosial
- Kehidupan bahari
- Kehidupan sosial budaya
- Kehidupan religius (kepercayaan)



Refleksi

Setelah mempelajari dengan cermat materi dalam bab ini, seharusnya kalian dapat mengambil hikmah dari keteladanan yang telah dilakukan oleh manusia praaksara serta nenek moyang bangsa Indonesia.

Keteladanan yang bisa kalian petik dan dikembangkan antara lain cinta terhadap tanah tumpah darah, semangat gotong royong dan musyawarah, rasa persamaan dengan menghilangkan sifat kaya dan miskin, dan semangat tolong-menolong sesama manusia.



Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

- Yang dimaksud zaman praaksara adalah
 - zaman sebelum manusia lahir di dunia
 - zaman sebelum manusia mengenal tulisan
 - zaman sebelum manusia mengenal kebudayaan
 - zaman dimulainya tahun Masehi
- Zaman praaksara dimulai sejak
 - diciptakan alam semesta
 - timbulnya kebudayaan
 - adanya manusia di bumi
 - manusia mempunyai tulisan
- Zaman mulai adanya kehidupan manusia yang lebih sempurna adalah zaman
 - primair
 - skundair
 - tertiar
 - quartair
- Ciri-ciri zaman Mesozoikum antara lain
 - belum ada kehidupan
 - berkembang binatang kecil tak bertulang belakang
 - berkembangnya jenis reptil raksasa
 - berkembangnya jenis manusia Homo Sapien
- Dua jenis fosil manusia purba yang ditemukan di Indonesia adalah
 - Homo Neanderthalensis dan Homo Habilis
 - Homo Kanan dan Homo Kenjera
 - Homo Asselar dan Homo Cromagnon
 - Homo Wajakensis dan Pithecanthropus Erectus
- Penggalian arkeologi di desa Trinil, lembah Bengawan Solo yang dilakukan pada tahun 1890 telah menemukan fosil manusia yang diberi nama Pithecanthropus erectus. Pemberian nama dan penemu dari fosil tersebut adalah
 - Prof. Von Heine Geldern
 - Prof. Von Koeningswald
 - Prof. Van Heckeren
 - Prof. Eugene Dubois
- Manusia purba Meganthropus Palaeo-javanicus di antaranya bercirikan
 - hidup dengan mengumpulkan makanan
 - hidup di gua-gua
 - hidup dengan peralatan yang terbuat dari logam
 - hidup dalam suatu perkampungan

8. Masa kehidupan berburu dan berpindah-pindah berlangsung bersamaan dengan
 - a. zaman Neolitik
 - b. zaman Mesolitik
 - c. kala Holosen
 - d. kala Pleistosen
9. Pada masa berburu dan meramu, manusia purba memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara
 - a. bercocok tanam di sawah
 - b. bersawah dan berburu
 - c. mengumpulkan hasil hutan
 - d. berladang berpindah-pindah
10. Pada masa bermukim dan bercocok tanam tingkat awal, kegiatan bercocok tanam dilakukan dengan
 - a. bercocok tanam di sawah
 - b. bercocok tanam di hutan
 - c. bercocok tanam dengan menetap pada suatu tempat
 - d. bercocok tanam dengan berhuma
11. Pada masa kehidupan bermukim dan berladang terjadi "Revolusi Neolitik" yaitu perubahan budaya manusia dari
 - a. penghasil makanan menjadi pengumpul makanan
 - b. pengumpul makanan menjadi penghasil makanan
 - c. hidup berpindah-pindah menjadi menetap
 - d. teknologi batu menjadi teknologi logam
12. Di bawah ini merupakan perkakas peninggalan pada masa bercocok tanam di persawahan
 - a. kapak perimbas-kapak genggam
 - b. kapak perunggu - bejana perunggu
 - c. kapak persegi - kapak lonjong
 - d. kapak corong - kapak sepatu
13. Peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa berburu dan berpindah-pindah antara lain adalah
 - a. kapak perunggu
 - b. kapak perimbas
 - c. kapak persegi
 - d. beliung persegi
14. Kapak dari segumpal batu yang tajamnya dibentuk liku-liku melalui penyerpihan yang dilakukan selang-seling pada dua sisi pinggirannya disebut
 - a. kapak perimbas
 - b. kapak genggam
 - c. kapak penetak
 - d. pahat genggam
15. Alat dari tulang dan tanduk yang digunakan untuk ujung tombak dan menggali umbi dari dalam tanah diketemukan di daerah
 - a. Pacitan
 - b. Madura
 - c. Mojokerto
 - d. Ngandong
16. Alat serpih Toala, alat ini digunakan di Sulawesi Selatan dan di Nusa Tenggara. Manusia penduduknya berciri
 - a. Mongoloid
 - b. Austroloid
 - c. Melanesoid
 - d. Austromelanesoid
17. Nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari
 - a. India
 - b. Arab
 - c. Yunan
 - d. Yunani
18. Perpindahan nenek moyang dari asalnya ke Indonesia disebabkan karena
 - a. mencari kekayaan
 - b. menghindari bencana alam
 - c. meneruskan keturunan
 - d. mencari rempah-rempah

19. Perahu yang digunakan oleh nenek moyang bangsa Indonesia dalam mengarungi lautan adalah
 - a. kapal layar
 - b. kapal mesin
 - c. perahu bercadik
 - d. perahu lesung
20. Mata pencaharian utama nenek moyang bangsa Indonesia adalah
 - a. peternakan
 - b. perkebunan
 - c. pertambangan
 - d. pertanian

II. Kerjakan soal-soal berikut ini!

1. Jelaskan pengertian manusia praaksara!
2. Sebutkan 4 (empat) kurun waktu masa praaksara berdasarkan perkembangan keadaan alam di bumi!
3. Sebutkan jenis-jenis manusia praaksara di Indonesia!
4. Sebutkan 5 (lima) daerah tempat penemuan fosil manusia praaksara!
5. Perkembangan awal kehidupan manusia purba adalah masa berburu dan berpindah-pindah. Sebutkan 2 hal yang mendorong manusia praaksara hidup berpindah-pindah!
6. Sebutkan 4 (empat) ciri-ciri kehidupan bercocok tanam pada manusia praaksara!
7. Sebutkan 4 (empat) peninggalan sejarah pada masa bercocok tanam!
8. Jelaskan perbedaan antara nekara dengan moko!
9. Jelaskan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia!
10. Sebutkan bentuk-bentuk kepercayaan yang dianut oleh nenek moyang bangsa Indonesia!

Bab III

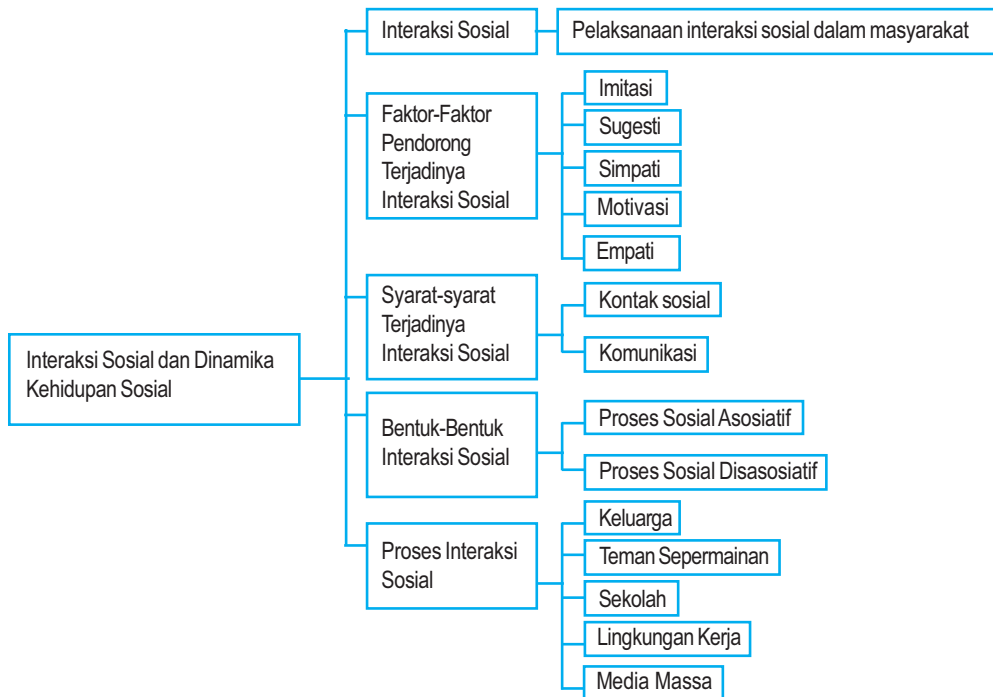
Interaksi Sosial dalam Kehidupan Manusia



Gambar 3.1 Interaksi sosial dapat terjadi ketika seseorang bertemu dengan orang lain
Sumber: admpublik.wordpress.com

Hidup di tengah masyarakat, kita tidak pernah lepas dari hubungan dengan orang lain. Hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok itu disebut interaksi sosial. Interaksi sosial akan terjadi hubungan timbal balik yang bersifat positif atau negatif.

Peta Konsep



Kata Kunci

- interaksi sosial
- imitasi
- sugesti
- identifikasi
- empati
- peranan sosial



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu diharapkan mampu:

1. menjelaskan pengertian interaksi sosial,
2. mengidentifikasi faktor pendorong terjadinya interaksi sosial,
3. menyebutkan syarat terjadinya interaksi sosial,
4. menyebutkan bentuk interaksi sosial, dan
5. menjelaskan proses interaksi sosial.

Sejak manusia lahir telah terjadi interaksi sosial. Interaksi sosial pertama kali terjadi dalam lingkungan keluarga. Anak dapat mempelajari kebiasaan-kebiasaan dalam keluarga. Semakin meningkat usianya maka bertambah luas pula pergaulannya dengan manusia lain di dalam masyarakat.

A. Pengertian Interaksi Sosial

Sebelum membahas lebih lanjut mengenai interaksi sosial, kamu perlu mengerti tentang apakah interaksi itu? Interaksi berasal dari kata *interaction* (bahasa Inggris) yang berarti suatu tindakan (*action*). Sebagai contoh, Agus dan Arifin sedang asyik membicarakan masalah kerja sama dalam perusahaan mereka. Dalam pembicaraan itu, Agus menerangkan strategi pemasaran produksi, sedangkan Arifin mendengarkan dengan serius apa yang disampaikan Agus. Arifin merasa simpati dan tertarik untuk melakukan kerja sama dengan Agus. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bentuk interaksi adalah saling berjabat tangan, bercakap-cakap, saling menegur, bahkan dalam bentuk konflik/pertikaian. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa *interaksi sosial* adalah proses hubungan dan saling memengaruhi yang terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok.

Pengertian interaksi sosial yang dikemukakan para ahli sosiologi sangat bermacam-macam, seperti berikut.

1. Kimball Young (dalam buku *Sosiologi suatu Pengantar: Soerjono Soekanto, 1996: 67*)

Interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial. Tanpa interaksi sosial tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Oleh karena itu, interaksi sosial menjadi syarat utama terjadinya aktivitas sosial.

2. Soerjono Soekanto (dalam buku *Sosiologi suatu Pengantar*)

Interaksi sosial adalah bentuk yang tampak ketika orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia mengadakan hubungan satu dengan yang lain terutama menyetengahkan kelompok sosial serta lapisan-lapisan sosial sebagai unsur-unsur pokok dari struktur sosial.

Proses interaksi sosial, di mana antara individu dengan kelompok terjadi hubungan timbal balik yang harmonis akan menghasilkan suatu adat istiadat, norma-norma, pranata sosial setempat yang terwujud dalam suatu peradaban budaya. Perubahan sikap dan perilaku hasil proses interaksi sosial tersebut dapat bersifat positif ataupun negatif.

Interaksi sosial juga dapat terjadi tanpa adanya singgungan fisik. Akan tetapi, dengan saling menukar tanda sehingga menyebabkan perubahan-perubahan dalam

perasaan ataupun isyarat orang yang bersangkutan. Contohnya, bau keringat, minyak wangi, suara orang berjalan, dan sebagainya.



Wawasan Kontekstual

Perubahan sikap dan perilaku hasil proses interaksi sosial bisa bersifat positif dan negatif. Coba berikan contoh masing-masing interaksi sosial yang bersifat positif dan negatif di lingkungan masyarakat sekitar.

B. Faktor-Faktor Pendorong Terjadinya Interaksi Sosial

Interaksi sosial dilandasi oleh sifat manusia yang selalu ingin bergaul dengan kelompok manusia lain dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya atau disebut *gregariousness*. Oleh karena itu, proses berlangsungnya interaksi sosial didasari oleh beberapa faktor pendorong, antara lain faktor imitasi, sugesti, identifikasi, simpati, motivasi, dan empati.

1. Faktor Imitasi

Imitasi adalah proses meniru perilaku pihak lain. Dalam proses interaksi sosial, faktor imitasi memegang peranan penting. Sebab faktor imitasi dapat mendorong seseorang untuk mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku dalam kelompok masyarakat. Namun, faktor imitasi juga bisa digunakan untuk hal-hal yang bersifat negatif. Cepatnya arus komunikasi, majunya media informatika mendorong proses imitasi dalam kehidupan masyarakat. Misalnya: pengaruh radio, televisi, dan media cetak lebih cepat mendorong perubahan pola dan budaya hidup manusia.



Gambar 3.2 Kampanye keselamatan mengemudi bertujuan memberikan sugesti kepada pengendara mobil.
Sumber: Partai pib.com.

2. Faktor Sugesti

Sugesti adalah objek dari penerimaan yang tidak didasarkan pada penalaran. Sugesti berlangsung apabila seseorang atau lebih memberikan wawasan atau pandangan, kemudian sikap tersebut dapat diterima pihak lain. Sugesti dapat pula berlangsung ketika seseorang sedang dalam keadaan emosi, sehingga dapat menghambat daya pikirnya secara rasional. Sugesti diperlukan untuk

membantu memecahkan masalah yang dialami oleh seseorang, oleh pihak kedua maupun ketiga, yakni untuk mencari solusi terbaik penyelesaian masalah yang dihadapinya.

3. Faktor Identifikasi

Faktor identifikasi erat kaitannya dengan imitasi. Identifikasi lebih dalam memengaruhi seseorang daripada imitasi, sebab kepribadian seseorang terbentuk atas dasar proses ini. Suatu usaha untuk meniru tersebut mempunyai tujuan agar sama (identik) dengan pihak yang ditiru. Oleh karena itu, tujuan identifikasi adalah seseorang berkeinginan menyamakan dirinya dengan tipe idealnya sehingga baik sikap, tindakan, dan perilaku yang diharapkan benar-benar menjadi bagian darinya. Misalnya, si Anik adalah pengagum berat Agnes Monica. Ia memotong rambutnya mirip Agnes Monica, memakai baju seperti yang dipakai Agnes, gaya bicaranya juga ia buat seperti Agnes. Segala gerak-gerik dan tingkah lakunya juga ia buat seperti Agnes.

Kita mengenal beberapa maksud/batasan tentang identifikasi antara lain sebagai berikut:

- a. orientasi terhadap nilai, norma, dan pola perilaku pihak lain,
- b. menempatkan diri sendiri dalam keadaan orang lain, dan
- c. menerima kepercayaan dan nilai orang lain atau kelompok lain sebagai kepercayaan dan nilai sendiri.

4. Faktor Simpati

Simpati adalah suatu proses sosial ketika seseorang merasa tertarik kepada orang atau pihak lain. Jika seseorang masih sebagai manusia normal, tentu perasaan simpati akan melekat pada dirinya. Oleh karena itu, perasaan simpati sering disampaikan oleh individu maupun kelompok kepada seseorang, kelompok, maupun lembaga-lembaga formal.

Pada umumnya seseorang menyatakan rasa simpati terhadap pihak lain karena hasrat/minat untuk melakukan kerja sama. Apabila rasa simpati itu telah terjadi di antara kedua pihak, maka kerja sama akan berlangsung lebih lanjut. Proses ini dapat berkembang terus jika keduanya dapat saling pengertian secara mantap. Misalnya, Dinar memberi hadiah ulang tahun kepada Boy, pemberian hadiah pada saat wisuda sarjana, perasaan simpati yang diberikan kepada teman, saudara pada waktu duka dan sebagainya.



Gambar 3.3 Pemberian karangan bunga kepada warga yang berduka mencerminkan bentuk simpati.
Sumber: blogspot.wordpress.com

5. Faktor Motivasi

Faktor sugesti cenderung bersifat negatif karena seseorang tanpa berpikir panjang dapat memenuhi kehendak apa yang disugestikan, tanpa berpikir secara kritis dan rasional. Sedangkan motivasi merupakan dorongan atau rangsangan yang sifatnya merangsang sesuatu yang diberikan oleh orang lain, sehingga seseorang yang diberi motivasi dapat berpikir kritis dan rasional, serta penuh rasa tanggung jawab.

Motivasi dapat berupa sikap, tindakan, pendapat, saran, cara-cara pemecahan masalah, solusi terbaik untuk suatu kasus, dan sebagainya. Motivasi dapat berasal dari seseorang yang memiliki status/kedudukan sosial lebih tinggi peranannya. Contoh motivasi antara lain sebagai berikut.

- a. Seorang guru memberi motivasi kepada siswanya untuk giat belajar.
- b. Kepala desa/lurah, dalam ceramahnya mengajak masyarakat untuk membangun desa secara gotong-royong.
- c. Dalam penyuluhannya, dokter memotivasi warga masyarakat agar membiasakan hidup sehat dan menjaga kebersihan lingkungan.

6. Faktor Empati

Sikap empati tidak berbeda jauh dengan simpati yang mengutamakan perasaan kejiwaan saja. Akan tetapi, sikap dan tindakan berempati lebih menekankan perasaan yang jauh mendalam tentang apa yang sedang dialami oleh orang lain. Misalnya, ketika kita melihat atau mendengar orang yang sedang mengalami kecelakaan, kita merasa bahwa peristiwa itu seolah-olah menimpa pada diri kita juga dan seolah-olah kita ikut merasakan penderitaan yang dialami orang tersebut.



Wawasan Produktivitas

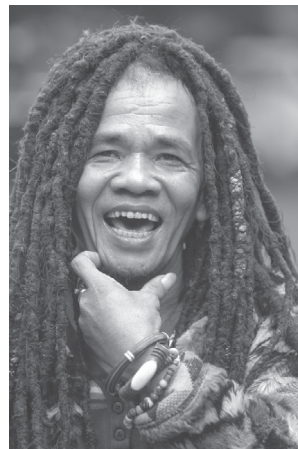
Lakukan penelitian bersama kelompokmu. Amati faktor-faktor pendorong terjadinya interaksi sosial seperti uraian di atas. Benarkah imitasi dan sugesti terjadi lebih cepat sedangkan identifikasi dan simpati terjadi relatif lambat? Diskusikan bersama kelompokmu!

Dalam interaksi sosial, seseorang terkadang ingin mengetahui tentang identitas sosial, status sosial, dan peranan sosial. Setelah hal-hal tersebut diketahui melalui proses sosial lebih lanjut maka kerja sama interaksi sosial dapat menghasilkan hal-hal sebagai berikut.

a. Identitas Sosial

Identitas sosial adalah ciri maupun sifat tertentu yang dimiliki seseorang dan telah memperoleh legitimasi dari masyarakat sekitar. Agar seseorang dapat diterima dalam kelompoknya (masyarakat), maka ia harus memiliki dan menunjukkan identitas dirinya tersebut dengan jelas. Melalui identitas seseorang yang jelas dapat diketahui seberapa besar peran dan status sosial yang memengaruhi kelompok lain pada umumnya. Contoh identitas sosial Mawar adalah pelajar SMA berprestasi, Bob Marley seorang penyanyi yang terkenal, Pak Rahmat petani sukses di Desa Sukamaju, dan sebagainya.

Suatu identitas sosial erat kaitannya dengan sikap dan perilaku seseorang yang bersangkutan, misalnya: seseorang yang mengaku sebagai mahasiswa, maka masyarakat tentu dapat menilai apakah benar dan pantas seseorang tersebut sebagai mahasiswa jika dilihat dari sikap, gaya bicara, etika, dan tingkah lakunya. Oleh karena itu identitas orang sehari-hari dapat menunjukkan adanya perbedaan status sosial seseorang di masyarakat.



Gambar 3.4 Seseorang beraliran rasta memiliki identitas sosial yang meniru penyanyi Bob Marley
Sumber: musikpribumi.files.co.id

b. Status (Kedudukan Sosial)

Menurut **Soerjono Soekanto**, kedudukan sosial adalah tempat atau posisi umum dalam masyarakatnya sehubungan dengan orang-orang lainnya dalam kelompok tersebut atau kelompok yang lebih besar lagi. Apabila kita perhatikan secara saksama semua aktivitas hidup manusia sehari-hari, sebenarnya kita sudah dapat melihat bagaimana status/kedudukan sosial seseorang itu di antara orang-orang di sekitarnya. Misalnya dokter yang sedang berbincang-bincang dengan pasien dalam rangka mendiagnosis penyakit, guru dengan siswa, orang tua yang bercakap-cakap dengan anaknya, hakim yang sedang menginterogasi terdakwa, dan sebagainya. Apabila kita memerhatikan cara-cara mereka berkomunikasi, kita akan melihat bahwa mereka mempunyai status sosial yang berbeda.

Apabila identitas sosial dapat menunjukkan status sosial seseorang maka seseorang dapat memperoleh status/kedudukan sosial. Kedudukan sosial atau status sosial dapat diperoleh seseorang melalui beberapa cara sebagai berikut.

1) *Ascribed Status*

Ascribed status adalah status sosial yang diperoleh karena sesuatu yang bersifat pembawaan sejak lahir, adat istiadat, atau secara otomatis tanpa melakukan usaha. Contoh anak lahir laki-laki, golongan bangsawan, marga, dan kasta.

2) *Achieved Status*

Achieved status adalah status seseorang yang diperoleh melalui usaha nyata atau melalui perjuangan, apabila usaha itu berhasil, maka status sosial melekat pada orang tersebut. Sebagai makhluk sosial dan hamba Tuhan, apabila manusia di dalam hidupnya mau berusaha tentu permintaan akan dikabulkan. Sebaliknya, apabila seseorang hanya menunggu nasib, pasrah pada takdir maka akan terjadi sebaliknya. Menjadi pengusaha sukses tidak semudah membalik telapak tangan, harus ulet, terencana, dan tidak mudah putus asa. Hal itu dapat diraih dengan perjuangan, bukan karena warisan dari keluarganya.

3) *Assigned Status*

Assigned status adalah status yang diperoleh seseorang karena seseorang tersebut telah banyak berjasa bagi masyarakat, bangsa dan negara, atau karena seseorang telah berjasa memperjuangkan kepentingan umum.

Pada umumnya, hasil karya seseorang itu sangat berharga apabila bersifat positif. Misalnya: petani menanam padi, sayuran, dan buah-buahan yang sangat diperlukan masyarakat. Atlet olahraga yang dikirim dalam rangka mengikuti kejuaraan dunia sebagai duta bangsa dan ia diberi suatu penghargaan, piagam, hadiah, dan tropi. Para pahlawan bangsa karena perjuangannya melawan kolonialis memperoleh penghargaan sebagai pahlawan Proklamasi. Ada pula sebutan bagi para pahlawan karena jasanya disebut sebagai pahlawan Revolusi, dan pahlawan Reformasi.

c. *Peranan Sosial*



Gambar 3.5 Seorang guru sedang menjalankan perannya sesuai dengan status sosialnya

Sumber: Tempo

Peranan sosial adalah tingkah laku individu yang mementaskan suatu kedudukan tertentu. Apabila kita perhatikan, sebenarnya antara peranan sosial dengan status/kedudukan sosial itu tidak dapat dipisahkan, ibarat keping uang logam

karena peranan menggambarkan suatu pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai status/kedudukan tertentu. Peranan merupakan aspek yang dinamis dan fungsional dari kedudukan.

Menurut kenyataannya, pada waktu yang bersamaan dapat pula seseorang memiliki lebih dari satu status dan peranan di dalam masyarakat yang menuntut harus dikerjakan pada waktu yang bersamaan pula. Hal ini terkadang memunculkan konflik peranan atau konflik status.

Terdapat beberapa macam konflik status sebagai berikut.

1) *Konflik dalam satu peran atau konflik intern individual*

Misalnya dalam operasi ketertiban, polisi menangkap beberapa pelajar yang pada jam efektif sedang *nongkrong* sambil merokok dan pesta minuman keras. Setelah diamati satu persatu ternyata ada seorang pelajar kebetulan anak dari polisi tersebut. Terjadilah kontradiksi perasaan, karena pada saat itu polisi sedang bertugas menegakkan citra hukum, di lain pihak anaknya sendiri harus diadili secara hukum.

2) *Konflik antarindividu*

Konflik antarindividu sering terjadi dalam keluarga. Misalnya dalam suatu keluarga yang terdiri atas suami dan istri, terkadang antara keduanya terjadi perselisihan tentang keluarganya di mana masing-masing mempunyai peranan yang sama meskipun berbeda cara menjalankannya.

Dasar-dasar untuk menentukan tinggi rendahnya status secara subjektif dikemukakan oleh sosiolog **Talcott Parsons**, antara lain sebagai berikut.

- *Faktor kelahiran*

Seseorang dapat memiliki status sosial tertentu melalui proses kelahiran dari status keluarga tertentu. Misal, seseorang lahir dari keturunan keluarga bangsawan maka ia memiliki status sosial lebih tinggi, juga anak dari golongan kasta, marga, ras atau kelas sosial lain.

- *Faktor sifat-sifat pribadi/kehormatan*

Terkadang seseorang memiliki status sosial yang dinilai baik karena bijaksana, suka menolong, pandai bergaul, penderma dan sebagainya. Antara status yang dimiliki seseorang sangat erat hubungannya dengan statusnya/mutu pribadinya.

- *Faktor prestasi*

Prestasi menunjukkan adanya suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang, ditujukan dalam keberhasilan yang dicapainya. Orang-orang karier dan sukses berusaha berarti orang tersebut mampu berprestasi, sehingga memiliki kedudukan yang lebih tinggi di masyarakat. Misal hakim, dokter, ekonomi, dan sebagainya.

- Faktor kekayaan

Ada berbagai macam sudut pandang untuk melihat tinggi rendahnya status sosial seseorang di dalam masyarakat, kalangan masyarakat tradisional, sudut pandang terhadap status sosial umumnya dilihat dari segi kebendaan (material) atau kekayaan. Warga masyarakat yang kaya akan menempati posisi paling atas, demikian juga kedudukannya.

- Faktor otoritas/kekuasaan

Otoritas merupakan kekuasaan yang sah. Apabila se-seseorang mempunyai kekuasaan (berkuasa), maka dikatakan mempunyai otoritas yang besar, sehingga menempati lapisan sosial yang lebih tinggi dalam masyarakat.



Wawasan Produktivitas

Setiap manusia ingin menduduki status sosial yang tinggi. Lakukan wawancara dengan orang yang kamu anggap memiliki status sosial yang tinggi. Tanyakan kepadanya caranya mencapai status sosial tersebut.

Buatlah laporan tentang hasil wawancaramu dan bacakan di depan kelas!

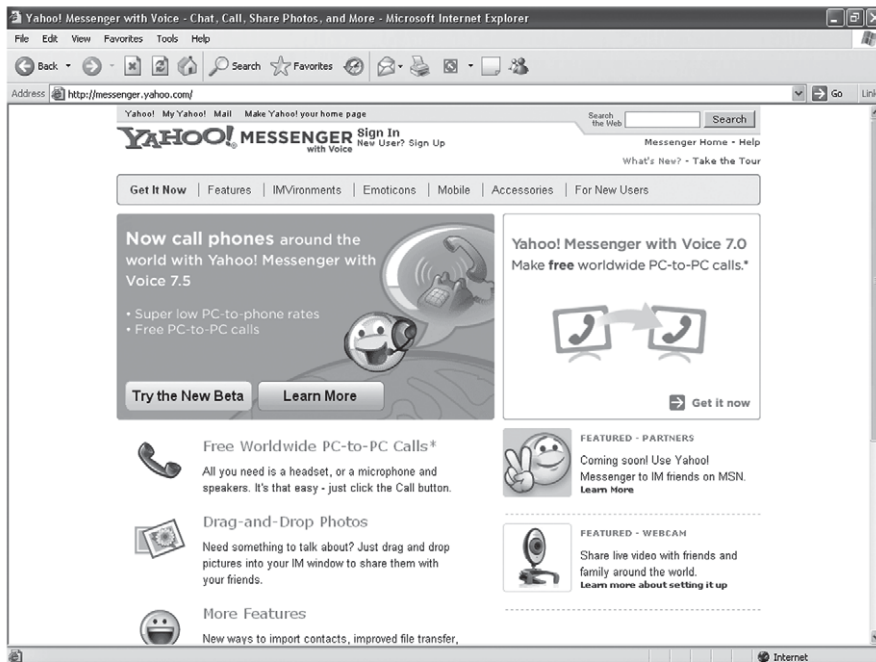
C.

Syarat-Syarat Terjadinya Interaksi Sosial

Menurut **Prof. Dr. Soerjono Soekanto, S.H, M.A**, dalam bukunya *Sosiologi Suatu Pengantar* dijelaskan bahwa suatu interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat, sebagai berikut.

1. Kontak Sosial (*Social Contact*)

Di era teknologi canggih sekarang, manusia tidak mengalami kesulitan melakukan kontak sosial atau berhubungan dengan orang lain baik yang jaraknya berdekatan maupun berjauhan. Kontak sosial bukan berarti seseorang secara langsung bertemu secara fisik/badaniah. Orang dapat melakukan kontak tanpa harus bertemu, saling menyentuh, jabat tangan, tetapi dengan menggunakan alat-alat yang lebih canggih, misalnya menggunakan PDA (*personal digital assistant*), faksimil, radio, televisi, dan lain sebagainya. Internet memungkinkan seseorang berkenalan dengan orang lain di benua yang berbeda dengan bantuan situs-situs web (*web sites*) populer, seperti *Yahoo Messenger* atau *Friendster*.



Gambar 3.6 Kontak Sosial di era modern menggunakan internet memberikan kemudahan berinteraksi
 Sumber : Yahoo

Kontak sosial merupakan tahap awal terjadinya proses interaksi sosial. Beberapa macam cara kontak sosial dapat dilakukan oleh seseorang atau kelompok.

a. Kontak Antarorang Perorangan

Anak kecil senang mempelajari kebiasaan-kebiasaan dalam keluarganya. Misal seorang ibu sedang memberi petunjuk kepada anaknya, agar menjadi anak yang rajin belajar, patuh pada guru dan orang tua. Proses tersebut dinamakan *sosialisasi primer*.

b. Kontak Antarorang Perorangan dengan Kelompok

Kontak individu dengan kelompok dapat terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya guru sedang mengajar di dalam kelas. Kepala desa sedang memberikan ceramah tentang sosialisasi pelaksanaan Pemilu.

c. Kontak Antarkelompok Manusia

Hubungan yang bersifat kelompok (*group*) sering dijumpai dalam masyarakat. Misalnya pemerintah bekerja sama dengan perusahaan untuk membangun jalan raya agar pemasaran hasil produksi dan transportasi antarwilayah menjadi lancar.

Dalam kehidupan sehari-hari kontak sosial dapat berlangsung melalui dua cara, yakni:

1) Kontak Primer

Kontak sosial berlangsung di mana kedua pihak saling bertemu, berjabat tangan, bertemu muka (*face to face*). Contoh: Dedi bertandang ke rumah Dina, dan Pak Guru sedang mengajar di depan kelas.

2) Kontak Sekunder

Kontak sosial di antara kedua pihak yang tidak langsung bertemu atau bertatap muka. Contoh: Dori meminta maaf pada temannya melalui SMS, Ahmad mengirim *e-mail* kepada kakaknya yang sedang kuliah di Inggris, dan sebagainya.



Kemandirian Belajar

Buatlah contoh kontak sosial bersifat primer yang isinya suatu informasi kepada temanmu di kota lain!

2. Komunikasi



Gambar 3.7 Media elektronik sarana informasi, hiburan, dan pengetahuan merupakan hasil kemajuan teknologi komunikasi

Sumber: Toko elektronika

Pada waktu seseorang melakukan interaksi sosial kepada orang lain maka pada saat itu pula dikatakan komunikasi sedang berlangsung. Suatu komunikasi terjadi apabila seseorang memberikan tafsiran pada pihak lain yang berupa pesan-pesan (*message*), kemudian orang lain memberi tanggapan/reaksi terhadap isi perasaan yang ingin disampaikan, sehingga kedua pihak terjadi pengertian yang sama. Dalam komunikasi, pihak yang menyampaikan pesan disebut komunikator, dan pihak yang menerima pesan disebut komunikan.

Kemajuan teknologi komunikasi menyebabkan jarak antara negara-negara di dunia ini terasa semakin dekat. Dengan menggunakan media massa elektronika seperti radio dan televisi, orang tidak perlu pergi jauh. Dengan hanya duduk-duduk di rumah, seseorang bisa memperoleh informasi dari tempat yang berjauhan, meskipun disebut sebagai informasi searah.

D. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

Dalam kehidupan sosial dijumpai bentuk-bentuk interaksi sosial antarkelompok, suku bangsa, agama, golongan pelajar, mahasiswa, kaum intelektual, cendekiawan, kaum pedagang, pengusaha, dan sebagainya. Proses sosial mencerminkan bentuk pergaulan hidup manusia baik antara perorangan, perorangan dengan kelompok, maupun antarkelompok yang ditandai dengan saling bekerja sama untuk mencapai tujuan dan kepentingan bersama. Interaksi tersebut dapat bersifat persaingan, pertikaian, ataupun kerja sama. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa interaksi sosial adalah sebagai dasar dari proses-proses sosial dengan mewujudkan pola-pola hubungan yang bersifat dinamis.

Gillin & Gillin mengemukakan bahwa proses-proses sosial yang timbul akibat terjadinya interaksi sosial digolongkan menjadi 2 macam proses sosial sebagai berikut:

1. Proses sosial bersifat asosiatif (*processes of association*), yaitu proses interaksi yang saling menguntungkan. Proses sosial asosiatif terbagi ke dalam empat bentuk, yakni:
 - a. kerja sama (*cooperation*),
 - b. akomodasi (*accommodation*),
 - c. asimilasi (*assimilation*), dan
 - d. akulturasi (*acculturation*).
2. Proses sosial bersifat disosiatif (*processes of dissociation*) meliputi:
 - a. persaingan (*competetion*),
 - b. kontravensi (*contravention*), dan
 - c. pertentangan (*conflict*).

Sekarang, kita akan membahas satu per satu pembagian tersebut.

1. Proses Sosial Asosiatif

a. Kerja Sama (*Cooperation/Association*)

Para sosiolog mengatakan bahwa kerja sama merupakan suatu bentuk interaksi sosial yang paling utama dan universal, sehingga hampir semua bentuk interaksi sosial bertujuan agar tercipta suatu keteraturan sosial. Misalnya kerja sama antara produsen dengan konsumen. Agar produk yang dihasilkan mendapat respon di kalangan publik maka kerja sama harus dijalani secara kontinyu. Secara naluriah

bentuk kerja sama telah dimulai sejak kanak-kanak, yaitu melalui sosialisasi primer (keluarga). Untuk mencapai tujuan yang optimal diperlukan suatu keahlian atau spesialisasi dengan pembagian kerja menurut bidang profesi masing-masing untuk tujuan, kepentingan-kepentingan bagi kelompoknya sendiri (*in-group*) atau kepentingan kelompok lain (*out-group*).



Gambar 1.8 Kerja sama/gotong royong dapat menciptakan keteraturan sosial

Sumber: Pikiran Rakyat

Kerja sama timbul apabila orang-orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut melalui kerja sama. Kesadaran akan adanya kepentingan-kepentingan bersama dan adanya organisasi merupakan fakta-fakta yang penting dalam kerja sama.

Dalam ilmu sosiologi kerja sama dibedakan menjadi kerja sama spontan (*spontan cooperation*), yaitu kerja sama serta-merta.

1. Kerja sama langsung (*direct cooperation*), yaitu kerja sama yang terjadi karena adanya perintah dari atasan atau penguasa.
2. Kerja sama kontrak (*contractual cooperation*), yaitu kerja sama atas dasar peraturan atau perjanjian tertentu.
3. Kerja sama tradisional (*traditional cooperation*), yaitu bentuk kerja sama sebagai bagian atau unsur dari sistem sosial.



Kecakapan Personal dan Sosial

Bentuklah kelompok beranggotakan lima orang yang terdiri atas laki-laki dan perempuan. Usahakan ada yang berbeda agama. Buatlah usaha kecil, misalnya membuat lampion pada hari raya Cina. Dengan kerja sama yang baik pasti usahamu akan berhasil. Bagaimana cara mengembangkan usaha tersebut tergantung kerja sama kalian.

Ada beberapa macam bentuk kerja sama berdasarkan pada pelaksanaannya sebagai berikut.

1) *Bargaining*

Bargaining adalah pelaksanaan pertukaran barang dan jasa antara dua organisasi atau lebih.

Terkadang dalam kegiatan perdagangan terjadi semacam *understanding* (perjanjian) saling tukar-menukar barang-barang dan jasa antara kedua pihak organisasi dengan tujuan saling menguntungkan.

2) *Kooptasi (cooptation)*

Kooptasi adalah suatu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam suatu lembaga atau organisasi sebagai salah satu cara untuk menghindari suatu goncangan atau untuk menjaga dan menciptakan keseimbangan.

Contoh: rotasi jabatan dalam organisasi untuk menggali ide-ide baru dan meningkatkan kinerja.

3) *Koalisi (coalition)*

Koalisi merupakan bentuk kombinasi antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan-tujuan yang sama.

Contoh: dua bank melaksanakan *merger* untuk memperkuat modal.

4) *Joint Venture*

Sering kita mendengar istilah *joint venture* dalam kegiatan eksplorasi tambang minyak, batubara, dan kegiatan lain yang berbentuk suatu kegiatan kerja sama yang saling menguntungkan kedua pihak.

b. *Akomodasi (Accomodation)*

Menurut **Kimball Young** yang diterjemahkan oleh **Prof. Dr. Soerjono Soekanto** (dalam buku Sosiologi suatu pengantar) akomodasi dapat dipergunakan dalam dua pengertian:

- Pertama : menunjukkan adanya suatu keadaan yang berarti suatu kenyataan tentang adanya keseimbangan (*equilibrium*) dalam proses sosial.
- Kedua : menunjukkan pada suatu usaha di mana manusia bekerja sama untuk mencapai kestabilan.

Untuk mewujudkan akomodasi masyarakat, dibutuhkan sikap warga masyarakat yang akomodatif agar tercipta suatu keseimbangan atau keteraturan sosial.

Adapun tujuan akomodasi tergantung situasinya, sebagai berikut.

- 1) Upaya mengurangi ketegangan dalam bentuk pertentangan antara kelompok-kelompok masyarakat sebagai akibat dari salah paham atau beda pendapat.
- 2) Upaya mengatasi dan mencegah meledaknya suatu pertentangan untuk sementara waktu.
- 3) Adanya dorongan yang memungkinkan terjadinya kerja sama antara kelompok-kelompok sosial yang hidupnya terpisah sebagai akibat dari faktor-faktor sosial dan psikologis yang sering dijumpai pada masyarakat yang mengenal sistem kasta.
- 4) Mengusahakan peleburan antara kelompok-kelompok sosial yang terpisah melalui perkawinan campuran (*amalgamasi*) atau melalui asimilasi dalam arti luas.

Kimball Young lebih lanjut mengemukakan bahwa akomodasi sebagai proses sosial meliputi beberapa bentuk antara lain sebagai berikut.

1) *Kompromi*

Kompromi adalah salah satu bentuk akomodasi, pihak-pihak yang terlibat langsung saling mengurangi tuntutan. Contoh kompromi politik bagi partai-partai yang mempunyai basis, ideologi/paham yang sama pada waktu pemilihan umum.

2) *Paksaan*

Paksaan adalah bentuk akomodasi yang prosesnya dilaksanakan melalui cara-cara paksaan. Misalnya, terjadinya perbudakan merupakan wujud konflik antara budak dengan majikan karena dipandang budak tidak memiliki hak-hak selayaknya seperti majikan.

3) *Arbitrasi*

Arbitrasi adalah suatu cara yang ditempuh untuk menuju kompromi apabila pihak-pihak yang bertentangan tidak dapat mencapainya sendiri, selanjutnya mencari pihak ketiga yang telah dipilih dan disetujui oleh kedua pihak yang sedang konflik. Misal penyelesaian tenaga kerja Indonesia ilegal di Malaysia. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut perlu adanya campur tangan pihak ketiga melalui saluran diplomatik kedua negara.

4) *Mediasi*

Hampir sama dengan arbitrasi, tetapi kedatangan pihak ketiga sebagai penengah bagi yang sedang konflik. Pihak ketiga selaku mediator, tugasnya memberi nasihat dan bersifat netral agar konflik cepat selesai, yaitu melalui jalan damai. Di sinilah pihak ketiga memiliki kewenangan untuk memutuskan.

5) *Konsiliasi*

Konsiliasi merupakan usaha atau cara untuk mempertemukan keinginan-keinginan dari pihak-pihak yang berselisih agar tercapai kesepakatan atau persetujuan bersama. Konsiliasi bersifat lebih lunak daripada koersi karena konsiliasi memberi kesempatan-kesempatan kepada pihak-pihak yang bertentangan untuk mengadakan asimilasi.

6) *Toleransi*

Toleransi merupakan bentuk akomodasi yang tidak mempunyai persetujuan secara formal, tetapi masing-masing pihak saling menghormati dan menghargai pendapat masing-masing.

7) *Stalemate*

Stalemate merupakan bentuk akomodasi, di mana pihak-pihak yang sedang konflik mempunyai kekuatan-kekuatan seimbang, kemudian kedua pihak tadi berhenti pada suatu titik tertentu dalam pertimbangannya. Setelah diamati, kedua pihak yang sedang konflik itu tidak ada tanda-tanda akan maju atau mundur.

8) Ajudikasi

Ajudikasi adalah suatu upaya penyelesaian konflik melalui proses pengadilan atau jalur hukum.



Wawasan Kontekstual

Indonesia dan Malaysia pernah memperebutkan Pulau Sipadan dan Pulau Ligitan. Carilah berita atau artikel yang memuat berita itu! Apa bentuk penyelesaian itu? Buatlah ulasannya!

c. Asimilasi (Assimilation)

Asimilasi merupakan proses lebih lanjut dari interaksi sosial yang ditandai adanya usaha-usaha untuk saling mengurangi perbedaan-perbedaan di antara seseorang dengan orang lain, maupun kelompok-kelompok manusia.

Asimilasi adalah usaha-usaha untuk saling mempertinggi tindakan atau sikap demi kepentingan dan tujuan bersama. Umumnya proses asimilasi ini terjadi pada kelompok masyarakat yang besar dan kelompok masyarakat yang kecil jumlahnya. Lambat laun kelompok masyarakat yang jumlahnya kecil mengubah sifat-sifat khas budayanya mengikuti corak budaya kelompok masyarakat yang lebih besar, dan lambat laun terjadilah percampuran budaya kedua kelompok masyarakat tersebut, kemudian melahirkan kebudayaan baru yang berbeda dari kebudayaan asal.

Proses terjadinya asimilasi menurut **Koentjaraningrat** (dalam buku Sosiologi suatu pengantar) sebagai berikut.

- 1) sekelompok manusia dengan sifat dan latar belakang kebudayaan yang berbeda,
- 2) terjadi interaksi atau kontak langsung, baik antar-perorangan, dalam kelompok secara intensif, dan
- 3) masing-masing kebudayaan berusaha saling adaptasi untuk menyesuaikan diri.

Faktor-faktor yang mempermudah proses asimilasi sebagai berikut:

- a) adanya toleransi atau sikap saling terbuka dan menghargai kelompok lain yang berbeda kebudayaannya,
- b) kesempatan yang seimbang dalam bidang ekonomi,
- c) sikap menghargai orang lain dan kebudayaannya,
- d) adanya sikap terbuka dari golongan yang berkuasa dalam masyarakat,
- e) terjadinya perkawinan campuran/*amalgamation*, dan
- f) merasa adanya musuh bersama dari luar kelompok.

Beberapa faktor yang menghambat proses asimilasi:

- a) kehidupan kelompok masyarakat yang terisolasi,
- b) sikap yang merasa superior terhadap kebudayaannya sendiri daripada kebudayaan kelompok lain (*ethnocentrisme*),
- c) adanya dasar perbedaan ciri-ciri badaniah,
- d) terganggunya golongan minoritas terhadap golongan mayoritas yang berkuasa,
- e) adanya perasaan *in-group* yang kuat terhadap suatu kebudayaan yang dimiliki,
- f) munculnya kepentingan yang bersifat pribadi, dan
- g) perasaan takut terhadap kebudayaan masyarakat lain.



Wawasan Produktivitas

Lakukan penelitian terhadap masyarakat di sekitar tempat tinggalmu! Objek penelitiannya adalah asimilasi di masyarakat. Hasilnya presentasikan di depan kelas dan minta teman-temanmu memberikan tanggapannya.

d. Akulturasi (*Acculturation*)



Gambar 3.9 Menara Masjid Kudus, bentuknya serupa dengan Candi di Jawa Timur, membuktikan adanya akulturasi kebudayaan Hindu dan kebudayaan Islam

Sumber : Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 3 hal. 79

Istilah akulturasi telah digunakan pada akhir abad ke-19, tetapi secara sistematis definisi akulturasi sendiri telah ditemukan pada tahun 1935 oleh sebuah komite "*Social Science Research Council*" yang dipelopori oleh: **Resfield, Ralplinton, dan M.J. Herscovits**. Mereka menjelaskan bahwa akulturasi adalah suatu fenomena yang timbul sebagai hasil, jika kelompok-kelompok manusia yang mempunyai kebudayaan berbeda saling bertemu kemudian terjadi kontak secara langsung, terus-menerus, kemudian menimbulkan perubahan-perubahan dalam pola kebudayaan yang original dari salah satu kelompok atau bahkan kedua-duanya.

Akulturasi disebut juga *Culture Contact*. Hal ini disebabkan adanya proses sosial di mana kelompok manusia dengan kebudayaannya dihadapkan atau bertemu dengan kebudayaan

asing. Kemudian lambat laun kebudayaan asing itu diterima dan diolah ke dalam kebudayaan sendiri tanpa mengakibatkan hilangnya kepribadian kebudayaan sendiri.

Oleh karena itu, akulturasi sebagai salah satu fase akulturasi dan difusi adalah satu aspek dari akulturasi.

2. Proses Sosial Disosiatif

Proses disosiatif sering disebut *oppositional process* (proses oposisi). Oposisi artinya cara yang bertentangan dengan seseorang ataupun kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.

Proses sosial yang bersifat disosiatif dibedakan menjadi 3 bentuk, yakni persaingan, kontravensi, dan pertikaian.

a. Persaingan (*Competition*)

Persaingan terjadi di antara orang-perorangan atau kelompok manusia yang saling bersaing mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa menjadi pusat perhatian publik atau mempertajam prasangka yang telah ada tanpa kekerasan. Persaingan timbul apabila beberapa pihak menginginkan sesuatu yang jumlahnya terbatas atau sesuatu yang menjadi pusat perhatian masyarakat.

Bentuk persaingan banyak dijumpai di setiap aktivitas hidup manusia. Bahkan persaingan di bidang sosial lebih luas daripada persaingan di bidang ekonomi.

Persaingan mempunyai 2 bentuk sebagai berikut.

- 1) Persaingan yang bersifat perorangan yakni persaingan langsung antarperorangan yang berlomba memperebutkan kedudukan yang lebih tinggi. Tipe ini disebut *rivalry*.
- 2) Persaingan yang bersifat kelompok.

Bentuk persaingan ini bertujuan saling mempertahankan identitas groupnya. Misal persaingan antara dua perusahaan penghasil produk yang sama dalam menjaga mutu produksinya agar mendapat kepercayaan konsumen.

Kedua bentuk persaingan di atas dapat menghasilkan beberapa bentuk persaingan di bidangnya masing-masing, antara lain:

- a) persaingan di bidang ekonomi,
- b) persaingan dalam bidang kebudayaan,
- c) persaingan untuk mencapai kedudukan dan peranan tertentu di masyarakat, dan
- d) persaingan karena perbedaan ras.

Bacalah artikel di bawah ini dengan saksama. Hikmah apa yang dapat kamu petik dari artikel tersebut?



Pernik

Siswa SD, SLTP, dan SLTA Berkompetisi di OSN V

JAKARTA, WASPADA Online

Olimpiade Sains Nasional (OSN) ke-5 2006 di Semarang, Jawa Tengah (Jateng) 4–9 September mendatang untuk menciptakan budaya kompetitif di kalangan siswa mulai dari SD sampai dengan SLTA untuk meraih prestasi dengan cara-cara yang elegan.

Dirjen Pembinaan Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Depdiknas Suyanto mengatakan OSN juga untuk meningkatkan wawasan pengetahuan, kemampuan, kreativitas, dan kerja keras untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

"Tujuan OSN ini termasuk juga untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan siswa dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Harapannya, juga untuk memacu peningkatan mutu pendidikan sains, matematika, teknologi, dan ekonomi di semua sekolah," kata Suyanto saat menjelaskan rencana OSN 2006 di Jakarta, kemarin.

Dia mengatakan para peraih emas di ajang kompetisi sains tingkat nasional ini akan memperoleh berbagai kemudahan dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih atas tanpa tes. Bahkan, selama bersekolah atau kuliah akan memperoleh beasiswa.

Bahkan, dalam waktu dekat Mendiknas akan mengeluarkan peraturan menteri (permen) tentang perlakuan-perlakuan tertentu terhadap siswa berprestasi. Latar belakang Permen ini, terkait dengan banyaknya siswa-siswa berprestasi yang digaet oleh negara lain. Sehingga, selama lima tahun mereka tidak bisa lagi menyanyikan lagu kebangsaan kita, Indonesia Raya.

"Namun, semua itu berpulang pada siswa-siswa. Sebab, kalau dibandingkan dengan tawaran perusahaan-perusahaan maupun universitas di luar negeri memang fasilitas yang kita berikan tentu saja kita kalah. Tapi, banyak juga dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu siswa kita tetap kuliah di negeri sendiri," ujarnya.

Mereka juga akan diprioritaskan menjadi anggota tim Olimpiade tingkat internasional. Bahkan, untuk peraih emas SD, kata Elvira, dari Direktorat Pembinaan TK dan SD menyebutkan bidang matematika semuanya langsung ikut rombongan tim olimpiade matematika ke South Africa.

Sedangkan, peraih emas SMA dan SMP masih harus mengikuti seleksi lagi untuk masuk tim olimpiade tingkat dunia. Misalnya seperti yang diungkapkan oleh Muchlis, yang mewakili Direktorat Pembinaan SMA menyebutkan untuk SMA ada tujuh bidang lomba dengan memperebutkan 35 medali emas. Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (P dan K) Provinsi Jawa Tengah Widadi mengatakan Jawa Tengah siap menyelenggarakan OSN ke-5 ini. Sebagai tuan rumah pihaknya menargetkan menjadi juara umum.

....

Sumber: Waspada Online,
2 September 2006

b. Kontravensi (Contravention)

Kontravensi adalah bentuk proses sosial yang berada di antara persaingan dan pertentangan/pertikaian. Kontravensi adalah sikap menentang secara tersembunyi, agar tidak sampai terjadi perselisihan secara terbuka.

Contravention (kontravensi) memiliki dua pengertian:

- 1) proses disosiasi antara kompetisi dengan konflik,
- 2) proses disosiasi yang mengarah pada penghancuran lawan secara tidak langsung.

Bentuk-bentuk kontravensi menurut Leopold von Weise dan Howard Becker ada 5, yaitu:

- 1) Perbuatan, penolakan, keengganan, perlawanan, perbuatan menghalang-halangi, protes, gangguan-gangguan, dan lain-lain
- 2) Menyangkal pernyataan orang lain secara umum (secara sederhana) memaki melalui surat selebaran, memfitnah dan lain-lain.
- 3) Penghasutan, menyebarkan desas-desus, mengecewakan pihak-pihak lain.
- 4) Bersifat rahasia, misalnya mengumumkan rahasia pihak lain, perbuatan khianat, dan lain-lain.
- 5) Bersifat taktis, misalnya mengejutkan lawan, mengganggu atau membingungkan pihak lain, misalnya kampanye partai-partai politik dalam pemilihan umum.

Tipe-tipe kontravensi menurut **Wiese** dan **Becker** adalah sebagai berikut.

- 1) Kontravensi yang berhubungan dengan generasi masyarakat

Antara generasi satu dengan yang lain memiliki pola pikir yang lain dan pandangan hidup yang berbeda, yang terkadang dapat menimbulkan kesenjangan antargenerasi tersebut. Modernisasi berpengaruh cepat terhadap perubahan ide-ide, pola pikir, sikap, dan perilaku budaya manusia, sehingga generasi muda memandang generasi tua tidak dinamis dan primitif.

- 2) Kontravensi yang menyangkut perbedaan jenis kelamin

Kemajuan zaman membawa perubahan peranan antara pria dan wanita. Saat ini pria dan wanita mempunyai status yang sama. Keluarga-keluarga modern sekarang ini lebih disebut keluarga yang bersifat sebagai unit ekonomi. Dalam kenyataannya, banyak pimpinan-pimpinan lembaga sosial dan instansi dari departemen yang dipimpin oleh seorang wanita, sehingga tidak ada lagi batas-batas yang jelas antara status sosial pria dan wanita. Pertentangan antara budaya patriarki dengan banyaknya wanita yang menduduki posisi-posisi penting seringkali menimbulkan pertentangan dalam masyarakat.

- 3) Kontravensi bersifat parlementer

Kontravensi ini terutama berhubungan dengan kelompok atau golongan mayoritas dengan kelompok atau golongan minoritas dalam masyarakat seperti hal-hal yang menyangkut lembaga-lembaga legislatif, lembaga agama, dan lembaga pendidikan.

c. Pertikaian atau Konflik

Pertikaian merupakan proses sosial bentuk lanjut dari kontravensi. Pertikaian adalah proses pencapaian tujuan dengan cara melemahkan pihak lawan tanpa memerhatikan norma dan nilai yang berlaku. Pertikaian sering terjadi baik secara perorangan maupun kelompok manusia yang mempunyai perbedaan-perbedaan yang bersifat prinsip. Dalam konflik masing-masing pihak cenderung saling menekan, bahkan menghancurkan.

Penyebab terjadinya konflik antara lain sebagai berikut.

- 1) Perbedaan pendirian, perasaan antara orang perorangan atau kelompok.
- 2) Perbedaan tingkat kebudayaan. Kepribadian seseorang terbentuk dari beberapa faktor, di antaranya latar belakang budaya. Perbedaan latar belakang budaya membuat individu memiliki karakter yang berbeda.
- 3) Perbedaan yang menyangkut kepentingan. Perbedaan antarindividu membuat mereka berusaha untuk saling mendahului dan memperjuangkan kepentingan pribadi yang kadang-kadang mengabaikan toleransi.
- 4) Perbedaan yang terjadi karena adanya perubahan sosial. Revolusi sosial yang terjadi dalam masyarakat membuat bergesernya prinsip dan nilai-nilai dalam masyarakat. Hal ini menyebabkan perbedaan pendapat tentang nilai-nilai dalam masyarakat.

Menurut bentuknya pertikaian terdiri atas sebagai berikut.

1) Pertentangan Pribadi

Pertentangan pribadi merupakan konflik antarindividu atau perorangan, apabila sejak lama menunjukkan sifat hubungan yang buruk, selanjutnya saling timbul rasa benci, bahkan saling memusnahkan.

2) Pertentangan Ras

Ras menunjukkan ciri-ciri fisik (tubuh) yang bersifat turun-temurun. Adanya perbedaan ras terkadang dapat membedakan bentuk kebudayaan dan dapat juga membedakan kepentingan yang menimbulkan konflik.

3) Pertentangan Politik

Politik sangat erat hubungannya dengan kekuasaan dan wewenang pada struktur pemerintah baik secara individu atau kelompok antarkelompok politik terjadi perbedaan ideologi yang menyebabkan konflik.

4) Pertentangan dalam Tingkat Internasional

Pertentangan dalam tingkat internasional merupakan bentuk konflik masalah-masalah yang bersifat bilateral antarnegara sehubungan adanya perbedaan kepentingan masing-masing negara.

5) *Pertentangan Antarkelas Sosial*

Konflik yang bersifat antarkelas sosial sering terjadi di masyarakat. Hal ini dapat terjadi karena perbedaan kepentingan dan tujuan.

Contoh:

- Konflik antarkelompok perusahaan, yakni antara pengusaha dengan golongan pekerja (karyawan).
- Konflik antarkelas atas dengan kelas bawah.

Jika dilihat wujudnya, konflik dibagi menjadi dua macam, yaitu konflik terbuka dan konflik tertutup.

a) Konflik terbuka

Konflik terbuka adalah bentuk konflik yang berupa tindakan adu fisik, bentrokan, bahkan saling menghancurkan antara kedua belah pihak, baik antarperorangan maupun antarkelompok. Konflik terbuka sebagai perwujudan dari puncak perang urat syaraf atau perang dingin.

b) Konflik tertutup

Dalam psikologi konflik tertutup termasuk bentuk konflik urat syaraf atau perang dingin, baik antarperorangan maupun kelompok dengan kelompok, hanya konflik tertutup belum terjadi konflik fisik.



Gambar 3.10 Perang antarsuku adalah salah satu bentuk konflik terbuka harus diselesaikan dengan perdamaian pihak yang berperang.

Sumber: Tempo

E.

Proses Interaksi Sosial

Proses interaksi sosial adalah suatu proses belajar seseorang anggota masyarakat untuk menerima dan menyesuaikan diri dengan unsur-unsur budaya yang berupa cara bersikap, bertindak dan berinteraksi dalam masyarakat (adat istiadat, perilaku, bahasa, dan sebagainya). Proses interaksi dapat berlangsung jika melalui media sosialisasi dalam interaksi sosial.

Media sosialisasi merupakan tempat di mana sesuatu terjadi. Media sosialisasi dapat disebut agen sosialisasi (*agent of socialization*) atau sarana interaksi sosial. Berikut ini media interaksi sosial yang ada di masyarakat.

1. Keluarga

Seorang anak yang baru dilahirkan mengalami proses interaksi sosial yang pertama dalam keluarga. Keluarga merupakan lembaga yang paling penting dalam proses interaksi sosial. Hal ini dikarenakan beberapa hal yang dimiliki keluarga, seperti berikut.

- a. Keluarga merupakan kelompok primer/utama yang selalu bertatap muka di antara anggotanya sehingga dapat selalu mengikuti perkembangan anggota-anggotanya.
- b. Ayah dan ibu memiliki kemampuan untuk mendidik anak-anaknya sehingga dapat menimbulkan hubungan emosional atau kejiwaan di mana hubungan itu sangat diperlukan dalam proses interaksi sosial.
- c. Adanya hubungan sosial yang tetap dan orang tua memiliki peranan penting dalam proses sosialisasi anak.

Proses interaksi sosial dalam keluarga dapat dilakukan secara formal ataupun informal. Interaksi sosial secara formal melalui proses pendidikan dan pengajaran, sedangkan informal melalui interaksi yang tidak sengaja.

2. Teman Sepermainan (Pergaulan)

Teman sepermainan adalah kelompok sebaya yang terdiri atas sejumlah kecil orang yang memiliki umur hampir sama, dan melakukan interaksi atau kegiatan dalam frekuensi yang cukup tinggi atau sering. Kegiatan interaksi dari teman sepermainan ini biasanya bersifat rekreatif.

Pada usia remaja, kelompok sepermainan ini berkembang menjadi kelompok persahabatan. Hal tersebut dikarenakan pada usia remaja semakin bertambah luas ruang lingkup pergaulannya baik itu dalam sekolah maupun di luar sekolah. Interaksi dalam kelompok bermain ini bersifat *ekualiter* karena kedudukan para pelaku relatif sederajat.

3. Sekolah

Sekolah merupakan media interaksi sosial yang lebih luas dari keluarganya. Pada masyarakat tradisional, keluarga merupakan lembaga interaksi yang paling dominan. Sebaliknya, pada masyarakat modern, proses interaksi sosial akan berkembang dan diubah dengan adanya lembaga formal seperti sekolah. Sekolah memiliki dua fungsi dalam proses interaksi sosial, yaitu sebagai berikut.

- a. Sekolah memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk pengembangan daya intelektual agar siswa dapat hidup layak di masyarakat.
- b. Sekolah membentuk kepribadian siswa agar sesuai dengan nilai dan norma yang ada dalam masyarakat.

Fungsi pendidikan sekolah sebagai media interaksi sosial, antara lain:

- a. mengembangkan potensi anak untuk mengenal kemampuan dan bakatnya;
- b. melestarikan kebudayaan dengan cara mewariskannya dari generasi ke generasi berikutnya;

- c. merangsang partisipasi demokrasi melalui pengajaran keterampilan;
- d. memperkaya pendidikan dengan cara menciptakan cakrawala intelektual;
- e. meningkatkan taraf kesehatan melalui pendidikan, olahraga, dan kesehatan;
- f. menciptakan warga negara yang mencintai tanah air;
- g. mengadakan hiburan umum.

Proses interaksi sosial yang dilakukan melalui sistem pendidikan formal atau sekolah terbukti efektif. Hal itu dikarenakan di sekolah diajarkan membaca, menulis, berhitung, kemandirian, prestasi, dan kesamaan kedudukan.

4. Lingkungan Kerja

Seorang individu atau karyawan akan berinteraksi dalam lingkungan kerjanya. Interaksi yang dilakukan antara teman sekerja, pimpinan, dan dengan relasi bisnis. Dalam lingkungan kerja tertentu, terkadang menimbulkan konflik batin, antara lain tentang adanya faktor kedinasan yang selalu diutamakan dan tidak identik dengan nilai dan karier. Dalam hubungan sosial di lingkungan kerja, setiap orang harus menjalankan perannya sesuai kedudukannya.

5. Media Massa

Media massa merupakan media interaksi sosial yang kuat dalam pembentukan keyakinan baru atau mempertahankan keyakinan yang ada. Kesadaran akan pentingnya media massa bagi interaksi sosial telah mendorong para pendidik untuk memanfaatkannya. Media massa mentransformasikan simbol atau lambang tertentu dalam suatu konteks emosional. Contoh media massa adalah media cetak, seperti surat kabar dan majalah; media elektronik seperti televisi, video, film, dan kaset.



Rangkuman Materi

1. Interaksi sosial merupakan proses hubungan dan saling memengaruhi yang terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok.
2. Identitas sosial merupakan ciri maupun sifat tertentu yang dimiliki seseorang dan telah memperoleh pengakuan dari masyarakat sekitar.
3. Status adalah tempat atau posisi umum dalam masyarakat sehubungan dengan orang-orang lainnya dalam kelompok tersebut atau kelompok yang lebih besar.
4. Proses sosial terjadi bila seorang individu mendapatkan pembentukan sikap untuk berperilaku yang sesuai dengan perilaku kelompoknya.
5. Lembaga sosial merupakan himpunan-himpunan yang terdiri atas norma-norma berbagai tingkatan yang merupakan kebutuhan.
6. Lembaga merupakan suatu badan atau organisasi yang melaksanakan aktivitasnya.

7. Pranata sosial merupakan sistem norma atau aturan-aturan tentang kegiatan masyarakat khusus.
8. Kelompok sosial adalah kesatuan sosial yang anggotanya saling berinteraksi, mempunyai adat istiadat tertentu dan memiliki sistem norma yang mengatur interaksi tersebut sebagai identitas bersama dan bersifat kontinyu.
9. Perubahan sosial ketidaksesuaian antara unsur-unsur sosial yang saling berbeda yang ada dalam masyarakat, sehingga menghasilkan suatu pola kehidupan sosial yang tidak serasi fungsinya.



Refleksi

Setelah mempelajari bab ini, kamu seharusnya memahami tentang :

1. tindakan dan interaksi sosial;
2. faktor-faktor pendorong terjadinya interaksi sosial;
3. syarat-syarat terjadinya interaksi sosial;
4. bentuk-bentuk interaksi sosial, dan
5. dinamika kehidupan sosial.

Apabila ada hal-hal yang belum kamu pahami, pelajarilah kemudian sebelum melanjutkan ke bab berikutnya!



Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Hubungan sosial yang dinamis, menyangkut hubungan antarindividu, individu dengan kelompok dan antarkelompok merupakan pengertian dari
 - a. proses sosial
 - b. interaksi sosial
 - c. komunikasi
 - d. konflik
 - e. pertentangan
2. Berikut adalah syarat terjadinya interaksi sosial
 - a. komunikasi
 - b. mobilitas
 - c. akomodasi
 - d. asimilasi
 - e. interaksi

3. Yang bukan merupakan bentuk dari kontak adalah
 - a. antara individu
 - b. individu dengan kelompok
 - c. kelompok dengan kelompok
 - d. lawan kelompok dengan lawan individu
 - e. lawan kelompok dengan individu
4. Pengaruh timbal balik antara berbagai segi kehidupan bersama merupakan definisi
 - a. sosialisasi
 - b. proses sosial
 - c. asimilasi
 - d. deposisi
 - e. akomodasi
5. Kontak yang dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung disebut kontak
 - a. primer
 - b. sekunder
 - c. tertier
 - d. subsider
 - e. antarindividu
6. Seseorang memberi arti pada perilaku orang lain, perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut adalah pengertian dari
 - a. informasi
 - b. akulturasi
 - c. kontak
 - d. komunikasi
 - e. interaksi
7. Yang **bukan** merupakan bentuk-bentuk interaksi sosial adalah
 - a. kerja sama
 - b. perdamaian
 - c. persaingan
 - d. konflik
 - e. komunitas
8. Proses disosiatif meliputi persaingan dan ...
 - a. akomodasi
 - b. kontravensi
 - c. akulturasi
 - d. asimilasi
 - e. konflik
9. Yang **bukan** merupakan bentuk akomodasi adalah
 - a. pemaksaan
 - b. kompromi
 - c. arbitrase
 - d. kontravensi
 - e. kesepakatan
10. Menekan oposisi merupakan salah satu ... akomodasi.
 - a. hasil
 - b. syarat
 - c. proses
 - d. sebab
 - e. akibat
11. Toleransi adalah salah satu faktor pendorong terjadinya
 - a. akulturasi
 - b. asimilasi
 - c. kontravensi
 - d. arbitrase
 - e. konflik
12. Proses sosial, di mana individu atau kelompok yang bersaing mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa menjadi pusat perhatian umum dengan cara menarik perhatian atau mempertajam perasaan tanpa kekerasan atau ancaman, adalah definisi dari
 - a. kompetisi
 - b. kompromi
 - c. konflik
 - d. asimilasi
 - e. disposisi
13. Bentuk persaingan antara lain ...
 - a. seimbang
 - b. ekonomi
 - c. sepihak
 - d. tidak seimbang
 - e. berlawanan
14. Gejala adanya ketidakpuasan terhadap diri seseorang atau suatu rencana adalah pengertian dari
 - a. kontravensi
 - b. asimilasi
 - c. akulturasi
 - d. arbitrase
 - e. komposisi
15. Yang **bukan** merupakan bentuk-bentuk pertentangan adalah
 - a. pribadi
 - b. rasial
 - c. politik
 - d. budaya
 - e. sosial

16. Proses belajar berinteraksi dalam masyarakat sesuai dengan peranan yang dijalankan disebut
 - a. proses sosialisasi
 - b. sosialisasi
 - c. status
 - d. status sosial
 - e. pranata sosial
17. Proses sosialisasi dalam keluarga terhadap anak dilakukan oleh
 - a. ayah
 - b. ibu
 - c. kakak
 - d. adik
 - e. tetangga
18. Berikut ini contoh-contoh interaksi sosial, **kecuali**
 - a. berbicara
 - b. berjabat tangan
 - c. berkelahi
 - d. bergaul
 - e. berdialog
19. Naluri manusia untuk selalu hidup bersama dengan orang lain dalam kelompok disebut
 - a. interaksi sosial
 - b. status sosial
 - c. identitas sosial
 - d. homo sixness
 - e. pranata sosial
20. Bapak sosiologi modern adalah
 - a. Pitirim Sorokin
 - b. Auguste Comte
 - c. Max Weber
 - d. Roucex dan Warren
 - e. Soerjono Soekanto

II. Kerjakan soal-soal berikut ini!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan proses sosial dan interaksi sosial!
2. Sebutkan 2 syarat terjadinya interaksi sosial!
3. Apa yang dimaksud dengan kontak dan apa bedanya dengan komunikasi?
4. Sebutkan bentuk-bentuk interaksi sosial!
5. Jelaskan bentuk khusus dari proses asosiatif dan disosiatif dengan kata-katamu sendiri!
6. Apa sajakah tujuan akomodasi?
7. Jelaskan 8 bentuk akomodasi!
8. Sebutkan faktor-faktor pendorong terjadinya asimilasi!
9. Jelaskan bentuk-bentuk persaingan!
10. Apa saja akibat adanya pertentangan?

Bab IV

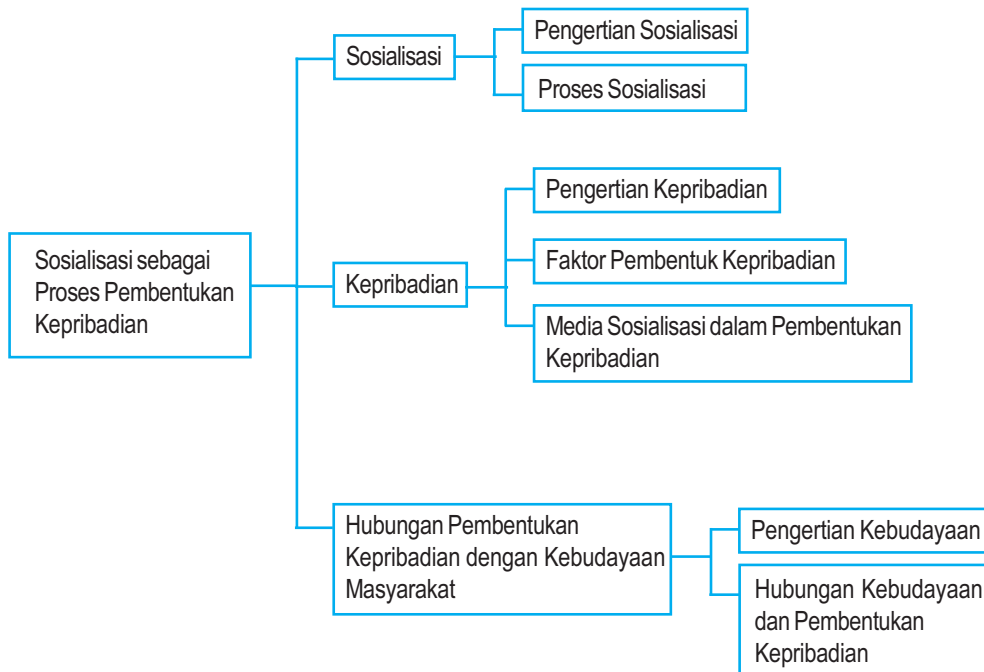
Sosialisasi sebagai Proses Pembentukan Kepribadian



Gambar 4.1 Melalui belajar kelompok dapat membantu pembentukan kepribadian
Sumber: www.tempointeraktif.com

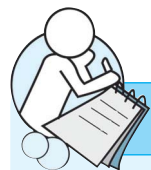
Pernahkah kalian melakukan belajar kelompok? Belajar kelompok merupakan proses sosialisasi untuk membentuk sikap dan perilaku seseorang terhadap sesama individu, kelompok, dan masyarakat. Dengan belajar kelompok, akan dapat lebih mengetahui apa arti orang lain bagi proses pembentukan kepribadian seseorang.

Peta Konsep



Kata Kunci

- sosialisasi
- enkulturasi
- nilai sosial
- kepribadian



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pelajaran ini siswa diharapkan mampu:

1. menjelaskan pengertian sosialisasi,
2. menjelaskan proses sosialisasi,
3. menjelaskan pengertian kepribadian,
4. mengidentifikasi faktor pembentuk kepribadian,
5. menyebutkan media sosialisasi dalam pembentukan kepribadian, dan
6. menjelaskan hubungan pembentukan kepribadian dengan kebudayaan masyarakat.

Kepribadian individu terbentuk dalam proses sosialisasi, mulai kecil sampai meninggal. Agar diterima oleh kelompoknya, individu harus menaati nilai dan norma yang berlaku pada kelompok tersebut.

Proses pembentukan kepribadian antarindividu yang satu dengan individu yang lain berbeda. Hal ini tergantung dari pola sosialisasi yang dianut oleh masyarakat sehingga mengakibatkan kepribadian antarindividu dalam suatu masyarakat akan berbeda dengan kepribadian antarindividu dalam masyarakat yang lain.

Seorang bayi yang baru dilahirkan merupakan makhluk kecil yang lemah yang belum mampu memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri. Bayi tersebut sangat memerlukan peranan orang-orang yang ada di sekelilingnya. Pertama-tama adalah orang tua dan saudara-saudaranya. Bayi mengalami proses pembelajaran mulai cara berbicara, cara makan, minum, dan sebagainya. Lambat laun setelah mencapai usia tertentu dia mulai dapat membedakan dirinya dengan orang lain, mulai mampu berinteraksi, mempelajari kehidupan kelompok mulai dari keluarganya, dan berkembang untuk berhubungan dengan tetangganya.



Gambar 4.2 Masa orientasi warga baru merupakan proses sosialisasi bagi warga baru
Sumber : www.sby.oke.com

Bersamaan dengan perkembangan fisik dan usia anak tersebut berkembanglah hubungan anak-anak tersebut dengan anak-anak lain dari lingkungan agak jauh yaitu di sekolah, perkumpulan di luar rumah, di luar sekolah berkembang terus sampai diperoleh suatu kehidupan sosial yang semakin luas. Itulah yang dinamakan proses sosialisasi.

1. Pengertian Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses mempelajari nilai, norma, peran, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan individu untuk dapat berpartisipasi secara efektif dalam kehidupan masyarakat.

Proses pembelajaran berlangsung secara bertahap, perlahan tapi pasti dan berkesinambungan. Pada awalnya proses tersebut berlangsung dalam lingkungan keluarga, kemudian berlanjut pada lingkungan yang lebih luas yakni tetangga, kampung, kota hingga lingkungan negara, dan dunia.

Beberapa ahli memberikan definisi tentang sosialisasi, di antaranya sebagai berikut.

a. Peter L. Brger (dalam buku *Modern Sociology*)

Menurut Peter L. Brger sosialisasi adalah suatu proses bagaimana seorang anak belajar menjadi anggota yang berpartisipasi dalam masyarakat.

b. Soerjono Soekanto (dalam buku *Konsep-Konsep Dasar dalam Sosiologi*)

Menurut Soerjono Soekanto sosialisasi adalah suatu proses sosial yang merupakan tempat seorang anak belajar mendapatkan pembentukan sikap untuk berperilaku yang sesuai dengan perilaku orang-orang didalam kelompoknya.

c. Prof. Koentjaraningrat (dalam buku *Pengantar Sosiologi*)

Menurut **Prof. Koentjaraningrat** sosialisasi adalah suatu proses bila seorang individu sejak kanak-kanak hingga dewasa berkembang, berhubungan, mengenal, dan menyesuaikan dengan individu-individu yang hidup dalam masyarakat di sekitarnya.

Dalam proses tersebut, individu selangkah demi selangkah dengan perantara individu-individu yang ada di sekitarnya akan mempelajari dan menyesuaikan diri dengan adat istiadat, norma-norma, nilai sosial, aturan-aturan, pendirian-pendirian, dan berkembang dalam lingkungan sosial dan kebudayaannya. Proses sosial yang kedua tersebut disebut *enkulturasi* (proses pembudayaan).

Berdasarkan beberapa pengertian sosialisasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Sosialisasi dilakukan individu warga masyarakat melalui proses belajar memahami, menghayati, menyesuaikan, dan melaksanakan suatu tindakan sosial yang sesuai dengan pola perilaku masyarakatnya.
- Sosialisasi ditempuh seorang individu secara bertahap dan berkesinambungan sejak dilahirkan hingga akhir hayat.

- c. Sosialisasi sangat erat kaitannya dengan proses pembudayaan (*enkulturasi*) yaitu suatu proses belajar dari seorang individu untuk belajar mengenal, menghayati, dan menyesuaikan alam pikiran, serta sikapnya terhadap sistem adat, norma, bahasa, seni, agama serta semua peraturan, dan pendirian yang ada dalam lingkungan kebudayaan masyarakatnya.

2. Proses Sosialisasi

Sosialisasi merupakan suatu proses yang terjadi secara berkesinambungan pada individu sejak ia dilahirkan dan berlangsung sepanjang hidup yang dapat memengaruhi pola perilaku serta pembentukan kepribadian individu.

Proses sosialisasi berlangsung pada individu dalam masyarakat melalui beberapa tahapan berikut.

a. Masa Anak-anak

Proses sosialisasi pada tahap ini menurut **George Herbert Mead** digolongkan menjadi dua, yaitu *preparatory stage* dan *play stage*. *Preparatory stage* adalah proses meniru pada usia awal yang dimulai sejak lahir dengan cara belajar menirukan apa-apa yang diajarkan orang tuanya, mulai belajar berbicara, belajar makan, belajar berjalan, bertindak, dan berperilaku.

Orang-orang di lingkungan keluarga si anak juga mengajarnya tentang perbuatan atau perilaku yang boleh dan yang tidak boleh dilakukannya. Jika anak melakukan perbuatan yang benar maka ia akan dipuji dan disukai, sedangkan bila berbuat salah ia akan ditegur. *Play stage* adalah tahap seorang anak yang sudah pandai menirukan peran-peran tertentu, walaupun masih terbatas.

Tahap ini terlaksana setelah anak sudah agak besar sehingga ia sudah mulai mengenal lingkungan yang lebih luas, yaitu lingkungan tetangganya. Bersama teman sepermainannya, si anak sudah mengenal teknik bermain peran, misalnya, main perang-perangan, dokter-dokteran ataupun polisi-polisian.

b. Masa Remaja

Pada tahap ini merupakan kelanjutan teknik bermain peran pada masa anak-anak. Si anak sudah berkembang menjadi remaja yang tidak hanya bisa meniru peran seseorang yang diidolakannya, seolah-olah ia sudah mengidentikan (menyamakan) dirinya dengan tokoh yang diidolakannya. Misalnya ada seorang artis penyanyi, yang diidolakan oleh si A maka ia akan berusaha sedemikian rupa



Gambar 4.3 Pembentukan kepribadian individu pertama dan utama dilakukan di dalam keluarga sejak lahir dan berlangsung sepanjang hidup.
Sumber: Ayah bunda

mengidektikkan dirinya dengan bintang pujaannya tersebut. Ia akan meniru mode pakaian, mode rambut, bahkan akan berperilaku sama seperti idolanya tersebut. Tahapan ini menurut **George Herbert Mead** disebut *game stage*.

c. Masa Dewasa

Proses sosialisasi pada masa dewasa sudah mencapai titik yang paling optimal bagi seorang individu. Proses belajar tidak hanya melalui pola meniru, namun lebih menekankan kepada pola menyesuaikan diri dengan lingkungan yang lebih luas, yang menurut **George Herbert Mead** disebut tahap *generalized others*. Pada tahap ini individu sudah memperoleh status dan peranan dalam menyesuaikan dirinya dengan pola sosial budaya masyarakat tempat ia tinggal.



Wawasan Produktivitas

Amatilah teman-temanmu di sekolahmu. Sebagai remaja tentu mereka memiliki idola masing-masing. Ambillah sampel 25 siswa pria dan wanita yang menurutmu bertingkah laku, berpakaian, dan mode rambut idola mereka. Buatlah artikel tentang hasil pengamatanmu dan tempelkan di majalah dinding sekolahmu.

B.

Kepribadian

Kepribadian terbentuk melalui sosialisasi sejak individu itu lahir. Kepribadian nampak pada pengaturan sikap seseorang untuk berbuat dan berpikir saat berhubungan dengan orang lain. Hubungan antara nilai dan norma, kepribadian dan perilaku digambar seperti di bawah ini.



1. Pengertian Kepribadian

Kepribadian adalah ciri-ciri watak yang khas dan konsisten sebagai identitas seseorang yang ditunjukkan dalam pola perilaku, sikap, kebiasaan, dan sifat seseorang saat berhubungan dengan orang lain.

Selain pengertian di atas ada beberapa ahli yang mengutarakan definisi tentang kepribadian antara lain sebagai berikut.

Koentjaraningrat, seorang ahli antropologi budaya Indonesia, menyatakan bahwa kepribadian sebagai suatu susunan dari unsur-unsur akal dan jiwa yang menentukan tingkah laku atau tindakan seorang individu atau yang berada pada setiap individu.

Theodore M. Newcomb, seorang sosiolog berkebangsaan Amerika Serikat, menyatakan bahwa kepribadian adalah organisasi dari sikap-sikap yang dimiliki seseorang sebagai latar belakang perilakunya. Berarti bahwa kepribadian menunjuk para organisasi dari sikap-sikap seorang individu untuk berbuat, mengetahui, berpikir, dan merasakan secara khusus apabila ia berhubungan dengan orang lain atau ketika ia menanggapi suatu masalah atau keadaan.

Roucek dan Warren dalam buku mereka yang berjudul "*Sociology an Introduction*" mendefinisikan kepribadian sebagai organisasi faktor-faktor biologis, psikologi, dan sosiologis yang mendasari perilaku seorang individu. Faktor-faktor biologis itu meliputi keadaan fisik, sistem syaraf, watak seksual, proses pendewasaan individu yang bersangkutan, dan kelainan-kelainan biologis lainnya, sedangkan faktor psikologis dapat meliputi unsur temperamen, perasaan, keterampilan, kemampuan belajar, keinginan, dan sebagainya. Faktor sosiologis yang mendasari atau memengaruhi kepribadian seorang individu dapat berupa proses sosialisasi yang ia peroleh sejak kecil.

Cuber mengatakan bahwa kepribadian adalah gabungan keseluruhan dari ciri-ciri atau sifat-sifat yang tampak dan dapat dilihat pada seseorang. Sedangkan **Allport** menyatakan bahwa kepribadian adalah organisasi dinamis dari sistem psikofisik (jiwa raga) dalam individu yang turut menentukan cara-caranya yang unik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan.

2. Faktor Pembentukan Kepribadian

Soerjono Soekanto secara sosiologis menyatakan proses terbentuknya kepribadian seorang individu diperoleh melalui proses sosialisasi. Proses tersebut dimulai sejak individu dilahirkan hingga akhir hayatnya. Melalui proses sosialisasi, individu mendapatkan pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan perilaku kelompoknya atau masyarakatnya. **Koentjaraningrat** menyatakan bahwa pembentukan kepribadian seorang individu dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut.

- a. Unsur pengetahuan, yaitu unsur yang bersumber dari pola pikir yang rasional. Bentuknya dapat berupa gambaran atau pandangan diri (persepsi) seorang individu tentang sesuatu hal atau pengamatan terhadap suatu hal secara intensif dan terfokus, serta kreativitas untuk



Gambar 4.4
Koentjaraningrat
Sumber: Ensiklopedia Indonesia

Info

Melalui proses sosialisasi seorang individu akan mendapatkan pembentukan sikap dan pola perilaku sesuai dengan perilaku kelompok masyarakatnya dan sesuai dengan yang diharapkan masyarakat tersebut.

mengemukakan pendapat (konsep). Keseluruhan persepsi, pengamatan dan konsep tersebut merupakan unsur-unsur pengetahuan yang dapat memengaruhi kepribadian seorang individu.

- b. Unsur perasaan, baik yang bersifat positif maupun negatif terhadap suatu hal atau keadaan yang terjadi. Contohnya, bila terjadi penurunan produksi hasil pertanian maka bagi para penimbun atau para spekulan dianggap sebagai pertanda baik (positif) untuk mencari keuntungan. Sedangkan bagi para konsumen dianggap sebagai pertanda buruk (negatif) karena akan menimbulkan kenaikan harga produk-produk pertanian.
- c. Unsur naluri atau dorongan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup baik yang bersifat rohaniah maupun jasmaniah. Naluri tidak semata-mata bersumber dari pengetahuan atau akal pikiran seorang individu, namun sudah terkandung secara kodrati. Contohnya, naluri untuk memenuhi kebutuhan pokok makan dan minum.



Wawasan Produktivitas

Kalian pasti mempunyai teman atau sahabat baik di sekolah atau di lingkungan tempat tinggal. Apakah antarteman atau sahabat tersebut dapat saling memengaruhi kepribadian masing-masing? Coba jelaskan berdasarkan pengalaman yang kalian alami!



Gambar 4.5 Faktor lingkungan sangat berpengaruh pada pembentukan kepribadian individu

Sumber : www.pu.go.id

Roucek dan Warren mengemukakan ada tiga faktor yang memengaruhi pembentukan kepribadian individu sebagai berikut.

- a. Faktor biologis atau fisik, contohnya seseorang yang mempunyai cacat fisik atau penampilan kurang ideal, akan merasa rendah diri, sukar bergaul, pemalu, dan sebagainya sehingga akan memengaruhi pembentukan kepribadiannya.
- b. Faktor psikologis atau kejiwaan. Faktor psikologis yang dapat memengaruhi pembentukan kepribadian seorang individu antara lain unsur temperamen seperti agresivitas, pemaarah, pemalu, hasrat atau keinginan, dan sebagainya. Selain itu, keterampilan dan kemampuan belajar juga dapat memengaruhi kepribadian seseorang.

- c. Faktor sosiologis atau lingkungan, yaitu faktor yang membentuk kepribadian seseorang menjadi sesuai dengan perilaku atau kepribadian kelompok atau lingkungan masyarakatnya. Contohnya, orang yang lahir di daerah pedesaan cenderung memiliki kepribadian yang ramah, memiliki solidaritas dan kolektivitas yang tinggi, serta keterikatan dengan lingkungan alam yang kuat. Sebaliknya, orang yang dilahirkan di daerah perkotaan cenderung memiliki kepribadian masyarakat kota yang lebih individualistis, rasa solidaritas dan kolektivitas yang kurang, dan sebagainya.

3. Media Sosialisasi dalam Pembentukan Kepribadian

Media sosialisasi merupakan tempat bagi seorang individu untuk mengembangkan keberadaannya sebagai makhluk sosial. Media sosialisasi memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian seorang individu. Media sosialisasi meliputi keluarga, kelompok bermain sekolah, lingkungan kerja, serta media massa.

a. Keluarga

Keluarga merupakan media awal dan paling utama dari suatu proses sosialisasi sehingga sering disebut media sosialisasi primer. Begitu seorang bayi dilahirkan, ia sudah berhubungan dengan kedua orang tuanya dan saudara-saudara dekatnya yang lain. Ia sangat tergantung pada perlindungan dan bantuan anggota keluarganya. Proses sosialisasi awal yang dilakukan anak dimulai dengan proses belajar menyesuaikan diri dan



Gambar 4.6 Agar anak memiliki kepribadian yang baik, peran keluarga sangat menentukan.

Sumber: bztv.type pad.com.

mengikuti setiap apa yang diajarkan oleh orang-orang di sekitar, belajar makan, berjalan hingga belajar berperilaku dan bertindak. Melalui lingkungan keluarga itulah anak mulai mengenal dunia sekitarnya dan memahami pola pergaulan hidup sehari-hari di sekitarnya.

Agar si anak memiliki kepribadian yang baik, maka peran orang tua dan anggota keluarga yang lain sangat menentukan. Orang tua hendaknya mencurahkan perhatian penuh untuk mendidik anak agar anak tersebut memperoleh dasar-dasar pola pergaulan hidup yang benar dan baik melalui penanaman disiplin. Selain itu, orang tua juga memberikan pengawasan dan pengendalian terhadap perilaku anak, mendorong agar anak dapat membedakan antara benar dan salah, pantas dan tidak pantas, baik dan buruk, dan sebagainya.

Keseluruhan sistem belajar mengajar sebagai bentuk sosialisasi dalam keluarga sering disebut sistem pendidikan keluarga (pendidikan informal). Sistem pendidikan keluarga dilaksanakan melalui pola asuh, yaitu suatu pola untuk menjaga, merawat, dan membesarkan anak. Pola asuh dalam keluarga tersebut sangat dipengaruhi oleh sistem nilai norma dan adat istiadat yang berlaku pada masyarakat tempat keluarga tersebut tinggal.

Dalam lingkungan keluarga kita mengenal dua macam pola sosialisasi, yaitu dengan cara represif (*repressive socialization*) yang mengutamakan adanya ketaatan anak pada orang tua dan cara partisipasi (*participatory socialization*) yang mengutamakan adanya partisipasi dari anak.

- 1) Sosialisasi represif (*repressive socialization*) antara lain:
 - a) menghukum perilaku yang keliru,
 - b) hukuman dan imbalan material,
 - c) kepatuhan anak,
 - d) komunikasi sebagai perintah,
 - e) komunikasi nonverbal,
 - f) sosialisasi berpusat pada orang tua,
 - g) anak memerhatikan pada orang tua, dan
 - h) keluarga merupakan *significant order* (dominasi orang tua).
- 2) Sosialisasi partisipasi (*participatory socialization*) antara lain;
 - a) memberikan imbalan bagi perilaku yang baik,
 - b) hukuman dan imbalan simbolis,
 - c) otonomi anak,
 - d) komunikasi sebagai interaksi,
 - e) komunikasi verbal,
 - f) sosialisasi berpusat pada anak,
 - g) orang tua memerhatikan keinginan anak, dan
 - h) keluarga merupakan *generalized order* (kerja sama ke arah tujuan).

b. Kelompok Bermain

Kelompok bermain mempunyai peran juga pada proses sosialisasi dalam pembentukan kepribadian. Kelompok bermain berlangsung setelah anak berusia sekitar 4-5 tahun, di mana ia mulai berusaha mengenal orang-orang yang tinggal di sekitar tempat tinggalnya dan ingin belajar bermain bersama. Dalam kelompok bermain ini, anak harus mematuhi aturan-aturan yang berlaku jika ingin diterima kelompoknya.

Pada usia remaja kelompok sepermainan itu berkembang menjadi kelompok persahabatan yang lebih luas. Perkembangan itu antara lain disebabkan oleh remaja bertambah luas ruang lingkup pergaulannya, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Persahabatan merupakan pengelompokan sosial yang melibatkan orang-orang yang berhubungan relatif akrab satu sama lain karena seringnya bertemu, adanya kesamaan minat serta kepentingan dan bukan atas dasar hubungan darah, ketetanggaan serta bukan pula atas dasar percintaan. Kelompok persahabatan memiliki peranan positif bagi perkembangan kepribadian anak adalah sebagai berikut.



Gambar 4.7 Kelompok persahabatan memiliki peran positif bagi perkembangan kepribadian
Sumber: www.smp7bantul.com

- 1) Rasa aman dan dianggap penting dalam kelompok sangat berguna bagi perkembangan jiwa.
- 2) Perkembangan kemandirian remaja tumbuh dengan baik dalam kelompok persahabatan.
- 3) Remaja mendapat tempat yang baik bagi penyaluran rasa kecewa, takut, khawatir, gembira dan sebagainya yang mungkin tidak didapatkan di rumah.
- 4) Melalui interaksi dalam kelompok, remaja dapat mengembangkan keterampilan sosial yang berguna bagi kehidupan kelak.
- 5) Pada umumnya kelompok persahabatan ini mempunyai pola perilaku dan kaidah-kaidah tertentu yang mendorong remaja untuk bersikap lebih dewasa.

c. Sekolah

Sekolah merupakan media sosialisasi sekunder. Pada pendidikan tingkat dasar, peran guru sangat besar dan bahkan dominan untuk memengaruhi dan membentuk pola perilaku anak didik. Peran guru dalam memberi motivasi keberhasilan studi anak sangat besar, sehingga berpengaruh pada tahap pendidikan selanjutnya.

Setelah anak memasuki usia remaja peran guru terutama adalah membimbing agar siswa mempunyai motivasi yang besar untuk menyelesaikan studinya dengan baik. Pada jenjang remaja sudah mempunyai sikap tertentu, kepribadian mulai terbentuk menuju kemandirian. Sebagai wakil orang tua, guru tidak hanya bertugas memberikan pengajaran namun, juga bimbingan karier kepada anak didiknya. Siswa dibimbing agar dapat menentukan sendiri pilihan ke masa depan sesuai bakat, kemampuan serta cita-citanya.



Gambar 4.8 Dalam kelompok belajar, guru hanya bertindak sebagai fasilitator.
Sumber: Tempo

d. Lingkungan Kerja

Warga masyarakat yang sudah memasuki lingkungan kerja umumnya sudah berada pada tahap kedewasaan sehingga ia dapat bertanggung jawab terhadap pola perilaku yang dilaksanakannya. Individu bekerja dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan sendiri, bahkan kemungkinan ia harus bertanggung jawab terhadap kebutuhan anggota keluarganya.

Lingkungan kerja juga memengaruhi pembentukan kepribadian seseorang terutama bagi individu yang bekerja di lingkungan formal, misalnya di instansi atau lembaga tertentu di mana jenjang karier sangat ditentukan oleh kualitas serta prestasi kerja. Individu akan berusaha secara maksimal untuk bekerja sebaik-baiknya dengan harapan jenjang karier serta kepegangannya akan cepat naik.

e. Media Massa

Media massa adalah sarana atau alat penyampaian informasi atau berita dari satu pihak kepada pihak yang lain dalam lingkungan masyarakat. Media massa terdiri atas media cetak yang berupa surat kabar, buku, majalah, dan buletin serta media elektronik yang berwujud radio, televisi, dan internet.

Komunikasi merupakan kebutuhan pokok manusia di masa kini. Media massa merupakan alat komunikasi yang dapat menjangkau masyarakat secara luas sehingga dapat diidentifikasi sebagai media sosialisasi yang dapat berpengaruh terhadap pola perilaku serta kepribadian warga masyarakat.



Gambar 4.9 Media massa sudah merupakan kebutuhan bagi masyarakat di zaman modern.
Sumber: Gramedia

Berita serta pesan yang ditayangkan media massa terutama media elektronik dapat mengarahkan warga masyarakat ke arah perilaku prososial maupun antisosial atau perilaku positif maupun negatif. Media televisi dapat merangsang eksperimen dan pertumbuhan mental serta sosial anak dan memperluas wawasan pengetahuan mereka serta dapat merangsang interaksi meskipun tidak secara langsung penayangan film-film dan sinetron yang menonjolkan adegan kekerasan misalnya, penganiayaan, pembunuhan serta bentuk-bentuk kekerasan lainnya sangat me-

mengaruhi perilaku anak-anak yang melihatnya. Demikian juga penayangan adegan yang berbau pornografi misalnya pelecehan seksual dan pemerkosaan sering dikaitkan dengan perubahan moralitas serta peningkatan pelanggaran susila dalam masyarakat.

Untuk menghindari serta menekan asusila pengaruh-pengaruh negatif dari tayangan media elektronik, orang tua hendaknya memerhatikan dan ikut memberikan bimbingan serta pengarahan terhadap keinginan anak untuk menonton

acara televisi yang kurang layak ditonton anak. Demikian juga waktu belajar anak hendaknya diatur sedemikian rupa sehingga anak tidak menghabiskan waktunya hanya untuk menonton acara-acara televisi.

C.

Hubungan Pembentukan Kepribadian dengan Kebudayaan Masyarakat

Kepribadian seorang individu diperoleh berdasarkan pengalaman-pengalaman pribadinya sejak ia dilahirkan sampai akhir hayatnya melalui proses sosialisasi maupun enkulturasi. Hal ini menyebabkan kepribadian seorang individu akan berbeda dengan kepribadian individu lainnya.

Namun, perbedaan-perbedaan kepribadian tersebut tidak seluruhnya berbeda dalam suatu masyarakat luas. Dari sekian banyak perbedaan itu terdapat beberapa bentuk kepribadian yang sama dan berlaku umum dalam masyarakat tersebut, sehingga dapat menjadi suatu ciri khas dari masyarakat yang bersangkutan.

Kepribadian yang dimiliki oleh sebagian besar warga suatu masyarakat sering disebut sebagai kepribadian umum atau *modal personality*. Kepribadian umum tersebut sering diperkuat oleh sistem nilai dan norma sosial yang berlaku umum dalam kehidupan sosial budaya masyarakat dan akan muncul pada sikap dan perilaku warganya dalam aktivitas sehari-hari sebagai ciri tertentu. Ciri atau watak yang khas itu sering disebut “*etos*” (*ethos* adalah bahasa Inggris yang artinya watak khas). Sebagai contoh watak khas orang Jawa kepribadian umumnya adalah suka memancarkan keselarasan, ketenangan, ramah, ulet, dan sebagainya. Watak khas orang Batak itu dinamis, terus terang, gemar berkelahi dan sebagainya. Sedangkan watak khas masyarakat Minangkabau antara lain pandai bergaul, senang berdagang, dan suka merantau.

Pemahaman mengenai kepribadian umum yang dimiliki oleh suatu masyarakat dapat diperoleh dari pengamatan atau pengalaman bergaul dan bersosialisasi dengan individu dari masyarakat tersebut secara langsung. Kita juga dapat memahaminya dengan cara membaca hasil penelitian pihak lain. Dengan mengadakan suatu penelitian dan mengumpulkan data-data atau keterangan baik secara primer maupun sekunder, kita dapat menyimpulkan watak khas suatu masyarakat.

1. Pengertian Kebudayaan

Kebudayaan berasal dari kata *buddhayah* yang berarti budi atau akal. Kebudayaan artinya hal-hal yang berkaitan dengan akal.

Banyak ahli membuat batasan kebudayaan.

a. E.B. Taylor (dalam buku Primitive Culture)

Kebudayaan adalah suatu keseluruhan kompleks yang meliputi kepercayaan, pengetahuan, seni, kesusilaan, hukum, adat istiadat, serta kesanggupan dan kebiasaan lainnya yang dipelajari oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

b. Linton (dalam buku Status and Role)

Kebudayaan adalah keseluruhan pengetahuan, sikap dan pola perilaku yang merupakan kebiasaan yang dimiliki dan diwariskan oleh suatu anggota masyarakat tertentu.

c. Selo Soemardjan dan Soeleman Soemardi (dalam buku Setangkai Bunga Sosiologi)

Kebudayaan adalah semua hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat.

d. Koentjaraningrat (dalam buku Manusia dan Kebudayaan di Indonesia)

Kebudayaan adalah sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang diwujudkan oleh manusia dengan belajar.

Koentjaraningrat menyatakan bahwa kepribadian adalah watak khas seseorang yang tampak dari luar sehingga orang luar memberikan kepadanya suatu identitas khusus. Identitas khusus tersebut diterima dari masyarakatnya. Jadi, terbentuknya kepribadian dipengaruhi oleh faktor kedaerahan, cara hidup di kota atau desa, agama, profesi, dan kelas sosial.

2. Hubungan Kebudayaan dan Pembentukan Kedaerahan

Kebudayaan suatu masyarakat turut memberikan sumbangan pada pembentukan kepribadian seseorang. Kepribadian suatu individu dalam masyarakat, walaupun berbeda-beda satu sama lainnya, distimulasikan dan dipengaruhi oleh nilai-nilai dan norma-norma dalam sistem budaya dan juga oleh sistem sosial yang lebih diserap ke dalam dirinya melalui proses sosialisasi dan proses pembudayaan selama hidup sejak masa kecilnya.

a. Kebudayaan Khusus Berdasarkan Faktor Kedaerahan

Individu-individu dari suatu masyarakat akan mempunyai kepribadian yang berbeda dengan masyarakat lain karena masing-masing tinggal di daerah yang tidak sama dengan kebudayaan-kebudayaan khusus yang tidak sama pula.

Sebagai contoh terdapat perbedaan adat istiadat antara masyarakat Batak yang tinggal di Sumatera Utara dengan masyarakat Minangkabau yang tinggal di Sumatera Barat. Pada masyarakat Batak adat meminang dilakukan oleh pihak laki-laki terhadap calon istrinya, sedangkan pada masyarakat Minang pihak perempuan yang melamar calon suami.

Demikian juga dalam menghitung hubungan keturunan atau sistem kekerabatan. Masyarakat Batak memperhitungkan hubungan keturunan atau garis keturunan dari pihak laki-laki (*sistem patrilineal*), sedangkan masyarakat Minang garis keturunan diperhitungkan dari pihak perempuan (*matrilineal*).

b. Kebudayaan Khusus Berdasarkan Cara Hidup Masyarakat Kota dan Desa

Pola hidup masyarakat kota berbeda dengan pola hidup masyarakat desa. Hal ini akan berpengaruh terhadap ke-pribadian warganya. Sebagai contoh seorang anak yang dibesarkan di kota akan berbeda dengan seorang anak yang dibesarkan di desa.

Anak yang dibesarkan di kota terlihat lebih berani untuk menonjolkan diri, bersikap terbuka, dan mudah menyesuaikan diri terhadap perubahan sosial dan perubahan kebudayaan serta cenderung individualistis. Hal ini disebabkan, kota memiliki sifat heterogen dan kebudayaan diserahkan mengurus nasibnya sendiri-sendiri.

Sedangkan anak yang dibesarkan di desa cenderung tertutup. Hal ini disebabkan masyarakat desa memiliki sifat homogen. Pada umumnya mereka bermata pencaharian sebagai petani yang memerlukan sikap gotong royong untuk mengerjakan tanah serta pekerjaan-pekerjaan lain.

c. Kebudayaan Khusus Berdasarkan Kelas Sosial

Di lingkungan suatu masyarakat kita mengenal lapisan sosial tinggi, menengah, dan rendah yang disebabkan anggota masyarakat memiliki kondisi yang berbeda baik tingkat ekonomi atau status sosialnya. Kesatuan orang-orang yang merasa dirinya tergolong pada lapisan sosial tertentu dinamakan kelas sosial. Masing-masing kelas sosial memiliki kebudayaan sendiri dan menghasilkan kepribadian yang tersendiri pula. Pada setiap anggotanya tampak dari cara berpakaian, etika pergaulan, bahasa yang digunakan, dan cara mengisi waktu senggang.

d. Kebudayaan Khusus Berdasarkan Agama

Dalam membentuk kepribadian seorang individu, agama juga memiliki pengaruh yang besar. Pola hidup antara agama akan berbeda satu sama lain. Pola hidup dan kepribadian masyarakat disesuaikan dengan ajaran agama masing-masing. Misalnya, pola hidup masyarakat Hindu di Bali akan berbeda dengan pola hidup masyarakat Islam di Aceh.



Gambar 4.10 Remaja di kota lebih terbuka terhadap perubahan sosial
Sumber: www.ycab.org.

e. Kebudayaan Khusus Berdasarkan Profesi

Kepribadian seseorang juga sangat dipengaruhi oleh pekerjaan, profesi atau keahlian yang dimiliki. Misalnya kepribadian seorang petani, akan berbeda dengan kepribadian seorang guru, pedagang ataupun dengan kepribadian seorang militer.



Kecakapan Personal dan Sosial

Bentuklah kelompok penelitian di sekolahmu. Lakukan penelitian tentang faktor yang memengaruhi terbentuknya kepribadian siswa kelas XI dan XII. Hasilnya laporkan kepada gurumu!



Rangkuman Materi

1. Sosialisasi adalah proses mempelajari nilai, norma, peran, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan individu untuk dapat berprestasi secara efektif dalam kehidupan masyarakat.
2. Kepribadian adalah ciri-ciri watak yang khas dan konsisten sebagai identitas seseorang yang ditunjukkan dalam pola perilaku, sikap, kebiasaan dan sifat seseorang saat berhubungan dengan orang lain.
3. Media sosialisasi merupakan tempat bagi seorang individu untuk mengembangkan keberadaannya sebagai makhluk sosial.



Refleksi

Setelah mempelajari bab ini, kamu seharusnya memahami tentang :

1. pengertian dan proses sosialisasi,
2. kepribadian dan faktor pembentuknya,
3. media sosialisasi dalam pembentukan kepribadian, dan
4. hubungan antara pembentukan kepribadian dan kebudayaan masyarakat.

Apabila ada hal-hal yang belum kamu pahami, pelajarilah kembali sebelum kamu melanjutkan ke bab berikutnya.



Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e di depan jawaban yang tepat!

- Proses yang dilakukan warga masyarakat dalam mempelajari nilai, norma, dan peran-peran sosial adalah
 - normalisasi
 - sosialisasi
 - adaptasi
 - akulturasi
 - inkulturasi
- Di bawah ini yang tergolong media sosialisasi primer adalah
 - sekolah
 - keluarga
 - media massa
 - teman bermain
 - pramuka
- Lingkungan prenatal yang membentuk sikap kepribadian seseorang dimulai dari
 - sebelum peristiwa kelahiran
 - sesudah individu dilahirkan
 - sesudah menginjak masa remaja
 - sesudah individu melangsungkan perkawinan
 - sebelum lahir hingga meninggal
- Masyarakat yang sudah tergolong modern, memiliki lembaga yang paling dominan dalam proses sosialisasi berupa
 - sekolah
 - teman bermain
 - teman sekerja
 - lingkungan alam
 - lingkungan sosial
- Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perilaku seseorang adalah struktur sosial budaya, yaitu berupa
 - bentuk fisik ideal yang diharapkan
 - kondisi fisik dan sosial yang ideal
 - pola perilaku ideal yang diharapkan
 - kondisi psikologis secara perorangan
 - kondisi biologis secara perorangan
- Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian adalah
 - keturunan, lingkungan alam, lingkungan kebudayaan, lingkungan sosial
 - keturunan, psikologis, lingkungan alam, lingkungan kebudayaan
 - psikologis, lingkungan alam, lingkungan kebudayaan, lingkungan sosial
 - psikologis, lingkungan kebudayaan, lingkungan sosial, keturunan
 - keturunan, lingkungan alam, lingkungan kebudayaan, psikologis
- Dalam proses pembentukan kepribadian, kita sering melihat anak kecil yang bermain meniru peranan yang dijalankan orang-orang di sekitarnya, misalnya ayah, ibu, polisi, dokter, dan sebagainya. Proses pembentukan kepribadian tersebut berlangsung pada tahap
 - play stage*
 - game stage*
 - other stage*
 - maturity stage*
 - generalized other*
- Ketika masih kuliah Andre adalah mahasiswa yang berambut gondrong, selalu memakai kaos dan celana jeans. Namun setelah menjadi seorang dokter penampilan Andre berubah menjadi klimis, rambut pendek tersisir rapi dan selalu memakai kemeja berdasi lengkap dengan jasnya. Perubahan kepribadian Andre ini secara sosiologis dipengaruhi faktor
 - lingkungan
 - kebudayaan
 - kelas sosial
 - perubahan zaman
 - pekerjaan atau profesi

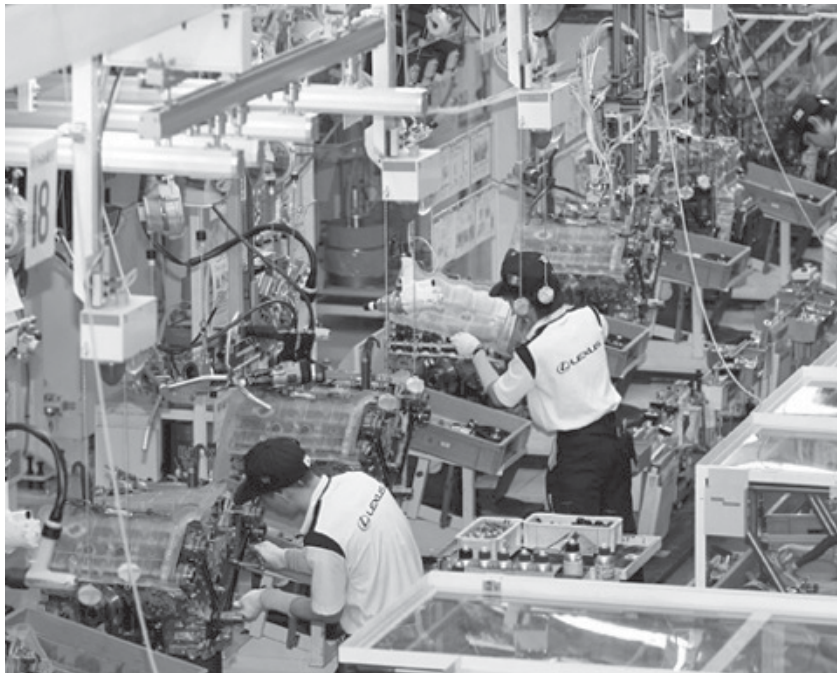
9. Kepribadian nelayan yang tinggal di daerah pantai akan berbeda dengan petani yang tinggal di daerah pegunungan. Demikian juga kepribadian antara orang desa dengan orang kota, karena dipengaruhi oleh faktor
- keturunan
 - kebudayaan
 - geografis
 - sosial
 - psikologis
10. Kebudayaan adalah semua hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat adalah definisi kebudayaan menurut
- E.B. Taylor
 - Koentjaraningrat
 - Linton
 - Selo Soemardjan dan Soeleman Soemardi
 - Ki Hajar Dewantoro

II. Kerjakan soal-soal berikut ini!

- Jelaskan pengertian sosialisasi!
- Jelaskan faktor-faktor yang memengaruhi sosialisasi!
- Sebutkan manfaat sosialisasi bagi kehidupan masyarakat!
- Keluarga merupakan media sosialisasi primer. Jelaskan alasannya!
- Buatlah kesimpulan tentang pengertian kepribadian!
- Jelaskan proses pembentukan kepribadian pada tahap game stage!
- Jelaskan pengaruh media terhadap pembentukan ke-pribadian!
- Lingkungan kebudayaan sangat mempengaruhi pem-bentukan kepribadian seseorang. Jelaskan!
- Apa peranan guru dan orang tua dalam pembentukan kepribadian anak?
- Apa saja yang termasuk media pembentukan kepribadian?

Bab V

Manusia sebagai Makhluk Sosial dan Ekonomi

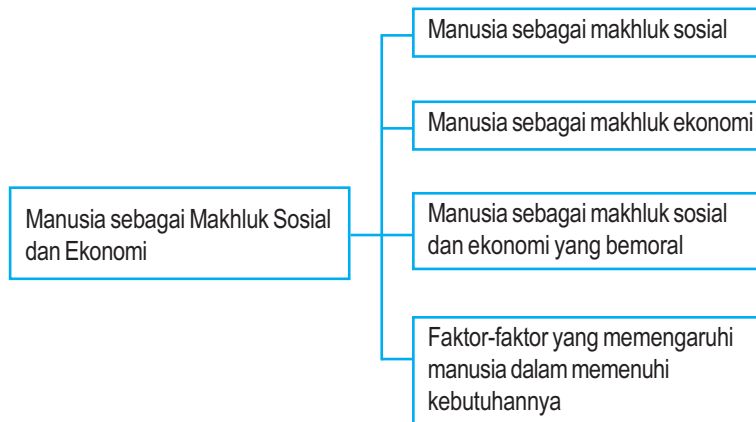


Gambar 5.1 Kegiatan di dalam pabrik
Sumber: www.kompas.community.com

Salah satu kegiatan perekonomian yang tampak pada gambar di atas merupakan pelaku ekonomi yang menghasilkan barang kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki sumber daya. Mengapa setiap manusia perlu melakukan kegiatan ekonomi?

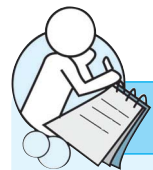
Apa yang akan kamu pelajari pada bab ini? Perhatikan peta konsep di bawah ini!

Peta Konsep



Kata Kunci

- manusia
- makhluk sosial
- makhluk ekonomi
- sumber daya alam
- memenuhi kebutuhan



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pelajaran ini siswa diharapkan mampu:

1. menjelaskan pengertian manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral,
2. menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi manusia dalam memenuhi kebutuhannya

Sebagai makhluk hidup, kita membutuhkan kerja sama atau bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhan.

Kalian juga memerlukan kawan. Untuk lebih efektif dalam belajar, kalian perlu kawan untuk diskusi. Bahkan, kalian masih memerlukan kawan untuk bermain. Jadi, setiap harinya kalian selalu memerlukan kehadiran orang lain.

Pada bab ini, kalian akan mempelajari manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi dalam kaitannya dengan usaha memenuhi kebutuhan hidup dan pemanfaatan sumber daya yang ada. Uraianya meliputi:

1. Hakikat manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral.
2. Perilaku manusia dalam pemanfaatan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.



Gambar 5.2 Kerja sama antarsiswa dengan belajar kelompok

Sumber: ms.wikipedia.org

Manusia sebagai Makhluk Sosial dan Ekonomi yang Bermoral

Untuk memenuhi kebutuhannya, Bu Atin tidak mungkin bisa tanpa bantuan atau bekerja sama dengan orang lain. Sebagai seorang editor, untuk memenuhi kebutuhan pakaian, rumah, kendaraan, perabotan rumah tangga, dan kebutuhan-kebutuhan lainnya, Bu Atin tidak dapat membuat sendiri melainkan harus membeli. Ia menggunakan gajinya untuk membeli barang-barang yang dibutuhkan.

Begitu seterusnya, semua orang tidak dapat memenuhi semua kebutuhannya tanpa keberadaan orang lain. Oleh karena itu, dalam kehidupan sehari-hari manusia harus menyadari pentingnya hidup bermasyarakat guna memenuhi kebutuhannya.

1. Manusia sebagai Makhluk Sosial (*Homo Socius*)

Dalam memenuhi kebutuhan hidup, kamu perlu melakukan interaksi (hubungan) dengan manusia lain. Kamu tidak dapat memenuhi semua kebutuhan dengan cara membuat sendiri. Karena dalam kehidupan sehari-hari manusia perlu berinteraksi dengan manusia lainnya, maka dapat dikatakan bahwa manusia adalah makhluk sosial (*Homo Socius*). Bahkan, dalam kehidupan sehari-hari, kamu adalah makhluk sosial yang hidup bermasyarakat (*Zoon Politicon*).

Info

Dalam kehidupan sehari-hari, kamu harus menjunjung nilai moral dan agama. Kamu tidak boleh hanya mementingkan diri sendiri, tetapi juga harus peduli pada masyarakat sekitar. Jika kamu mengikuti anjuran ini, hidup kalian akan harmonis dan disukai banyak orang.



Kecakapan Personal dan Sosial

Untuk memupuk kecakapan sosial kalian, dengan bimbingan guru buatlah kelompok yang terdiri atas 5 siswa (usahakan ada yang berlainan agama, jenis kelamin, dan suku). Diskusikan dalam kelompokmu:

1. Dapatkah manusia memenuhi kebutuhannya tanpa bantuan orang lain?
2. Carilah contoh kegiatan sosial yang terjadi di lingkungan kalian!
3. Mengapa kalian harus menjunjung sopan santun dan nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari?

Hasilnya dikumpulkan kepada guru kalian.

2. Manusia Sebagai Makhluk Ekonomi (*Homo Economicus*)

Untuk dapat memahami manusia sebagai makhluk ekonomi, kamu harus memahami pengertian ekonomi dan permasalahan ekonomi terlebih dahulu.

a. Pengertian Ekonomi



Gambar 5.3 Aristoteles

Sumber: www.geocities.com

*Kamu sering mendengar kata ekonomi bukan? Apakah ekonomi itu? Pelajarilah uraian berikut ini. Istilah ekonomi diperkenalkan pertama kali oleh Aristoteles. Perkataan ekonomi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikonomia*. *Oikonomia* berasal dari dua kata, yaitu *oikos* berarti rumah tangga dan *nomos* berarti aturan.*

Jadi, ekonomi berarti aturan rumah tangga. Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas.

Ilmu ekonomi bermanfaat bagi manusia. Manfaatnya sebagai berikut ini.

- 1) Ilmu ekonomi membantu kita menentukan cara yang tepat dalam memanfaatkan sumber daya yang langka menjadi alat pemuas kebutuhan yang memberikan kepuasan maksimal.
- 2) Ilmu ekonomi membantu kita menggunakan alat pemuas kebutuhan yang terbatas dalam kombinasi dan pilihan yang memberikan kepuasan maksimal.
- 3) Ilmu ekonomi membantu kita untuk menetapkan prioritas kebutuhan dari yang paling penting sampai yang kurang penting.

Ada berbagai alasan mengapa manusia perlu mempelajari ilmu ekonomi. Setidaknya ada empat kenyataan yang mendorong mengapa manusia perlu belajar ilmu ekonomi, yaitu:

- 1) jumlah kebutuhan manusia beraneka ragam,
- 2) kebutuhan manusia yang beraneka ragam tersebut dapat disusun skala prioritasnya,
- 3) sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan terbatas jumlahnya (langka),
- 4) sumber daya yang langka tersebut dapat dipergunakan dalam berbagai alternatif.

Info

Dalam menggunakan ilmu ekonomi, kita harus memerhatikan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, kebersamaan dengan sesama anggota masyarakat, dan nilai-nilai agama. Selain itu, kita tidak boleh membedakan agama, suku bangsa, dan jenis kelamin dalam melakukan transaksi ekonomi dengan orang lain.

b. Masalah Pokok Ekonomi

Keterbatasan sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup merupakan masalah pokok ekonomi. Beberapa masalah pokok ekonomi dalam masyarakat, antara lain menentukan sebagai berikut.

- 1) Barang dan jasa apa yang akan diproduksi

Seseorang tidak mungkin dapat memproduksi semua barang yang diperlukan masyarakat, maka barang yang diproduksi harus memerhatikan (1) jenis barang apa yang dibutuhkan oleh masyarakat (pasar); (2) berapa harus diproduksi; (3) apakah tersedia sumber daya yang diperlukan; (4) apakah tak mengganggu ketertiban umum; dan (5) apakah mendatangkan keuntungan.

- 2) Bagaimana barang harus diproduksi

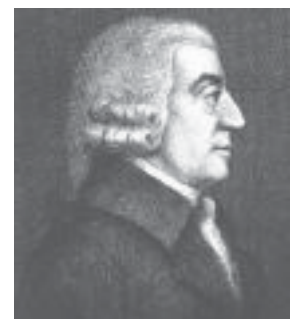
Untuk memproduksi suatu barang, produsen dapat memperbanyak faktor-faktor produksi yang harganya relatif murah dan mengurangi faktor produksi yang harganya relatif mahal.

- 3) Untuk siapa barang dan jasa diproduksi

Hasil suatu produksi harus sesuai dengan selera konsumen agar barang yang diproduksi bisa laku di pasaran.

c. Makhluk Ekonomi

Menurut Adam Smith, manusia adalah makhluk ekonomi (*homo economicus*) yang cenderung tidak pernah merasa puas dengan apa yang telah diperolehnya dan senantiasa berusaha memenuhi kebutuhannya. Dalam setiap tindakannya, manusia selalu memperhitungkan pengorbanan dan hasil yang diperoleh (efisien). Perilaku seperti itu kemudian memunculkan anggapan bahwa pada hakikatnya manusia itu adalah makhluk ekonomi (*homo economicus*).



Gambar 5.4 Adam Smith
Sumber: www.geocities.com

Atas dasar pengertian homo ekonomikus di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri manusia homo ekonomikus adalah sebagai berikut.

1) Setiap tindakan ekonomi dilakukan secara rasional

Artinya, setiap tindakan yang dilakukan manusia selalu mempertimbangkan besarnya pengorbanan dan hasil materi yang diperoleh.

2) Memiliki sifat tidak pernah merasa puas.

Ekonomi Semakin Meninggalkan Etika

Yogya (KR)- Di tengah kehidupan global yang sangat kapitalis sekarang ini, ekonomi etika menjadi sesuatu hal yang sangat diperlukan untuk mendasari kegiatan tersebut. Maka ekonomi etika menjadi sangat relevan diperbincangkan di tengah perkembangan ekonomi yang kian meninggalkan etika dan mengajarkan keserakahan. Sehingga perlu ada upaya mengembalikan ekonomika etik melandasi kegiatan bisnis di era global sekarang, termasuk di Indonesia.

Ekonom UII, Dr. Suandi Hamid M.Ec. mengemukakan hal itu dalam pertemuan pers di MM UII, belum lama ini. Pertemuan dilaksanakan berkaitan dengan akan dilaksanakannya seminar terbatas *Ekonomi Pertanian dan Ekonomi Kelembagaan: In Memoriam Prof. Dr. Ace Partadireja*. Seminar ini diselenggarakan Sabtu (25/9) di Kampus UII Condong Catur untuk menyegarkan ingatan masyarakat akan pemikiran Prof. Dr. Ace Partadireja yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam kehidupan ekonomi. *Ekonomika Etik* ingin menampilkan ilmu ekonomi yang lebih manusiawi atau berwajah kemanusiaan. Di sini manusia bukan dilihat sebagai **homo economicus**, melainkan juga **homo ethicus** dan **homo socius**"

Sumber: KR Juli 2004

Diskusikan: Mengapa dalam melakukan kegiatan ekonomi harus memerhatikan etika? Kumpulkan hasilnya kepada gurumu!



Kecakapan Personal

Untuk memupuk kecakapan personal kalian salinlah gambar kotak di atas ke dalam selembar kertas. Beri nomor acak di dalam semua kotak tersebut seperti contoh. Kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini. Masukkan jawaban yang sesuai ke dalam kotak tersebut. Jika kalian dapat membuat garis lurus tiga kotak secara berurutan mendapatkan bonus nilai dari Bapak/Ibu Guru.

2.		
	4.	

Soal:

- Nomor 5. Manusia sebagai makhluk yang selalu membutuhkan orang lain disebut
 - Nomor 7. Manusia sebagai makhluk ekonomi disebut
 - Nomor 1. Salah satu ciri homo ekonomikus adalah
 - Nomor 3. Kebutuhan manusia beraneka ragam sedangkan alat pemuas kebutuhan
 - Nomor 9. Perbedaan kebutuhan manusia disebabkan, oleh antara lain
 - Nomor 2. Manusia memerlukan keberadaan manusia lain. Manusia adalah makhluk
 - Nomor 4. Semua kegiatan manusia yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan disebut
 - Nomor 8. Untuk memperoleh barang tertentu, manusia berusaha memperolehnya dengan pengorbanan yang ...
 - Nomor 6. Salah satu contoh manusia sebagai makhluk sosial adalah
- Setelah semua soal terjawab, serahkan pekerjaan kalian kepada Bapak/ Ibu Guru.

3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Manusia dalam Memenuhi Kebutuhannya

Sepanjang hidupnya, manusia dihadapkan pada berbagai macam kebutuhan dengan sumber daya yang terbatas jumlahnya. Mulai dari pagi hingga malam hari, manusia memerlukan berbagai alat pemenuhan kebutuhan, seperti: air untuk minum, mandi, mencuci, dan menyiram tanaman; makanan untuk mempertahankan kesehatan; rumah untuk tempat tinggal; pakaian untuk melindungi tubuh; kendaraan untuk memperlancar transportasi; televisi dan radio untuk hiburan dan informasi.

Ada beberapa perbedaan kebutuhan antara satu individu dengan individu lainnya, atau antara satu kelompok dengan kelompok yang lain. Berikut ini beberapa hal yang menyebabkan kebutuhan tiap individu atau kelompok itu berbeda.

a. Lingkungan Tempat Tinggal

Lingkungan tempat tinggal sangat menentukan tingkat kebutuhan seseorang akan barang dan jasa.

Contohnya Penduduk pantai lebih membutuhkan perahu, kail, jaring, atau kapal motor, untuk menangkap ikan di laut; sedangkan penduduk di daerah pedalaman lebih membutuhkan cangkul, bibit tanaman, dan pupuk untuk bercocok tanam.

b. Pekerjaan

Pekerjaan memengaruhi kebutuhan manusia.

Contohnya Karyawan pabrik tekstil membutuhkan masker, sedangkan tukang batu membutuhkan cetok.

c. Status Sosial (Kedudukan di Masyarakat)

Semakin tinggi status sosial seseorang, semakin banyak jenis dan jumlah barang yang dibutuhkan.

Contohnya, Atin adalah anak seorang pejabat, ia ke mana-mana naik mobil. Lain halnya dengan Adi, sebagai anak petani biasa, ia hidup sangat sederhana, mengenakan pakaian seadanya.

d. Adat Istiadat

Adat istiadat antara satu daerah dan daerah lain memiliki cara yang berbeda.

Contohnya, pakaian adat di tiap-tiap suku bangsa di Indonesia berbeda. Oleh karena itu, untuk menyambut tamu penting ataupun merayakan syukuran pernikahan diperlukan jenis pakaian yang berbeda untuk suku bangsa yang berbeda.



Gambar 5.5 Pakaian adat Minang
Sumber: www.foto-foto.com



Gambar 5.6 Pakaian adat Maluku
Sumber: www.foto-foto.com

e. Status Ekonomi (Kekayaan)

Status ekonomi seseorang dapat dilihat dari tingkat pendapatannya.

Contoh Seorang pengusaha yang mempunyai pendapatan tinggi, membutuhkan rumah dan mobil mewah. Akan tetapi bagi petani yang pendapatannya relatif sedikit, barang-barang tersebut bukan merupakan kebutuhan.

f. Agama

Agama juga memengaruhi kebutuhan hidup seseorang. Contohnya, orang yang beragama Islam membutuhkan rukuh dan sajadah untuk salat. Orang yang beragama Hindu memerlukan *sesaji* dalam upacara keagamaannya.



Wawasan Kontekstual

Untuk memupuk wawasan kontekstual kamu, buatlah karangan singkat dengan tema : Dalam Harta Kita Terdapat Hak Fakir Miskin.

Kerjakan di kertas lain! Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu!



Pembiasaan

Jangan melindungi dirimu dengan pagar tetapi dengan kawan-kawanmu.



Rangkuman Materi

1. Manusia adalah makhluk yang memiliki naluri untuk hidup bersama manusia lainnya. Oleh karena itu manusia disebut sebagai makhluk sosial.
2. Masalah ekonomi merupakan persoalan yang menyangkut cara bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidupnya.
3. Menurut Adam Smith homo ekonomikus diartikan sebagai makhluk ekonomi.
4. Ciri-ciri manusia homo ekonomikus adalah sebagai berikut:
 - a. Setiap tindakan ekonomi dilakukan secara rasional dan efisien.
 - b. Tindakan ekonomi dilakukan untuk kepentingan diri sendiri.
5. Beberapa hal yang menyebabkan kebutuhan tiap individu atau kelompok berbeda:
 - a. Lingkungan tempat tinggal
 - b. Status sosial
 - c. Pekerjaan
 - d. Adat istiadat
 - e. Status ekonomi
 - f. Agama
6. Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas.



Refleksi

Kamu telah memahami tentang:

1. Manusia sebagai makhluk sosial (*homo socius*)
 2. Manusia sebagai makhluk ekonomi (*homo economicus*)
 3. Pengertian ilmu ekonomi
 4. Masalah pokok ekonomi
 5. Ciri-ciri manusia homo ekonomikus
 6. Faktor-faktor yang memengaruhi manusia dalam memenuhi kebutuhan
 7. Perilaku manusia dalam pemanfaatan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan
- Sudahkah kamu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?



Uji Kompetensi

Ayo kerjakan di buku tugasmu!

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Menurut Adam Smith, homo ekonomikus diartikan sebagai makhluk
 - a. sosial
 - b. ekonomi
 - c. berbudaya
 - d. religius
2. Sebagai makhluk ekonomi, manusia bertindak dengan mempertimbangkan antara
 - a. mulai dan akhir suatu tindakan
 - b. besar dan kecilnya modal yang ditanam
 - c. pengorbanan dan hasil yang diharapkan
 - d. waktu dan tenaga yang dimiliki
3. Orang pantai memerlukan pakaian tipis, sedangkan orang pegunungan pakaian tebal. Ini menunjukkan bahwa kebutuhan manusia dipengaruhi oleh
 - a. agama
 - b. adat istiadat
 - c. kebudayaan
 - d. lingkungan alam

4. Perhatikan kata kerja berikut!
1. berjalan-jalan
 2. berdiskusi
 3. berdoa
 4. makan
 5. bergotong royong
- Berdasarkan data tersebut, yang merupakan contoh manusia sebagai makhluk sosial adalah
- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 2 dan 5
 - d. 4 dan 5
5. Manusia adalah zoon politicon, artinya manusia itu adalah makhluk
- a. sosial yang hidup bermasyarakat
 - b. ekonomi
 - c. yang paling mulia
 - d. sosial dan ekonomi
6. Pernyataan berikut yang merupakan kegiatan ekonomi yang bermoral adalah
- a. mengurangi berat timbangan barang yang dijual
 - b. menebang pohon dengan sistem tebang dan tanam
 - c. mengambil hasil kebun tetangganya
 - d. menjual beras campuran untuk memperoleh keuntungan
7. Sebagai makhluk ekonomi, manusia bertindak secara
- a. kejam
 - b. sembarangan
 - c. rasional
 - d. irrasional
8. Di bawah ini yang merupakan contoh tindakan manusia sebagai makhluk ekonomi yaitu
- a. mengutamakan kepentingan masyarakat
 - b. menolong orang lain
 - c. bertindak irrasional
 - d. mencari keuntungan untuk diri sendiri
9. Apabila peran sebagai makhluk ekonomi lebih menonjol dari pada peran sebagai makhluk sosial maka
- a. terjadi kerja sama yang harmonis
 - b. terjadi kesamaan sikap
 - c. tercipta kerukunan hidup
 - d. terjadi konflik dengan orang lain
10. Manakah perilaku di bawah ini yang mencerminkan tindakan manusia yang bermoral dalam kaitannya sebagai makhluk ekonomi dan makhluk sosial?
- a. Bu Wong menjual daging ayam bangkai
 - b. Pak Charles menjual buah-buahan, timbangannya dikurangi
 - c. Pak Eko menjual kalender dengan gambar porno
 - d. Bu Ahmad menjual pakaian, diskon besar diberikan untuk anak yatim

II. Jawablah dengan singkat pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Berilah penjelasan tentang manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral!
2. Apakah yang dimaksud dengan "manusia adalah makhluk sosial"? Mengapa dikatakan demikian?
3. Berilah contoh kegiatan manusia yang termasuk homo ekonomikus!
4. Mengapa ilmu ekonomi perlu dipelajari oleh manusia?
5. Apa akibatnya jika seseorang melakukan kegiatan ekonomi semata-mata didasarkan pada rasa gengsi? Jelaskan alasanmu!

Bab VI

Tindakan, Motif, dan Prinsip Ekonomi



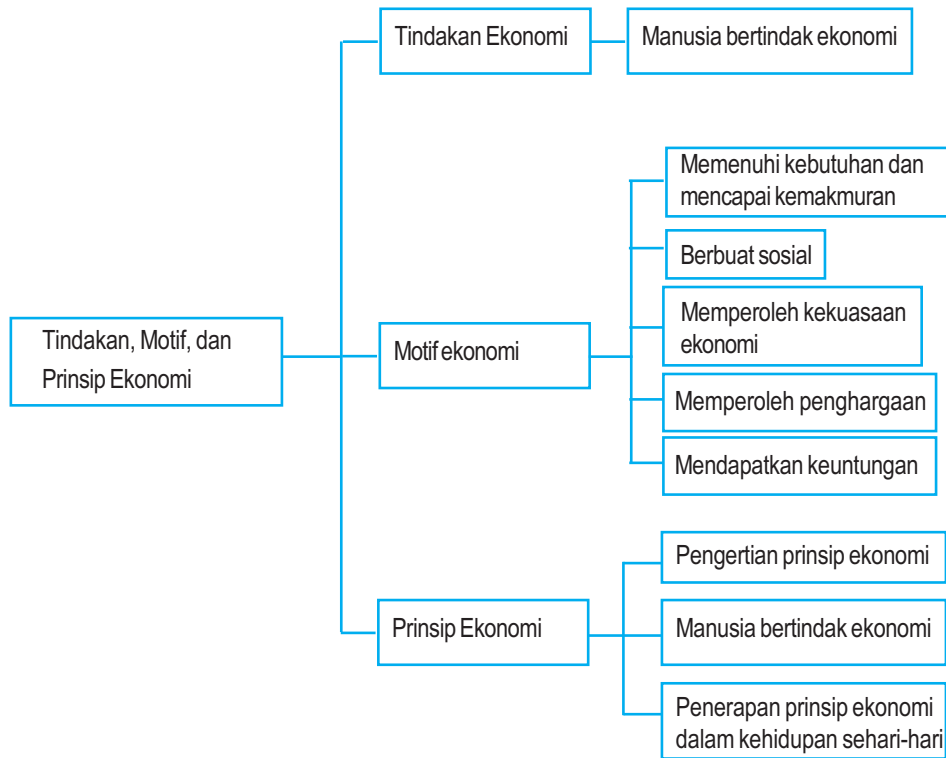
Gambar 6.1 Kegiatan industri garmen

Sumber: www.kibriscik.bd.tr

Manusia selalu berusaha memenuhi kebutuhannya setiap hari, melalui berbagai cara berdasarkan kemampuannya untuk mencapai kepuasan. Seperti kita lihat pada gambar di atas, manusia yang berusaha untuk memenuhi kebutuhannya dengan melakukan tindakan ekonomi.

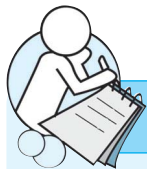
Apa yang akan kamu pelajari pada bab ini? Perhatikan peta konsep di bawah ini!

Peta Konsep



Kata Kunci

- tindakan ekonomi
- motif ekonomi
- prinsip ekonomi
- kebutuhan manusia



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu diharapkan mampu mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari.

Setiap hari banyak orang sibuk dengan pekerjaannya masing-masing. Mereka bekerja tidak mengenal lelah untuk mencari uang. Semua dilakukan untuk memenuhi kebutuhannya. Namun, tidak semua orang menyadari tentang motivasinya dalam melakukan kegiatan ekonomi. Bahkan, dalam melakukan kegiatan ekonomi ada juga yang belum mendasarkan diri pada prinsip ekonomi.



Gambar 6.2 Orang bekerja untuk mencari uang

Sumber: www.tempointeraktif.com

Pada bab ini, kamu akan mempelajari tentang tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi. Uraianya meliputi:

- Tindakan ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari.
- Motif ekonomi dari suatu tindakan ekonomi.
- Prinsip ekonomi.

A. Tindakan Ekonomi

Jumlah kebutuhan manusia tidak terbatas, sedangkan alat pemenuh kebutuhan terbatas. Keadaan tersebut mendorong manusia untuk melakukan berbagai tindakan. Kegiatan atau tindakan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup agar mencapai kemakmuran dalam ilmu ekonomi disebut *tindakan ekonomi*.

Tindakan ekonomi tidak hanya dilakukan oleh pengusaha. Kita pun dapat melakukan tindakan ekonomi.

Berikut beberapa contoh kegiatan yang merupakan tindakan ekonomi.

1. Tina menjual makanan di dekat sekolah. Dengan modal Rp50.000,00, Tina memperoleh keuntungan Rp5.000,00.
2. Bu Tati seorang ibu rumah tangga menggunakan kayu bakar untuk memasak karena harga minyak tanah mahal.

Bagaimana dengan kalian? Apakah kalian telah melakukan kegiatan ekonomi?



Gambar 6.3 Guru mengajar di depan kelas termasuk tindakan ekonomi

Sumber: www.blogspot.com



Gambar 6.4 Petani menggarap padi di sawah merupakan tindakan ekonomi

Sumber: www.traveladventures.org

Pada saat kalian menggunakan meja belajar, kalian bertindak sebagai konsumen. Akan tetapi pada saat kalian membantu orang tua bekerja, kalian bertindak sebagai produsen.

B. Motif Ekonomi

Pada umumnya orang melakukan kegiatan ekonomi karena dorongan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup. Hal-hal yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan ekonomi ini disebut *motif ekonomi*.

Secara umum, motif yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan ekonomi adalah sebagai berikut.

1. Motif untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai kemakmuran

Motif utama seseorang untuk melakukan tindakan ekonomi adalah pemenuhan kebutuhan dan pencapaian kemakmuran. Contohnya, seorang karyawan meningkatkan kualitas kerja untuk menambah pendapatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup yang memuaskan.

2. Motif untuk dapat berbuat sosial

Kegiatan seseorang yang dilakukan untuk menolong orang lain yang membutuhkan barang atau jasa merupakan kegiatan yang didorong oleh motif sosial. Contoh: membantu orang yang mendapat musibah, seorang kaya memberikan santunan untuk anak yatim piatu, dan menyantuni siswa yang kurang mampu.

3. Motif untuk memperoleh kekuasaan ekonomi

Kegiatan yang dilakukan oleh seorang pengusaha yang telah maju untuk mengembangkan usahanya sehingga berhasil menguasai bidang usahanya seorang diri. Hal ini merupakan kegiatan yang didorong oleh keinginan untuk menguasai ekonomi.



Gambar 6.5 Membantu korban bencana alam merupakan motif ekonomi untuk berbuat sosial
Sumber: www.expressduttonline.com

4. Motif untuk memperoleh penghargaan

Kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan perhatian dan penghargaan dari orang lain. Contoh: Pak Hadi membuat rumah dan membeli mobil mewah agar dianggap orang kaya.

5. Motif untuk mendapatkan keuntungan

Kegiatan yang dilakukan oleh seorang pelaku bisnis untuk mendapatkan keuntungan.

Contoh: Seorang pedagang yang berusaha membeli barang dengan harga yang murah untuk dijual kembali dengan harga yang tinggi.

Menurut kalian, apakah setiap kegiatan ekonomi memiliki motif ekonomi? Mengapa demikian? Diskusikan dengan teman kalian, dan hasilnya dikumpulkan kepada guru kalian!

Info

Melihat beragamnya motif ekonomi dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan ekonomi yang sama dapat dilatarbelakangi oleh motif ekonomi yang berbeda-beda.
2. Macam motif ekonomi ditentukan oleh kepribadian dan kebutuhan orang yang bersangkutan.



Tugas

Latihlah cara berpikir kritis kalian dengan menyalin gambar kotak di atas ke dalam selembar kertas. Beri nomor acak di dalam kotak tersebut. Jodohkan pernyataan-pernyataan berikut ini dengan memasukkan jawaban yang sesuai ke dalam kotak tersebut. Bagi yang dapat membuat garis lurus empat kotak ke samping secara berurutan mendapatkan bonus nilai.

6.			
		9.	

Pernyataan A

- No. 7. Membayar gaji pensiun
 - No. 9. Membantu fakir miskin
 - No. 1. Membayar sewa rumah
 - No. 5. Melakukan penawaran
 - No. 3. Giat dan rajin berlatih
 - No.10. Mencari bahan baku murah
 - No. 4. Menyalurkan barang dan jasa
 - No. 2. Memperkecil kerugian
 - No. 8. Usaha memenuhi kebutuhan
 - No.12. Bekerja keras dan lembur
 - No.11. Mencari bahan baku murah
 - No. 6. Memakai baju baru
- Hasilnya dikumpulkan pada gurumu!

Pernyataan B

- a. motif sosial
- b. prinsip ekonomi konsumen
- c. konsumsi rumah tangga
- d. prinsip ekonomi produsen
- e. distribusi
- f. tindakan ekonomi
- g. konsumsi
- h. manfaat prinsip ekonomi
- i. kemakmuran
- j. konsumsi pemerintah
- k. kekuasaan
- l. penghargaan

C.

Prinsip Ekonomi

1. Pengertian Prinsip Ekonomi

Alat pemuas kebutuhan manusia terbatas jumlahnya, sehingga untuk memperolehnya diperlukan suatu pengorbanan. Oleh karena barang-barang yang dibutuhkan manusia tidak gratis, manusia harus melakukan pilihan dalam menggunakan uangnya. *Prinsip ekonomi* yaitu dasar bertindak dengan pengorbanan tertentu untuk memperoleh hasil maksimal.

Prinsip ekonomi dapat dilakukan oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja dalam kehidupan sehari-hari.

Contohnya sebagai berikut :

- a. Seorang siswa membeli buku di koperasi sekolah, karena harganya lebih murah dibandingkan dengan harga di toko.
- b. Seorang ibu selalu menawar dalam berbelanja agar mendapatkan harga yang paling murah.

Apakah kalian telah melakukan tindakan sesuai dengan prinsip ekonomi?

2. Macam-Macam Prinsip Ekonomi

Prinsip ekonomi dapat diterapkan oleh pelaku ekonomi, yaitu produsen, konsumen, dan distributor.

a. Prinsip Ekonomi Produsen

Produsen dituntut untuk dapat memproduksi barang yang berkualitas tinggi dengan biaya tertentu; atau target produk tertentu dapat diperoleh dengan biaya yang minimal. Dalam menerapkan prinsip ekonomi, produsen berpedoman antara lain:

- 1) menentukan jenis barang yang dibutuhkan masyarakat,
- 2) memerhatikan fungsi produksi, yaitu hubungan antara input-input dengan outputnya,
- 3) memerhatikan harga input-inputnya,
- 4) memerhatikan besarnya anggaran produksi,
- 5) menentukan besarnya penggunaan input-inputnya agar hasil produksi maksimal.

b. Prinsip Ekonomi Konsumen

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh konsumen dalam melaksanakan prinsip ekonomi, antara lain:

- 1) memilih barang dan jasa yang benar-benar diperlukan,
- 2) memilih barang dan jasa yang berkualitas baik dengan harga yang terjangkau,
- 3) memerhatikan jumlah uang yang dimiliki, dan
- 4) memerhatikan manfaat barang yang dibeli.



Gambar 6.6 Memilih barang yang akan dibeli untuk mendapatkan barang yang berkualitas baik.

Sumber: www.agwinreporter.com

c. Prinsip Ekonomi Distributor

Beberapa prinsip ekonomi yang perlu diperhatikan oleh distributor antara lain:

- 1) memerhatikan produk apa yang akan disalurkan,
- 2) memerhatikan siapa konsumen yang membutuhkan produk tersebut,
- 3) memerhatikan sarana apa sajakah yang diperlukan dalam pendistribusian barang, dan
- 4) memerhatikan pihak mana sajakah yang harus didahulukan kaitannya dengan pendistribusian barang.

3. Penerapan Prinsip Ekonomi dalam Kehidupan Sehari-hari

Dalam kehidupan sehari-hari manusia harus berpedoman pada prinsip ekonomi, sehingga dalam melakukan tindakan ekonomi selalu bersikap rasional. Orang yang melaksanakan prinsip ekonomi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a. Selalu menyusun skala prioritas

Orang yang melakukan prinsip ekonomi akan melakukan pilihan-pilihan dalam berbelanja. Mereka akan mendahulukan kebutuhan yang paling mendesak daripada kebutuhan yang lain.

b. Selalu bertindak dengan rasional

Seorang yang berprinsip ekonomi tindakannya selalu rasional. Langkah-langkahnya dilakukan dengan perencanaan yang jelas, ia tidak akan pernah melakukan langkah-langkah yang bersifat untung-untungan.

c. Selalu bersikap hemat

Orang yang bersikap hemat biasanya selalu berhati-hati dalam mengeluarkan uang dan menghindari sikap hidup boros. Apabila berbelanja ia selalu mencari barang yang kualitasnya sama dengan harga lebih murah.

d. Selalu memerhatikan untung rugi

Orang yang berprinsip ekonomi selalu menghitung biaya yang harus dikeluarkan dan manfaat yang akan diperolehnya.



Tugas

Untuk mengembangkan kecakapan sosial kalian buatlah kelompok yang terdiri atas 5 siswa (usahakan ada yang berlainan agama, jenis kelamin, dan suku). Kalian diskusikan pertanyaan berikut!

1. Apakah tindakan kalian sudah sesuai dengan prinsip ekonomi?
2. Apa yang mendorong kalian bertindak menurut prinsip ekonomi?

3. Apa pula yang mendorong kalian bertindak tanpa mempertimbangkan prinsip ekonomi?
4. Apa akibatnya kalau kalian bertindak sesuai prinsip ekonomi?
5. Apakah tindakanmu sudah sesuai dengan nilai agama dan nilai sosial?

Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu!



Pembiasaan

Iri hati melenyapkan perbuatan baik seperti api membakar kayu, sedekah melebur dosa seperti air menyiram api.

1. Apakah tindakan kalian sudah sesuai dengan prinsip ekonomi?
2. Apa yang mendorong kalian bertindak menurut prinsip ekonomi?



Rangkuman Materi

1. Kegiatan atau tindakan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup agar mencapai kemakmuran disebut *tindakan ekonomi*.
2. Hal-hal yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan ekonomi disebut *motif ekonomi*.
3. *Prinsip ekonomi* adalah berusaha dengan pengorbanan tertentu untuk memperoleh hasil tertentu, atau dengan pengorbanan tertentu untuk memperoleh hasil maksimal.
4. Beberapa hal yang dilakukan oleh konsumen dalam melaksanakan prinsip ekonomi, antara lain sebagai berikut.
 - a. Mendahulukan kebutuhan yang paling penting daripada yang lainnya.
 - b. Memilih barang yang harganya murah dan berkualitas baik.
 - c. Memerhatikan jumlah uang yang dimiliki.
5. Beberapa prinsip ekonomi yang perlu diperhatikan oleh distributor antara lain sebagai berikut.
 - a. Memerhatikan produk apa yang akan disalurkan.
 - b. Memerhatikan siapa konsumen yang membutuhkan produk tersebut.
 - c. Memerhatikan sarana apa sajakah yang diperlukan dalam pendistribusian barang.
 - d. Memerhatikan pihak-pihak yang diperlukan dalam pendistribusian barang.



Refleksi

Kamu telah memahami konsep prinsip dan motif ekonomi. Tahukah kamu bahwa prinsip motif ekonomi dapat dikerjakan pada berbagai segi kehidupan? Renungkan, apakah masih ada kebiasaan kamu yang tidak sesuai dengan prospek?



Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang tepat!

- Dalam melakukan kegiatan ekonomi, manusia mempunyai berbagai alasan yang berbeda. Alasan yang mendorong manusia untuk melakukan kegiatan ekonomi disebut
 - motif mencari keuntungan
 - motif nonekonomi
 - motif mencari kedudukan
 - motif ekonomi
- Pernyataan berikut yang benar adalah
 - prinsip ekonomi dapat diterapkan oleh siapapun
 - motif ekonomi hanya bisa dipraktikkan oleh pengusaha besar
 - prinsip ekonomi juga dapat diterapkan pada kegiatan nonekonomi
 - prinsip ekonomi hanya dapat dipraktikkan dalam bidang ekonomi
- Kegiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup agar mencapai kemakmuran disebut
 - tindakan ekonomi
 - prinsip ekonomi
 - hukum ekonomi
 - ilmu ekonomi
- Membantu manusia memilih dan menetapkan urutan kebutuhan dari yang paling penting sampai yang kurang penting merupakan salah satu dari
 - manfaat ilmu ekonomi
 - prinsip ilmu ekonomi
 - rungsi ilmu ekonomi
 - hukum ilmu ekonomi
- Setiap manusia selalu merasa kurang, oleh karena itu dalam memenuhi kebutuhannya manusia harus menggunakan
 - prinsip ekonomi
 - motif ekonomi
 - hukum ekonomi
 - politik ekonomi
- Tindakan seorang karyawan yang jujur, disiplin, dan rajin didorong oleh keinginan untuk
 - meningkatkan kemakmuran
 - meningkatkan kesejahteraan masyarakat
 - memperoleh penghargaan
 - memperoleh kekuasaan
- Pengumpulan dana untuk menyumbang korban bencana alam dilandasi motif
 - mencari pengaruh
 - membantu sesama
 - ingin dipuji
 - mencari keuntungan

8. Alasan-alasan yang mendorong manusia melakukan kegiatan ekonomi adalah sebagai berikut, **kecuali**
 - a. mencari keuntungan
 - b. mendapat pujian
 - c. membantu sesama
 - d. untuk berspekulasi
9. Dengan kemampuan yang ada, pelaku ekonomi berusaha memperoleh keuntungan sebesar-besarnya. Ini merupakan
 - a. prinsip ekonomi produsen
 - b. prinsip ekonomi pembeli
 - c. prinsip ekonomi konsumen
 - d. prinsip ekonomi industri
10. Karena adanya kebutuhan yang dirasakan manusia, maka manusia berusaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan cara melakukan ... ekonomi

a. motif	c. prinsip
b. hukum	d. tindakan
11. Maya lebih suka membeli alat tulis di Toko "Jaya" karena mendapat diskon 15%. Tindakan Maya berdasarkan pada ... ekonomi.

a. hukum	c. tindakan
b. prinsip	d. politik
12. Bu Ratna mendirikan sebuah rumah makan ayam goreng. Harapannya ia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dari usahanya itu. Motif ekonomi usaha Bu Ratna adalah
 - a. mendapatkan jabatan
 - b. mendapatkan penghargaan
 - c. memperoleh laba
 - d. membantu sesama
13. Adanya prinsip ekonomi menyebabkan manusia bertindak
 - a. praktis
 - b. ekonomis
 - c. konsumtif
 - d. irrasional
14. Tina selalu menawar pada saat belanja. Berarti Tina telah melakukan
 - a. motif membantu sesama
 - b. motif mencari kekuasaan
 - c. prinsip ekonomi produsen
 - d. prinsip ekonomi konsumen
15. Berikut ini yang termasuk penerapan prinsip ekonomi yang dilakukan oleh produsen, yaitu
 - a. memproduksi barang yang berharga murah
 - b. melakukan pilihan dengan menentukan skala prioritas
 - c. memproduksi barang dengan biaya produksi yang paling rendah
 - d. memilih barang dan jasa yang berkualitas baik dengan bunga yang terjangkau

II. Kerjakan soal-soal berikut ini di buku tugasmu!

1. Mengapa motif ekonomi terdapat pada setiap kegiatan ekonomi manusia? Jelaskan!
2. Sebutkan macam-macam motif ekonomi beserta contohnya (hasil temuanmu sendiri)!
3. Mengapa kita harus menggunakan prinsip ekonomi?
4. Berilah contoh kegiatan masyarakat sekitarmu yang belum menggunakan prinsip ekonomi! Bagaimana saran kalian?
5. Berilah contoh penerapan untuk membedakan motif ekonomi dan motif nonekonomi!

III. Berilah penjelasan secukupnya dari istilah-istilah di bawah ini!

No.	Istilah	Penjelasan
1.	Tindakan Ekonomi
2.	Prinsip Ekonomi
3.	Prinsip Ekonomi Produsen
4.	Motif Ekonomi
5.	Macam-Macam Motif Ekonomi

IV. Tulislah beberapa contoh tindakan ekonomi pada tabel berikut. Kemudian tentukan motif yang melatarbelakangi dengan memberi tanda (4)! Kerjakan di buku tugasmu!

- a. Memenuhi kebutuhan
- b. Memperoleh keuntungan
- c. Mendapatkan penghargaan
- d. Memperoleh kekuasaan
- e. Sosial

No.	Tindakan Ekonomi	a	b	c	d	e
1.	Membeli makanan	✓				
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

Bab VII

Pengetahuan Peta, Atlas, dan Globe

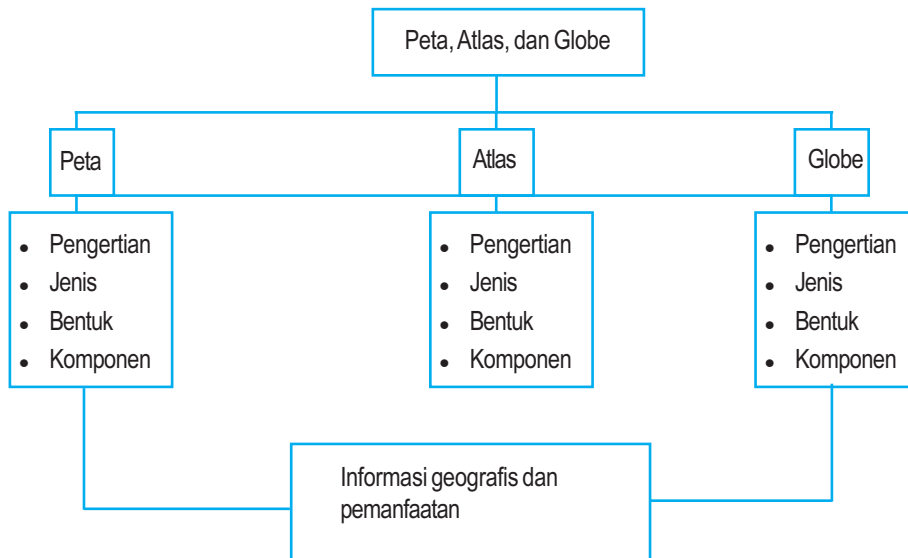


Gambar 7.1 Beberapa petugas sedang mengamati peta
Sumber: www.pontianakpost.com

Manusia berusaha untuk selalu mempelajari fenomena alam. Para ahli ilmu sosial mencoba memecahkan fenomena alam dengan sudut pandang masing-masing. Kenampakan alam suatu daerah dapat dilihat dengan menggunakan peta, atlas, atau globe. Di dalam peta kenampakan alam digambarkan melalui simbol-simbol. Tahukah kamu simbol-simbol yang ada dalam peta?

Apa yang akan kamu pelajari pada bab ini? Perhatikan peta konsep di bawah ini!

Peta Konsep



Kata Kunci

- peta
- atlas
- globe



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pelajaran ini kalian dapat membaca dan memanfaatkan peta, atlas, dan globe untuk mencari informasi keruangan.

Mempelajari peta memungkinkan kalian memperluas sudut pandang tentang hubungan ke ruangan pada suatu daerah. Peta dapat menggambarkan fenomena geografikal yang melaporkan, memeragakan, menganalisa, dan memahami hubungan antarobjek secara keruangan.

Pada bab ini akan dipelajari tentang peta, atlas, dan globe, serta pemanfaatannya dalam menemukutunjukkan informasi-informasi geografis.

Uraian selengkapnya meliputi:

1. Pengertian, jenis, dan bentuk, serta komponen dari peta, atlas, dan globe.
2. Informasi geografis dari peta, atlas, dan globe serta pemanfaatannya.

Pengertian Peta, Atlas, dan Globe

Bumi merupakan tempat tinggal manusia yang memiliki berbagai macam fenomena dan kenampakan. Pada permukaan bumi dapat dijumpai hamparan daratan dan perairan yang luas dengan berbagai perbedaan seperti ketinggian, suhu, curah hujan, beraneka ragam flora, fauna dan masih banyak lainnya. Fenomena-fenomena tersebut memberikan pengaruh yang besar bagi kelangsungan hidup manusia. Oleh karena itu, manusia berusaha untuk selalu mempelajari fenomena alam tersebut. Lahirnya ilmu-ilmu alam, ilmu-ilmu sosial, dan ilmu-ilmu teknik sangat berkaitan dengan fenomena alam yang bervariasi. Para ahli ilmu-ilmu tersebut mencoba memecahkan fenomena alam dengan sudut pandang masing-masing. Pengetahuan manusia tentang berbagai bentuk kenampakan alam sangat diperlukan untuk memudahkan dalam menentukan tujuan masing-masing. Ketika kalian akan naik gunung tentu tidak akan dengan pakaian seadanya, tetapi harus menyiapkan pakaian yang hangat karena suhu udara di gunung sangat dingin. Informasi tersebut diperoleh dengan mengetahui gejala-gejala alam pada daerah tersebut.

Mata manusia terbatas kemampuannya untuk melihat segala gejala dan kenampakan di permukaan bumi. Oleh karena itu, orang membuat gambaran permukaan bumi yang dituangkan ke dalam bentuk sketsa permukaan bumi (peta).

Tahukah kalian perbedaan peta, atlas, dan globe?

Jauhkah rumah tinggalmu dari sekolah? Berada disebelah manakah rumahmu? Berada disebelah manakah kantor kecamatan di daerahmu? Adakah sungai di dekat sekolahmu? Adakah pasar di dekat sekolahmu? Adakah tempat ibadah di dekat sekolahmu? Adakah kenampakan alam dan buatan lainnya di dekat sekolahmu?



Kemandirian Belajar

Coba kalian buat denah perjalanan dari rumah tinggalmu sampai sekolah pada kertas gambar sesuai dengan keadaan daerahmu!

1. Peta

Peta adalah gambaran seluruh atau sebagian permukaan bumi yang dilukiskan atau digambarkan dalam bentuk bidang datar yang diperkecil dengan menggunakan skala tertentu dan ditambah dengan tulisan-tulisan sebagai tanda pengenal. Geografi sebagai suatu ilmu yang mempelajari berbagai fenomena atau gejala dipermukaan bumi, memandang peta sebagai alat bantu dalam menganalisis fenomena-fenomena geografi tersebut. Ilmu yang mempelajari tentang pembuatan peta disebut kartografi.

Peta memberikan kemudahan bagi manusia untuk mengetahui fenomena-fenomena dan informasi pada suatu tempat. Pada umumnya manfaat peta adalah menginformasikan letak, bentuk, maupun luas suatu bagian permukaan bumi. Kegunaan peta tergantung dari klasifikasi peta, atau tema peta. Peta dengan tema-tema tertentu disebut peta tematik. Secara umum fungsi peta bagi manusia adalah:

- a. Menunjukkan posisi atau lokasi relatif di muka bumi

Peta memberikan informasi letak suatu tempat dengan tanpa kita harus pergi ke tempat tersebut. Letak suatu tempat ini ditunjukkan oleh letak lintang dan letak bujur pada peta.

- b. Menggambarkan ukuran luas dan bentuk fenomena fisik dan sosial budaya

Luas suatu tempat dapat diketahui dengan hanya mencermati peta. Kita dapat menghitung luas tempat tersebut dengan mengukur luas pada peta kemudian dikonversikan dengan skala peta tersebut. Di samping itu, kita juga dapat mengetahui bentuk fenomena fisik suatu tempat. Apakah dataran tinggi, laut, sungai, dataran rendah, danau, rawa dan sebagainya dengan melihat simbol-simbol pada peta. Simbol pada peta juga memberikan informasi kondisi sosial budaya tempat tersebut. Contoh, kondisi sosial seperti mata pencaharian, bentuk rumah di kota atau desa dan sebagainya.

- c. Menunjukkan arah, jarak serta sebaran fenomena di muka bumi

Pada waktu kalian akan pergi ke suatu daerah, kalian dapat menentukan arah dan jarak daerah tersebut melalui orientasi dan panjang daerah tersebut pada peta. Sedangkan sebaran fenomena di permukaan bumi juga dapat diketahui pada peta melalui kondisi-kondisi khusus daerah tersebut. Kamu dapat mengetahui sebaran flora dan fauna berdasarkan letak lintang yang membedakan iklim pada tiap wilayah di permukaan bumi. Misal pohon kaktus akan banyak dijumpai pada daerah gurun, hewan penguin banyak dijumpai di daerah kutub, dan sebagainya. Sedang pada daerah lain yang berbeda tidak akan ditemukan jenis flora dan fauna tersebut kecuali bila ada perlakuan khusus oleh manusia dengan membuat kondisi iklim yang sama pada tempat yang lain.

- d. Menunjukkan gerakan dan kecenderungan perubahan pola keruangan di muka bumi

Perubahan penggunaan lahan pada suatu tempat tiap waktu tertentu dapat menjadi dasar kecenderungan pola keruangan suatu wilayah. Misal, kecenderungan peningkatan permukiman di D.I. Yogyakarta terjadi pada wilayah utara. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pemetaan yang menunjukkan semakin meningkatnya permukiman yang mendekati lereng merapi.

Adapun tujuan pembuatan peta adalah sebagai berikut:

- a. Komunikasi informasi ruang

Peta memberikan kemudahan bagi manusia untuk mencermati suatu tempat. Informasi pada peta merupakan sarana komunikasi bagi kita untuk mengetahui kondisi tempat tersebut. Informasi yang dapat diperoleh misalnya letak, ketinggian, bentuk perairan yang ada, iklim, dan lain – lain. Komunikasi dalam peta ini ditunjukkan oleh simbol dan gambar yang mewakili fenomena pada daerah bersangkutan.

- b. Menyimpan informasi

Peta dapat menyimpan informasi suatu tempat yang tidak memerlukan deskripsi yang banyak. Simbol dan gambar pada peta pada kurun waktu tertentu akan menjadi sumber informasi yang dapat dijadikan acuan pada kurun waktu yang berbeda. Misal peta penggunaan lahan di DAS Cisanggarung bagian hulu tahun 1970-an masih berupa hutan dan tegalan, pada tahun 2003 daerah tersebut telah beralih fungsi sebagai lahan permukiman penduduk.

- c. Membantu suatu pekerjaan (konstruksi jalan, navigasi dan perencanaan)

Peta dapat digunakan sebagai sumber perencanaan suatu kegiatan. Konstruksi jalan yang akan dibangun direncanakan awalnya melalui informasi dari peta melihat jenis tanah, ketinggian tempat, penggunaan lahan wilayah yang akan dijadikan jalan dan sebagainya. Di samping itu pembuatan peta bertujuan sebagai alat navigasi. Tentara melakukan peperangan tidak akan lepas dari peta, begitu juga halnya dengan para nakhkoda kapal yang menggunakan peta sebagai sumber informasi posisi dan arah yang akan ditempuh.

- d. Membantu dalam pembuatan suatu desain.

Peta digunakan oleh para desainer jalan sebelum mereka melakukan pembuatan jalan. Hal yang diperhatikan dalam mendesain suatu jalan seperti kemiringan lahan, jenis tanah, dan penggunaan lahan. Selain jalan, untuk mendesain bangunan juga menggunakan peta. Misalnya mendesain kompleks perumahan oleh para developer

- e. Analisis data spasial (perhitungan volume perairan), pengelompokkan lahan pertanian, lahan kritis, dan sebagainya.

Berbagai informasi yang didapat dari peta, berguna untuk menghitung rasio (perbandingan) satu tempat. Perbandingan tersebut dapat memunculkan informasi baru. Volume waduk dapat diukur melalui analisa, bentang alam, debit air, dan sebagainya.

2. Syarat-syarat peta

Ada tiga syarat utama dalam pembuatan peta yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah:

- a. *Conform*, yaitu bentuk peta yang digambarkan harus sama dengan bentuk yang sebenarnya yang terdapat di lapangan.
- b. *Equidistance*, yaitu jarak peta yang digambarkan harus sama dengan jarak sebenarnya yang terdapat di lapangan.
- c. *Equivalent*, yaitu luas peta yang digambarkan harus sama dengan luas sebenarnya yang terdapat di lapangan.

3. Komponen Peta

Peta dikatakan benar jika komponen-komponen dalam peta telah terpenuhi. Peta yang lengkap memuat komponen sebagai berikut:

a. Judul Peta

Pada sebuah peta, judul peta harus memenuhi beberapa ketentuan sebagai berikut:

- Nama dari peta atau nama daerah yang digambar, misalnya PROVINSI KEPULAUAN RIAU, INDONESIA, ASIA TENGGARA dan lain-lain.
- Hendaknya memberikan informasi yang sesuai dengan isi peta (apa, dimana, kapan), misalnya: HASIL TAMBANG BATUBARA DI INDONESIA TAHUN 2004
- Judul jangan sampai menimbulkan penafsiran ganda dari para pembaca sehingga harus jelas.
- Diletakan pada bagian atas dari peta (di luar garis tepi, tepat ditengah-tengah)
- Hendaknya dengan huruf cetak, tegak dan besar semuanya
- Agar terlihat baik diusahakan simetris dan proposional

b. Legenda

Legenda adalah keterangan yang menjelaskan mengenai informasi-informasi yang terdapat di dalam peta, seperti menjelaskan mengenai simbol peta dan warna peta. Memahami legenda akan memudahkan kalian dalam membaca dan memahami peta. Legenda atau keterangan biasanya disimpan pada bagian bawah peta. Sedangkan isi dari legenda tersebut mungkin memiliki perbedaan antara satu peta dengan peta lainnya tergantung dari peta yang ditampilkan.

Coba kalian perhatikan legenda pada salah satu peta di atlas atau peta dinding kelas, kemudian periksa masing-masing keterangan dalam legenda tersebut setelah itu carilah keterangan-keterangan tersebut pada peta. Mungkin kalian akan menemukan gambar sendok dan garpu yang menerangkan rumah makan, tingkatan warna-warna biru yang menunjukkan kedalaman perairan, gambar pesawat terbang yang menunjukkan letak bandara dan masih banyak lagi simbol-simbol lain yang memberikan keterangan untuk membaca peta tersebut. Nah, mudah bukan membaca peta? Sekarang, kamu buka peta daerah lain. Bagaimana kondisinya? Sama dengan tempat kamu tinggal?

c. Skala peta

Skala peta adalah perbandingan antara jarak yang tergambar di dalam peta dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Jarak yang dimaksud adalah jarak mendatar atau horizontal. Skala peta sangat berperan untuk menghitung jarak sebenarnya di lapangan dengan hanya melihat jarak yang tergambar di peta. Misalnya jarak antarkota, antarpulau, di samping itu juga dapat dipergunakan untuk menghitung luas misalnya luas kota, luas provinsi, luas pulau dan sebagainya.

Pada saat mencermati peta yang berbeda, kamu mungkin menemukan bermacam-macam jenis skala. Pada umumnya skala yang digunakan dalam peta sebagai berikut.

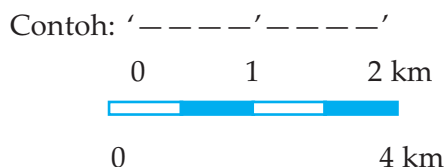
1) Skala angka/pecahan

- skala numeric (*numerical scale*)
yaitu skala yang ditulis dalam bentuk angka.
Contoh: 1 : 500.000
- skala pecahan (*representative fraction*)

Contoh: $\frac{1}{500.000}$

2) Skala grafis atau skala garis atau skala tongkat (*graphic scale*)

yaitu skala yang dituangkan dalam bentuk garis lurus dibagi dalam ruas yang sama dan tiap bagian menunjukkan satuan panjangnya.



Skala grafis di atas mempunyai arti bahwa setiap satu sentimeter pada peta mewakili panjang di lapangan 1 kilometer

Info

<i>peta skala 1 : 5.000</i>	<i>peta skala 1 : 100</i>
---------------------------------	-------------------------------

Semakin besar penyebut suatu skala:
maka semakin kecil skala tersebut.”

$1 : 5.000 < 1 : 100$

3) Skala verbal

Skala yang dinyatakan dalam bentuk kata – kata. Misal, 1 centimeter = 5 kilometer, *4 inches to 1 mile*.

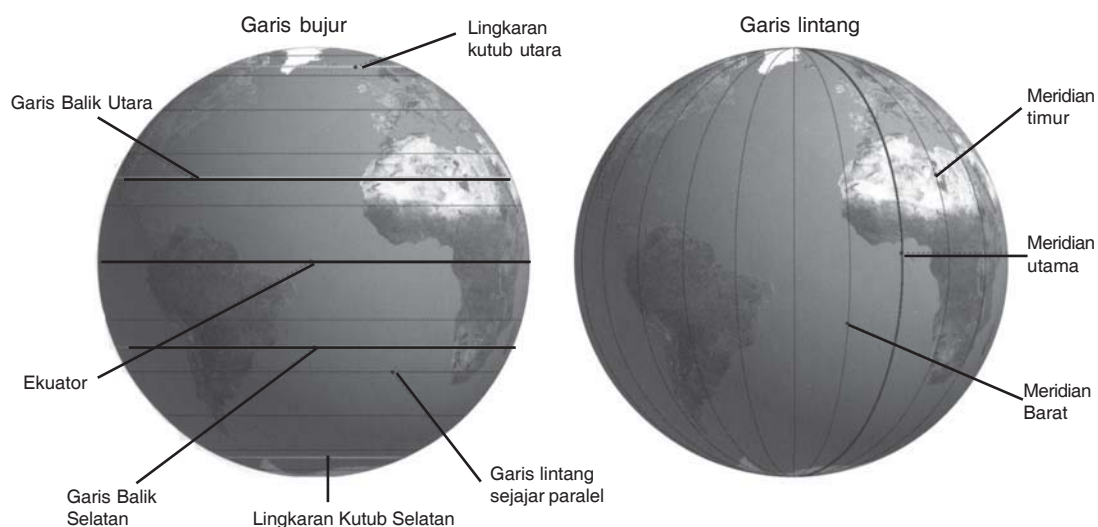
4) Ekuivalen (*equivalent scale*)

Skala yang dinyatakan dengan dua satuan jarak yang berlainan, misalnya 1cm = 5k, *5 inches to 1 mile*.

5) Skala kebalikan (*reciprocal scale*)

Skala yang tidak dinyatakan dengan perbandingan melainkan hanya menyebutkannya skala saja misal 5000. Skala ini tidak banyak digunakan, tetapi praktis digunakannya.

d. Garis lintang dan bujur



Gambar 7.2 Garis bujur dan garis lintang
Sumber: Kamus Visual

Garis lintang adalah garis khayal yang sejajar dengan garis khatulistiwa. Garis khatulistiwa sering disebut juga garis lintang nol derajat atau equator. Indonesia merupakan salah satu Negara yang dilewati oleh garis khatulistiwa. *Kamu tentu masih ingat sebutan untuk kota Pontianak bukan? Kota tersebut disebut kota khatulistiwa karena terletak tepat pada garis khatulistiwa.* Garis lintang di sebelah utara khatulistiwa dinamakan garis lintang utara, sedangkan garis di sebelah selatan disebut lintang selatan. Garis balik utara ($23\frac{1}{2}^{\circ}$ LU) disebut juga *tropic of cancer*, sedangkan garis balik selatan ($23\frac{1}{2}^{\circ}$ LS) disebut juga *tropic of capricorn*.

Garis bujur adalah garis khayal yang membujur dari kutub utara ke kutub selatan. Dinamakan juga garis meridian. Garis ini paling rendah 0° dan paling tinggi 180° , berimpit antara 180° BT dengan 180° BB.

Garis bujur dan garis lintang sangat berguna untuk menentukan posisi suatu tempat. Perpotongan antara garis lintang dan garis bujur menunjukkan koordinat suatu tempat di permukaan bumi.

e. Inset

Inset adalah bagian dari peta yang digambarkan secara khusus dan diletakan pada bagian peta yang masih kosong (kiri bawah, kanan bawah atau bagian kiri atas bagian dari peta)

Ada tiga macam inset, yaitu:

- 1) Inset yang berfungsi sebagai penunjuk lokasi

Inset ini skalanya lebih kecil dari skala peta pokok. Biasanya digunakan apabila daerah yang dipetakan belum banyak dikenal oleh umum, jadi insetnya adalah

daerah yang sudah banyak dikenal umum dan biasanya mempunyai wilayah administrasi yang luas.

- 2) Inset berfungsi untuk memperjelas kenampakan yang dianggap penting. Inset ini mempunyai skala yang lebih besar jika dibandingkan dengan skala peta pokok.
- 3) Inset yang berfungsi sebagai penyambung

Inset ini dibuat sehubungan ada sebagian kenampakan yang belum tergambar. Sebagian dari kenampakan yang belum tergambar tersebut sangat kecil jika dibandingkan kenampakan yang lain, sehingga cukup ditempatkan pada bagian yang kosong. Karena berfungsi sebagai penyambung maka skala inset tersebut sama besarnya dengan skala peta pokok.

f. Simbol peta

Pada peta yang kalian baca dapat ditemukan simbol-simbol yang digunakan untuk menunjukkan ciri-ciri atau keistimewaan suatu kenampakan pada peta. Simbol-simbol tersebut merupakan bentuk umum dan sederhana yang mudah dipahami semua orang. Pada peta/atlas yang sering kalian jumpai, simbol-simbol tersebut diletakan dalam bingkai legenda dengan diberi keterangan agar tidak memiliki pengertian yang berbeda dengan maksud pembuat peta.

Berdasarkan bentuknya simbol dapat digolongkan menjadi tiga yaitu, Simbol pada peta dapat berupa simbol titik, simbol garis, dan simbol bidang atau simbol wilayah.

1) Simbol titik



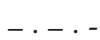
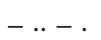
Simbol titik terdiri atas simbol gambar (piktoral), simbol geometrik dan simbol huruf.

Simbol Titik		
Contoh simbol gambar	Contoh simbol huruf	Contoh simbol geometrik
 : gedung sekolah  : Kantor pos  : bandar udara  : mercu suar	Peg. : pegunungan S : sungai D : danau Tg. : tanjung	 : ibu kota negara  : ibu kota provinsi  : ibu kota kabupaten  : gunung api

2) Simbol garis

Simbol garis digunakan untuk menunjukkan kenampakan seperti: rel kereta api, jalan, sungai, garis pantai, garis kontur dan kenampakan lain yang bentuk dasarnya dari garis.




Contoh simbol garis:

-  : sungai
-  : jalan kereta api
-  : batas negara
-  : batas propinsi

3) Simbol bidang/simbol wilayah

Simbol bidang digunakan untuk menunjukkan kenampakan di alam yang berbentuk bidang pada peta. Beberapa contoh dari symbol bidang yaitu: Pulau, danau, pegunungan, sawah, rawa, dan macam-macam bentuk wilayah lainnya.

Contoh simbol bidang

-  : danau
-  : sawah
-  : rawa-rawa

Simbol dapat pula digolongkan atas dasar dimensinya. Simbol-simbol ini, yaitu:

- 1) *Simbol satu dimensi*, misalnya jalan, garis pantai, garis batas, sungai-sungai dan lain-lain.
- 2) *Simbol dua dimensi*, misalnya danau, pulau, pegunungan dan lain-lain.
- 3) *Simbol tiga dimensi*, misalnya simbol bola, kerucut dan lain-lain. Simbol tiga dimensi ini banyak digunakan pada peta-peta statistik atau peta ekonomi.

Pada peta berwarna simbol-simbol dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok, yaitu:

1) Kenampakan *hypsografi*

Kenampakan *hypsografi* menunjukkan bentangan alam daratan, misalnya pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, bukit, lembah dan bentuk daratan lain. Kenampakan ini biasa disebut juga kenampakan relief. Warna yang digunakan untuk menunjukkan kenampakan tersebut, yaitu warna coklat (coklat sangat muda, coklat tua sampai coklat sangat tua). Penggunaan warna tergantung tinggi rendahnya kenampakan tersebut. Semakin tinggi permukaan atau kenampakan maka semakin tua warnanya. Sedangkan untuk puncak gunung yang bersalju digunakan warna putih.

2) Kenampakan *hydrografi*

Kenampakan ini berupa bentang alam berupa perairan seperti: lautan, laut, selat, teluk, sungai, danau dan lain-lain. Warna yang digunakan untuk menunjukkan kenampakan perairan yaitu warna biru. Warna biru ini dibuat bertingkat-tingkat

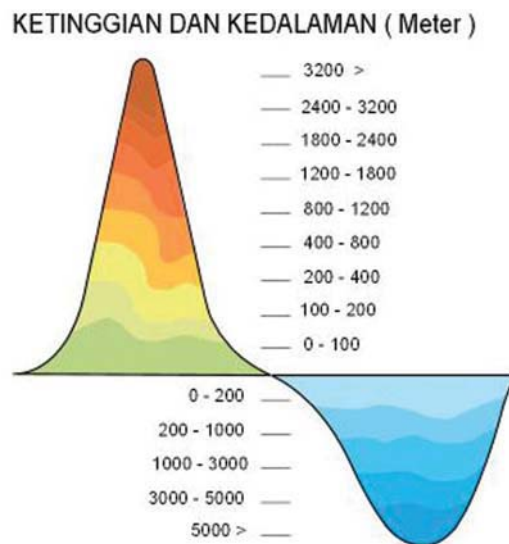
dari yang warna biru keputih-putihan (biru sangat muda), biru muda, biru, biru tua sampai biru kehitaman. Tingkatan warna itu disesuaikan dengan kedalaman perairan tersebut. Perairan dangkal seperti laut dangkal dan selat digunakan warna biru muda sedangkan palung laut menggunakan biru kehitam-hitaman.

3) Kenampakan kultur

Kenampakan ini berupa hasil karya manusia seperti: jalan, rel kereta api, kota, bangunan dan lain-lain. Warna yang digunakan biasanya adalah merah atau warna hitam. Warna merah digunakan untuk kenampakan kota atau jalan sedangkan warna hitam sering digunakan untuk menunjukkan bangunan, dam, dan lain-lain.

4) Kenampakan vegetasi

Pada peta berwarna menggunakan warna hijau. Selain itu warna hijau digunakan juga untuk menggambarkan dataran rendah dan desa.



Gambar 7.3 Simbol warna pada peta
Sumber: Atlas dunia dan persada



Kecakapan Personal dan Sosial

Berapa ketinggian kota tempat tinggalmu dan bandingkan dengan kota lain yang memiliki warna berbeda dalam satu provinsi? Tuliskan selisihnya!

g. Arah mata angin

Arah mata angin pada peta sering disebut juga *orientasi*. Arah mata angin ini menentukan letak karena menunjukkan arah. Pada peta, biasanya arah utara letaknya di bagian atas, selatan di bagian bawah, timur di sebelah kanan dan sebaliknya disebelah kiri, yaitu arah barat.

Contoh bentuk-bentuk orientasi



Arah mata angin mempunyai arti yang penting karena membantu dalam menentukan letak suatu tempat. Tanpa mengetahui arah mata angin dari peta tersebut, kita tidak dapat mengetahui letak sesuatu tempat dari tempat yang lain, walaupun mengetahui jarak antara kedua tempat tersebut. Dalam peta, arah mata angin biasanya digambarkan dengan anak panah atau bentuk penunjuk arah lainnya.



Kecakapan Personal dan Sosial

Dapatkah kamu menunjukkan arah: timur laut, barat laut, barat daya dan tenggara? Coba kamu tentukan arah satu kota dengan kota lainnya dalam atlas atau peta yang kalian miliki!
Contoh: sebelah manakah letak kota Cirebon dari kota Bandung?

h. Tahun pembuatan

Dalam sebuah peta sering ditemukan tahun pembuatan peta. Unsur peta ini membantu menentukan keakuratan data lapangan karena bisa jadi terdapat perubahan-perubahan pada setiap tahunnya. Sehingga informasi yang diberikan oleh peta tersebut tidak salah. Contoh, peta persebaran para transmigran dari pulau Jawa ke pulau-pulau lain di Indonesia. Tentunya, tiap tahun mungkin tidak mesti sama sehingga tahun pembuatan harus disertakan dalam peta. Contoh yang lain peta tingkat kelahiran tiap daerah di Pulau Jawa. Tahun pembuatan peta ini biasanya ditulis menyatu dengan judul peta atau disimpan dibagian pojok kanan bawah peta tersebut.

i. Sumber dan pembuat peta

Sumber dalam hal ini adalah sumber peta dan sumber data. Maksud dari sumber peta adalah darimana peta dikutip (atlas, peta topografi atau peta yang lain). Sumber data maksudnya dari mana data-data dalam peta tersebut diperoleh (BPS, dinas pertanian, dinas pertanahan, atau yang lain). Pembuat peta perlu dicantumkan berkaitan dengan kebenaran peta yang dibuat. Contoh: Dibuat oleh Muhammad Ali tahun 2005. Sumber dan pembuat peta ini biasanya ditulis di bawah bagian pojok kanan atau kiri.

j. Huruf-huruf peta (lettering)

Perhatikan peta dalam atlas! Identifikasi oleh kamu, berapa jenis huruf yang ditemukan? Apakah kamu menemukan huruf yang tegak, tebal/tipis, dan miring? Bagus! Kalau sudah menemukan huruf-huruf yang berbeda. Huruf-huruf yang kalian baca pada peta tersebut mempunyai perbedaan penulisan, yang dimaksudkan untuk menulis objek tertentu yang berbeda pula.

Pada umumnya pada sebuah peta ditemukan tiga tipe huruf yaitu:

- 1) Huruf Romawi besar, digunakan untuk menulis nama-nama negara, bagian dari negara, ibu kota negara dan kota-kota besar. Sedangkan huruf romawi kecil, untuk nama-nama kota kecil, misalnya karesidenan, kota kabupaten, desa.
- 2) Huruf Italic besar digunakan untuk memberikan nama-nama lautan, teluk yang besar, selat yang luas, sungai-sungai besar, danau yang luas dan laut yang luas. Sedangkan huruf *italic* kecil digunakan untuk nama-nama, seperti sungai kecil, danau kecil, selat sempit, teluk yang sempit, dan rawa.
- 3) Huruf gothic tegak, besar digunakan untuk memberikan nama-nama: jalur pegunungan, gunung lembah yang luas, dataran rendah, dataran tinggi yang luas. Sedangkan huruf gothic tegak kecil untuk nama-nama: lembah yang sempit, bukit-bukit, dataran tinggi sempit, igir-igir, pegunungan, puncak bukit yang rendah.



Belajar Kelompok

Perhatikan gambar xx! Jelaskan kenampakan-kenampakan pada peta yang berhubungan dengan kenampakan alamiah dan kenampakan buatan.

Lakukan dengan teman sebangkumu!

4. Jenis-jenis Peta

a. Berdasarkan macamnya peta dapat dibedakan menjadi:

1) Peta foto

Yaitu peta yang dihasilkan dari mozaik foto udara atau orto foto yang dilengkapi dengan garis kontur, nama dan legenda.

2) Peta garis

Yaitu peta yang menyajikan detail alam dan buatan manusia dalam bentuk titik, garis dan luasan. Contoh peta garis adalah peta topografi dan peta tematik.

b. Berdasarkan dari isi, peta dapat dibedakan menjadi:

1) Peta umum

Yaitu peta yang menggambarkan kenampakan yang bersifat umum pada suatu daerah tertentu, baik kenampakan (*fisis*) maupun (*kultur*).

Ada tiga macam peta umum:

- Peta *chorografi* : berskala sedang, menggambarkan sebagian atau seluruh permukaan bumi.
- Peta *dunia* : berskala kecil, menggambarkan seluruh dunia dalam satu peta, kenampakan yang tergambar sangat global.

- Peta *Topografi* : berskala besar (biasanya 1 : 50.000), dan menggambarkan permukaan bumi dengan titik berat reliefnya atau menggambarkan kenampakan permukaan bumi secara keseluruhan, baik buatan manusia maupun alami

2) *Peta khusus*

Yaitu peta yang menggambarkan suatu aspek/kenampakan tertentu baik kondisi fisik maupun budaya.

Contoh:

- Peta pariwisata : peta yang berisikan objek-objek wisata suatu daerah
- Peta perhubungan : peta yang menggambarkan hubungan antara tempat/negara (laut/pelayaran, darat, udara, telephone, TV, dan sebagainya)
- Peta iklim : peta yang menggambarkan keadaan iklim pada suatu daerah tertentu (biasanya dilengkapi dengan grafik curah hujan, temperatur, angin, udara)
- Peta kota : peta yang menggambarkan kenampakan umum suatu kota, biasanya berskala besar. Misalnya: pasar, jalan, jalan kereta api, pusat industri, daerah pertokoan, dan sebagainya)

c. *Ditinjau berdasarkan dari skala, peta dapat dibedakan menjadi:*

1) *Peta kadaster mempunyai skala 1 : 100 - 1 : 5.000*

Peta ini biasanya digunakan untuk pengukuran tanah. Contohnya peta lingkungan RT, RW, dusun, dan desa.

2) *Peta skala besar mempunyai skala 1 : 5.000 - 1 : 250.000*

Digunakan untuk menggambarkan wilayah yang relatif sempit. Contohnya peta kecamatan dan peta kabupaten.

3) *Peta skala sedang mempunyai skala 1 : 250.000 - 1 : 500.000*

Biasa digunakan untuk wilayah yang agak luas. Peta skala sedang, contohnya untuk peta administratif kabupaten atau pulau kecil.

4) *Peta skala kecil, mempunyai skala 1 : 500.000 hingga 1 : 1.000.000.*

Contohnya peta provinsi biasa untuk menggambarkan wilayah negara Indonesia yang luas.

5) *Peta geografi*

Yaitu peta dengan skala yang lebih kecil dari 1 : 1.000.000 dan bisa digunakan untuk wilayah regional. Contohnya peta wilayah negara, hingga kawasan negara-negara.

d. *Ditinjau dari proses pembuatannya*

- 1) Peta manuskrip : produk pertama suatu peta yang akan diproduksi dalam keseluruhan proses pemetaan

- 2) Peta dasar : peta yang sajikan dasar untuk pembuatan peta-peta lainnya
- 3) Peta turunan : peta yang diturunkan dari peta induk dan skalanya lebih kecil daripada peta induknya

e. Ditinjau dari keadaan objek yang ada pada peta

- 1) Peta dinamik : menggambarkan objek yang labil atau sering mengalami perubahan, contohnya peta daerah transmigrasi, peta Daerah Aliran Sungai (DAS).
- 2) Peta stasioner : menggambarkan objek yang stabil atau tetap, misalnya peta tanah, dan peta geologi

Info

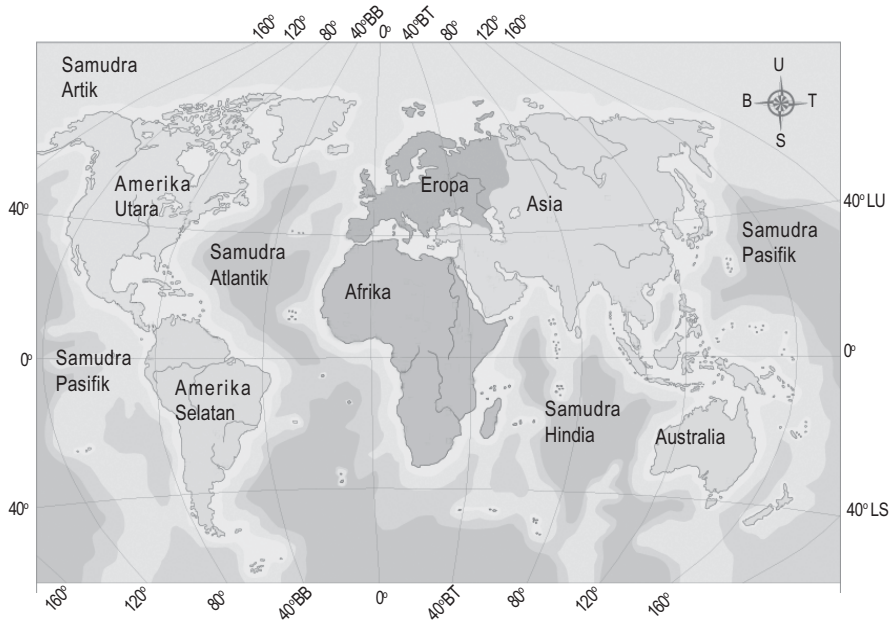
Ketika Christopher Columbus berlayar ke arah barat dari Spanyol, ia menggunakan sebuah peta yang digambar dengan skala yang salah, sehingga menyebabkan dunia tampak lebih kecil dari aslinya. Ia berfikir ia telah mencapai India, namun ia baru mencapai India Barat. Itulah sebabnya Christopher Columbus menyebut penduduk asli Amerika dengan suku Indian.

5. Bentuk Peta

Secara umum peta dapat dibedakan menjadi tiga bentuk, yaitu peta timbul, peta datar, dan peta digital.

a. Peta Datar

Peta datar merupakan peta yang sering kalian jumpai atau sering digunakan di sekolah selama ini. Peta datar adalah peta yang dibuat dalam media yang datar dan tidak menunjukkan adanya perbedaan ketinggian. Bentuk peta ini biasanya dibuat dalam bentuk-bentuk garis yang dilengkapi dengan simbol-simbol. Contoh peta datar dapat kamu jumpai pada atlas, peta dinding, dan globe.



Gambar 7.4 Peta datar suatu wilayah
 Sumber: www.lonelyplanet.com

b. Peta timbul

Berdasarkan namanya Peta timbul, yaitu peta yang dibuat berdasarkan kenampakan dan bentuk permukaan bumi yang sesungguhnya, gunung digambar seperti gunung yang senyatanya dengan lereng dan lembah yang ada, termasuk alur-alur sungainya.

Gambar peta di bawah ini yang sesungguhnya adalah gambar peta timbul. Meskipun demikian pada buku ini tidak dapat dibuat timbul.

c. Peta Digital

Peta digital adalah peta yang disajikan dan dibaca melalui komputer. Peta ini dapat digunakan untuk mencari objek-objek penting dengan cepat. Peta ini juga memuat informasi-informasi penting lainnya mengenai suatu objek tertentu.

Kelengkapan informasi dan objek dalam peta ini tergantung pada pembuat peta dalam memasukkan data-data.

6. Kegunaan Peta dalam Mengidentifikasi Informasi Geografis

Peta merupakan salah satu media informasi dan komunikasi tentang kenampakan-kenampakan geografis yang ingin disampaikan oleh pembuat peta kepada pembaca. Pada umumnya manfaat peta adalah menginformasikan letak, bentuk, maupun luas suatu bagian permukaan bumi. Membaca peta lebih mudah dibandingkan membaca buku. Kamu akan menghabiskan waktu berjam-jam bahkan berhari-hari untuk membaca kondisi suatu daerah. Tetapi dengan membaca peta kamu hanya membutuhkan waktu beberapa menit saja. Di samping itu kamu juga tidak akan cepat merasa bosan ketika membaca peta karena simbol-simbol dan gambar yang ada pada peta tersebut membuat kamu lebih tertarik, bukan?

Apakah yang kalian dapatkan dari peta di atas? Kalian memperoleh informasi geografis bukan? Melalui peta, kalian dapat mengetahui dan memperoleh informasi geografis. Informasi geografis yang diperoleh antara lain sebagai berikut.

- Informasi tentang lokasi wilayah. Ada pada lintang dan bujur berapa derajat.
- Informasi tentang batas administratif suatu negara, provinsi, kabupaten, kecamatan dan lainnya. Sebelah barat, timur, utara, dan selatan dibatasi wilayah mana.
- Informasi tentang morfologi wilayah. Daerah mana yang landai, maupun bergunung-gunung dapat diketahui melalui peta.

Tahukah kalian apa kegunaan peta pariwisata, peta pertambangan, dan peta iklim? Peta-peta tersebut menunjukkan beberapa contoh saja dari kenampakan atau fenomena-fenomena geografis. Kegunaan peta tergantung dari klasifikasi peta, atau tema peta. Peta dengan tema-tema tertentu disebut peta tematik. Biasanya kenampakan- kenampakan geografis akan lebih mudah dipahami jika ditampilkan

dalam bentuk peta. Coba kamu perhatikan contoh dan uraian macam-macam peta tematik dan pemanfaatannya di bawah ini.

a. Peta Pariwisata

Contoh peta lokasi pariwisata DIY dan sekitarnya. Peta pariwisata DIY berisi tentang objek-objek pariwisata DIY dan sekitarnya, seperti Candi Prambanan, Kraton, Kaliurang, makam Raja-raja Mataram di Imogiri dan Pantai Parangtritis. Peta ini bermanfaat sebagai penunjuk lokasi pariwisata.

b. Peta Curah Hujan

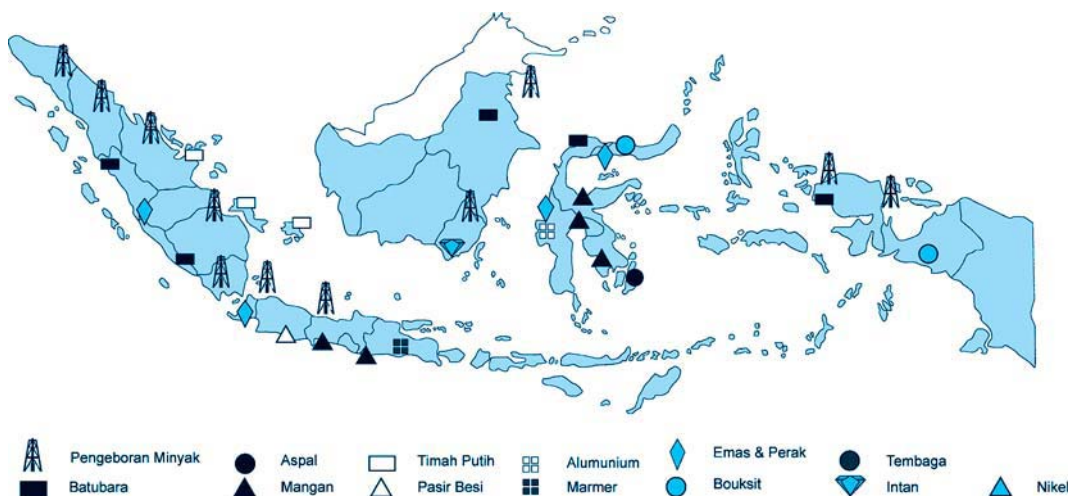
Peta curah hujan berguna di bidang pertanian dan perencanaan pembangunan seperti waduk, jembatan, dan lain sebagainya.

c. Peta Jalur Transportasi Laut

Peta ini berisi tentang garis-garis arah jalur transportasi pelayaran. Peta ini berguna di bidang pelayaran, untuk lalu lintas kapal.

d. Peta Pertambangan

Peta ini berisi tentang sebaran tambang. Misalnya sebaran tambang tembaga, timah, batubara, dan lain-lain. Manfaat peta pertambangan adalah untuk mengetahui sebaran kandungan tambang yang ada pada suatu wilayah.

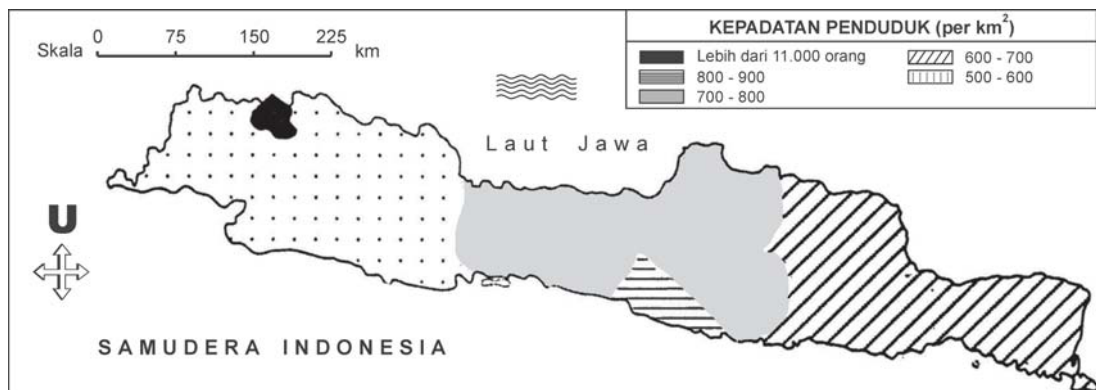


Gambar 7.5 Peta tambang di Indonesia

Sumber: Atlas dunia dan persada

e. Peta Penduduk

Manfaat peta sebaran penduduk untuk mengetahui wilayah mana yang padat penduduk dan wilayah mana yang jarang penduduk. Peta yang padat penduduk dan wilayah mana yang jarang penduduk. Peta ini dapat juga digunakan untuk program transmigrasi (pemerataan penduduk).



Gambar 7.6 Peta kepadatan penduduk

Sumber: Atlas dunia dan persada

f. Penggunaan peta

Masih banyak peta lainnya, antara lain peta penggunaan tanah, peta daerah waktu, peta sebaran gempa, dan lain-lain.



Kecakapan Belajar

Tugas Individu

Tanyakan pada gurumu, adakah peta tematik di sekolahmu? Carilah di perpustakaan, ada peta tematik apa saja di sana?

Tugas Kelompok

Buatlah kelompok yang terdiri atas 5 siswa (usahakan ada yang berlainan agama, jenis kelamin, dan ras). Berkunjunglah ke perpustakaan sekolah! Catatlah nama dan skala peta, kemudian kelompokkan, termasuk jenis peta apa?

7. Atlas

Pernahkan kalian melihat atlas? Kalau belum pergilah ke perpustakaan. Pinjamlah atlas dan bacalah! Apakah isi atlas itu? Atlas adalah kumpulan peta-peta dalam bentuk buku atau dibukukan yang tersusun secara sistematis sesuai dengan tujuan pembuatan atlas. Atlas dapat berisi peta-peta bumi, termasuk dilengkapi dengan daftar isi dan indeks, serta gambar-gambar. Gambar-gambar yang ada, yaitu gambar kenampakan khusus, bangunan keagamaan seperti Ka'bah, candi Borobudur, serta gambar bangunan atau tempat terkenal di dunia seperti Menara Pisa, Tembok besar China, Menara Eiffel, rumah adat dan lain-lain.

Info

Menurut dongeng Yunani Kuno, Atlas adalah seorang raksasa yang menopang seluruh bumi ini di atas bahunya. Atlas yang pertama dibuat oleh Claudius Ptolomeus dari Alexandria (90 - 168 M). Merupakan sebagian dari satu set buku bernama Geographia

a. Komponen Atlas

Atlas yang baik memuat beberapa komponen di bawah ini. Komponen ini disyaratkan agar memudahkan pembaca atlas memahami isi atlas dan informasi yang ingin disampaikan oleh pembuat atlas. Atlas merupakan bentuk buku dengan beberapa komponen antara lain.

Komponen-komponen peta yang harus ada antara lain sebagai berikut.

1) Judul Atlas

Judul ini sebaiknya ditulis dengan besar, tegak dan mudah dilihat. Akan lebih baik jika diberi gambar yang artistik tetapi tidak menyulitkan pembaca untuk melihat dengan mudah. Contoh ATLAS INDONESIA dan ATLAS DUNIA.

2) Daftar Isi

Daftar isi memuat isi dari atlas tersebut. Sebaiknya dibuat secara berurutan berdasarkan lembar halaman dari tampilan halaman pertama sampai dengan halaman terakhir agar memudahkan untuk membacanya.

3) Kata pengantar

Kata pengantar diletakan pada bagian awal halaman dalam atlas. Kata pengantar ini memuat pengantar dari pembuat peta untuk menyampaikan maksud dan tujuan, ucapan terima kasih, revisi, dan hal-hal lain terkait dengan keterangan penerbitan atlas.

4) Daftar singkatan penting dan legenda.

Daftar ini sebaiknya diletakan pada halaman pembuka sehingga pembaca akan langsung mengetahui keterangan singkatan dan simbol yang disajikan pada peta di dalamnya. Daftar singkatan dan legenda tidak harus dicantumkan pada setiap peta

dari tiap halaman. Namun demikian untuk peta-peta tertentu yang khusus, legenda dan keterangan bisa ditambahkan tersendiri menyertai peta bersangkutan. Contohnya, peta persebaran flora dan fauna, peta cuaca dan iklim. dan sebagainya.

5) *Isi atlas*

Isi atlas memuat peta-peta yang sesuai dengan judul. Peta-peta tersebut dibuat sesuai dengan komponen pembuatan peta. Contoh isi atlas nasional di antaranya; data informasi kependudukan, sumberdaya alam, perhubungan, perindustrian, pariwisata, meteorologi, gambar tata surya, gambar bangunan penting.

6) *Indeks*

Indeks menunjukkan daftar kata-kata dalam atlas yang disertai halaman yang memuat daftar nama tersebut. Contohnya, *Yogyakarta.....2, 7, 25, 27*. Artinya, kata Yogyakarta dapat ditemukan pada halaman 2, 7, 25, 27.



Kemandirian Belajar

1. Kerjakan dengan teman sebangkumu.
2. Cari dan catatlah komponen apa saja yang ada pada atlasmu!

b. Jenis-Jenis Atlas

Sebagian besar atlas yang kita temukan berisi peta-peta umum yang ditunjukkan dalam jenis peta topografi. Namun sebenarnya ada beberapa jenis atlas, antara lain sebagai berikut.

- 1) Atlas Semesta, berupa gambar keadaan alam semesta terdiri dari tata surya, galaksi, dan perbintangan
- 2) Atlas Nasional, berupa kumpulan peta beserta data yang berwujud gambar suatu negara tertentu. Misalnya, Atlas Indonesia yang berisi peta wilayah-wilayah di Indonesia dengan berbagai sudut pandang kenampakannya. Contoh peta pertambangan, peta penduduk, peta curah hujan, peta persebaran flora dan fauna, serta peta-peta tematik lain.
- 3) Atlas Regional, merupakan gambaran (kumpulan) kekhususan dari bagian suatu negara tertentu atau bumi. Contohnya: Atlas kota Jakarta, Atlas kota Salatiga, Atlas Asia Tenggara, Atlas Eropa Timur, dan sebagainya.
- 4) Atlas Dunia, berupa kumpulan peta semua benua, data berwujud tabel dan gambar penting.

- 5) Atlas khusus, berupa atlas yang menunjukkan suatu hal yang lebih khusus. Misalnya, Atlas Sejarah Indonesia, yaitu atlas yang berisi peta-peta yang berhubungan dengan sejarah negara Indonesia.

c. Bentuk Atlas

Bentuk atlas, yaitu berupa buku yang tersusun secara sistematis sesuai dengan syarat komponen yang harus ada dalam atlas. Bentuk atlas berupa buku akan memudahkan pembaca mendapatkan informasi yang lengkap dari satu buku. Ukuran bentuk atlas tidak ditentukan, tetapi disesuaikan dengan tujuan pembuatannya. Namun demikian, sebaiknya jangan terlalu kecil karena akan menyulitkan pembaca ketika ingin memahami wilayah tertentu yang luas. Sebaiknya atlas disesuaikan dengan luas wilayah pada masing-masing peta sehingga skala yang dibuat tidak terlalu kecil.

d. Manfaat Atlas dalam Mengidentifikasi Informasi Geografis

Informasi geografis, yaitu keterangan yang menunjukkan fenomena geografis pada suatu tempat. Kondisi geografis ini meliputi kondisi fisik dan kondisi sosial. Kondisi geografis fisik di antaranya kondisi iklim dan cuaca, gunung, dataran rendah, dataran tinggi, perairan, persebaran potensi tambang, hasil kekayaan alam, dan lain-lain. Sedangkan kondisi sosial di antaranya, persebaran penduduk, lokasi industri, lokasi transmigrasi, tari-tarian, pakaian adat, bahasa, dan lain-lain.

Untuk memperoleh informasi geografi dari atlas kamu dapat memerhatikan hal-hal seperti berikut antara lain:

- 1) indeks, yang meliputi indeks administrasi dan indeks nomor peta. Indeks administrasi, yaitu keterangan untuk menjelaskan pembagian daerah administrasi suatu negara. Indeks nomor peta, yaitu diagram yang mencantumkan nomor peta, yang bertujuan membantu pembaca peta mencari sambungan pada atlas,
- 2) daftar isi, merupakan informasi daftar judul peta dan gambar yang disajikan dalam atlas,
- 3) legenda (keterangan), merupakan penjelasan dari simbol-simbol peta dalam atau legenda (keterangan) juga menggambarkan keadaan kondisi fisik, sosial, budaya, dan ekonomi suatu daerah tertentu. Hal tersebut mempermudah pembaca untuk memperoleh informasi geografis dari atlas. Seperti contoh, mencari lokasi pada peta, perbedaan tingkatan warna biru yang menunjukkan kedalaman perairan, memperhitungkan jarak dan sebagainya.



Kemandirian Belajar

Coba kamu cermati informasi geografis pada atlas kalian, kemudian coba kamu jelaskan pada temanmu isi atlas tersebut memberikan informasi geografis apa saja. Berapa jumlah sungai pada suatu daerah, berapa luas suatu daerah, dimanakah laut yang paling dalam suatu daerah pada atlas dan sebagainya. Informasi tersebut dapat kamu temukan dengan memperhatikan hal di atas tadi.

8. Globe

a. Pengertian Globe

Apakah di sekolahmu ada globe? Pernahkan kalian mengamati globe? Globe merupakan tiruan bumi. Dengan kalimat lain, Globe adalah peta bumi yang bulat seperti bola. Bentuk globe sesungguhnya adalah bulat dan pada kedua kutubnya mengalami pemampatan. Hal ini terjadi akibat pengaruh rotasi bumi (perputaran bumi pada porosnya).

Globe, yang berbentuk bulat agak mampat, menyerupai bumi, berisi gambaran permukaan bumi. Kedudukan globe selalu dibuat condong $66\frac{1}{2}^{\circ}$ terhadap bidang ekliptika. Apakah ekliptika itu? Ekliptika adalah lingkaran yang ditempuh selama satu tahun, dalam peredaran bumi mengelilingi matahari. Bidang ekliptika dan bidang ekuator langit membentuk sudut $23\frac{1}{2}^{\circ}$.

Pada sebuah globe terdapat dua garis yang saling berpotongan, yaitu garis bujur dan garis lintang. Garis yang menghubungkan kutub utara dan kutub selatan disebut garis bujur atau garis meridian. Garis bujur terdiri dari garis bujur barat yang membentang dari 0° - 180° ke arah barat (belah bumi barat), dan garis bujur timur yang membentang dari 0° - 180° ke arah timur (belahan bumi timur). Sedangkan garis yang mendatar atau horizontal disebut garis lintang. Garis lintang terdiri dari lintang utara yang membentang dari 0° - 90° ke utara (Lintang Utara), dan lintang selatan yang membentang dari 0° - 90° ke selatan (Lintang Selatan).

Berikut ini nama-nama garis lintang, yaitu sebagai berikut.

- 0° disebut lingkaran khatulistiwa (ekuator), membagi bumi dua sama besar.
- $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LU disebut garis balik utara.
- $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LS disebut garis balik selatan.
- $66\frac{1}{2}^{\circ}$ disebut garis lingkaran kutub (garis lintang $66\frac{1}{2}^{\circ}$ LU dan garis lintang $66\frac{1}{2}^{\circ}$ LS)
- 90° LU/LS disebut titik kutub
- $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LU - $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LS disebut garis semu matahari.



Gambar 7.7 Globe merupakan tiruan bumi yang mempunyai skala yang lebih tetap dibanding dengan peta datar
Sumber: Jendela Iptek-Bumi Balai Pustaka 2004

Bumi berotasi pada porosnya (360°) selama 24 jam dari barat ke timur. Dengan demikian kecepatan peredaran bumi adalah 15° dalam waktu 1 jam ($1^\circ = 4$ menit). Keliling bumi di ekuator adalah 40.000 km, sehingga jarak 1° di daerah ekuator adalah 111 km. Jadi, kecepatan edar bumi di ekuator dalam satu jam adalah 1.665 km.



Kecakapan Sosial

Cermati globe!

Apabila di Greenwich, Inggris menunjukkan pukul 10.00 maka pukul berapakah di Indonesia Bagian Barat (WIB)?

b. Manfaat globe dalam Mengidentifikasi Informasi Geografis

Kamu dapat memperoleh informasi geografis dari globe. Informasi yang dapat dari globe antara lain sebagai berikut.

1) Perputaran bumi

Perputaran bumi pada porosnya disebut rotasi. Globe memberikan gambaran kepada kita bagaimana arah bumi berputar yang selalu condong $66\frac{1}{2}^\circ$ terhadap bidang ekliptika. Bumi berputar searah jarum jam dari barat ke timur. Waktu yang diperlukan bumi untuk sekali berputar pada poros adalah 23 jam 56 menit 4,09 detik dengan kecepatan rata-rata 27,75 kilometer setiap satu menit.

2) *Bentuk bulat menyerupai bumi*

Gambaran bumi yang sesungguhnya berbentuk bulat tetapi mampat pada dua bagian kutubnya sehingga bentuk bumi tidak sepenuhnya seperti bola.

3) *Permukaan bumi keseluruhan termasuk luas daratan dan lautan*

Pada saat mengamati globe, kamu tentu dapat mengetahui luas daratan dan perairan di pada permukaan bumi. Globe akan menampilkan bentuk permukaan bumi sesuai posisi sebenarnya. Perhatikan letak samudra atlantik dengan samudra pasifik. Pada peta datar kedua samudra tersebut saling berdekatan dan berada pada posisi yang hampir sama. Tetapi dengan melihat globe kamu akan dapat mengetahui posisi sebenarnya yang saling bersebarangan.

4) *Garis lintang dan garis bujur*

Sama halnya pada saat membaca peta datar, pada globe juga ditampilkan garis lintang dan garis bujur. Garis lintang membentang dari barat ke timur membelah permukaan bumi menjadi bagian belahan bumi utara (LU) dan belahan bumi selatan (LS). Garis pembatas antara kedua belahan tersebut, yaitu garis ekuator atau sering disebut garis khatulistiwa. Garis lintang rendah berarti garis lintang dekat dengan katulistiwa, garis lintang tinggi berarti dekat dengan kutub. Garis bujur adalah garis khayal yang melingkari bumi memotong tegak lurus garis lintang, dan melalui kutub bumi. Garis bujur membelah permukaan bumi menjadi bujur barat (BB) dan bujur timur (BT) dengan arah 0° - 180° pada setiap bagian. Kedua garis tersebut berbentuk melengkung sesuai bentuk lengkungan bumi. Bujur Barat dihitung dari titik 0° yang melewati kota Greenwich di Inggris ke arah barat hingga ke titik 180° yang terletak di tengah Lautan Pasifik. Bujur Timur dimulai juga dari 0° ke arah timur hingga mencapai tengah Lautan Pasifik.

5) *Gerak rotasi termasuk informasi terbit dan terbenamnya matahari*

Dengan menggunakan globe kamu dapat memperagakan gerak rotasi bumi. Hal-hal yang ditimbulkan dari rotasi, yaitu dengan memutar globe sesuai dengan arah rotasi bumi, (arah barat ke timur searah dengan jarum jam). Dengan cara seperti itu akan dapat diketahui posisi bumi secara bergantian menghadap ke matahari. Bagian bumi yang menghadap matahari akan mengalami siang dan bagian bumi yang membelakangi matahari mengalami malam.

Untuk lebih jelasnya, coba letakan globe diatas meja! Hidupkan lampu bolam dari arah timur! Apakah semua bagian globe mendapatkan cahaya lampu? Andaikata globe sebagai bumi, dan cahaya lampu sebagai matahari, bagian globe yang menerima sinar lampu mengalami siang, dan bagian globe yang tidak menerima cahaya lampu adalah malam. Terbit dan terbenamnya matahari bisa kamu ketahui dengan cara yang sama menggunakan lampu. Letakan lampu pada tempat yang sama kemudian putarlah globe. Suatu wilayah akan menemui matahari terbit pada saat sinar lampu

mulai menerangi wilayah tersebut. Sedangkan waktu terbenam terjadi pada saat matahari yang masuk ke wilayah itu mulai memasuki wilayah lain dan meninggalkan wilayah tersebut. Bumi berotasi dari barat ke arah timur, akibatnya semua benda langit akan terbit di timur dan terbenam di barat.

6) Pergantian musim

Selain berotasi bumi juga mengalami revolusi yaitu berputarnya bumi dalam mengelilingi matahari menurut garis edarnya. Indonesia terletak di daerah tropis tidak mengenal adanya empat musim, tetapi hanya dua musim, yaitu:

- 1) musim penghujan yang terjadi antara bulan Oktober-April;
- 2) musim kemarau yang terjadi antara bulan April-Oktober untuk daerah sedang sampai kutub mengenal adanya 4 musim, yaitu:

No	Waktu	Belahan bumi utara	Belahan bumi selatan
1	21 Maret-21 Juni	Musim semi	Musim gugur
2	21 juni – 23 september	Musim panas	Musim dingin
3	23 september – 22 desember	Musim gugur	Musim semi
4	22 desember – 21 maret	bermusim dingin	Musim panas



Kecakapan Sosial

Amati globe dengan saksama!

Indonesia terletak di LU atau LS?

Indonesia terletak di BB atau BT?

Amati juga negara lainnya seperti Jepang, Amerika Serikat, Australia dan Brazil!

Hasil pengamatan kalian ditulis pada selembar kertas untuk dikumpulkan pada bapak/ibu guru.



Rangkuman Materi

Peta adalah gambaran seluruh atau sebagian permukaan bumi yang dilukiskan atau digambarkan dalam bentuk bidang datar yang diperkecil dengan menggunakan skala tertentu dan ditambah dengan tulisan-tulisan sebagai tanda pengenal. Ilmu yang mempelajari tentang peta disebut kartografi. Syarat utama dalam pembuatan peta diantaranya *conform*, *equivalent*, dan *equidistance*. Sedangkan komponen-komponen yang terdapat pada peta antara lain judul, skala, inset, legenda, garis astronomis, sumber dan tahun pembuatan, garis tepi, warna, simbol, letering dan orientasi.

Kumpulan dari peta-peta yang dibukukan disebut atlas. Berdasarkan wilayahnya, atlas terdiri dari atlas nasional, atlas regional, atlas dunia dan atlas semesta. Sedangkan tiruan bumi dalam bentuk bulat seperti bola disebut globe. Peta, atlas dan globe dapat memberikan manfaat mengenai fenomena-fenomena di muka bumi melalui informasi geografis dalam kehidupan.



Refleksi

Setelah mempelajari bab ini, kalian seharusnya memahami tentang:

1. Pengertian peta dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Syarat-syarat, komponen, dan bentuk pola yang akan dibuat dan digunakan.
3. Pengertian atlas serta manfaatnya dalam mengidentifikasi informasi geografis.
4. Pengertian globe serta manfaatnya dalam mengidentifikasi informasi geografis.

Jika ada hal-hal yang belum kalian pahami, bacalah kembali bab ini sebelum kalian mengakhiri belajar bab ini.



Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Kumpulan peta-peta dalam bentuk buku disebut ...
 - a. peta
 - b. atlas
 - c. globe
 - d. peta timbul
2. Syarat pembuatan peta adalah jarak yang terdapat di peta harus sama dengan sebenarnya. Hal itu disebut
 - a. conform
 - b. equivalent
 - c. equidistance
 - d. equilibrium

3. Komponen peta yang berfungsi menjelaskan simbol-simbol dan warna peta adalah ...
 - a. inset
 - b. orientasi
 - c. legenda
 - d. skala
4. Peta Pulau Bali berskala 1 : 450.000, berarti termasuk jenis
 - a. peta skala besar
 - b. peta skala sedang
 - c. peta skala kecil
 - d. peta kadaster
5. Kenampakan perairan di dalam peta digambarkan dengan warna ...
 - a. merah
 - b. kuning
 - c. biru
 - d. hijau
6. Peta berikut ini termasuk jenis peta planimetri, **kecuali**
 - a. peta besar
 - b. peta timbul
 - c. peta kadaster
 - d. peta topografi
7. Berikut ini sajian informasi dari globe, **kecuali**
 - a. menunjukkan sitem garis lintang dan bujur
 - b. memperlihatkan gambaran sebagian permukaan bumi
 - c. memperagakan gerak rotasi bumi
 - d. menunjukkan bentuk bumi
8. Negara berikut ini termasuk pada bujur barat adalah ...
 - a. Amerika serikat
 - b. China
 - c. Arab saudi
 - d. India
9. Di bawah ini yang termasuk peta umum adalah ...
 - a. peta iklim
 - b. peta geologi
 - c. peta topografi
 - d. peta tambang
10. Peta tematik adalah peta yang berisi ...
 - a. keadaan alam di suatu wilayah
 - b. kenampakan tinggi rendah letak suatu daerah
 - c. semua informasi geografi di suatu tempat
 - d. informasi geografi tertentu pada suatu kawasan
11. Negara berikut ini berada pada garis lintang utara adalah ...
 - a. Indonesia
 - b. Australia
 - c. Jepang
 - d. Afrika Selatan
12. Yang merupakan komponen di dalam atlas adalah ...
 - a. relief, legenda dan inset
 - b. indeks, warna dan inset
 - c. legenda, warna dan indeks
 - d. tahun pembuatan, inset dan simbol
13. Salah satu peta berskala 1 : 12.000.000, jika skala tersebut diperbesar 3x, maka skalanya menjadi ...
 - a. 1 : 40.000.000
 - b. 1 : 36.000.000
 - c. 1 : 4.000.000
 - d. 1 : 3.600.000
14. Salah satu kegunaan garis lintang adalah untuk ...
 - a. menentukan daerah waktu
 - b. menentukan daerah iklim
 - c. menentukan cuaca
 - d. mengetahui letak bulan dan matahari

15. Atlas yang menggambarkan keadaan alam secara umum dan berhubungan dengan tata surya, galaksi, planet dan peredaran benda-benda angkasa termasuk ...
- atlas nasional
 - atlas dunia
 - atlas regional
 - atlas semesta

II. Kerjakan soal-soal berikut ini!

- Jelaskan perbedaan peta, atlas dan globe?
- Secara umum atlas dibagi menjadi 4, sebutkan dan jelaskan?
- Jelaskan tiga syarat utama dalam pembuatan peta?
- Sebutkan 4 manfaat dari penggunaan globe?
- Apakah yang dimaksud dengan:
 - legenda
 - indeks
 - orientasi
 - inset

Bab VIII

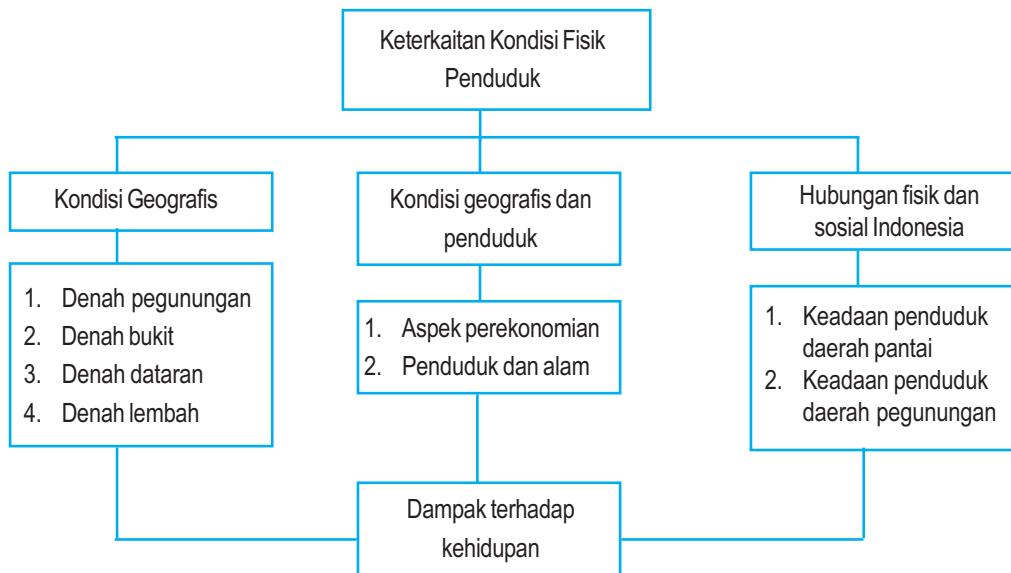
Keterkaitan Kondisi Geografi Fisik dengan Penduduk



Gambar 8.1 Manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan
Sumber: www.brak.go.id

Dalam melangsungkan kehidupan usaha yang dilakukan penduduk dalam mencari nafkah bermacam-macam, ada yang berusaha di bidang agraris, industri, jasa, ekstraktif, dan perdagangan. Adanya perbedaan penduduk dalam mencari penghidupan dipengaruhi kondisi geografis suatu wilayah. Misalnya penduduk di daerah pegunungan mengandalkan sektor perkebunan, sedangkan penduduk yang berada di tepi pantai bermata pencaharian sebagai petani.

Peta Konsep



Kata Kunci

- kerak bumi
- batuan
- endogen
- eks
- gempa bumi



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pelajaran ini siswa diharapkan mampu:

1. mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk,
2. menjelaskan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan, serta
3. menjelaskan gejala-gejala hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan.

Indonesia merupakan negara besar dengan jumlah penduduk sangat banyak. Hal ini mengakibatkan timbulnya berbagai masalah yang harus ditangani secara sungguh-sungguh. Persebaran penduduk Indonesia tidak merata di berbagai pulau. Ada pulau yang padat penduduknya dan ada pula pulau yang masih jarang penduduknya. Tingkat pendidikan penduduk Indonesia rata-rata masih rendah. Demikian pula tingkat pendapatan dan kesehatan sebagian penduduk Indonesia juga masih memprihatinkan. Untuk melangsungkan kehidupannya, usaha yang dilakukan penduduk dalam mencari penghidupan bermacam-macam. Ada yang berusaha di bidang agraris, industri, jasa, ekstraktif, dan perdagangan. Dengan demikian letak dan kondisi geografis suatu wilayah memengaruhi mata pencaharian penduduk.



Gambar 8.2 Aktivitas penduduk Indonesia
Sumber: maruna.wordpress.com

Pada bab ini kalian akan mempelajari kondisi geografi fisik wilayah Indonesia dan keadaan penduduk, yang meliputi:

- permasalahan kependudukan Indonesia,
- letak pusat-pusat kegiatan penduduk di berbagai wilayah Indonesia,
- hubungan antara kondisi fisik, sosial, dan ekonomi Indonesia,
- gejala-gejala atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan, serta
- gejala-gejala hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan,

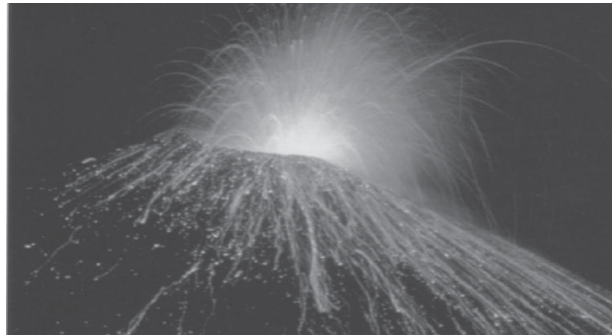
A.

Pengertian Kondisi Geografis

Kondisi geografis adalah keadaan permukaan bumi pada suatu wilayah tertentu. Kondisi geografis suatu wilayah berbeda dengan wilayah lainnya. Kondisi geografis yang ada di suatu wilayah antara lain sebagai berikut.

a. Gunung

Gunung adalah bentuk permukaan bumi yang menonjol tinggi. Gunung ada yang masih aktif dan gunung yang sudah tidak aktif.



Gambar 8.3 Gunung Merapi di Jawa Tengah
Sumber: maruna.wordpress.com

b. Pegunungan

Pegunungan adalah daerah yang terdiri atas bukit-bukit dan gunung-gunung yang membentuk suatu rangkaian. Pegunungan terbentuk karena adanya proses lipatan dan patahan. Proses lipatan dan patahan ini disebabkan oleh tenaga endogen.

c. Bukit dan Perbukitan

Perbukitan adalah lapisan bukit-bukit yang memanjang dengan ketinggian antara 200 – 300 m.

d. Dataran Tinggi (Plato)

Yaitu tanah datar dengan ketinggian lebih dari 400 meter di atas permukaan laut.



Gambar 8.4 Perkebunan teh
Sumber: maruna.wordpress.com

e. Dataran Rendah

Dataran Rendah adalah tanah datar dengan ketinggian antara 0 -200 meter di atas permukaan laut.

f. Lembah

Lembah adalah permukaan bumi yang cekung dan dikelilingi gunung atau pegunungan.

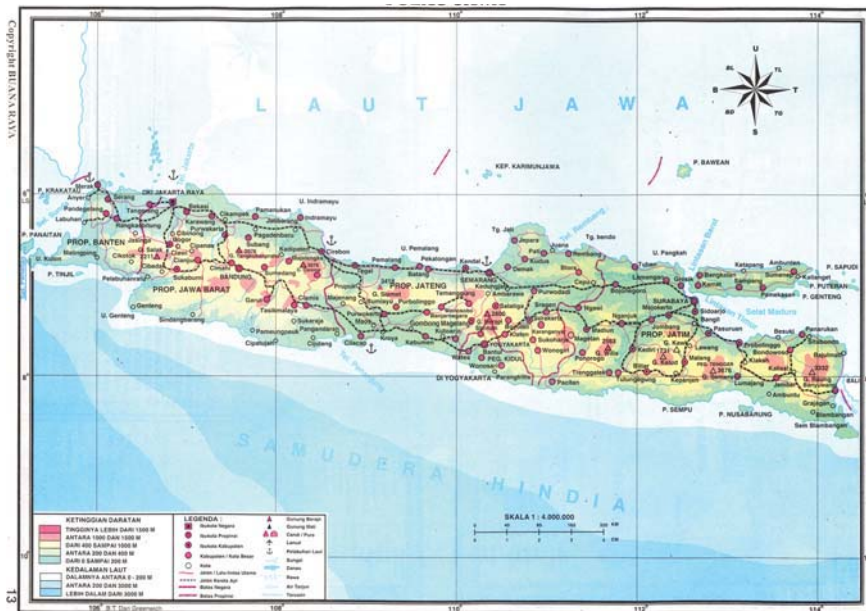
g. Depresi

Depresi adalah tanah yang permukaannya lebih rendah dari permukaan laut.



Gambar 8.5 Jakarta merupakan sebuah depresi
 Sumber: www.suluk.go.id

Perhatikan gambar peta pulau Jawa di bawah ini!



Gambar 8.6 Kondisi geografis pulau Jawa
 Sumber: blog.ptpn-xi.com

Dari gambar peta pulau Jawa di atas maka dapat kita interpretasi kondisi geografis pulau Jawa. Untuk membaca kondisi geografis pulau Jawa dapat kita lihat dari warna dan simbol-simbol yang ada pada gambar peta tersebut. Yaitu warna hijau menggambarkan dataran rendah (kurang dari 200 meter). Warna kuning menggambarkan dataran tinggi (200 sampai 1000 meter). Warna merah menggambarkan dataran tinggi (lebih dari 8000 meter). Simbol segitiga berwarna merah menggambarkan gunung berapi (aktif). Simbol segitiga hitam menggambarkan gunung mati (tidak berapi). Dari gambar peta pulau Jawa di atas maka dapat kita interpretasikan sebagai berikut.

- a. Dataran rendah (0 sampai 100 meter) terdapat di bagian utara dan sepanjang pantai utara.
- b. Dataran tinggi (200 sampai 1000 meter) terdapat di bagian tengah pulau Jawa.
- c. Dataran tinggi dengan ketinggian antara 1000 sampai 5000 meter terdapat di:
 - *Jawa Barat*: daerah sekitar gunung Salak, gunung Gede, gunung Patuha, gunung Tangkuban perahu dan gunung Galunggung.
 - *Jawa Tengah*: daerah sekitar gunung Slamet, pegunungan Dieng, gunung Ungaran, gunung Merapi dan Merbabu
 - *Jawa Timur*: daerah sekitar gunung Wilis, pegunungan Tengger, dan gunung Arjuna.

B.

Hubungan Kondisi Geografis dan Keadaan Penduduk

Kondisi geografis suatu wilayah berbeda dengan wilayah lainnya. Demikian juga keadaan penduduk di suatu wilayah berbeda dengan wilayah lainnya. Keadaan penduduk meliputi *persebaran* dan *kegiatan* yang dilakukan. Persebaran penduduk erat kaitannya dengan kepadatan penduduk. Sedangkan kegiatan hidup yang dilakukan meliputi kegiatan bidang ekonomi, politik, dan sosial-budaya.

Bagaimana hubungan kondisi geografis dan keadaan penduduk? Keadaan penduduk sangat dipengaruhi oleh kondisi geografis wilayah. Pengaruh itu ada pada bidang ekonomi, sosial dan budaya. Pada bidang ekonomi, kondisi geografis memengaruhi jenis usaha ekonomi yang dilakukan oleh penduduknya. Misalnya di daerah pantai, penduduknya bekerja sebagai penangkap ikan, petambak udang dan pembuat garam. Di daerah pegunungan, penduduknya bekerja sebagai petani dengan jenis tanaman teh, kopi, sayuran, buah-buahan dan sebagainya. Di daerah dataran rendah, penduduknya bekerja sebagai petani dengan jenis tanaman padi dan palawija.

Pulau Jawa merupakan pulau yang sangat banyak gunung berapinya. Akibatnya lahan menjadi subur karena berasal dari endapan material dari dalam gunung (lava, abu vulkanik, dan sebagainya). Oleh karena itu, banyak penduduk yang bermata pencaharian di bidang pertanian. Akibatnya, penduduk Pulau Jawa menjadi padat. Meskipun demikian, kepadatan penduduk Pulau Jawa tidak seluruhnya merata. Di wilayah pegunungan kapur di Pulau Jawa bagian selatan, pegunungan selatan yang membentang dari Daerah Istimewa Yogyakarta hingga ujung timur Provinsi Jawa Timur berpenduduk jarang, karena lahan tidak subur untuk pertanian.

Di luar Pulau Jawa yang banyak gunung berapinya adalah Pulau Sumatera, Pulau Bali, Pulau Nusa Tenggara, Pulau Sulawesi, dan Kepulauan Maluku. Lahan di pulau-pulau tersebut subur, oleh karena itu penduduknya padat.

Sebagian wilayah di Pulau Sumatera merupakan lahan subur untuk pertanian, seperti Provinsi Lampung dan Provinsi Sumatera Barat. Di Pulau Sulawesi, daerah Provinsi Sulawesi Utara merupakan wilayah perkebunan. Demikian pula Provinsi Maluku merupakan produsen rempah-rempah.

Pulau lainnya yang tidak punya gunung berapi adalah Pulau Kalimantan dan Pulau Papua. Penduduk Pulau Kalimantan dan Pulau Papua sangat jarang, karena lahan pertanian kurang mendukung untuk kehidupan penduduk. Namun masih banyak sumber daya alam lainnya yang dapat dimanfaatkan seperti hutan, tambang, dan sumber daya laut. Kalimantan dan Pulau Papua merupakan sumber kekayaan hutan dan tambang. Indonesia juga sangat kaya dengan kekayaan laut. Kalau pun tambang habis, masih ada harapan, yaitu kekayaan laut masih dapat menghidupi bangsa ini, dengan catatan harus pandai menjaga kelestariannya. Itulah mengapa penduduk pantai banyak yang bekerja sebagai nelayan, walaupun masih nelayan tradisional.

Dengan demikian sangat nyata hubungannya antara kesuburan lahan dengan kepadatan penduduk. Beberapa hal hubungan antara lahan dan kondisi sosial ekonomi antara lain:

1. daerah lahan subur menjadi padat,
2. daerah lahan kurang subur menjadi sangat jarang penduduknya,
3. daerah pantai terutama di perdesaan merupakan daerah nelayan,
4. pusat industri ada di daerah padat penduduk,
5. pusat perdagangan ada di wilayah padat penduduk,
6. penduduk perkotaan sebagian besar bekerja di bidang jasa,
7. penduduk perdesaan sebagian besar bekerja di bidang pertanian.

Daerah padat penduduk juga menjadi daerah padat pusat kegiatan ekonomi. Kota-kota di Pulau Jawa dan kota-kota besar lainnya mempunyai berbagai pusat perdagangan dan industri.

Dapat disimpulkan berbagai kondisi sosial ekonomi Indonesia sangat didukung oleh kondisi fisik, antara lain:

1. lahan yang subur,
2. iklim yang memenuhi syarat,
3. perairan laut dangkal kaya ikan yang sangat luas,
4. hutan hujan tropis yang sangat luas, dan
5. pertambangan yang melimpah.

Keadaan Penduduk di daerah Pantai



Gambar 8.7 Kegiatan bongkar muat barang di suatu pelabuhan dagang

Sumber: www.tarakankota.go.id

Penduduk di daerah pantai sebagian besar bermata pencaharian sebagai nelayan. Ada pula yang bekerja sebagai petambak udang, pembuat garam dan pengolah rumput laut. Pantai yang terdapat pelabuhan dagang menjadi jalur lalu-lintas barang antardaerah (pulau). Pantai yang terdapat pelabuhan menjadi kota pelabuhan yang ramai serta padat penduduknya. Sedangkan pantai yang tidak terdapat pelabuhan dagang hanya menjadi desa pantai. Pola pemukiman penduduk di daerah pantai mengikuti garis pantai. Konsentrasi (pemusatan) pemukiman penduduk terdapat di kota-kota pelabuhan.

Keadaan Penduduk di daerah Pegunungan



Gambar 8.8 Alam pegunungan

Sumber: www.fs.fed.us

tempat yang datar. Penduduk yang tinggal di daerah pegunungan relatif jarang karena sulitnya kondisi alam.

Keadaan Penduduk di daerah dataran rendah

Penduduk yang tinggal di daerah pegunungan umumnya bekerja sebagai petani. Tanaman yang dibudidayakan adalah tanaman padi dan palawija. Pola pemukiman di dataran rendah merata dan padat. Penduduk umumnya tinggal di daerah jalur transportasi (jalan raya atau sungai). Karena tekstur permukaan bumi yang datar sehingga memudahkan transportasi. Kegiatan ekonomi banyak dilakukan di daerah dataran rendah.



Rangkuman Materi

1. Kondisi geografis adalah keadaan permukaan bumi pada suatu wilayah tertentu.
2. Kondisi geografis yang ada di suatu wilayah antara lain gunung, pegunungan, bukit dan perbukitan, dataran tinggi (plato), dataran rendah, lembah dan depresi.
3. Dengan media peta dapat diketahui kondisi geografis suatu wilayah.



Refleksi

Keadaan penduduk di suatu wilayah berbeda dengan wilayah lainnya. Yang dimaksud keadaan penduduk adalah persebaran penduduk dan kegiatan yang dilakukan. Salah satu faktor yang mempengaruhi keadaan penduduk di suatu wilayah adalah kondisi geografis wilayah tersebut. Kita harus dapat memanfaatkan kondisi geografis di sekitar kita secara optimal untuk meningkatkan kemakmuran.

Kondisi geografis suatu wilayah sangat berpengaruh pada kehidupan penduduk yang tinggal di wilayah tersebut.



Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Kondisi geografis yang ketinggiannya di bawah permukaan laut disebut....
 - a. depresi
 - b. lembah
 - c. continental
 - d. plateau
2. Mata pencaharian penduduk di daerah pantai antara lain adalah....
 - a. membuat garam
 - b. menanam padi
 - c. bertani di sawah
 - d. menanam teh

3. Kondisi geografis yang paling padat penduduknya adalah....
 - a. lereng gunung
 - b. perbukitan
 - c. plateau
 - d. dataran rendah
4. Pola pemukiman penduduk di dataran rendah adalah....
 - a. mengikuti jalur transportasi
 - b. berpencar-pencar
 - c. mengikuti garis pantai
 - d. terpusat pada tempat yang paling rendah
5. Pertanian lahan basah (sawah) banyak dilakukan penduduk di daerah....
 - a. dataran tinggi
 - b. pegunungan
 - c. pantai
 - d. dataran rendah
6. Dataran rendah digambarkan pada peta dengan warna...
 - a. merah
 - b. hijau
 - c. kuning
 - d. biru
7. Kondisi geografis berupa gunung berapi pada peta digambarkan dengan warna....
 - a. segitiga merah
 - b. segitiga hitam
 - c. segitiga cokelat
 - d. segitiga hijau
8. Di bawah ini yang bukan merupakan daerah pusat konsentrasi pemukiman penduduk....
 - a. dataran rendah
 - b. dataran tinggi
 - c. daerah yang kaya sumber daya alam
 - d. daerah yang datar
9. Permukaan bumi yang cekung dan dikelilingi gunung atau pegunungan disebut....
 - a. pegunungan
 - b. lembah
 - c. dataran Rendah
 - d. depresi
10. Daerah yang terdiri atas bukit-bukit dan gunung-gunung yang membentuk suatu rangkaian....
 - a. pegunungan
 - b. dataran rendah
 - c. lembah

B. Kerjakan soal-soal berikut ini!

1. Berilah empat (4) contoh kondisi geografis suatu wilayah!
2. Deskripsikan kehidupan penduduk di daerah pantai!
3. Deskripsikan mengapa penduduk yang tinggal di pegunungan lebih sedikit dari pada penduduk di dataran rendah?
4. Sebutkan kondisi geografis berupa gunung di provinsi Jawa Barat!
5. Sebutkan kondisi geografis berupa dataran tinggi di provinsi tempat tinggal kamu! Sebutkan pula namanya!

Bab IX

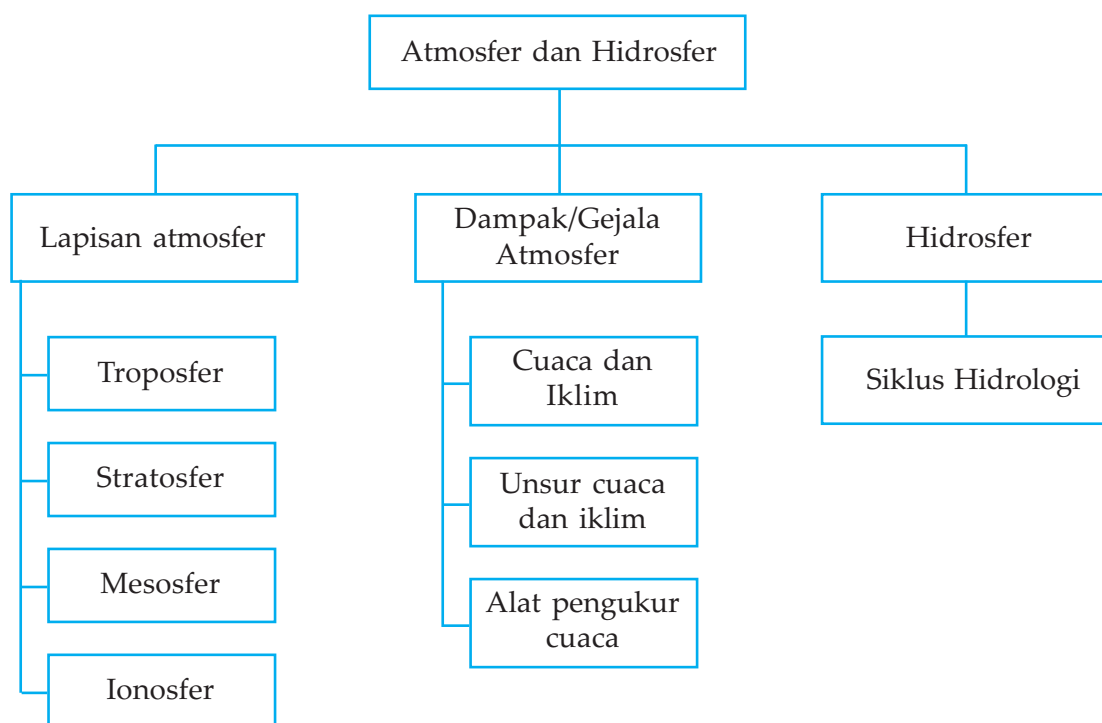
Atmosfer, Hidrosfer, dan Dampaknya terhadap Kehidupan



Gambar 9.1 Pengeboran minyak lepas pantai
Sumber: doddys.files.wordpress.com

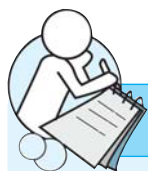
Pemakaian sumber energi dari fosil seperti minyak bumi, gas, dan batubara telah mengalami peningkatan yang sangat pesat dalam beberapa puluh tahun terakhir. Masalah yang timbul dengan pemakaian sumber energi dari fosil tersebut adalah meningkatnya kandungan CO₂ di atmosfer yang terjadi akibat proses pembakaran dari sumber energi tersebut. Pengembangan teknologi sangatlah diperlukan yang berfungsi untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan efek dari CO₂.

Peta Konsep



Kata Kunci

- angin
- atmosfer
- cuaca
- hidrosfer
- meteorologi
- klimatologi



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pelajaran ini siswa diharapkan mampu:

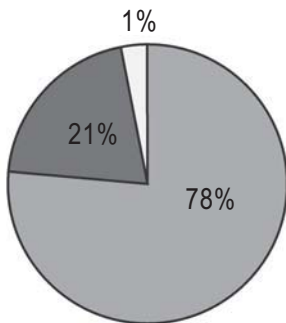
1. mendiskripsikan sifat-sifat fisik atmosfer bumi
2. mendiskripsikan cuaca dan iklim
3. menunjukkan alat-alat pengukur cuaca/iklim dan cara kerjanya
4. mendeskripsikan gejala-gejala hidrosfer

Samakah udara yang kita hirup setiap saat dengan udara yang berada di luar angkasa? Apakah suhu udara di luar angkasa lebih panas? Mengapa astronot harus memakai baju tertutup? Berikut ini kita akan mempelajari lebih jauh mengenai atmosfer.

A. Gejala-gejala di Atmosfer

Apakah atmosfer itu? Di manakah atmosfer itu?

Atmosfer adalah lapisan udara yang menyelimuti bumi. Atmosfer merupakan bagian bumi yang terdiri atas campuran beberapa macam gas yang menyelubungi bumi sampai pada ketinggian kurang lebih hingga 1.100 km di atas permukaan air laut. Gas-gas dan unsur-unsur yang terdapat pada atmosfer terdiri atas Nitrogen atau zat lemas sebesar 78 %, Oksigen atau zat asam sebesar 21 %, sedangkan yang 1 % gas-gas lain seperti Argon, Karbon dioksida, Krypton, Neon, Xenon, Hidrogen, Helium dan Ozon.



Gambar diagram lingkaran persentase kandungan gas-gas yang terdapat di atmosfer.

78% = Nitrogen

21% = O₂

1% = Gas lain

Info

Tahukah kalian tentang perlapisan atmosfer?

Di daerah pegunungan udara relatif sejuk, sedangkan di daerah pantai udara relatif panas. Mengapa semakin naik semakin dingin? Mengapa bisa demikian? Apakah berarti udara itu berlapis-lapis? Atmosfer dapat dibagi-bagi berdasarkan kondisi suhunya, karena semakin tinggi keberadaan udara dari permukaan bumi suhunya akan semakin berkurang. Setiap kenaikan 100 m suhu udara akan turun sekitar 0,65° C. Bila di suatu tempat di lereng pegunungan pada ketinggian 1 km, atau 1000 m, maka ada perbedaan 6,5°C. Bila temperatur di pantai 26° C, maka temperatur udara di suatu lereng pegunungan sekitar 26°C dikurangi 6,5°C, menjadi hanya 19,5°C. Hal itu sebenarnya hanya berlaku di wilayah yang masih banyak pepohonannya. Oleh karenanya angka 0,65°C per 100 m adalah angka perkiraan. Semakin sedikit vegetasi dan semakin banyak bangunan maka berkurangnya temperatur udara bias semakin kecil, misalnya hanya 0,5°C.

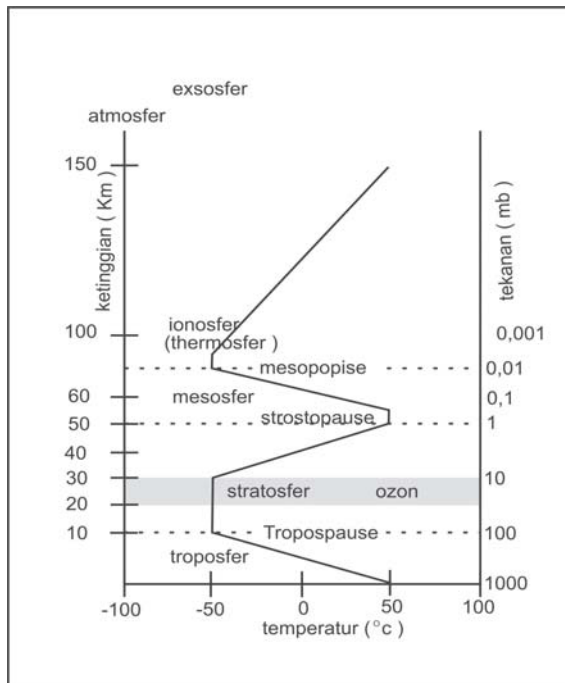
Sifat-sifat gas yang terdapat dalam atmosfer, antara lain:

1. tidak berwarna,
2. tidak berbau,
3. tidak bisa dirasakan (kecuali dalam bentuk angin),
4. tidak bisa diraba,
5. dinamis,
6. transparan, dan
7. mempunyai berat.

Menurut para pakar luar angkasa, atmosfer terdiri atas beberapa lapisan, yaitu:

1. troposfer,
2. stratosfer,
3. mesosfer,
4. ionosfer, dan
5. eksosfer.

Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar berikut.



Gambar 9.2 Lapisan-lapisan atmosfer

Sumber: Ilustrasi Penerbit

1. Troposfer

Apakah nama lapisan paling bawah dari atmosfer? Lapisan atmosfer yang paling bawah dinamakan troposfer. Ketinggian rata-rata lapisan troposfer berkisar 8 km di kutub hingga 12 km di katulistiwa, dengan temperatur sekitar -50°C . Lapisan troposfer sebagian besar berupa masa atmosfer. Peristiwa-peristiwa cuaca terjadi pada lapisan troposfer.

Apakah manfaat lapisan troposfer bagi kehidupan? Lapisan udara yang tebal pada troposfer dapat melindungi bumi dari sinar matahari, sehingga suhu bumi tidak terlalu tinggi pada siang hari dan tidak terlalu rendah pada malam hari. Pada lapisan inilah terjadi proses gerakan udara (angin), terbentuknya awan, terjadinya hujan, dan sebagainya yang merupakan ciri unsur cuaca. Cuaca sangat berpengaruh terhadap kehidupan di muka bumi.

2. Stratosfer

Seberapa tebalkah lapisan stratosfer itu? Lapisan atmosfer yang berada pada ketinggian antara 12 km sampai dengan 50 km dinamakan *stratosfer*. Lapisan stratosfer masih dibagi menjadi dua.

- Lapisan *isoterm*. Temperatur pada lapisan ini tetap, yaitu -50°C , terletak pada ketinggian 12 km sampai dengan 35 km.
- Lapisan *ozonosfer* (lapisan panas), dengan temperatur yang berubah-ubah dari -50°C sampai dengan $+50^{\circ}\text{C}$. Lapisan ini banyak mengandung ozon (O_3), terletak pada ketinggian antara 35 km sampai dengan 50 km.

3. Mesosfer

Mesosfer adalah lapisan udara yang berada pada ketinggian 50 km sampai dengan 80 km. Lapisan mesosfer ada di atas stratosfer, dengan pembatas lapisan *stratopause*. Ciri utama lapisan ini adalah suhu udara tidak stabil, pada bagian bawah suhu udara tinggi, tetapi semakin naik menjadi semakin menurun ke minimum setelah mendekati lapisan *mesopause*.

Apakah manfaat mesosfer? Manfaatnya antara lain sebagai penghancur benda angkasa, karena suhu yang tinggi. Pada lapisan mesosfer sebagian meteor terbakar dan terurai, sehingga dapat melindungi bumi dari hujan meteor.

4. Ionosfer (*termosfer*)

Ionosfer merupakan lapisan di mana terjadi ionisasi atom-atom udara oleh radiasi sinar X dan sinar ultra violet yang dipancarkan oleh sinar matahari. Ionosfer, merupakan lapisan dengan ketinggian di antara 80 km sampai dengan 375 km. Pada ionosfer terdapat lapisan *inversi*, yaitu pada lapisan ini semakin naik suhunya tidak semakin rendah tetapi semakin tinggi, suhu bisa mencapai 1700°C . Karena lapisan ini merupakan lapisan yang panas maka disebut sebagai lapisan *termosfer*.

Apakah manfaat lapisan termosfer atau ionosfer itu? Lapisan ionosfer mempunyai peranan penting dalam komunikasi, karena lapisan ini mampu memantulkan gelombang radio, sehingga pemancar yang letaknya jauh pun mampu diterima daerah lain karena adanya pantulan dari lapisan ini.

5. Eksosfer

Mengapa lapisan ini dinamakan eksosfer? Dinamakan Eksosfer karena merupakan lapisan terluar dari atmosfer, di mana pengaruh gaya berat sangat kecil sehingga benturan-benturan udara jarang terjadi. Ketinggian lapisan ini di antara 500 km sampai dengan 1.000 km. Butiran-butiran gas pada lapisan ini berangsur-angsur meloloskan diri ke angkasa luar. Lapisan ini juga dinamakan *dissipasisfer*.



Kecakapan Profesional

1. Carilah informasi dari peta, buku, orang tua, guru, atau dari mana pun, berapakah ketinggian tempat daerahmu?
2. Perkirakan berapa beda suhu udara dengan tempat lain di wilayahmu yang berbeda ketinggiannya!

B.

Dampak Gejala Atmosfer terhadap Kehidupan

1. Cuaca dan Iklim

Keadaan udara setiap saat atau setiap hari seperti keadaan hujan, awan, sinar matahari, suhu udara, angin, kelembaban udara pada suatu tempat yang lingkungannya sempit disebut dengan cuaca. Keadaan cuaca sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia sehari-hari. Misalnya, nelayan sangat memerlukan keterangan tentang keadaan cuaca pada hari itu, agar memperoleh tangkapan yang banyak dan dapat pulang dengan selamat(tidak tersesat).

Ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa atau gejala-gejala cuaca dalam ruang dan jangka waktu terbatas dinamakan meteorologi. Contohnya, pengamatan temperatur udara, penyinaran matahari, kelembaban udara, arah angin, dan kecepatan angin di suatu lokasi dalam satu hari.



Gambar 9.3 Langit cerah berwarna putih
Sumber: lianatindonesia.wordpress.com

Iklim juga sangat berpengaruh terhadap pola kehidupan masyarakat di daerah tersebut. Contohnya mengapa orang di daerah tropis suka memakai baju tipis di siang hari? Karena di siang hari daerah tropis biasanya suhu udaranya cukup tinggi, terutama daerah dataran rendah. Suhu dapat mencapai sekitar 30°C di siang hari, tetapi di malam hari berkurang hingga 26°C . Sebaliknya keadaan rata-rata cuaca atau iklim di kutub tentu saja sangat dingin. Apabila kalian perhatikan pada gambar, orang Eskimo selalu memakai jaket. Sebaliknya orang Arab memakai baju tipis tertutup, bahkan hingga ke bagian muka. Hal itu karena iklim Arab Saudi yang sangat panas dan kelembabannya rendah. Oleh karena itu, harus memakai baju agar tidak terkena sinar matahari langsung, serta mengurangi penguapan langsung dari kulit. Di Arab Saudi juga sering terjadi badai yang membawa debu dan pasir sehingga orang setempat perlu menutup muka agar terlindung dari debu dan pasir.



Gambar 9.4 Orang Eskimo
Sumber: articwebsite.com

Dengan demikian iklim adalah keadaan rata-rata cuaca pada suatu wilayah yang relatif luas. Ilmu yang mempelajari iklim dinamakan klimatologi. Klimatologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala cuaca secara umum dalam waktu lebih lama dan ruang relatif luas pada atmosfer bumi. Pengamatan pencatatan dan analisis cuaca dan iklim di Indonesia diselenggarakan oleh *Badan Meteorologi dan Geofisika* yang berkedudukan di Jakarta. Badan Meteorologi dan Geofisika ini, bertugas mengamati dan mencatat keadaan cuaca di seluruh wilayah Indonesia, yang meliputi pencatatan suhu udara, arah angin, kecepatan angin, kelembaban udara, awan dan curah hujan.

2. Unsur-unsur cuaca dan iklim

Temperatur udara, kelembaban udara, tekanan udara, angin, awan, dan curah hujan adalah unsur-unsur pokok dari cuaca dan iklim.

a. Temperatur udara (suhu udara)

Pancaran sinar matahari ke permukaan bumi menimbulkan adanya energi. Energi inilah yang merupakan sumber panas yang ada di permukaan bumi.

Indonesia adalah negara yang terletak di daerah katulistiwa, sehingga memperoleh lebih banyak sinar matahari dibandingkan daerah kutub. *Apa dampaknya bagi kehidupan?*

Kehidupan tumbuhan, hewan, dan manusia sangat memerlukan sinar matahari. Di wilayah lintang tinggi seperti Eropa Utara, Kanada, dan Jepang bagian Utara (Hokkaido), ketika musim dingin tiba, siang hari hanya beberapa jam. Oleh karenanya pada musim dingin lahan pertanian biasanya tertutup es dan salju. *Apa akibatnya bila lahan pertanian tertutup es?* Tentu saja tumbuhan tidak bisa hidup. Di wilayah-

wilayah itu lama musim tanam hanya kurang dari enam bulan, karena enam bulan lainnya lahan tertutup es. Dampaknya, orang di wilayah itu harus bekerja keras pada musim panas agar kesempatan menggarap lahan pertanian yang hanya beberapa bulan memperoleh hasil maksimum.

Bagaimana pancaran sinar matahari di wilayah kita? Cukup banyak bukan? Di wilayah tropis sinar matahari hampir pasti bersinar setiap hari dan tidak ada musim salju, kecuali di Puncak Jaya Wijaya, Pulau Papua. Oleh karenanya petani dapat menggarap lahan pertanian sepanjang waktu dan bahkan pola tanamnya dapat tiga kali masa tanam dalam setahun.



Gambar 9.5 Sudut datang sinar matahari

Sumber: lian.files.wordpress.com

Temperatur udara berubah dari pagi, siang, sore dan malam hari. Pada waktu siang hari lebih tinggi dari pada pagi hari. Pengukuran suhu udara dilakukan dalam waktu tertentu biasanya selama satu hari (24 jam), sehingga didapat suhu rata-rata harian. Biasanya suhu tertinggi pada pukul 13.00 dan suhu terendah pada pukul 03.00 hingga 05.00. Suhu harian dipergunakan untuk menentukan suhu bulanan dan hasil suhu bulanan dipergunakan untuk menentukan suhu tahunan.

Beberapa istilah yang sering dipergunakan dalam pengukuran suhu udara antara lain sebagai berikut.

- 1) *Suhu harian*, adalah suhu rata-rata dalam sehari.
- 2) *Amplitudo harian*, adalah selisih temperatur tertinggi dan terendah dalam sehari.
- 3) *Suhu tahunan*, adalah suhu rata-rata dalam setahun (diperoleh dari jumlah temperatur bulanan selama setahun dibagi dua belas).
- 4) *Amplitudo tahunan*, adalah selisih rata-rata tertinggi dan terendah dalam setahun. Amplitudo tahunan di Indonesia kurang lebih 1°C .

b. Kelembaban Udara

Apa yang terjadi ketika gelas diisi air es? Maka tidak lama kemudian akan ada embun menempel di dinding luar cangkir. Mengapa demikian?

Hal ini merupakan bukti bahwa udara mengandung banyak uap air yang didinginkan. Suhu udara akan turun bila udara tidak mampu lagi menahan uap air sebanyak waktu masih hangat. Uap air kemudian berubah menjadi titik-titik air. Udara yang mengandung uap air sebanyak kemampuannya disebut *udara jenuh*. Tingkat kebasahan udara disebut dengan istilah *kelembaban atau kelengasan udara*.

Kelembaban udara atau kebasahan udara adalah kandungan uap air yang ada dalam udara. Kelembaban udara dibedakan menjadi dua, yaitu kelembaban mutlak dan kelembaban relatif. Pada ramalan cuaca yang ada di televisi dan media cetak sering dinyatakan kelembaban relatif. Kelembaban relatif (*nisbi*), adalah perbandingan jumlah uap air yang ada di dalam udara dengan jumlah maksimum uap air yang dapat dikandung oleh udara pada suhu yang sama, dinyatakan dengan persen.

Kelembaban relatif yang paling besar hanya mencapai 100%, karena lebih dari itu akan terjadi pengembunan. Jika pendinginan terus berlangsung akan terjadi kondensasi (uap air yang berubah menjadi titik air), kalau melampaui titik beku akan terjadi sublimasi (terbentuknya kristal-kristal es).

Kelembaban relatif tertinggi pada waktu pagi hari, dan terendah pada sore hari. *Apakah kelembaban udara setiap permukaan bumi sama?* Tentu saja tidak. Kelembaban udara tidak sama di setiap tempat dan waktu. Di musim penghujan kelembaban udara relatif tinggi di wilayah tropis seperti di Indonesia. Sebaliknya di musim kemarau kelembaban udara tidak terlalu tinggi. Di wilayah lain, misalnya di wilayah beriklim sedang, subtropis, di kawasan Timur Tengah, seperti Arab Saudi dan Mesir, kelembaban udara relatif sangat rendah. Oleh karena itu, jumlah curah hujan tahunan di wilayah tersebut relatif kecil. Dalam kehidupan sehari-hari orang yang tinggal di wilayah seperti itu memerlukan air minum lebih banyak. Untuk mengurangi cairan tubuh akibat penguapan yang sangat besar, maka penduduk biasanya mengenakan pakaian pelindung seluruh badan bahkan hingga penutup kepala agar mengurangi penguapan cairan tubuh. Hal itu bertolak belakang dengan orang yang tinggal di wilayah tropis yang panas dan lembab, biasanya pada siang hari, orang berpakaian tipis bahkan banyak yang hanya mengenakan celana saja, terutama laki-laki.

c. Tekanan udara

Apakah udara punya berat? Udara jelas punya berat, meskipun sangat ringan. Walaupun sangat ringan, tetapi permukaan bumi mendapat tekanan dari massa udara yang volumenya sangat besar. Udara menekan benda dari atas dan dari segala arah. Penekanan udara pada permukaan bumi disebut *tekanan udara* atau *tekanan atmosfer*. Tekanan udara diukur dengan alat yang bernama *barometer*, satuan yang digunakan adalah *milibar* (mb). Garis pada peta yang menghubungkan tekanan udara pada tempat yang sama disebut *isobar*.

d. Awan

Awan adalah kumpulan titik-titik air berupa kristal es di dalam udara yang terjadi karena pengembunan atau kondensasi uap air setelah melampaui keadaan jenuh. Awan dapat berbentuk gas, cair atau padat hal ini tergantung keadaan suhunya.

Berdasarkan ketinggiannya awan dibagi menjadi lima.

- 1) *Awan tinggi*, yaitu awan yang tipis seperti serat atau seperti bulu terbentuk pada ketinggian 6–12 km. Karena tingginya, awan ini terdiri dari kristal-kristal es.



Gambar 9.6 Langit dengan awan bulu putih

Sumber: qitori.files.wordpress.com

- 2) *Awan menengah*, yaitu awan yang berada pada ketinggian 3-6 km. Ciri-ciri putih hingga kelabu, bergerombol, tebal dan luas.



Gambar 9.7 Langit dengan awan putih bergerombol contoh awan alto cumulus

Sumber: www.websters.onlinedictionary.org

- 3) *Awan rendah*, yaitu lapisan melebar dan berlapis, sering menutupi seluruh langit, bentuknya tidak menentu. Di Indonesia awan ini hanya menimbulkan hujan gerimis.yaitu ketinggian kurang dari 3 km.



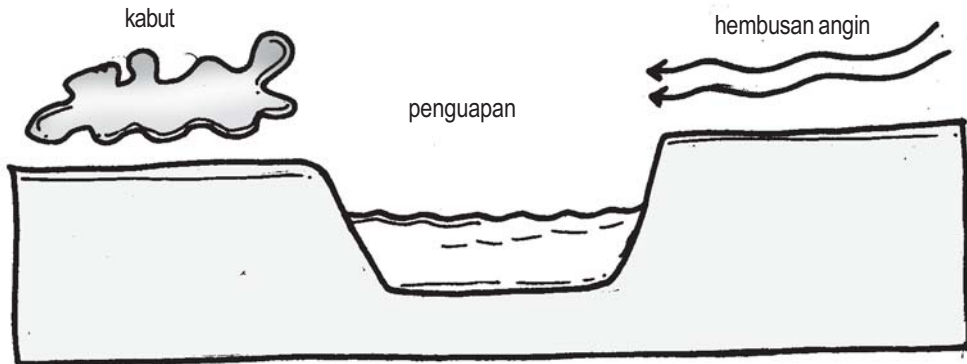
Gambar 9.8 Awan stratus
Sumber: www.wordpress.com

- 4) Awan yang terjadi karena udara naik (gerakan vertikal) dengan kuat, ketinggian 500 m -1500 m. Ciri-cirinya awan bergumpal-gumpal, sangat besar, sebagian telah menjadi hujan dan sering disertai angin ribut dan guntur.



Gambar 9.9 Awan hitam tebal, langit gelap, hujan (awan cumulus)
Sumber: retnanda.blogspot.com

- 5) *Kabut*, yaitu awan rendah yang terjadi pada permukaan bumi. Kabut terjadi pada saat malam atau pagi hari karena perbedaan suhu.



Gambar 9.10 Bagan terjadinya kabut sawah pada malam hari
Sumber: Ilustrasi Penerbit

Di daerah tropis jumlah awan relatif banyak dibandingkan daerah subtropis. Di daerah tropis seperti Indonesia, lebih-lebih di musim penghujan, jumlah awan berlimpah, sehingga penyinaran matahari tidak berlangsung sepanjang hari. Dalam satu hari rata-rata hanya terjadi 9 jam penyinaran matahari mengenai permukaan bumi.



Kemandirian Belajar

Catatlah berapa lama matahari tertutup awan dalam satu hari! Jangan lupa catat tanggalnya! Hasilnya supaya diserahkan pada bapak/ibu guru. Bantulah teman kalian yang mengalami kesulitan!

e. *Curah hujan*

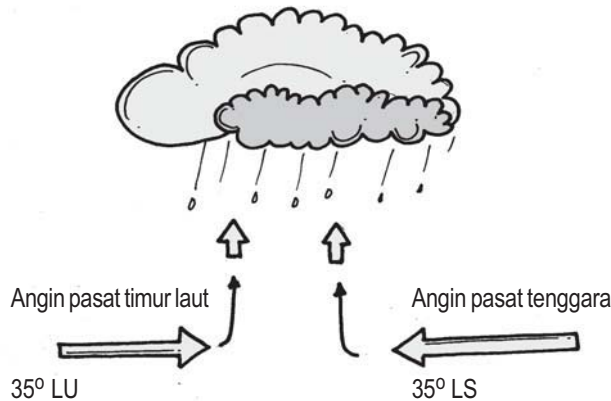
Curah hujan adalah banyaknya air hujan yang tercurah atau yang jatuh sampai ke permukaan bumi. Curah hujan ini diukur selama 24 jam sehingga dapat diukur banyaknya hujan baik harian, bulanan maupun tahunan. Satuan curah hujan adalah milimeter (mm) ada juga yang memakai inchi.

Musim penghujan di Indonesia terjadi pada bulan Oktober sampai April, terutama Pulau Jawa dan Nusa Tenggara. Namun demikian hujan yang terjadi tidak merata untuk seluruh wilayah. Nusa Tenggara lebih sedikit hujannya dibanding dengan Pulau Jawa atau Pulau Sumatera. Di Nusa Tenggara jumlah bulan hujan

hanya sekitar empat bulan. Di Pulau Jawa bagian timur hanya lima bulan. Jawa bagian barat mencapai delapan bulan. Bahkan di Pulau Sumatera dan Pulau Kalimantan hujan hampir berlangsung sepanjang tahun. Hanya ada beberapa bulan saja tidak ada hujan.

Hujan dapat dikelompokkan-kelompokkan menurut jenisnya, yaitu hujan zenithal, hujan orografis dan hujan frontal.

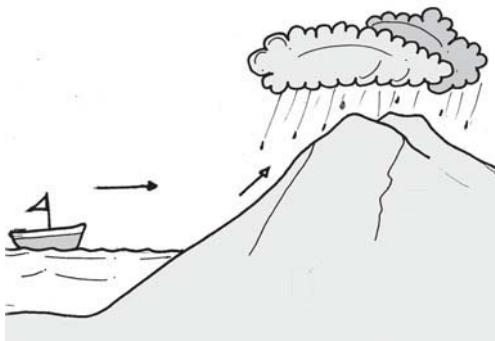
- 1) Hujan zenithal atau hujan tropikal juga sering disebut hujan konveksi. Hujan zenithal adalah hujan yang terjadi karena udara panas yang membubung dari permukaan bumi menjadi dingin karena suhu rendah, melampaui titik kondensasi dan kemudian terjadi awan yang mengakibatkan hujan. Biasanya hujan yang terjadi cukup lebat. Hujan ini terjadi pada daerah tropis, bersamaan waktunya dengan kedudukan matahari pada titik atas, tengah hari, atau titik puncak, zenith. Hujan tidak harus tepat pada posisi matahari di atas, tetapi biasanya setelah bergeser ke barat.



Gambar 9.11 Hujan Zenital

Sumber: Ilustrasi Penerbit

- 2) *Hujan orografis*, adalah hujan yang terjadi pada daerah pegunungan. Hujan orografis terjadi karena udara yang mengandung uap air bergerak secara horizontal naik, karena terhalang oleh pegunungan. Pada umumnya hujan berlangsung cukup lebat.



Gambar 9.12 Hujan Orografis

Sumber: Ilustrasi Penerbit

- 3) Hujan Frontal, yaitu hujan yang terjadi karena oleh awan yang terbentuk karena adanya pertemuan massa udara yang panas dan dingin. Massa udara panas tiba-tiba suhunya turun kemudian mengembun terjadilah awan dan hujan. Hujan biasanya tidak lebat, jarang terjadi di daerah tropis karena massa udara di daerah tropis hampir seragam. Hujan frontal sering terjadi pada daerah lintang tengah.



Gambar 9.13 Hujan frontal
Sumber: Ilustrasi Penerbit

f. Angin

Info

Hukum Buys Ballot

1. Angin bergerak dari daerah bertekanan tinggi ke daerah bertekanan rendah.
2. Di belahan bumi utara angin berbelok ke kanan.

Udara bergerak ke tempat lain karena adanya perbedaan tekanan udara. Sebagai contoh, tekanan udara dalam ban jauh lebih tinggi daripada tekanan udara di luar. Ketika dop dibuka, maka udara dalam ban berhembus ke luar, hal itu terjadi karena ada perbedaan tekanan. *Mana yang yang lebih tinggi tekanannya? Dalam ban atau udara luar?*

Perbedaan tekanan udara yang tidak sama antara daerah satu dengan daerah lain akan mengakibatkan pergerakan udara. Pergerakan udara itulah yang dinamakan dengan angin. *Mengapa terjadi perbedaan tekanan udara satu tempat dengan tempat lain?*

Wilayah dengan temperatur udara lebih panas memiliki tekanan udara lebih rendah, daripada wilayah bertemperatur lebih dingin. Perbedaan tekanan udara tersebut akan menimbulkan pergerakan udara dari daerah bertekanan maksimum ke daerah yang bertekanan minimum. Pergerakan udara ini disebut dengan istilah *angin*.

Angin sering diberi nama sesuai dengan asalnya.

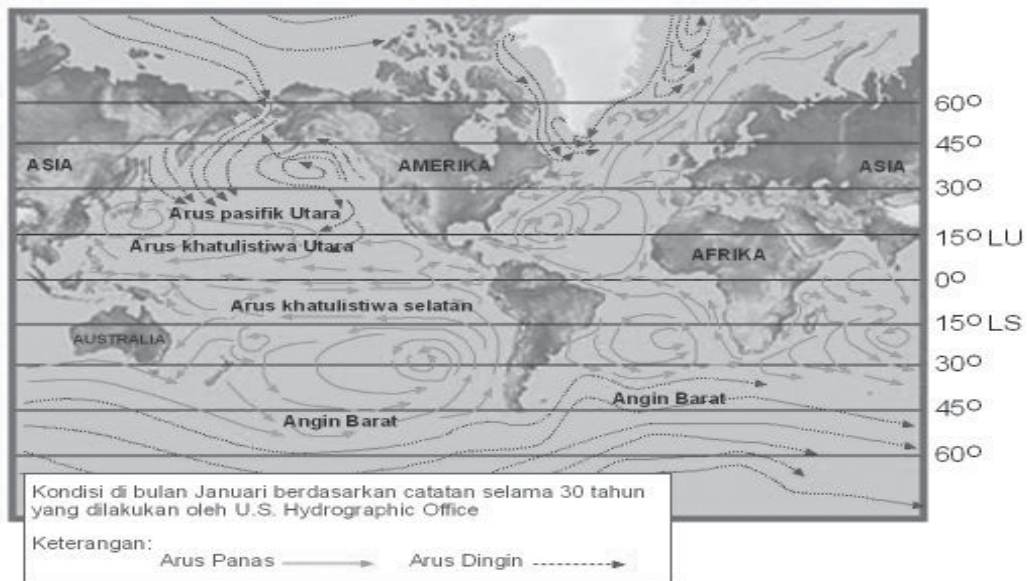
- 1) Angin darat berarti angin yang berasal dari darat.
- 2) Angin laut maksudnya angin yang berasal dari laut.

Angin dapat dibedakan menjadi beberapa antara lain sebagai berikut.

1) Angin tetap

- a) *Angin barat*, yaitu angin yang bertiup dari daerah subtropika ke kutub sampai pada lintang 60 derajat, baik lintang utara atau juga lintang selatan.
- b) *Angin timur*, terdapat pada batas kutub, angin ini berasal dari daerah timur.
- c) *Angin pasat* dan *angin anti pasat*

Angin pasat adalah angin yang berhembus terus menerus dari daerah maksimum subtropika selatan dan utara menuju ke arah katulistiwa. Sampai di katulistiwa membelok sesuai dengan hukum Buys Ballot. Dua angin pasat yaitu angin pasat tenggara dan angin pasat timur laut. Sedangkan angin anti pasat, adalah angin yang arahnya berlawanan dengan angin pasat. Di belahan bumi bagian selatan bertiup dari barat laut ke tenggara. Di belahan bumi utara bertiup dari barat daya ke timur laut. Arah angin anti pasat dapat dilihat pada arah awan yang tertinggal atau pada awan/abu gunung berapi.



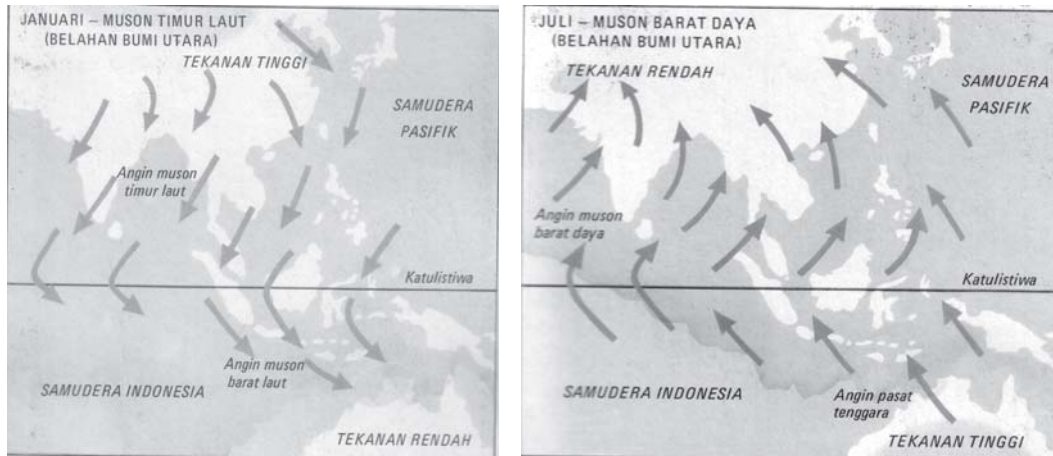
Gambar 9.14 Angin dunia, angin barat, angin timur, angin pasat, angin antipasad

Sumber: www.e-dukasi.net

2) Angin periodik

- a) *Angin muson*, adalah yang setiap setengah tahun bertiupnya berganti arah
 - (1) Angin muson laut, adalah angin yang terjadi pada musim panas, di antara tekanan udara minimum dan di laut maksimum.

- (2) Angin muson darat, adalah angin yang terjadi pada musim dingin tekanan udara di daratan maksimum dan di laut minimum, bersifat kering.

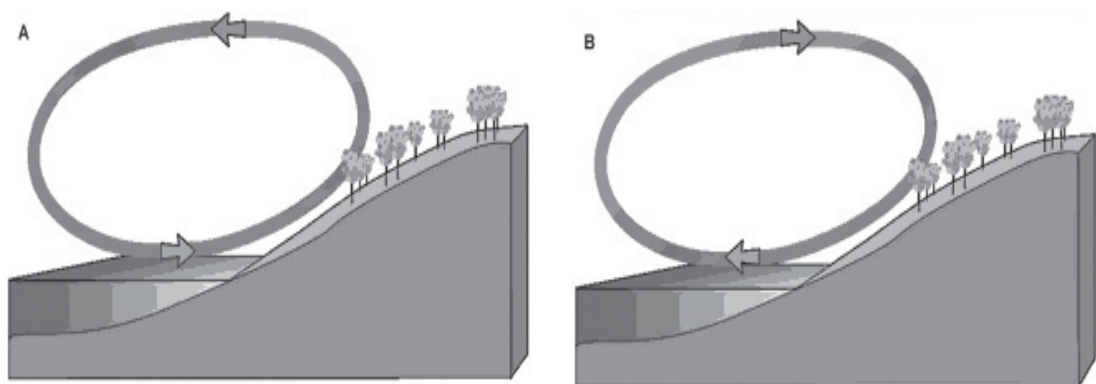


Gambar 9.15 Angin muson

Sumber: wikipedia.or.id

b) *Angin darat dan angin laut*

Pada malam hari suhu daratan lebih rendah daripada suhu lautan. Akibatnya tekanan udara daratan lebih tinggi daripada tekanan udara lautan. Perbedaan tekanan Bergeraknya udara dari darat ke laut, maka berhembus angin darat. Sebaliknya pada siang hari bertiup angin laut. Angin laut yaitu angin yang berasal dari laut ke darat, bertiup kurang lebih pada sore hari. Dua macam angin ini disebut juga *angin muson harian*.

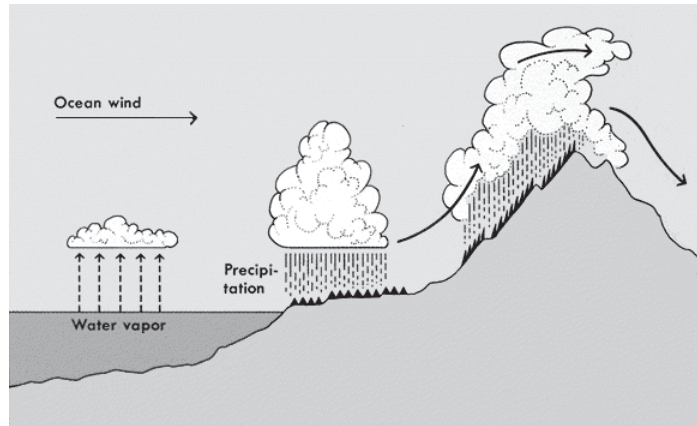


Gambar 9.16 Angin darat dan angin laut

Sumber: www.e-dukasi.net

c) *Angin gunung dan angin lembah*

Angin gunung adalah angin yang bertiup dari lereng gunung ke lembah (pada malam hari). Angin lembah adalah angin yang bertiup dari lembah ke gunung (pada siang hari).



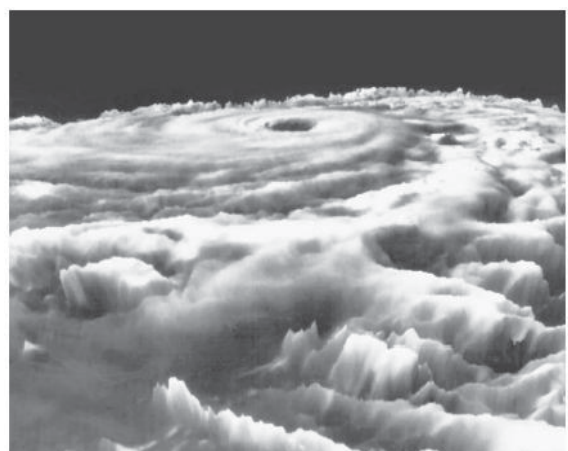
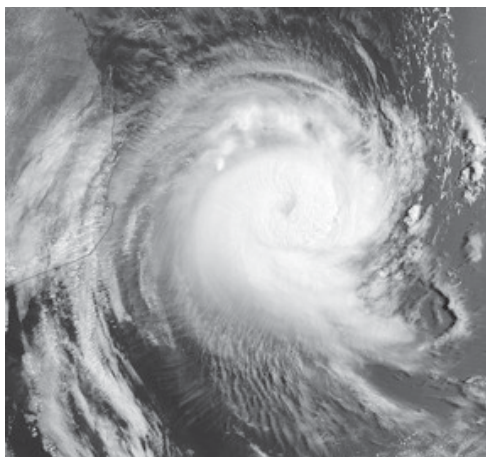
Gambar 9.17 Angin gunung dan angin lembah

Sumber: Penerbit

3) *Angin setempat*

a) Angin siklon dan angin antisiklon

- (1) Angin siklon merupakan angin yang pergerakannya berputar mengelilingi daerah yang bertekanan minimum.
- (2) Angin antisiklon adalah angin yang bergerak berputar meninggalkan daerah bertekanan udara maksimum.



Gambar 9.18 Angin cyclon dan anticyclon

Sumber: www.scienceelfanfield.com

Macam-macam angin siklon:

- o Taifun di Asia Timur
- o Tornado di USA



Gambar 9.19 Angin tornado

Sumber: www.moaanews.noaa.gov

b) Angin Fohn

Angin fohn adalah angin yang bersifat panas dan kering yang turun dari daerah pegunungan. Sebagai contoh:

- o Angin Bohorok di Deli
- o Angin Gending di Pasuruhan
- o Angin Brubu di Makasar
- o Angin kumbang di Cirebon
- o Angin Wombrau di Biak

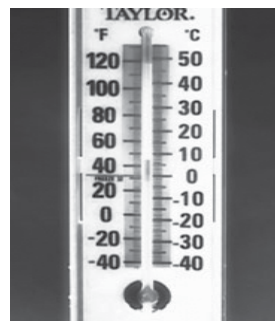
3. Alat-alat Pengukur Cuaca

Manusia adalah makhluk paling cerdas di muka bumi ini. Manusia mempunyai berbagai cara mempelajari sifat dan ciri alam untuk kesejahteraan hidup. Manfaat mempelajari cuaca dan iklim adalah untuk kepentingan perencanaan pertanian, pariwisata, perindustrian, dan perdagangan, Untuk mengetahui sifat dan ciri cuaca dan iklim maka para ahli membuat berbagai alat ukur cuaca.

a. *Thermometer*

Kalian pasti sudah tahu manfaat thermometer. Suhu udara diukur dengan *thermometer*, kertas yang digunakan untuk mencatat hasil pengukuran disebut *termogram*. Termometer adalah alat cuaca yang dipergunakan untuk mengukur suhu udara. Suhu udara diukur dengan skala derajat *Celsius* dan atau skala *Fahrenheit*. Garis yang menghubungkan tempat-tempat yang sama suhunya disebut *isoterm*.

Beberapa termometer yang biasa digunakan untuk mengukur suhu udara adalah : termometer air raksa, termometer maksimum, termometer minimum, termometer minimum maksimum model Six Belani, termometer binetal, termometer Bourdan, termometer tanah. Untuk setiap termometer mempunyai cara kerja yang berbeda-beda, tetapi pada dasarnya adalah sama yaitu untuk mengukur suhu udara.



Gambar 9.20 Thermometer

Sumber: www.learner.org

b. Higrometer

Kelembaban udara diukur dengan peralatan yang disebut *higrometer*. Salah satu pengukur kelembaban udara adalah *higrometer rambut*. *Mengapa rambut?* Karena higrometer tersebut menggunakan rambut. Rambut manusia bisa memanjang bila ada udara basah dan memendek pada udara kering, *rambut yang dipasang pada higrometer* perubahan panjang dan pendeknya menggerakkan jarum pada skala yang tertera, hasilnya datanya disebut *higrograf*.



Gambar 9.21 Higrometer rambut

Sumber: www.sl.wikipedia.org

c. Barometer

Barometer adalah alat yang berfungsi untuk mengukur tinggi tempat. Pada lapisan atmosfer bawah, setiap kenaikan 8 m tekanan turun 1mb. Tekanan udara pada permukaan air laut adalah sebesar 1,013 mb dan semakin tinggi tempat tekanan udaranya akan semakin berkurang. Barometer *aneroid* yang dipergunakan mengukur tinggi suatu tempat disebut *altimeter*.



Gambar 9.22 Barometer

Sumber: www.auf.asn.au

d. Anemometer

Apakah anemometer itu? Kecepatan angin diukur dengan alat yang disebut *anemometer* dan biasanya model anemometer mangkok. Ada tiga atau empat mangkok yang menentukan kerja alat ini. Bagian yang cekung pada mangkok tersebut bila tertiuip oleh angin maka mangkok tersebut akan berputar pada sumbu tegak lurusnya, perputaran sumbu dihubungkan dengan alat ukur dan kecepatan angin dapat dibaca pada skala alat ukur.



Gambar 9.23 Anemometer mangkok

Sumber: www.smg.gov.mo



Gambar 9.24 Bendera angin
Sumber: web.schule.at

e. Bendera angin

Bagaimana cara mengetahui arah angin? Untuk mengetahui arah angin dipergunakan bendera angin. Bendera angin selalu menunjuk dari mana arah datangnya angin.

Selain bendera angin juga dapat dipergunakan *kantong angin*, arah datangnya angin ditunjukkan dengan arah hadapan kantong angin. Arah angin dinyatakan dalam derajat, 360 derajat berarti angin utara, 90 derajat angin timur, 180 derajat angin selatan dan 270 derajat angin barat.

f. Ombrometer

Ombrometer adalah alat penakar hujan. Alat ini dipasang pada tempat yang bebas penghalang baik pohon maupun bangunan.



Gambar 9.25 Alat penakar curah hujan
Sumber: web.schule.at



Kecakapan Personal dan Sosial

Menurut kalian, alat pengukur cuaca mana yang paling tepat digunakan di daerahmu? Berikan alasannya!



Kemandirian Belajar

Informasi Prakiraan Cuaca

Kalian pasti pernah membaca koran. Ada kolom kecil di koran-koran tertentu memberikan informasi tentang cuaca. Contohnya, seperti berikut.

Bacalah dan cermati informasi berikut ini!

Prakiraan Cuaca
Senin, 3 Januari 2005
Cuaca : Cerah

Suhu : Min 24° C, maks 29° C
Kelembaban : Min 90%, maks 100%
Tekanan udara: Min 1010 milibars,
maks 1012 milibars

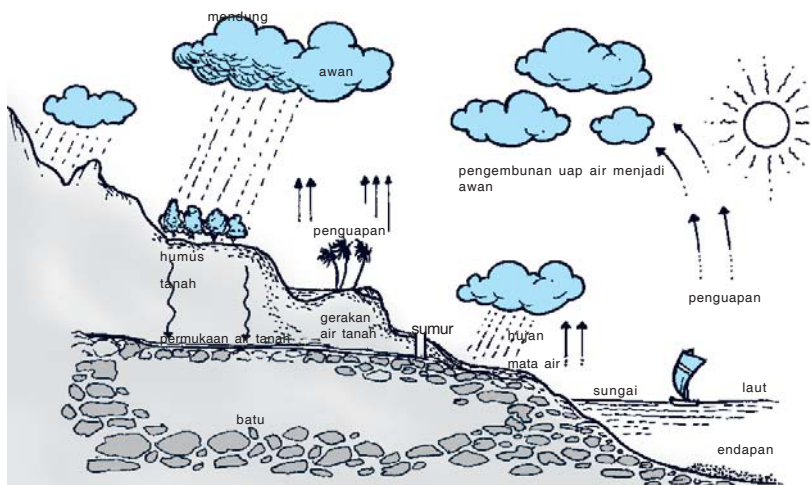
Apa maksud tulisan tersebut di atas? Buatlah uraiannya sebanyak-banyaknya tentang satu halaman saja!

C. Hidrosfer

Jumlah air di bumi terdiri dari air laut (97,5%), es (1,75%) dan air di daratan (0,73%). Air yang berbentuk uap di udara jumlahnya hanya sedikit, yaitu 0,001. Proses air selalu mengalami peredaran atau siklus disebut siklus air atau siklus hidrologi. Oleh karena itu, suatu ketika air berubah menjadi awan, air hujan, air sungai, air tanah, air laut, dan seterusnya.

1. Siklus Hidrologi

Hampir setiap tempat di permukaan bumi selalu ada air. Air yang diam dalam tanah disebut air tanah. Air yang ada di laut sebagai air laut. Air juga dapat berujud uap air di udara. Perhatikan gambar tentang siklus air.



Gambar 9.26 Siklus air/hidrologi di bumi

Sumber: www.bablink.or.id

Air yang ada di laut, danau, sungai, setelah terkena sinar matahari mengalami penguapan atau evaporasi. Air yang menguap hingga beberapa ribu meter di atas permukaan bumi mengalami kondensasi. Uap air di angkasa berkumpul membentuk awan. Awan menimbulkan hujan. Air hujan kemudian tertampung di permukaan tanah. Sebagian terserap di dalam tanah. Sebagian mengalir sebagai sungai. Sebagian lainnya menguap lagi. Air dalam tanah juga mengalir, ada yang keluar sebagai mata air. Air yang berasal dari mata air kemudian mengalir masuk sungai. Air sungai akhirnya bermuara masuk laut. Demikian secara terus menerus air selalu berputar.

2. Tubuh Air

Tubuh air daratan dapat dibagi dua, yaitu air permukaan dan air tanah. Air di daratan, walaupun jumlahnya hanya sedikit (0,73%) tetapi sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup. Makhluk hidup bisa bertahan hidup bila ada air. Air di daratan berupa air tawar. Air di daratan meliputi air permukaan dan air tanah. Air permukaan maksudnya air yang ada di permukaan bumi seperti sungai, telaga, dan danau. Air tanah maksudnya air yang berada dalam tanah contohnya mata air, dan air sumur.

a. Air permukaan

Ada berapa macam air permukaan. Air yang ada di permukaan dapat dibagi menjadi air bergerak dan air diam. Air bergerak adalah air yang mengalir dipermukaan, yaitu sungai. Air diam atau menggenang adalah air yang menggenangi bagian cekung atau ledokan yang ada di permukaan tanah contohnya danau, telaga dan rawa.

1) Sungai



Gambar 9.27 Sungai
Sumber: www.tabalong.go.id

Air hujan yang jatuh di permukaan bumi kemudian tertampung di ledokan- ledokan atau di cekungan-cekungan. Setelah penuh kemudian akan meluap. Luapan air permukaan kemudian masuk pada alur-alur sungai. Jadilah air sungai. Air sungai juga berasal dari mata air. Berdasarkan keajegan(konsistensi) alirannya, sungai terdiri atas sungai menahun dan sungai musiman(periodik). Dinamakan sungai tahunan apabila aliran airnya berlangsung sepanjang tahun. Disebut sungai musiman apabila air hanya mengalir setiap musim penghujan saja. Volume air yang mengalir setiap waktu berubah-ubah. Volume air tiap waktu

disebut debit air. Di daerah hulu sungai dan hilir sungai debit air bisa sama, tetapi kecepatan air berbeda. Di daerah hulu sungai kemiringan sungai curam, sehingga air mengalir dengan sangat cepat. Kebalikannya di bagian hilir sungai sangat landai, sehingga air mengalir sangat pelan. Di bagian hulu air mengalir deras sehingga daya angkut sungai besar. Banyak batuan-batuan besar terangkut aliran air. Di bagian hilir air mengalir lambat, sehingga yang terangkut batuan-batuan halus.

2) Klasifikasi Sungai

Berdasarkan sumber airnya, sungai dapat dibedakan menjadi:

- (a) *Sungai hujan*, yaitu sungai yang sumber airnya berasal dari air hujan maupun mata air. Hal itu berarti setelah air hujan masuk ke lembah sungai yang kemudian mengalir.
- (b) *Sungai gletser*, yaitu sungai yang airnya berasal dari pencairan es atau gletser. Ini biasanya terjadi di wilayah beriklim dingin, ketika musim panas tiba, banyak es di lereng pegunungan mencair. Es yang mencair masuk dalam alur sungai lalu mengalir menuruni lereng pegunungan.
- (c) *Sungai campuran*, yaitu sungai yang airnya berasal dari air hujan dan pencairan es atau gletser.

Berdasarkan keajegan atau kontinuitas alirannya, sungai dapat dibedakan menjadi:

- (a) *Sungai ephiemeral*, yaitu sungai yang hanya mengalir pada saat terjadi hujan dan beberapa saat setelah hujan berhenti.
- (b) *Sungai intermitten*, yaitu sungai yang hanya mengalir pada saat musim penghujan, sedangkan pada musim kemarau kering. Sungai ini sering disebut *sungai episodik*.
- (c) *Sungai perenial*, yaitu sungai yang mengalir sepanjang tahun, sungai ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu:
 - o sungai permanen, yaitu sungai yang debit airnya relatif tetap sepanjang tahun.
 - o sungai periodik, yaitu sungai yang airnya banyak pada saat musim penghujan dan sedikit pada saat musim kemarau

Info

Berdasarkan tipe/arahnya alirannya sungai dibedakan:

- a. Sungai konsekuen
- b. Sungai subsekuen
- c. Sungai insekuen
- d. Sungai obsekuen
- e. Sungai vesekuen

3) Danau

Danau dapat diartikan sebagai suatu cekungan atau ledokan sangat besar di daratan yang berisi air. Ukuran diameternya mencapai beberapa kilometer dengan kedalaman beberapa ratus meter. Sumber airnya berasal dari air hujan, air tanah, atau mata air. Air danau dapat berkurang karena adanya penguapan (infiltrasi) ke dalam tanah dan mengalir ke sungai. Ada banyak danau di Indonesia contohnya Danau Toba, Danau Tempe, Danau Batur, dan sebagainya.

Terdapat beberapa syarat danau, antara lain:

- a) kedalaman air mencapai beberapa puluh meter dan sudah menunjukkan adanya tingkatan suhu atau per lapisan suhu pada kedalaman tersebut,
- b) genangan hingga beberapa kilometer persegi,
- c) vegetasi air yang mengapung tidak dapat menutupi seluruh permukaan genangan, dan
- d) adanya gelombang yang dapat menyebabkan terjadinya abrasi pantai.

Danau dapat diklasifikasikan berdasarkan cara terjadinya, yaitu sebagai berikut.

a) Danau tektonik

Danau ini terjadi karena adanya peristiwa tektonik (pergerakan/pergeseran kulit bumi). Peristiwa ini dapat menyebabkan sebagian permukaan bumi mengalami penurunan atau patahan, sehingga membentuk suatu ledokan atau cekungan. Jika ledokan terisi air maka akan terbentuk danau. Misalnya: Danau Poso, Danau Maninjau, dan Danau Tempe.



Gambar 9.28 Danau tektonik
Sumber: www.burkhardweiss.de

b) Danau kawah (vulkanik)

Adanya runtuh pada puncak gunung berapi akibat dari letusan, dapat menyebabkan terbentuknya cekungan pada puncak gunung. Jika terisi air maka cekungan ini akan terbentuk genangan yang disebut dengan danau kawah. Misalnya : Danau Rinjani dan Telaga Menjer.



Gambar 9.29 Danau kawah
Sumber: www.heru.4mg.com

c) Danau Gletser

Danau ini terbentuk sebagai akibat dari adanya pencairan salju, es atau gletser yang kemudian airnya mengisi cekungan yang ada di bawahnya. Misalnya : Danau The Great Lakes (Amerika Utara, Danau Geneva dan Boken (Swiss)



Gambar 9.30 Danau gletser
Sumber: an.pandapedia.com

d) Danau Karst

Danau ini terbentuk akibat adanya dolina yang tersumbat. Danau ini terbentuk pada daerah yang berbatuan gamping atau topografi karst. Misalnya: danau-danau di Gunung Kidul dan Wonogiri.



Gambar 9.31 Danau karst
Sumber: an.pandapedia.com

e) Danau Bendung (waduk)

Danau ini terbentuk karena adanya pembendungan aliran yang dilakukan oleh manusia. Danau ini terbentuk jika didaerah sekeliling genangan berupa pegunungan. Misalnya: Waduk Gajahmungkur dan Waduk Kedungombo (Jawa Tengah).

f) Danau Laguna

Danau ini terbentuk sebagai akibat dari adanya aktivitas ombak dan arus pantai. Adanya aktivitas ini menyebabkan terbentuknya tandon-tandon pasir disepanjang pantai yang menghambat aliran air sungai.

3) Telaga

Apabila danau memiliki kedalaman hingga beberapa puluh meter dan luas beberapa kilometer, telaga mempunyai kedalaman beberapa meter saja dengan luas hingga beberapa puluh meter. Pada telaga pepohonan besar yang ada di tepi telaga masih bisa menutupi sebagian besar permukaan telaga. Pada dasarnya telaga hampir sama dengan danau. Perbedaannya adalah bahwa telaga mempunyai ukuran yang lebih kecil dibandingkan dengan danau. Dengan demikian pada telaga tidak ada tingkatan suhu pada kedalamannya dan belum ada gelombang yang mengabrasi. Dengan demikian genangan disebut telaga bila:

- genangan air tidak terlalu dalam dan belum menunjukkan adanya tingkatan perlapisan suhu pada kedalaman tersebut,
- genangan cukup sempit hingga hanya beberapa ribu meter persegi,
- tumbuhan air yang mengapung dapat menutupi seluruh permukaan genangan, dan
- belum menunjukkan adanya gelombang yang dapat menyebabkan terjadinya abrasi pantai.

Cara terjadinya sama dengan terjadinya danau. Di Pulau Jawa telaga ini banyak dijumpai di daerah Gunung Sewu.

4) Rawa

Rawa adalah perairan yang mempunyai kedalaman air hanya beberapa meter. Hampir sama dengan kedalaman telaga, tetapi di rawa biasanya tumbuh pepohonan.

Luas rawa bisa mencapai berkilo-kilo meter. Rawa biasanya merupakan dataran rendah yang tergenang oleh air. Airnya bisa berasal dari air hujan, air tanah maupun dari air sungai. Rawa mempunyai ukuran luas yang sangat bervariasi dari ukuran yang kecil hingga ukuran yang sangat luas. Di Pulau Jawa ukuran luas rawa biasanya hanya sempit-sempit, sedangkan di Pulau Kalimantan rawa-rawa mempunyai ukuran yang luas. Kedalaman air dari rawa biasanya dangkal, sehingga belum menunjukkan adanya strata suhu. Air rawa biasanya asam sehingga hanya tumbuh-tumbuhan yang tahan asam yang dapat hidup di daerah ini. Banyak tanah-tanah gambut di daerah rawa. Misalnya, Rawa Jombor, Klaten, Jawa Tengah.



Gambar 9.32 Rawa

Sumber: stricmp.blogspot.com

Rawa bermanfaat bagi kehidupan manusia. Manfaat rawa antara lain sebagai berikut.

a) Perikanan

Rawa dapat dimanfaatkan untuk perikanan darat. Dengan karamba (tempat memelihara ikan terbuat dari bambu atau jaring) dapat dipelihara ikan. Ikan jenis air tawar. Misalnya: ikan bawal, ikan mujair, ikan lele, dan sebagainya.

b) Objek wisata

Selain dapat menambah pendapatan dengan perikanan darat, rawa, juga dapat dimanfaatkan sebagai objek wisata kolam, kolam pemancingan dan rumah makan apung dapat digunakan sebagai penarik wisatawan untuk berkunjung.

c) Lahan pertanian

Masyarakat sekitar rawa paling sering memanfaatkan rawa sebagai sumber air untuk pertanian mereka untuk irigasi. Rawa juga dapat digunakan/ditanami berbagai tanaman sewaktu debit airnya surut.

d) Pengendali banjir

Air hujan yang terlalu banyak dapat tertampung di rawa. Sehingga mengurangi risiko banjir dan longsor di daerah sekitar rawa.

5) Laut

Indonesia adalah negara kepulauan, sekaligus negeri bahari. Artinya banyak perairan lautnya. *Bila kalian pergi ke tepi pantai apakah yang kalian lihat? Laut tampak sangat luas bukan?*



Gambar 9.33 Laut lepas

Sumber: stricm

Perairan laut dapat dibedakan menurut letak, dan zonasi kedalamannya. Perbedaan tersebut diperlukan karena ada kaitan dengan karakteristik dan pemanfaatannya. Jenis-jenis perairan laut menurut dasar perbedaan tersebut adalah sebagai berikut.

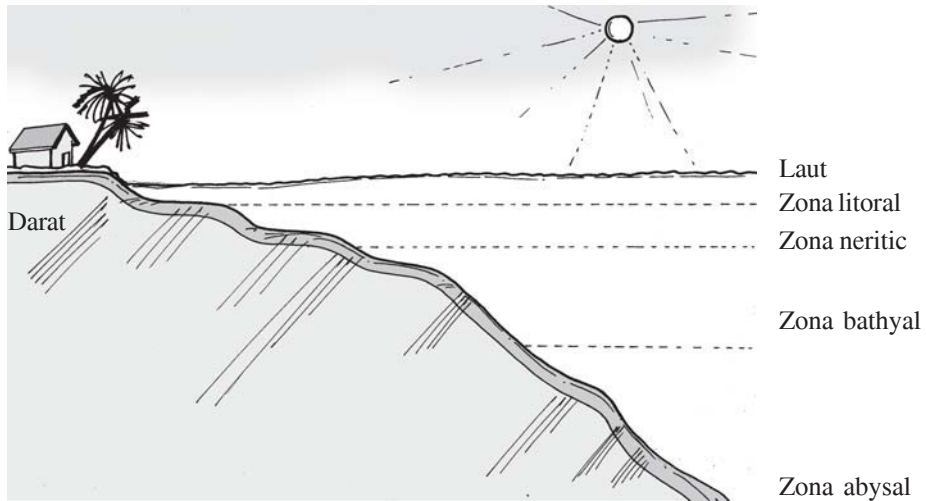
a) Menurut letaknya, laut dibedakan menjadi:

- (1) *Laut pedalaman*, yaitu laut yang seluruhnya atau hampir seluruhnya dikelilingi oleh daratan. Contoh: Laut Hitam dan Laut Kaspia.
- (2) *Laut tepi*, yaitu laut yang terletak di tepi benua dan tepi samudra. Contoh: Laut Cina Selatan, Laut Jepang, Laut Kuning, dan Laut Arab.
- (3) *Laut tengah*, yaitu laut yang terletak di antara pulau-pulau. Contoh: Laut-laut di Indonesia, seperti Laut Banda, Laut Jawa, Laut Sulawesi.

b) Berdasarkan zonasi kedalamannya, perairan laut dibedakan menjadi:

- (1) *Wilayah pasang (litoral)*, yaitu wilayah perairan laut yang terletak antara garis pasang tinggi dan garis pasang rendah. Wilayah ini merupakan wilayah yang berair saat pasang tinggi, dan tak berair pada saat pasang rendah atau surut.
- (2) *Wilayah laut dangkal (neritik)*, yaitu wilayah perairan laut yang memiliki kedalaman kurang dari 200 m. Di wilayah ini sinar matahari masih dapat menembus sebagian dasar laut.

- (3) *Wilayah laut dalam (bathyal)*, yaitu perairan laut dengan kedalaman 200-1000 m. Kedalaman 200 meter dikatakan sebagai batas antara landasan kontinen dan samudra.
- (4) *Wilayah laut sangat dalam (abysal)*, kedalamannya lebih dari 1000 m.



Gambar 9.34 Penampang lintang zona kedalaman laut
 Sumber: Ilustrasi Penerbit

3. Batas Laut

Batas laut adalah batas laut yang menjadi milik suatu negara berdasarkan kesepakatan internasional. Masalah batas-batas laut adalah masalah rawan. Oleh karenanya batas wilayah laut mempunyai sejarah panjang.

Ada tiga batas laut, yaitu batas laut territorial, batas landas kontinen, dan batas laut zona ekonomi eksklusif (ZEE).

a) *Batas laut territorial*

Batas laut territorial adalah batas laut yang berjarak 12 mil laut dari garis dasar. Garis dasar adalah garis yang ditarik dari titik-titik terluar suatu pulau. Jarak antar titik-titik tidak boleh melebihi 200 mil. Indonesia mempunyai hak dan berdaulat penuh atas wilayah ini sehingga setiap kapal atau pesawat asing yang memasuki kawasan ini harus meminta izin terlebih dahulu sebelum memasuki wilayah ini. Wilayah laut territorial yang disepakati oleh hukum laut internasional selebar 12 mil laut dari garis pantai. Sebelumnya hanya 3 mil dari masing-masing pulau, sehingga kepulauan Indonesia dipisahkan oleh perairan. Dengan banyaknya pulau, maka garis batas territorial 12 mil pada masing-masing pulau menjadi bergandengan satu dengan lainnya.

Ketika belum ada ketentuan tentang batas territorial 12 mil, perairan laut yang ada di dalam wilayah Indonesia, seperti Laut Jawa, Laut Banda, Selat Makassar, Laut Bali dan sebagainya dianggap sebagai perairan internasional. Artinya menjadi milik umum masyarakat dunia. Kemudian pemerintah Indonesia membuat deklarasi penting dalam hal kelautan. Deklarasi itu adalah Deklarasi Juanda. Sejak Deklarasi

Juanda pada 13 Desember 1957, maka berubahlah status perairan pedalaman yang ada di wilayah Indonesia. Deklarasi itulah yang mengukuhkan konsep negara kepulauan (*archipelagic state concept*). Walaupun demikian internasional tidak langsung mengakui.

Deklarasi Juanda akhirnya memperoleh dukungan oleh Hukum Laut Internasional pada tahun 1978 di Jenewa, disebut juga sebagai **Konvensi Jenewa**.

Perhatikan peta wilayah laut Indonesia berikut!

Sebelum ada pengakuan internasional, bahwa wilayah laut adalah 12 mil, maka banyak laut di Indonesia menjadi wilayah laut internasional. Setelah adanya pengakuan internasional sesuai konvensi Jenewa, maka seluruh wilayah laut pedalaman Indonesia menjadi tertutup untuk pelayaran internasional.

b) *Batas landas kontinen*

Apakah yang dimaksud landas kontinen itu? Landas kontinen adalah bagian dari benua yang terletak di bawah permukaan air laut. Batas landas kontinen ini diasumsikan 200 mil ditarik dari garis dasar dengan kedalaman yang tidak melebihi 150 meter. Sumber daya alam menjadi hak negara yang bersangkutan sepenuhnya, tetapi pelayaran non-militer bebas memasuki wilayah itu.

c) *Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)*

ZEE adalah kawasan perairan laut yang diukur sepanjang 200 mil dari garis dasar. Dalam hal ini negara yang bersangkutan hanya berhak atas pemanfaatan sumber daya alam yang terkandung di dalamnya. Di samping batas-batas yang telah disebutkan di atas, batas wilayah laut antara dua negara diselesaikan melalui jalur perundingan antara dua belah pihak yang terkait seperti yang telah dilakukan antara Indonesia dan Malaysia.



Gambar 9.35 Peta ZEE Indonesia

Sumber: Ilustrasi Penerbit

4. Pantai dan Pesisir

a) Pantai

Titik pertemuan air laut dengan daratan disebut pantai. Pertemuan titik-titik tersebut bila dihubungkan akan menjadi suatu garis yang disebut sebagai garis pantai.



Gambar 9.36 Pantai, air laut, dan daratan

Sumber: www.sinarharapan.wordpress.com

Garis pantai adalah batas terendah air laut terhadap daratan. *Kemudian wilayah mana yang disebut pantai?* Wilayah yang disebut pantai adalah wilayah batas langsung antara daratan dan laut, yang masih terpengaruh oleh proses laut, seperti pengendapan, abrasi, pasang naik dan pasang surut.

b) Pesisir



Gambar 9.37 Wilayah pesisir

Sumber: maruf.wordpress.com

Wilayah pantai hanya sekitar air pasang rendah atau surut hingga pasang naik. Wilayah pesisir lebih luas, karena batas ke daratan sampai pada wilayah yang tergenang ketika ada gelombang yang luar biasa besar. Wilayah pesisir bisa masuk ke daratan hingga ratusan meter bahkan berkilo-kilo meter. Oleh karena itu ada istilah wilayah pesisir utara Jawa, wilayah pesisir selatan Jawa, wilayah pesisir selatan Bali, dan lain-lainnya.

Negara kita merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia. Lebih dari 17.000 pulau dengan luas pulau daratan 1,9 juta km² dan luas perairan sekitar 7,9 juta km² terdapat di Indonesia. Banyaknya pulau berakibat pada panjang pantai. Panjang garis pantainya mencapai sekitar 81.000 km. Perairan pantai

mempunyai potensi sumber daya alam hayati yang sangat besar. Tidak hanya ikan, tetapi juga rumput laut.

5. Ekosistem Pantai

Ekosistem pantai negara kita adalah ekosistem laut tropis. Ekosistem yang ada di perairan laut tropis mempunyai potensi ekonomi yang sangat besar. Daerah ekosistem pantai merupakan habitat yang baik bagi ikan laut.

Daerah pantai dan pesisir mempunyai beberapa ekosistem antara lain:

a) Ekosistem hutan bakau (mangrove)

Mangrove adalah komunitas tumbuhan pada wilayah pesisir yang tahan terhadap perubahan kadar garam akibat pasang-surut air laut. Mangrove hidup di daerah antara level pasang-naik tertinggi sampai level di sekitar atau di atas permukaan laut. Komunitas mangrove hidup di daerah terlindung pantai tropis maupun sub-tropis. Jumlah terbesar dijumpai di kawasan Asia Tenggara yang mempunyai curah hujan tinggi dan berlangsung hampir sepanjang tahun. Ada sekitar 3,75 juta ha hutan bakau di Indonesia.



Gambar 9.38 Tanaman bakau
Sumber: www.mangrove.de



Gambar 9.39 Peta sebaran hutan bakau
Sumber: www.dkp.go.id

Di dunia diperkirakan terdapat 89 spesies mangrove. Sebanyak 74 spesies hidup di Asia Tenggara. Mayoritas mangrove tumbuh subur di daerah tropis di sekitar ekuator. Sebagian kecil mangrove masih dapat hidup di daerah subtropis, yaitu sampai pada sekitar 35° LU dan 35° LS. Pada wilayah sekitar tropis dan subtropis komunitas mangrove mendominasi sekitar 75% dari garis pantai. Artinya di wilayah itu sebagian besar pantai berhutan bakau.

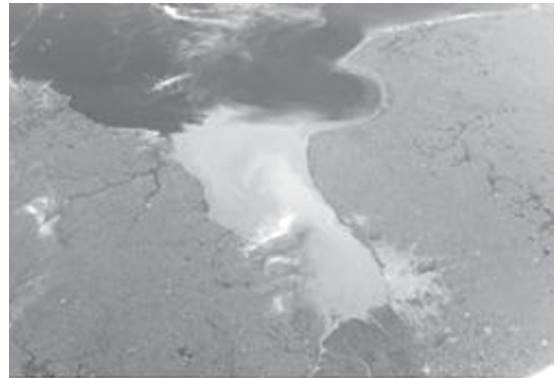


Kecakapan Personal dan Sosial

Kalian telah merumuskan ekosistem rawa, dan ekosistem pantai. Sekarang rumuskan apakah ekosistem mangrove itu?

b) Ekosistem estuaria

Kalau kamu pergi di suatu pantai yang ada muara sungainya, akan melihat muara sungai melebar seperti corong ketika air laut pasang naik, dan merapat sempit menyamping ketika pasang rendah (surut). *Estuari* atau estuaria adalah perairan semi tertutup yang memiliki air laut dengan kadar garam tinggi dapat bercampur dengan air tawar, sehingga akan menghasilkan suatu masyarakat (komunitas) yang khas dengan kondisi lingkungan yang bervariasi.



Gambar 9.40 Muara sungai

Sumber: www.encyklopedia.inaczej.info



Diskusi Kelompok

Rumuskan!
Apakah ekosistem estuaria itu?

c) Ekosistem terumbu karang

Pernahkan kamu melihat terumbu karang? Apabila kamu pergi ke pantai yang berbatuan gamping, kamu dapat melihat terumbu karang. Terumbu karang (*coral reef*) sebenarnya merupakan makhluk hidup atau organisme di dasar perairan pantai dalam bentuk batuan kapur yang cukup kuat dalam menahan gelombang laut.

Organisme-organisme yang hidup di ekosistem ini didominasi oleh binatang karang yang mempunyai rangka kapur.

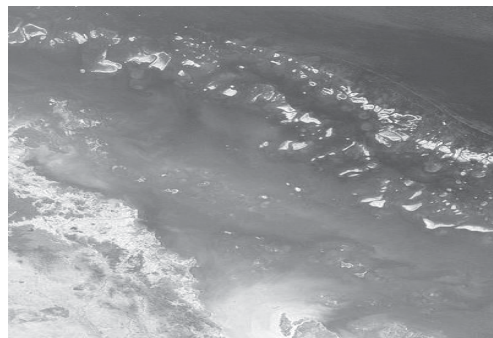
Terumbu karang dibedakan atas binatang karang (*reef coral*) sebagai organisme dan terumbu karang (*coral reef*) sebagai suatu ekosistem. Berdasarkan kemampuan memproduksi kapur, terdapat dua macam tipe karang, yaitu karang yang membentuk bangunan kapur (*hermatypic coral*) dan yang tidak dapat membentuk bangunan kapur (*ahermatypic coral*).

Ekosistem terumbu karang dapat dibagi menjadi tiga tipe berdasarkan geomorfologinya, yaitu sebagai berikut.

- Terumbu karang tepi.
- Terumbu karang penghalang.
- Terumbu karang cincin.



Gambar 9.41 Terumbu karang pinggir pantai
Sumber: www.coral-reefs.org



Gambar 9.42 Terumbu karang memanjang
Sumber: www.coral-reefs.org



Gambar 9.43 Terumbu karang melingkar
Sumber: www.coral-reefs.org



Diskusi Kelompok

Rumuskan!

Apakah ekosistem terumbu karang itu!
Diskusikan dengan teman sebangku!

b. Air tanah

Air tanah dapat berupa air sumur ataupun mata air. Jadi air yang kita ambil dari sumur adalah air tanah. Air tanah biasanya mengandung cukup mineral. Berbeda dengan air hujan yang miskin mineral. Air tanah bila digunakan untuk mencuci dengan menggunakan sabun banyak mengeluarkan busa. Apabila mencuci dengan air hujan tidak banyak mengeluarkan busa. Hal itu karena air tanah banyak mengandung mineral khususnya CaCO_3 yang berbusa bila bercampur dengan soda. Air tanah dapat keluar ke permukaan sebagai mata air.

Daerah pesisir utara Pulau Jawa kedalaman air tanahnya dangkal. Di daerah pegunungan, yang sungainya dalam dan curam, seperti lereng Gunung Merapi, lereng Gunung Merbabu, dan sebagainya biasanya air tanahnya dalam.

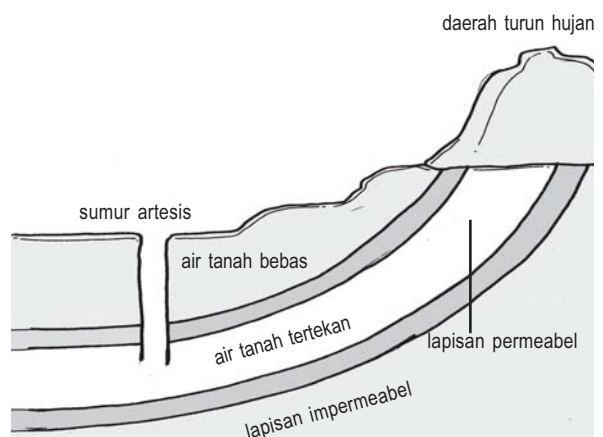
Dari mana air tanah berasal? Air tanah berasal dari air hujan yang meresap ke dalam tanah. Air tanah dapat dibedakan menjadi berikut.

1) Air Tanah Bebas

Air tanah bebas, yaitu air tanah yang terletak di atas lapisan tanah tidak tembus air (*impermeabel*) dan di bawah lapisan tanah yang tembus air permeabel disebut dengan air tanah bebas.

2) Air Tanah Tertekan

Air tanah tertekan, yaitu air tanah yang terletak di antara dua lapisan tanah yang tidak tembus air (*impermeabel*) disebut dengan air tanah tertekan. Sumur yang dibuat pada air tanah jenis ini sering disebut dengan sumur artesis.



Gambar 9.44 Air tanah tertekan

Sumber: stric

D.

Dampak Gejala Hidrosferik terhadap Kehidupan

Tidak ada air maka tidak mungkin ada kehidupan. Sumber air untuk kehidupan bermacam-macam, ada air sungai, air danau, air telaga, mata air, air rawa, dan bahkan air laut.

Di daerah perdesaan bahkan juga di sebagian daerah perkotaan, banyak orang memanfaatkan air sungai. *Apabila kamu tinggal di dekat sungai, apakah yang dilakukan orang sekitar di sungai?* Banyak orang mandi dan mencuci di sungai bukan?

Manfaat sungai antara lain sebagai berikut.

- Sumber pengairan wilayah pertanian (irigasi).
- Perikanan, tempat untuk mengembangbiakkan dan menangkap ikan guna memenuhi kebutuhan manusia akan protein.
- Sumber air rumah tangga, sungai sering digunakan sebagai jalan dari kapal-kapal barang maupun manusia, untuk berpindah tempat.
- Transportasi, sungai sering digunakan sebagai jalan dari kapal-kapal barang maupun manusia untuk berpindah tempat.
- Rekreasi, sebagai tempat berolah raga sekaligus penyegar (seperti arung jeram).

Bagaimana dengan air danau?

Manfaat danau sangat besar bagi kehidupan. Oleh karena itu ada juga danau buatan manusia yang sering disebut dengan waduk. Manfaat danau ini antara lain sebagai berikut.

- Irigasi, lahan pertanian.
- Perikanan darat, tempat pengembangbiakkan ikan dengan karamba.
- Pembangkit tenaga listrik tenaga air.
- Rekreasi keluarga.
- Sumber air bersih bagi masyarakat sekitar terutama pada musim kemarau.

Dengan melihat manfaat danau yang cukup besar bagi kehidupan, maka keberadaan danau perlu dijaga agar berfungsi sebagai mana mestinya. Cara-cara yang dapat dilakukan untuk melestarikan danau antara lain dengan jalan berikut.

- Menjaga kelestarian hutan dibagian hulu DAS.
- Membuat sabuk hijau disekitar tebing danau/waduk.
- Mengadakan konservasi tanah di atas waduk.
- Jangan membuang limbah, baik dari rumah tangga maupun dari industri ke danau.

Bagaimana dengan air telaga?

Telaga sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Air telaga dapat dimanfaatkan untuk:

- sumber air bersih,
- perikanan,
- rekreasi, seperti didirikannya rumah makan apung, tempat pemancingan dan sebagainya.

Telaga harus dilesatarkan, antara lain dengan:

- konservasi tanah disekitar telaga.
- membuat sabuk hijau disekitar tebing telaga.
- tidak membuang limbah di telaga.

Adakah manfaat air tanah?

Manfaat air tanah bagi masyarakat antara lain sebagai berikut.

- Sumber air rumah tangga seperti untuk minum, memasak, dan mencuci.
- Sumber air untuk pengairan lahan pertanian atau irigasi.
- Sumber air untuk perindustrian, terutama industri air minum kemasan
- Aliran air tanah dapat digunakan sebagai tenaga pembangkit listrik bagi masyarakat sekitar.



Rangkuman Materi

Sebagai negara yang besar, Indonesia mempunyai jumlah penduduk sangat banyak. Hal ini mengakibatkan timbulnya berbagai masalah yang harus ditangani dan perlu perhatian khusus. Permasalahan kependudukan yang dihadapi bangsa Indonesia, antara lain kelebihan penduduk, persebaran penduduk yang tidak merata, urbanisasi, dan kualitas penduduk.

Lapisan udara yang menyelimuti bumi disebut atmosfer. Berdasarkan ketinggiannya atmosfer dibagi menjadi lapisan troposfer, stratosfer, mesosfer, ionosfer dan eksosfer. Lapisan atmosfer yang mempengaruhi kehidupan makhluk hidup di permukaan bumi adalah troposfer, terutama cuaca dan iklim. Ilmu yang mempelajari tentang cuaca adalah meteorologi, sedangkan ilmu yang mempelajari iklim adalah klimatologi.

Lapisan air yang menyelimuti permukaan bumi disebut hidrosfer. Hidrosfer antara lain berupa perairan darat dan perairan laut. Contoh dari perairan darat yaitu sungai, danau, rawa, telaga, dan air tanah. Sedangkan perairan laut meliputi laut dan samudera. Keadaan air di bumi, baik dari segi jumlah dan bentuk air di muka bumi membentuk suatu siklus air (siklus hidrologi). Ilmu yang mempelajari mengenai perairan yang ada di bumi disebut hidrologi.

Gejala-gejala atmosfer dan hidrosfer di bumi memengaruhi kehidupan makhluk hidup di muka bumi, baik itu berdampak positif maupun berdampak negatif. Misalnya dapat bermanfaat sebagai sumber energi, sumber kehidupan, untuk menunjang dalam pemenuhan kebutuhan hidup, pertanian, dan dalam berbagai hal lainnya.



Refleksi

Setelah mempelajari bab ini, kamu seharusnya memenuhi tentang:

1. Permasalahan penduduk dan pusat-pusat kegiatan penduduk Indonesia.
2. Fenomena atau jejak alam yang terjadi di atmosfer.
3. Menjelaskan gejala-gejala hidrosfer di permukaan bumi.
4. Pengaruh gejala hidrosfer dan gejala yang terjadi di atmosfer.

Jika ada hal-hal yang belum kalian pahami, bacalah kembali bab ini sebelum kalian mengakhiri belajar bab ini.



Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Berikut ini yang termasuk permasalahan kependudukan di Indonesia, **kecuali**
 - a. persebaran penduduk yang merata
 - b. kelebihan jumlah penduduk
 - c. pertumbuhan penduduk tinggi
 - d. urbanisasi
2. Mayoritas mata pencaharian penduduk Indonesia sebagian besar adalah ...
 - a. Jasa
 - b. Pertanian
 - c. Perdagangan
 - d. Industri
3. Salah satu faktor pendorong terjadinya urbanisasi adalah ...
 - a. Sarana prasarana yang lengkap di perkotaan
 - b. rendahnya gaji atau upah kerja
 - c. tersedianya fasilitas pendidikan dan hiburan
 - d. banyak tersedia lapangan pekerjaan
4. Indikator yang dapat dijadikan untuk melihat kualitas penduduk, **kecuali** ...
 - a. Tingkat kesehatan
 - b. Tingkat pendidikan
 - c. Pendapatan per kapita
 - d. Jumlah penduduk

5. Beberapa kondisi fisik geografis berikut ini mendukung kondisi sosial ekonomi penduduk, **kecuali** ...
 - a. iklim
 - b. perairan laut
 - c. hutan
 - d. penduduk yang berkualitas
6. Atmosfer terdiri dari berbagai gas. Kandungan gas yang terbesar di atmosfer adalah ...
 - a. Oksigen
 - b. Nitrogen
 - c. Hidrogen
 - d. CO₂
7. Lapisan atmosfer tempat terjadinya gejala cuaca dinamakan lapisan ...
 - a. troposfer
 - b. stratosfer
 - c. ionosfer
 - d. mesosfer
8. Alat yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya curah hujan disebut ...
 - a. barometer
 - b. ombrometer
 - c. termometer
 - d. higrometer
9. Hujan yang terjadi di daerah khatulistiwa disebut hujan ...
 - a. orografis
 - b. frontal
 - c. zenithal
 - d. siklon
10. Angin yang berembus terus menerus dari daerah yang bertekanan maksimum di subtropika menuju ke daerah tropis disebut angin ...
 - a. Angin barat
 - b. Angin timur
 - c. Angin pasat
 - d. Angin anti pasat
11. Banyaknya jumlah air yang terdapat di daratan adalah ...
 - a. 0,73%
 - b. 1,9%
 - c. 7,3%
 - d. 19%
12. Suatu perairan semi tertutup yang memiliki air laut dengan kadar garam tinggi dapat bercampur dengan air tawar, sehingga akan menghasilkan suatu masyarakat (komunitas) yang khas dengan kondisi lingkungan yang bervariasi dinamakan ...
 - a. mangrove
 - b. estuary
 - c. terumbu karang
 - d. coral reef
13. ZEE adalah kawasan perairan laut yang diukur sepanjang ...
 - a. 12 mil dari garis dasar pantai
 - b. 12 km dari garis dasar pantai
 - c. 200 mil dari garis dasar pantai
 - d. 200 km dari garis dasar pantai
14. Wilayah perairan laut yang terdapat ikan dan memiliki kedalaman 0-200 m dinamakan ...
 - a. zone neritik
 - b. zone bathial
 - c. zone abissal
 - d. zone litoral
15. Sungai yang airnya banyak pada saat musim penghujan dan sedikit pada musim kemarau disebut ...
 - a. sungai periodik
 - b. sungai intermitten
 - c. sungai perennial
 - d. sungai ephimeral

II. Kerjakan soal-soal di buku tugasmu!

1. Sebutkan faktor fisik apa saja yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi penduduk suatu wilayah?
2. mengapa persebaran penduduk di Indonesia terpusat di Pulau Jawa?
3. Sebutkan ciri-ciri dan manfaat 5 lapisan atmosfer?
4. Jelaskan bagian-bagian dari suatu siklus hidrologi!
5. Apakah perbedaan antara batas landas kontinen, laut territorial dan Zone Ekonomi Eksklusif (ZEE)?

Bab X

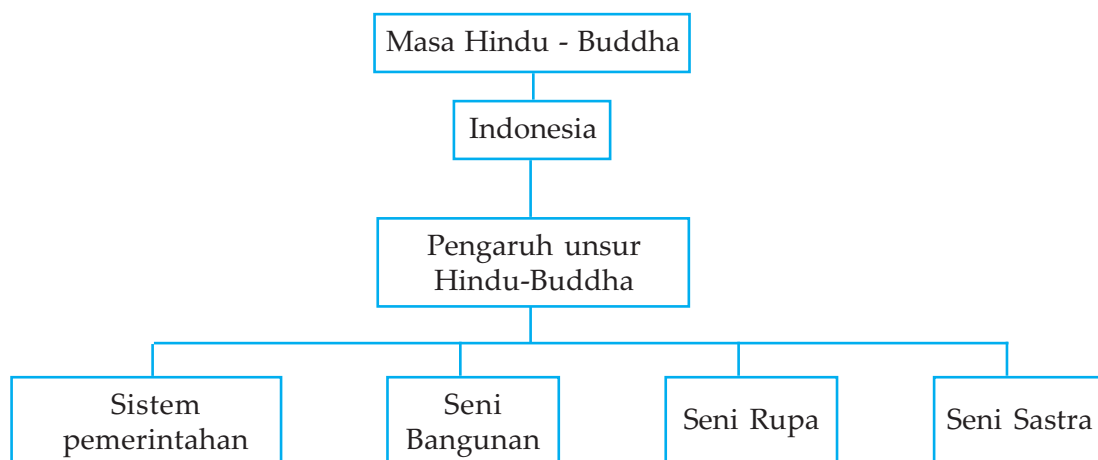
Perkembangan Masyarakat, Kebudayaan, dan Pemerintahan pada Masa Hindu-Buddha



Gambar 10.1 Candi Prambanan merupakan peninggalan agama Hindu
Sumber: sbi-info.org

Pernahkah kalian berekreasi ke Candi Prambanan? Siapakah yang membangun Candi Prambanan? Candi Prambanan merupakan salah satu peninggalan agama Hindu yang ada di Jawa Tengah. Agama Hindu dan Buddha masuk di berbagai tempat di Indonesia melalui berbagai jalur antara lain pendidikan, jalur perdagangan, dan lain-lain. Agama Buddha berkembang lebih dahulu, bahkan untuk beberapa waktu, Indonesia (Sriwijaya) pernah menjadi pusat pendidikan dan pengetahuan agama Buddha yang bertaraf Internasional.

Peta Konsep



Kata Kunci

- patung
- kebudayaan
- bangunan suci
- kerajaan
- prasasti
- dinasti



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pelajaran ini siswa diharapkan mampu:

1. mendeskripsikan masuk dan berkembangnya agama Hindu dan Buddha di Indonesia
2. menunjukkan pada peta daerah-daerah yang dipengaruhi unsur Hindu-Buddha di Indonesia
3. menyusun Kronologi perkembangan kerajaan Hindu-Buddha berbagai di Indonesia, dan
4. mengidentifikasi dan memberi contoh peninggalan peninggalan sejarah kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha di berbagai daerah.

A.

Masuk dan Berkembangnya Agama Hindu-Buddha di Indonesia

Perkembangan agama Hindu-Buddha pertama kali berlangsung di India dan sekitarnya. Kejayaan Hindu-Buddha mulai muncul semasa Dinasti Maurya berkuasa di India. Sejak Dinasti Maurya mengalami kemunduran agama Hindu-Buddha mulai berkembang di luar India, salah satunya di Indonesia.

Akan tetapi masuknya agama dan budaya Buddha di Indonesia tidak begitu jelas, termasuk kapan, dan siapa pembawanya serta melalui cara apa agama ini masuk ke Indonesia. Hal ini berbeda dengan agama dan budaya Hindu yang berkembang di Indonesia.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak antara Benua Asia dan Australia. Karena letaknya yang sangat strategis, maka Indonesia sejak dahulu telah ramai dikunjungi oleh pedagang-pedagang asing, terutama pedagang-pedagang dari India dan Cina.

Pedagang-pedagang dari India dalam perjalanannya ke Cina selalu singgah beberapa waktu di Indonesia. Mula-mula mereka melalui jalan darat, tetapi setelah dirasa kurang menguntungkan maka ditempuhlah jalan melalui laut. Jalan laut yang terdekat dari India ke Cina, yaitu melalui **Selat Malaka**. Kapal yang dipergunakan adalah kapal layar tenaga angin.

Kapal-kapal banyak yang singgah di pelabuhan-pelabuhan untuk menambah perbekalan dan menanti waktu yang baik untuk berlayar. Indonesia merupakan tempat yang baik untuk disinggahi sebab letaknya dan juga karena hasil buminya. Pada mulanya yang pertama kali datang ke Indonesia adalah pedagang dari India. Akhirnya orang Cina juga berdagang ke Indonesia, sehingga pelabuhan-pelabuhan Indonesia bertambah ramai. Banyak orang Indonesia pergi berdagang ke India menetap beberapa waktu di Indonesia hingga pergaulan antara orang Indonesia dengan orang-orang pendatang.

Adanya hubungan tersebut maka pengaruh agama Hindu dan Buddha masuk ke Indonesia, selain agama juga kepandaian menulis, kesusastraan, dan seni bangun banyak berpengaruh juga. Adanya pengaruh agama Hindu-Buddha banyak dirasakan pada kerajaan-kerajaan di Indonesia

Jalur masuk dan berkembang kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia tidak hanya berada dari jalur pelayaran-pelayaran Asia Selatan-Asia Timur pada masa itu.

Sejak awal tahun Masehi sudah berkembang hubungan dagang antara **India** di Asia Selatan, **Cina** di Asia Timur, **Indonesia** di Asia Tenggara, dan **Romawi** di Eropa. Hubungan dagang ini semakin ramai setelah ditemukannya jalur laut melalui **Selat Malaka, India, dan Laut Tengah**.

Di tempat-tempat ini para pedagang dari berbagai bangsa berinteraksi. Di sela-sela kegiatan perdagangan ini, orang-orang India juga menyebarkan agama dan budaya Hindu-Buddha ke Indonesia. Lama kelamaan muncul kerajaan-kerajaan bercorak Hindu dan Buddha di Indonesia.

Di Indonesia, proses masuknya pengaruh Hindu-Buddha diperkirakan terjadi sejak abad pertama Masehi. Tentang proses ini, terdapat beberapa teori, yaitu sebagai berikut.

a. **Teori Brahmana**, disampaikan oleh J.C Van Leur

Teori ini menyebutkan bahwa kaum Brahmana sangat berperan dalam upaya penyebaran budaya Hindu-Buddha di Indonesia. Para Brahmana mendapat undangan dari penguasa Nusantara untuk menobatkan raja dan memimpin upacara-upacara keagamaan.

b. **Teori Ksatria**, disampaikan oleh FDK. Bosch

Menurut teori ini, di masa lampau di India sering terjadi peperangan antara golongan di dalam masyarakat. Para prajurit yang kalah perang, kemudian meninggalkan India. Di antara mereka ada yang sampai ke Indonesia. Mereka kemudian berusaha mendirikan koloni-koloni baru. Di tempat itu pun juga terjadi proses penyebaran agama dan budaya Hindu-Buddha.

c. **Teori Waisya**, disampaikan oleh N.J. Krom

Menurut teori ini, yang menyebarkan agama dan budaya Hindu-Buddha adalah para pedagang para pedagang banyak berhubungan dengan para penguasa beserta rakyatnya.

d. **Teori Sudra**, disampaikan oleh Von Van Faber

Teori ini menyebutkan bahwa peperangan yang terjadi di India menyebabkan golongan sudra menjadi buangan. Mereka kemudian meninggalkan India dengan mengikuti kaum Waisya. Dengan jumlah yang besar. diduga golongan sudralah yang memberi andil dalam penyebaran budaya Hindu-Buddha ke Indonesia.

e. **Teori Arus Balik**

Teori ini menyebutkan bahwa banyak pemuda Indonesia yang belajar agama Hindu-Buddha ke India. Di India mereka mendirikan organisasi yang disebut *Sanggha*. Setelah memperoleh ilmu yang banyak, mereka kembali ke Indonesia untuk menyebarkannya.

1. Berkembangannya Unsur-Unsur Budaya Hindu-Buddha

Sebelum masuknya pengaruh Hindu-Buddha masyarakat Indonesia telah memiliki kebudayaan yang cukup maju. Unsur-unsur kebudayaan asli Indonesia telah tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Masuknya pengaruh Hindu-Buddha ke Indonesia telah membawa berbagai bentuk perubahan dalam segala aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Unsur-unsur kebudayaan Hindu-Buddha yang masuk ke Indonesia tanpa menghilangkan unsur kebudayaan asli Indonesia. Tersebarnya kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia berpengaruh luas dalam kebudayaan masyarakat Indonesia, di antaranya sebagai berikut.

a. Bidang Agama

Agama Hindu dan Buddha masuk berkembang di berbagai tempat di Indonesia. Agama Buddha berkembang lebih dahulu, bahkan untuk beberapa waktu, Indonesia (Sriwijaya) pernah menjadi pusat pendidikan dan pengetahuan agama Buddha yang bertaraf Internasional. Agama Hindu memperkenalkan aturan kasta, yaitu Brahmana, Ksatria, Waisya, dan Sudra. Perkembangan agama Hindu meluas di Jawa dan Bali, sedangkan agama Buddha di Sumatera.

b. Bidang Pemerintahan

Munculnya Sistem pemerintahan kerajaan Hindu dan Buddha yang terdapat di berbagai tempat, misalnya Kerajaan Kutai di Kalimantan Timur, Kerajaan Tarumanegara di Jawa Barat, Kerajaan mataram lama di Jawa Tengah, terpengaruh kerajaan di India, misalnya nama kerajaan dan gelar rajanya.

c. Bidang Kebudayaan

Unsur-unsur kebudayaan india masuk dan memengaruhi perkembangan kebudayaan indonesia serta berpadu dengan unsur-unsur kebudayaan Indonesia. Perpaduan itu di sebut akulturasi. Hasilnya adalah kebudayaan Indonesia Hindu, misalnya sebagai berikut.

1) Seni Bangunan

Adanya candi-candi agama Hindu dan candi-candi agama Buddha.

2) Seni Patung

Yaitu berupa patung dewa agama Hindu dan patung dewa agama-agama Buddha, yang terbuat dari kayu, batu, atau perunggu.

3) Seni Ukir

Ini terdapat pada dinding candi berwujud relief yang melukiskan cerita Mahabarata, Ramayana, dan riwayat kehidupan Sang Buddha.

4) Bahasa dan Tulisan

Bangsa India ke Indonesia membawa pengaruh bahasa yang dimiliki, yaitu bahasa Sanskerta. Tulisan yang dibawa adalah Huruf Pallawa (cikal bakal huruf jawa)

5) Seni Wayang

Wayang merupakan perpaduan budaya India dan Indonesia terutama isi cerita diambil dari buku induk pewayangan India, yaitu buku Mahabarata dan Ramayana.

6) Seni Sastra

Pengaruh sastra India sangat besar, karena dengan adanya buku Mahabarata dan Ramayana, bangsa Indonesia telah mampu menghasilkan beberapa karya sastra, antara lain sebagai berikut.

- a) Arjuna Wiwaha karya Empu Kanwa.
- b) Bharatayuda karya Empu Sedah dan Empu Panuluh.
- c) Sutasoma karya Empu Tantular dan lain-lain.

2. Daerah-Daerah yang Dipengaruhi Unsur Hindu-Buddha di Indonesia

a. Daerah-Daerah di Indonesia yang Dipengaruhi Unsur Hindu

Agama dan budaya Hindu masuk dan tersiar di Indonesia kira-kira pada tahun 400 Masehi. Hal ini dibuktikan dengan diketemukannya 7 buah yupa di Kalimantan Timur. Yupa tersebut merupakan peninggalan Kerajaan Kutai. Dalam waktu yang hampir bersamaan Yupa sekitar tahun 450 Masehi, di Jawa Barat juga ditemukan 7 buah prasasti. Prasasti tersebut merupakan peninggalan kerajaan Tarumanegara.

Oleh karena Yupa dan prasasti di kedua kerajaan tersebut menggunakan huruf Pallawa dan bangsa Sanskerta, maka diperkirakan kebudayaan Hindu menyebar ke beberapa daerah di Indonesia pada tahap permulaan berasal dari India Selatan. Agama dan budaya Hindu di Indonesia kemudian berkembang di kerajaan-kerajaan lain, seperti Kerajaan Mataram Lama, Medang, Kediri, Singasari, Majapahit, Sunda, dan Bali.

b. Daerah-Daerah di Indonesia yang Dipengaruhi Unsur Buddha

Penyiaran agama Buddha di Indonesia lebih awal daripada agama Hindu. Agama Buddha telah tersiar di Indonesia sejak abad ke-2 Masehi, buktinya:

- a. Ditemukannya arca Buddha dari perunggu di **Sempaga** (Sulawesi Selatan), **Jember** (Jawa Timur), dan **Bukit Siguntang** (Sumatera Selatan). Dilihat dari bentuknya area ini mempunyai langgam yang sama dengan arca Buddha yang dibuat di **Amarawati** (India).
- b. Ditemukannya arca Buddha dari perunggu di **Kota Bangun** (Kutai, Kalimantan Timur) yang memperlihatkan langgam seni **Gandhara** (India)

Agama Buddha masuk ke Indonesia dibawa oleh **Bhiksu**, salah satu di antaranya adalah Bhiksu dari **Kashmir** yang bernama **Gunawarman**. Kemudian untuk masa-masa berikutnya ternyata pengaruh agama dan budaya Buddha dibawa oleh orang-orang Indonesia sendiri yang pernah belajar di **Perguruan Tinggi Nalanda, India**.

Agama Buddha yang tersiar di Indonesia adalah Buddha aliran **Mahayana**. Pengaruh Buddha di Indonesia berkembang di kerajaan Melayu, Holing, Mataram Lama (Dinasti Syailendra), Kanjuruhan, Medang, Sriwijaya, Singasari, dan Majapahit.

Pada saat itu para penganut Buddha di Indonesia tidak terkonsentrasi pada suatu daerah tertentu. Agama Buddha di Indonesia mengalami perkembangan pesat abad VII-IX.

c. Daerah-Daerah di Indonesia yang Tidak Dipengaruhi Unsur Hindu dan Buddha

Daerah-daerah di Indonesia yang tidak dipengaruhi unsur Hindu dan Buddha adalah wilayah Indonesia bagian timur, seperti Maluku dan sekitarnya, pulau-pulau di Nusa Tenggara, Sulawesi Utara, Bali serta Papua dan sekitarnya.

Penyebab tidak masuknya pengaruh tersebut, karena wilayah Indonesia bagian timur dianggap terlalu jauh untuk dijangkau pada saat itu. Selain itu, kawasan Indonesia sangat luas dan terdiri atas ribuan pulau yang terhampar dari barat sampai ke timur.

B.

Perkembangan Kerajaan bercorak Hindu-Buddha di Wilayah Indonesia

Sebelum terpengaruh budaya India, masyarakat Indonesia sudah memiliki kebudayaan yang tinggi. Walau demikian masyarakat Indonesia belum mengenal pemerintahan kerajaan. Waktu itu satu kelompok masyarakat dipimpin oleh seorang yang disebut kepala suku. Dengan masuknya budaya India ke Indonesia, kedudukan kepala suku diganti oleh seorang Raja, dan wilayahnya menjadi kekuasaan kerajaan. Dengan demikian muncullah kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu dan Buddha.

Dalam perkembangannya ada kerajaan-kerajaan yang telah mampu memperlihatkan kekhasan Budaya tradisional yang bernilai tinggi antara lain Sriwijaya, Mataram, dan Majapahit. Kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Buddha tersebut antara lain sebagai berikut.

a. Kerajaan Kutai

Timbul dan berkembangnya kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia menunjukkan pengaruh nyata dari India di bidang pemerintahan. Keragaman kerajaan-kerajaan di Indonesia adalah cermin perkembangan kepribadian bangsa Indonesia dalam menata dan memimpin suatu pemerintahan.

1) Letak Kerajaan

Kerajaan Kutai terletak di daerah Muarakaman, tepi Sungai Mahakam, Kalimantan timur. Zaman dahulu, pada umumnya letak kerajaan di tepi sungai atau dekat pantai supaya mudah berhubungan dengan dunia luar, sebab jalan darat masih sukar. Selain itu dekat sungai atau pantai berarti dekat dengan sumber kehidupan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kerajaan Kutai dianggap sebagai kerajaan tertua di Indonesia. Hal ini didasarkan pada peninggalan yang berupa Yupa yang tidak berangka tahun, tetapi ditinjau dari bentuk tulisannya, yang dipakai diperkirakan berasal dari abad ke-5 M.

2) Sumber Sejarah Kerajaan Kutai

Sumber sejarah Kerajaan Kutai adalah prasasti yang berbentuk Yupa. Yupa adalah tugu batu tertulis yang biasanya digunakan sebagai tempat mengikat hewan kurban, yang akan dipersembahkan kepada dewa. Prasasti yang ditemukan berjumlah tujuh buah dan ditulis dengan huruf Pallawa, Bahasa Sanskerta.

3) Pemerintahan Kutai

Beberapa raja yang pernah memerintah di Kerajaan Kutai, antara lain:

a. Kudungga

Ia adalah pendiri kerajaan. Kalau dilihat dari namanya, raja ini masih mempergunakan nama asli Indonesia. Diduga Kudungga adalah kepala adat setempat yang kemudian mewariskan kedudukannya kepada anaknya Aswawarman yang sudah terpengaruh budaya Hindu.

b. Aswawarman

Aswawarman disebut sebagai Wamsa Karta, yaitu pendiri dinasti kerajaan. Pada masa pemerintahannya, raja ini pernah melakukan upacara "Aswa Medha", yaitu upacara pelepasan kuda dengan tujuan untuk menentukan batas-batas kekuasaan Kerajaan Kutai, Raja Aswawarman dikatakan seperti Dewa Ansuman (Dewa Matahari).

c. Mulawarman

Raja Mulawarman merupakan raja terbesar dari Kerajaan Kutai. Ia pemeluk agama Hindu Syiwa yang taat, tempat sucinya dinamakan "Wapra Kaswara". Mulawarman dikenal sebagai raja yang sangat dekat dengan kaum Brahmana dan rakyat. Ia pernah mengadakan korban emas dan 20.000 ekor lembu untuk Brahmana.

b. Kerajaan Tarumanegara

1) Letak Kerajaan

Kerajaan Tarumanegara terletak tidak jauh dari pantai utara Jawa Barat. Berdasarkan prasasti yang ditemukan, letak pusat kerajaan kira-kira antara Sungai Citarum dan Sungai Cisadane, kemudian berdasarkan Prasasti Tugu, Purbacaraka memperkirakan pusatnya ada di daerah Bekasi. Kerajaan Tarumanegara muncul sesudah Kerajaan Kutai, yaitu pada abad ke-5 M.

2) Sumber Sejarah

Sejarah Kerajaan Tarumanegara berasal dari dua sumber sebagai berikut.

a. Sumber Prasasti

- a. Prasasti Ciaureuteun (Ciampea)
- b. Prasasti Kebon Kopi
- c. Prasasti Jambu (Pasir Koleangkak)

- d. Prasasti Pasir Awi (leuwiliang)
- e. Prasasti Muara Cianten
- f. Prasasti Lebak (Cidang Hiang)
- g. Prasasti Tugu

Yang istimewa dari prasasti-prasasti Tarumanegara adanya gambar-gambar telapak kaki. Pada Prasasti Ciaruteun dan Prasasti Jambu, gambar Telapak Kaki Purnawarman. Raja Tarumanegara.

Sedangkan pada prasasti kebon Kopi terdapat gambar telapak kaki gajah Airwata, gajah penguasa Tarumanegara. Adanya lukisan-lukisan telapak kaki tersebut, menunjukkan bahwa Purnawarman adalah seorang raja yang beragama Hindu pemuja dewa Wisnu. Prasasti terpenting di Kerajaan Tarumanegara adalah Prasasti Tugu isinya tentang penggalian Sungai Gomati dan Sungai Candrabaga.

b. Sumber Berita Cina

- a) Fa Hien, seorang musafir dari Cina. Dalam sebuah catatan, ia pernah melakukan perjalanan ke India dan sempat singgah di **Ye-po-ti** karena perahu yang ditumpangi kedua dinasti di landa topan, yang dimaksud **Ye-po-ti** adalah Taruma.
- b) Dinasti Tang dan Dinasti Sung
Kedua dinasti tersebut menyebut kerajaan Taruma dengan Nama **To-lomo**
- c) I-Tsin, seorang musafir dari Cina
Ia menyebut kerajaan Tarumanegara dengan nama **Mo-ho-sin**

c. Pemerintahan Taruma

Kerajaan Tarumanegara mulai berkembang pada abad ke-5 Masehi. Raja yang paling terkenal adalah **Purnawarman**. Ia dikenal sebagai raja yang gagah berani, tegas, jujur, adil, arif, dan bijaksana. Agama yang dianut adalah Hindu aliran Wisnu. Kerajaan Tarumanegara runtuh pada akhir abad ke-7, kemungkinan akibat serangan Kerajaan Sriwijaya.

d. Kerajaan Mataram Kuno

Kerajaan Mataram Kuno berkembang di wilayah pedalaman Jawa Tengah pada sekitar abad ke-8. Pusat kerajaan terletak di daerah yang disebut “medang I Bhumi Mataram” (diperkirakan sekitar Prambanan, Klaten). Sebagai Raja Penangkaran, kerajaan mataram Kuno terpecah menjadi dua kerajaan:

- a) Kerajaan yang bercorak Hindu diperintah oleh Dinasti Sanjaya.
- b) Kerajaan yang bercorak Buddha diperintah oleh Dinasti Syailendra.

1) *Dinasti Sanjaya*

a) **Letak kerajaan**

Kerajaan Mataram Lama dan Dinasti Sanjaya berlokasi di Jawa Tengah bagian utara, pusat kerajaan di Medang dan terletak di Poh pitu. Kerajaan ini berdiri pada abad ke-7.

b) **Sumber Sejarah**

Bukti-bukti adanya Dinasti Sanjaya, diketahui melalui:

1) Prasasti Canggal (732)

Berisi: asal usul Raja Sanjaya, dan pembangunan sebuah lingga di Bukit Stirengga.

2) Prasasti Kedu (907)

Prasasti ini disebut juga Prasasti Balitung atau Prasasti Mantyasih. Isinya tentang silsilah raja-raja keturunan Dinasti Sanjaya.

c) **Pemerintahan Dinasti Sanjaya**

Raja yang pertama kali memimpin Mataram Kuno setelah Raja Sanna meninggal, Kerajaan Mataram Kuno terancam hancur. Sebagai penggantinya adalah Raja Sanjaya. Di bawah pemerintahannya Kerajaan Mataram Kuno menjadi kerajaan yang besar. Raja Sanjaya berhasil membangun Dinasti Sanjaya. Sepeninggal Raja Sanjaya, raja-raja yang berkuasa adalah Rakai Panangaran, Rakai Pikatan, dan Dyah Balitung yang menghasilkan prasasti Mantyasih. Prasasti ini berisi silsilah raja-raja dari Dinasti Sanjaya.

2) *Dinasti Syailendra*

a) **Letak Kerajaan**

Dinasti Syailendra muncul pada pertengahan abad ke-8 di Jawa Tengah bagian selatan, yaitu antara daerah Bagelan dan Yogyakarta.

b) **Sumber Sejarah**

Sumber Sejarah dan Dinasti Syailendra umumnya berupa prasasti, di antaranya, yaitu sebagai berikut.

a) Prasasti Kalasan (778), isinya Raja Panangaran telah memberikan hadiah tanah dan memerintahkan membangun sebuah candi untuk Dewi Tara dan sebuah biara untuk pendeta agama Buddha.

b) Prasasti Kelurak (782), isinya tentang pembuatan arca Manjusri yang terletak sebelah utara Prambanan.

c) Prasasti Ratu Boko (856), isinya keberhasilan Raja Pikatan dan Pramowardani mengalahkan Balaputradewa.

d) Prasasti Nalandra (860), isinya tentang asal usul Raja Balaputradewa.

- e) Prasasti Hamaparan (750), isinya peringatan tentang pemberian tanah di Desa Hamaparan oleh Raja Bhanu demi kebaktian terhadap Dewa Syiwa.
 - f) Prasasti Abhaya Giwihara dan Kayumungan, isinya menyebutkan tentang wangsa (dinasti) Syailendra.
 - g) Prasasti Sojomerto, isinya menyebutkan nama Danupunta Salendra yang merupakan pangkat dari Dinasti Syailendra.
- c) Pemerintahan Dinasti Syailendra**

Pada waktu Dinasti Sanjaya dipimpin oleh Rakai Panangkaran, Mataram Lama berada di bawah pengaruh Dinasti Syailendra. Puncak kejayaan Dinasti Syailendra terjadi pada masa pemerintahan Samarattungga.

e. Kerajaan Medang Kamolan

1) Letak Kerajaan

Kerajaan Medang Kamolan terletak di Jawa Timur, yaitu sekitar Sungai Brantas, ibu kotanya bernama Watan Mas, kerajaan ini didirikan oleh Empu Sendok yang juga sekaligus pendiri Dinasti Isyana.

2) Sumber Sejarah

Sumber sejarah Kerajaan Medang Kamolan berasal dari:

- a) Beberapa buah prasasti, antara lain sebagai berikut.
 - (1) Prasasti Pucangan, menceritakan tentang kerajaan yang dibangun oleh Empu Sindok masih bernama Mataram dengan ibu kota Tamwang (Tambelang).
 - (2) Prasasti Anjuk Landang dan Paradah, isinya tentang kerajaan yang dibangun Empu Sindok masih bernama Mataram yang beribu kota Tamwang (Tambelang).
 - (3) Prasasti Limus, isinya asal usul Empu Sindok yang masih keturunan Rakai Daksa.
 - (4) Prasasti Silet, isinya tentang pengakuan Airlangga sebagai pewaris tahta kerajaan.
 - (5) Prasasti Turunyang, isinya tentang anugerah dari Airlangga untuk desa Turunhyang karena berjasa dalam peperangan.
 - (6) Prasasti Wuharata, isinya pembagian kerajaan yang dilakukan oleh Airlangga.
 - (7) Prasasti Gandhakuti, isinya Airlangga menyerahkan kekuasaan kepada putranya yang bernama Samarawijaya.

b) Berita Asing

- (1) Berita dari India, menyebutkan tentang persahabatan antara Kerajaan Sriwijaya dengan Kerajaan Chok. Tujuan persahabatan ini adalah untuk membendung kemajuan Kerajaan Medang Kamolan pada masa pemerintahan Raja Dharmawangsa.
- (2) Berita Cina Dinasti Sung, menyebutkan kemajuan Kerajaan Medang Kamolan di bidang pelayaran dan perdagangan.

3) *Pemerintahan Medang*

Pendiri Kerajaan Medang Kamolan adalah Mpu Sindok sekaligus sebagai raja pertama dengan gelar Sri Maharaja Rakai Hino Sri Isana Wikrama Dharmatunggadewa. Sepeninggal Mpu Sindok Kerajaan Medang diperintah oleh Dharmawangsa Teguh. Pada masa pemerintahannya Kerajaan Medang di Serang Sriwijaya. Kerajaan Medang mencapai kejayaannya di bawah kekuasaan Airlangga yang memindahkan kerajaan ke Kahuripan.

Untuk menghindari perang saudara, maka Airlangga membagi kerajaannya menjadi dua, yaitu Panjalu dengan ibu kota Daha dan Jenggala yang beribukota di Kahuripan.

f. *Kerajaan Sriwijaya*

1) *Lokasi Kerajaan*

Pusat Kerajaan Sriwijaya pertama kali berada di daerah Muara Takus, kemudian berpindah ke Jambi dan berakhir di Palembang. Karena Sriwijaya mempunyai wilayah yang sangat luas, hampir meliputi wilayah Indonesia sekarang, maka disebut sebagai Negara Nasional Pertama.

2) *Sumber Sejarah*

Sumber sejarah kerajaan Sriwijaya

a) Berita asing, antara lain:

- (1) Berita Arab: menurut berita ini Kerajaan Sriwijaya disebut juga: Zabang, Sabay atau Sribusa.
- (2) Berita Cina: berita ini ditulis oleh I-Tsing yang sempat singgah dari perjalanan Kanton ke India.

b) Beberapa buah prasasti, antara lain:

- (1) Prasasti Kedukan Bukit (682 M)
- (2) Prasasti Talang Tuo (684 M)
- (3) Prasasti Kota Kapur (9686 M)
- (4) Prasasti Karang Berahi (682 M)
- (5) Prasasti Telaga Batu (682 M)
- (6) Prasasti Palas Pasemah

(7) Prasasti Lingor (775) di Semenanjung Malaka

(8) Prasasti Nalanda di India

3) *Raja-raja yang Memerintah*

Kerajaan ini didirikan oleh keturunan Dinasti Syailendra. Raja yang pertama kali memimpin adalah Dapunta Hyang Sri Jayanaga. Sriwijaya mencapai puncak kejayaannya pada masa Raja Balaputradewa.

4) *Peranan Kerajaan Sriwijaya*

a) Sriwijaya sebagai kerajaan Maritim

Kerajaan Sriwijaya yang muncul awal abad ke-7 adalah kerajaan maritim yang pertama di Indonesia yang wilayah kekuasaannya amat luas hingga ke Semenanjung Malaka. Kerajaan maritim adalah kerajaan yang mengandalkan perekonomiannya dari kegiatan perdagangan dan hasil-hasil laut. Kerajaan Sriwijaya menjadi besar karena menguasai jalur perdagangan di sekitar Selat Malaka. Untuk memperkuat kedudukannya, Sriwijaya membentuk armada angkatan laut yang kuat. Dengan armada angkatan laut yang kuat, Sriwijaya mampu mengawasi perairan di Nusantara. Hal ini sekaligus merupakan jaminan keamanan bagi para pedagang yang ingin berdagang dan berlayar di wilayah perairan Sriwijaya.

b) Sriwijaya sebagai pusat agama Buddha

Kerajaan Sriwijaya pernah menjadi pusat agama Buddha yang terkenal di Asia Tenggara. Guru agama Buddha Sriwijaya yang terkenal antara lain: *Sakyakirti*, *Dharmakirti*, dan *Dharmapala*. Di Sriwijaya terdapat sebuah perguruan tinggi agama Buddha. Banyak pendeta Buddha dari manca yang belajar agama di perguruan tersebut, di antaranya I-Tsing dari Cina dan Atisa dari Tibet. Sebagai pusat agama Buddha, kerajaan Sriwijaya tidak banyak meninggalkan bangunan suci, hal ini mungkin karena Sriwijaya sebagai kerajaan maritim.

5) *Runtuhnya Kerajaan Sriwijaya*

Kerajaan Sriwijaya mundur sekitar abad XII, faktor penyebabnya antara lain:

a) Tahun 990 diserang Raja Dharmawangsa, walaupun serangan ini gagal, namun serangan ini sedikit banyak melemahkan Kerajaan Sriwijaya.

b) Diserang kerajaan Cholamandala dari India.

c) Adanya aksi Raja Kertanegara dari Singasari yang terkenal dengan nama "Ekspedisi Pamalayu". Akhirnya pada tahun 1377, Kerajaan Majapahit berhasil menamatkan riwayat Sriwijaya.

d) Kekuatan armada laut Sriwijaya semakin lemah. Akibatnya wilayah taklukannya banyak yang melepaskan diri, seperti Melayu, Ligor, Tanah Kra, Kelantan, Pahang, dan Sunda.

e) Merosotnya aktivitas pedagang Sriwijaya.

f) Sriwijaya terdesak oleh perkembangan kerajaan di Muangthai (Thailand) yang meluaskan pengaruhnya ke arah Selatan (Semenanjung Malaka).

g. Kerajaan Kediri

1) Letak Kerajaan

Kerajaan Kediri (Panjalu) adalah bagian dari Kerajaan Medang Kamolan yang dibagi menjadi dua, yaitu Panjalu (Kediri) dan Jonggala, yang terletak di Jawa Timur.

2) Sumber Sejarah

Sumber sejarah Kediri berasal dari:

- a) Berita Cina, yaitu dari Kitab Ling-watai-to karangan Chu-ik-Fei.
- b) Beberapa buah prasasti, antara lain: Prasasti Sirakh Keting (1135), Prasasti Talan (1136), Prasasti Desa Jepun (1144), Prasasti Jaring (1181), Prasasti Kamulan (1194). Dalam Prasasti Ngantang termuat tulisan “Panjalu Jayati” yang artinya Panjalu menang.

3) Pemerintah Kediri

Raja yang pertama kali memimpin Kediri adalah Samarawijaya. Kediri mencapai puncak kejayaannya pada masa Raja Jayabaya. Pada masa Jayabaya Kediri dan Jenggala berhasil dipersatukan kembali menjadi satu yaitu Kerajaan Kediri. Raja yang terakhir adalah Kertajaya yang akhirnya dikalahkan oleh Ken Arok.

h. Kerajaan Singasari

1) Letak Kerajaan

Sejarah Kerajaan Singasari berawal dari daerah Tumapel, yang dikuasai oleh seorang akuwu (bupati) bernama Tunggul Ametung. Letaknya daerah pegunungan yang subur di wilayah Malang dengan pelabuhannya bernama Pasuruan.

2) Sumber Sejarah

- a) Kitab Pararaton (Katuturanira Ken Arok): menceritakan riwayat raja-raja Singasara.
- b) Kitab Negara Kertagama: menyebutkan bahwa raja-raja Majapahit adalah keturunan raja-raja Singasari.
- c) Beberapa prasasti, antara lain: Prasasti Balawi, Maribong, Kusmala, dan Mula-Malurung.
- d) Peninggalan yang berupa candi, antara lain Candi Kidal, Candi Jago, Candi Singasari, dan Candi Jawi.
- e) Catatan sejarah kekaisaran Cina yang sejak abad pertama telah berhubungan dagang dengan kerajaan-kerajaan Jawa.

3) *Pemerintah Singasari*

Kerajaan Singasari didirikan oleh Ken Arok, dan sekaligus sebagai pendiri Dinasti Rajasa atau Girindra, yang menurunkan raja-raja Singasari dan Majapahit. Ken Arok dapat menjadi raja Singasari setelah mengalahkan Raja Kertajaya dari Kediri. Sebelumnya Ken Arok telah membunuh Akuwu Tumapel yang bernama Tunggul Ametung dan memperistri Ken Dedes.

Raja-raja yang pernah memerintah di Kerajaan Singasari:

- a) Ken Arok (1222 - 1248)
- b) Anusapati (1227 - 1248)
- c) Tohjaya (1248)
- d) Ranggawuni (1248 - 1268)
- e) Kertanegara (1268 - 1292)

Ia bergelar Srimaharadiraja Sri Kertanegara.

Pada masa pemerintahannya Singasari mencapai puncak kejayaan. Dia adalah raja terbesar dan terakhir dari Kerajaan Singasari.

4) *Akhir Kerajaan Singasari*

Pada tahun 1292, Jayakatwang dari Gelang-gelang (Kediri) menyerang Kertanegara. Dalam serangan yang mendadak itu, Kertanegara bersama pembesar kerajaan lainnya gugur. Namun, keempat putri Kertanegara dan menantunya: Raden Wijaya selamat. Jenazah Kertanegara dicandikan di dua tempat, yaitu Candi Jawi dan Candi Singasari. Nama Kertanegara kemudian diabadikan dalam bentuk arca Buddha yang dinamakan Joko Dolok.

i. Kerajaan Majapahit

1) *Lokasi Kerajaan*

Kerajaan Majapahit terletak di sekitar Sungai Brantas dengan pusatnya di daerah Mojokerto. Majapahit merupakan puncak kejayaan di Jawa Timur, dan merupakan kerajaan terbesar di Indonesia. Oleh karena itu, Mr. Moh Yamin menyebutkan sebagai negara Kesatuan RI yang kedua.

2) *Sumber Sejarah*

Tentang Kerajaan Majapahit dapat diketahui beberapa sumber sejarah, di antaranya:

- a) Kitab Pararaton, Sutasoma dan Negara Kertagama.
- b) Kidung Harsawijaya dan Kidung Panji Wijaya Krama.
- c) Berita Cina yang termuat dalam buku Ying-Yai Sheng-Lan.
- d) Beberapa buah prasasti antara lain:
 - Yang dikeluarkan Raden Wijaya antara lain: Prasasti Gunung Butak, Kudadu, dan Sukamrata.

- Yang dikeluarkan Jayanegara, antara lain: Prasasti Tuhanaru, Blambangan, dan Blitar.
- Yang dikeluarkan Tribhuwana Tunggaladewi, antara lain Prasasti Langgaran.

3) Pemerintahan Majapahit

Raja-raja yang pernah memegang pemerintahan di Majapahit, antara lain:

- a) Raden Wijaya (293 - 1309 M)

Ia adalah pendiri Kerajaan Majapahit yang kemudian bergelar Kertajasa Jayawardana.

- b) Jayanegara/Kalagemet (1309 - 1328 M)
- c) Tribhuwana Tunggaladewi (1328 - 1350 M)
- d) Hayam Wuruk (1350 - 1389 M)

Hayam Wuruk bergelar Rajasanegara, di bawah pemerintahannya Kerajaan Majapahit mencapai puncak kejayaan, dengan dibantu oleh Patih Gajah Mada, ia berhasil mempersatukan seluruh Nusantara di bawah panji-panji Majapahit.

Sepeninggal Patih Gajah Mada dan Raja Hayam Wuruk, Majapahit mengalami kemunduran. Sering terjadi pemberontakan dan perang saudara. Pada masa Wikrama Wardhana terjadi "perang Paragreg" selama 5 tahun.

4) Masa Kemunduran Majapahit

Kemunduran kerajaan Majapahit disebabkan faktor-faktor berikut.

- a) Tidak adanya negarawan yang tangguh yang dapat mempertahankan kesatuan wilayah yang sangat luas, sepeninggal Hayam Wuruk dan Gajah Mada.
- b) Perang saudara yang berlarut-larut antara Wirakrama Wardhana dan Bhre Wirabhumi (perang paregrek) memperlemah Majapahit.
- c) Sistem pemerintahan yang mirip serikat dan memberikan otonomi kepada daerah menyebabkan daerah-daerah berusaha untuk melepaskan diri.
- d) Kemunduran ekonomi dan perdagangan mengakibatkan banyak daerah yang melepaskan diri.
- e) Pengaruh perkembangan agama Islam, terutama di daerah pesisir Jawa, yang tidak lagi tunduk kepada Majapahit.

Karena faktor-faktor di atas, sedikit demi sedikit Majapahit mengalami kemunduran dan keruntuhan.



Kecakapan Personal dan Sosial

Life skills: Kecakapan akademik

Rangkumlah sumber sejarah Kerajaan Tarumanegara dan Sriwijaya. Hasilnya serahkan kepada gurumu dan mintalah pendapatnya.

C.

Peninggalan-Peninggalan Sejarah Kerajaan-Kerajaan bercorak Hindu-Buddha

Peninggalan sejarah bercorak Hindu-Buddha di Indonesia pada umumnya berasal dari India. Dari penemuan-penemuan peninggalan budaya tersebut, menunjukkan bahwa persebaran Hindu-Buddha hampir meluas ke seluruh Indonesia. Peninggalan bercorak Hindu-Buddha banyak terdapat di Sumatera, Jawa, Bali, Sulawesi Selatan, dan Kalimantan Selatan.

Peninggalan bangunan zaman kuno yang sampai pada kita adalah bangunan yang terbuat dari batu dan dari bata saja, bangunan-bangunan ini semua sangat erat hubungannya dengan keagamaan, jadi bersifat suci. Bangunan-bangunan lain seperti keraton, rumah, pesanggrahan dan lain-lain tidak ada yang bertahan dengan perjalanan waktu, karena terbuat dari kayu dan bambu.

Menjelang masuknya pengaruh Hindu-Buddha di Indonesia. Bangsa Indonesia sudah memiliki 10 macam kepandaian antara lain gotong-royong, bercocok tanam, pertukaran, dan lain-lain

Peninggalan sejarah kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu dan Buddha di daerah-daerah Indonesia umumnya berupa:

1. Seni bangunan, meliputi candi, petirtaan (pemandian), benteng, dan gapura.
2. Seni rupa, meliputi relief, dan patung.
3. Seni sastra.
4. Agama.
5. Tulisan dan bahasa.
6. Sistem penanggalan.



Gambar 10.2 Candi Prambanan
Sumber: www.lorboaz.blogspot.com

1. Bentuk-Bentuk Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Buddha

a. Candi

Candi adalah bangunan kuno yang dibuat dari batu atau bata. Bangunan ini berhubungan dengan agama Hindu atau Buddha dan bersifat bangunan suci.

Candi berasal dari kata *candikagrha* yang berarti kediaman *candika* nama lain dari Dewi Durga/Dewi Maut. Candi didirikan sebagai makam sekaligus tempat pemujaan.

Beberapa contoh bangunan candi antara lain:

1) *Candi Peninggalan Kerajaan Mataram Kuno*

a) *Candi Hindu*

- (1) Kelompok Candi Dieng, terletak di Kabupaten Wonosobo. Di sini terdapat beberapa candi yang oleh penduduk setempat diberi nama tokoh wayang, seperti Semar, Puntadewa, Bima, Arjuna, Gatutkaca, dan lain-lain.
- (2) Candi Sambisari, terletak di dekat Yogyakarta. Dibangun pada masa Raja Garung.
- (3) Kelompok Candi Loro Jonggrang (Prambanan), terletak di perbatasan Klaten-Sleman.
Di kelompok ini ada 3 candi induk, yakni Candi Siwa, Candi Brahma, dan Candi Wisnu.
- (4) Kelompok Candi Gedong Songo terletak di lereng Gunung Ungaran.

b) *Candi Buddha*

- (1) Candi Borobudur, terletak di Kabupaten Magelang. Dibangun pada masa Raja Samaratungga.
- (2) Candi Pawon (Brajanalan), terletak di Kabupaten Magelang. Dibangun oleh Pramodyawardani.
- (3) Candi Mendut, terletak di Kabupaten Magelang. Di dalamnya terdapat patung Padmapani dan Wajrapani.
- (4) Candi Kalasan, terletak di Kabupaten Sleman. Dibangun oleh Raja Panangkarang.
- (5) Candi Ngawen, terletak di Kabupaten Muntilan. Candi ini dibuat oleh Raja yang beragama Hindu, dan diperuntukkan bagi umat yang beragama Buddha.

2) *Candi Peninggalan Kerajaan Medang (Dinasti Isyana)*

- a. Candi Sumbernagas, terletak di Blitar. Dibangun oleh Raja Empu Sindok.
- b. Candi Songgoriti, terletak di Batu Malang. Dibangun oleh Raja Empu Sindok.
- c. Candi Gunung Gangsir, terletak di Bangil. Dibangun oleh Raja Empu Sindok.
- d. Candi Lor (Anjuk Landang) terletak di Brebek, Nganjuk. Dibangun oleh Raja Empu Sindok.
- e. Candi Pucangan, terletak di Gunung Penanggungan. Dibangun oleh Raja Airlangga.
- f. Candi Belahan, dibangun oleh Raja Airlangga.

3) *Candi Peninggalan Kerajaan Kanjuruhan*

- Candi Badut, terletak di Malang. Candi ini dibangun pada masa Raja Gajayana (Limwa).

4) *Candi Peninggalan Kerajaan Sriwijaya*

- a. Kelompok Candi Muara Takus, terletak di Bangkinang, Kampar, Riau.
- b. Kelompok Candi Gunung Tua, terletak di Padangsidempuan, Tapanuli, Sumatra Utara. Di kelompok ini ada satu candi yang bentuknya khas, yaitu Candi Biaro Barhal.
- c. Candi Portibi.
- d. Percandian Muara Jambi.

5) *Candi Peninggalan Kerajaan Singasari*

- a. Candi Kidal, terletak di Malang merupakan makam Raja Anusapati.
- b. Candi Kagenengan, terletak di sebelah selatan Singasari merupakan makam Ken Arok.
- c. Candi Jago (Jajaghu), terletak di Malang merupakan makam Raja Wisnu Wardhana.
- d. Candi Kunitir, merupakan makam Mahisa Campaka.
- e. Candi Singasari, terletak di Malang merupakan makam Raja Kertanegara sebagai Bhairawa.
- f. Candi Jawi, terletak di dekat Pringen merupakan makam Raja Kertanegara sebagai Syiwa Buddha.

6) *Candi Peninggalan Kerajaan Majapahit*

- a. Candi Panataran, terletak di Blitar.
- b. Candi Sawentar, terletak di Blitar.
- c. Candi Tikus, terletak di Trowulan, Mojokerto.
- d. Candi Sukung, terletak di Karanganyar. Candi ini menunjukkan unsur Jawa asli.
- e. Candi Ceta, terletak di Karanganyar.

b. Stupa

Stupa adalah bangunan dari batu yang berbentuk seperti tempurung yang merupakan ciri khas agama Buddha. Stupa berfungsi untuk menyimpan peninggalan keramat Buddha Gautama. Misalnya, stupa Candi Borobudur dan stupa Candi Kalasan.

c. Relief

Relief adalah seni pahat dengan gambar timbul. Pada umumnya dipahatkan pada dinding candi, terutama pada lorong-lorongnya dan melukiskan cerita yang diambil dari karya-karya sastra Hindu-Buddha.

Relief cerita yang penting kita dapati pada:

- 1) Candi Borobudur, terdapat 3 relief cerita:
 - a) Karmawibhangga: menggambarkan perbuatan manusia dan hukuman atas perbuatan itu.
 - b) Latitawistara: cerita rakyat Buddha Gautama dari lahir hingga mendapat bidhi. Relief ini terdapat pada dinding pertama.
 - c) Ganda Wyuha: menceritakan usaha Sudhana mencari ilmu tertinggi. Relief ini terdapat pada lorong dinding kedua.
- 2) Candi Loro Jonggrang (Prambanan), terdapat 2 relief cerita:
 - a) Ramayana: terdapat pada lorong Candi Syiwa diteruskan pada lorong Candi Brahma.
 - b) Kresnayana: terdapat pada lorong Candi Wisnu.
- 3) Candi Jago, terdapat 3 relief cerita yakni: Kresnayana, Parthayajna, dan Kunjara Karna.
- 4) Candi Penataran, terdapat 2 relief cerita, yakni Ramayana dan Kresyana.
- 5) Candi Surowono, terdapat relief cerita Arjuna Wiwaha.

d. Patung (Arca)

- 1) Patung agama Hindu, antara lain: Syiwa (Mahadewa, Mahaguru, Bhairawa, Mahakala), Wisnu, Brahma, Durga (Mahisa Sura Mardini, Kali, Parwati), Ganesha, Dwarapala, dan Linggayomi.
- 2) Patung agama Buddha.
 - a) Dhyani Buddha, ada lima bentuk: Wairocana (dewa penguasa zenith), Amithaba (dewa penguasa barat), Amogasidhi (dewa penguasa utara), Ratna Sambhawa (dewa penguasa selatan), dan Aksobhnya (dewa penguasa timur).
 - b) Dhyani Bodhisatwa, ada tiga bentuk: Awalokiteswara, Padmapani, Maitreya
 - c) Dewi Tara

e. Seni Sastra

Seni Sastra Hindu-Buddha di Indonesia dibagi menjadi : Zaman Mataram, Zaman Kediri, Zaman Majapahit I, dan Zaman Majapahit II penjabarannya sebagai berikut.

1) *Zaman Mataram (meliputi Mataram Kuno, Medang, dan Sriwijaya)*

- a) Kakawin Ramayana, abad IX.
- b) Bagian-bagian Mahabhrata, abad X.
- c) Kitab Sang Hyang Kamahayanikan, karya Sambhara Suryawarana, dikarang pada zaman Raja Empu Sindok.
- d) Kitab Siwasasana (Purwadigama), merupakan kitab hukum. Dikarang pada zaman pemerintahan Raja Dharmawangsa.
- e) Kitab Arjuna Wiwaha, karya Empu Kanwa. Dikarang pada zaman Raja Airlangga.

2) *Zaman Kediri*

Karya sastra zaman Kediri berupa Sastra Temban Jawa Kuno yang disebut Kakawin.

- 1) Kitab Kresnayana, karya Empu Triguna.
- 2) Kitab Smaradahana, karya Empu Dharmaja.
- 3) Kitab Bharatayuddha, karya Empu Sedah dan Empu Panuluh.
- 4) Kitab Gatot Kacasraya, karya Empu Panuluh.
- 5) Kitab Hariwangsa, karya Empu Panuluh.

3) *Zaman Majapahit I (Majapahit Awal)*

Karya sastra zaman Majapahit I berbentuk Kakawin.

- 1) Kitab Negara Kertagama, karya Empu Prapanca.
- 2) Kitab Sutasoma, Karya Empu Tantular.
- 3) Kitab Arjunawijaya, karya Empu Tantular.
- 4) Kitab Kunjara Karna.
- 5) Kitab Parthayajna.
- 6) Kitab Dharmasurya.

4) *Zaman Majapahit II (Majapahit Akhir)*

Karya sastra zaman Majapahit II berupa Sastra Tembang Jawa Tengahan yang disebut Kidung

- 1) Kitab Pararaton
- 2) Kitab Tantu Panggelaran
- 3) Kitab Calon Arang
- 4) Kitab Sundayana
- 5) Kitab Pamancangan
- 6) Kitab Karawasrama

- 7) Kitab Bubhuksah
- 8) Kitab Panji Wijaya Krama
- 9) Kitab Ranggalawe
- 10) Kitab Hukum Kutaramanawa, karya Gajah Mada.

f. Agama

Salah satu peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Buddha adalah agama, baik agama Hindu maupun agama Buddha. Agama Hindu pertama kali muncul di Indonesia pada awal abad ke-5 dengan berdirinya kerajaan Kutai dan tujuh buah peninggalannya yang berupa Yupa. Sampai sekarang agama Hindu masih banyak dianut oleh penduduk Bali. Agama Buddha telah masuk ke Indonesia dan berkembang pesat mulai abad ke-7. Masuknya agama Buddha berdasarkan penemuan beberapa Arca Buddha di Sempaga, Jember, dan Bukit Siguntang di Palembang. Sampai sekarang agama Buddha masih dianut oleh sebagian penduduk Indonesia.

g. Tulisan dan Bahasa

Kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia meninggalkan beberapa prasasti yang sebagian besar berhuruf Pallawa dan berbahasa Sansekerta. Prasasti-prasasti tersebut masih banyak tersimpan di Indonesia.

h. Sistem Penanggalan

Sistem penanggalan yang banyak digunakan oleh raja-raja Hindu-Buddha adalah Tarikh Saka (Tahun Saka) yang pertama kali digunakan oleh Raja Kanisakha. Perbedaan waktu antara tahun Saka dengan tahun Masehi adalah 78 tahun. Misalnya Raja Sanjaya meninggal pada tahun 668 Saka. Maka kalau dibaca dengan tahun Masehi adalah $668 + 78 = 746$ Masehi.

2. Ciri-Ciri Peninggalan Sejarah Bercorak Hindu-Buddha di Berbagai Daerah

Dari peninggalan-peninggalan sejarah yang dikemukakan di atas, terdapat beberapa perbedaan ciri peninggalan sejarah Hindu-Buddha di berbagai daerah di Indonesia.

a. Ciri-Ciri Peninggalan Sejarah Bercorak Hindu

1) Bangunan Candi Hindu

Candi-candi yang bercorak Hindu di Indonesia, pada umumnya berfungsi sebagai tempat pemujaan, namun ada pula yang dipergunakan untuk kuburan raja-raja/makam.

- a) Candi Hindu merupakan candi makam, yaitu tempat memakamkan abu jenazah raja. Di ruang dalam candi, biasanya terdapat arca orang yang meninggal yang dijadikan dalam wujud sebagai dewa agama Hindu. Arca itulah tempat pemujaan roh orang meninggal, yang pada umumnya adalah raja atau orang-orang terkemuka.
- b) Bangunan candi Hindu terdiri atas tiga bagian, yaitu:
 - (1) Bhurloka (bagian atas candi) melambangkan dunia fana.
 - (2) Bhurvaloka (tubuh candi) melambangkan dunia pembersih atau pemurnian.
 - (3) Svarloka (atap candi) melambangkan dunia para dewa.
- c)
 - (1) Bagian atas candi biasanya berbentuk bujur sangkar dan berdiri pada alas yang lebih tinggi daripada permukaan tanah.
 - (2) Bagian tubuh candi pada umumnya terdapat bilik tempat arca. Di bawah arca dibuat semacam sumur untuk meletakkan pripih (peti batu untuk menyimpan abu jenazah). Di bagian samping kiri, samping kanan, dan bagian belakang bilik utama dibuat relung-relung ajang diisi arca, biasanya arca Durga, Guru dan Ganesha.
 - (3) Bagian atap candi bertingkat tiga, semakin ke atas semakin kecil. Di bagian puncak berbentuk semacam genta.
- d) Pada dinding candi terdapat relief yang menggambarkan situasi kerajaan atau masyarakat saat itu, keadaan alam, dewa-dewa, binatang-binatang ajaib, bidadari-bidadari, atau cerita kepahlawanan tertentu.

2) Patung Hindu

Patung/arca merupakan bagian terpenting dari bangunan candi. Candi dibangun untuk menyimpan patung/arca dewa. Ada tiga patung/arca utama pada candi Hindu, yaitu patung Dewa Siwa, Wisnu, dan Brahma.

Ciri-ciri patung Hindu, yang menggambarkan dewa, biasanya bertangan empat.

- Dewa Siwa, bertangan empat masing-masing memegang: camara (Penghalu lalat), aksamala (tasbih), kamandalu (kendi) dan trisula (mata tombak berujung tiga). Dewa Siwa juga dilukiskan dalam bentuk-bentuk lain seperti Mahaguru, Mahakala, dan Bhairawa yang menakutkan.
- Dewa Wisnu, empat tangannya memegang cakra (cakram), gada (pemukul), sangka (terompet kulit kerang), dan kuncup teratai.
- Dewa Brahma, berkepala empat dan bertangan empat yang memegang: Aksamala, camara.
- Dewa Ganesha, putra Dewa Siwa, mudah dikenali karena ia berkepala gajah dan bertangan empat dengan tanda-tanda dewanya. Di samping itu, dewa-dewa Siwa, Brahma, dan Wisnu dikenali juga karena binatang kendaraannya. Siwa berkendara lembu. Wisnu berkendara Garuda dan Brahma berkendara angsa.

3) Relief Hindu

Relief adalah lukisan yang digoreskan pada permukaan batu, berupa gambar atau hiasan. Biasanya relief dipahatkan pada dinding candi untuk menggambarkan urutan sebuah cerita atau kisah.

Relief yang bercorak Hindu, ciri-cirinya ada yang mengisahkan suatu cerita yang beraliran Hindu dari India, misalnya relief Ramayana di Candi Prambanan relief Kresnayana di Candi Jago.

b. Ciri-Ciri Peninggalan Sejarah Bercorak Buddha

1) Bangunan Candi Buddha

- a) Candi Buddha umumnya hanya berfungsi sebagai tempat pemujaan bagi raja. Di dalam candi biasanya terdapat patung Buddha yang didampingi Awalioteswara atau patung Tara.
- b) Bangunan candi Buddha umumnya terdiri atas tiga tingkatan, yaitu:
 - (1) *Kamadhatu* (bagian dasar candi): melambangkan kehidupan manusia yang penuh dosa.
 - (2) *Rupadhatu* (bagian tengah candi): melambangkan kehidupan manusia di dunia yang hanya mementingkan nafsu.
 - (3) *Arupadhatu* (bagian atas candi): melambangkan manusia sudah mencapai nirwana.

2) Stupa

Stupa biasanya terletak pada puncak candi yang bercorak Buddha. Contoh stupa dapat dilihat pada candi Borobudur di Jawa Tengah, candi Sumberawan di Jawa Timur, dan candi Muara Takus di Riau.

Ada tiga bagian penting dari bangunan stupa, yaitu:

- Dasar stupa, yaitu merupakan pondasi bangunan yang menjadi simbol jubah Buddha yang dilipat segi empat.
- Andha, adalah bagian bangunan terpenting berupa bulatan setengah bola yang melambangkan keabadian.
- Yasthi, adalah puncak bangunan yang dilengkapi dengan Cathra (payung) yang merupakan simbol tongkat Buddha Gautama.

3) Patung Buddha

Patung-patung dalam agama Hindu berbeda dengan patung-patung dalam agama Buddha. Patung-patung Buddha selalu digambarkan dalam sikap duduk bersila. Tangannya hanya dua dan selalu digambarkan dalam sikap tangan di depan badannya dengan berbagai sikap jari-jari yang dinamai mudra.

4) Relief Buddha

Relief bercorak Buddha ciri-cirinya adalah melukiskan suatu cerita yang berhubungan dengan Buddha Gautama. Ada yang menceritakan riwayat sang Buddha Gautama sejak lahir sampai amanat pertama di Taman Rusa. Adapula yang menceritakan perbuatan-perbuatan Sang Buddha Gautama. Relief yang bercorak Buddha contohnya adalah relief yang melukiskan perjalanan sang Buddha Gautama pada Candi Borobudur.

c. Perbedaan Candi yang Berlanggam Jawa Tengah dan yang Berlanggam Jawa Timur

Dilihat dari bangunannya, candi dibedakan menjadi dua bentuk (langgam), yaitu langgam Jawa Tengah dan langgam Jawa Timur. Termasuk candi berlanggam Jawa Timur adalah candi-candi yang berada di Sumatrea dan di Bali.

Berikut ini perbedaan pokok antara kedua langgam tersebut

Langgam Jawa Tengah	Langgam Jawa Timur
a. Bentuk bangunannya tambun	a. Bentuk bangunannya ramping.
b. Atapnya berundak-undak.	b. Atapnya merupakan perpaduan tingkatan.
c. Puncaknya berbentuk stupa atau ratna.	c. Puncaknya berbentuk kubus.
d. Gawang pintu berhiasakan kalamakara.	d. Gawang pintu diberi kepala kala.
e. Umur candi lebih tua.	e. Umur candi lebih muda.
f. Berfungsi sebagai tempat pemujaan.	f. Berfungsi sebagai kuburan raja-raja.
g. Menggambarkan susunan masyarakat yang feodal.	g. Menggambarkan susunan masyarakat yang federal.
h. Reliefnya timbul agak menonjol dari lukisannya naturalis.	h. Reliefnya timbul hanya sedikit dan lukisannya simbolis menyerupai wayang kulit.
i. Letak candi di tengah halaman.	i. Letak candi di bagian belakang halaman.
j. Kebanyakan menghadap ke timur.	j. Kebanyakan menghadap ke barat.
k. Kebanyakan terbuat dari batu hitam (andesit).	k. Kebanyakan terbuat dari batu bara.



Diskusi Kelompok

Life skills : Kecakapan Sosial

Diskusikan dengan kelompok diskusi kalian!

Bagaimana menurut pendapat kalian, apa perbedaan relief peninggalan sejarah yang bercorak Hindu dengan peninggalan sejarah yang bercorak Buddha. Hasil diskusi dipresentasikan di depan kelas! Kelompok diskusi lain dipersilakan untuk menanggapi!



Rangkuman Materi

1. Pertama kali agama Hindu dan Buddha lahir dan berkembang di negara India. Kemudian menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Proses masuk dan perkembangan Hindu-Buddha ke Indonesia melalui beberapa cara, antara lain ada teori Brahmana, teori Ksatria, teori Waisya, teori Sudra, dan teori Arus Balik. Tersebarnya kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia berpengaruh luas dalam kebudayaan masyarakat Indonesia antara lain bidang agama, pemerintahan dan kebudayaan.
2. Daerah-daerah yang dipengaruhi unsur Hindu-Buddha di Indonesia antara lain adalah Pagaruyung, Bangka, Palas Pasemah, Padang Lawas, Sriwijaya, Tulang Bawang Tarumanegara, Bali, Kutai, Sanggau, Sempage, Mataram Kuno, Kediri, Singosari, dan Majapahit. Sedangkan daerah yang tidak dipengaruhi unsur Hindu-Buddha adalah wilayah Indonesia bagian timur, antara lain Maluku, Nusa Tenggara dan lain-lain.
3. Perkembangan kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai wilayah Indonesia antara lain adalah kerajaan Kutai, Tarumanegara, Holing (Kaling), Mataram Kuno, Medang Kamulan, Sriwijaya, Kediri, Singasari, dan Majapahit.
4. Peninggalan-peninggalan sejarah kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha di berbagai daerah di Indonesia beranekaragam, antara lain adalah:
 - Bidang seni bangunan : contohnya candi, petirtaan, pertapaan, benteng, gapura, stupa, keraton, dan lain-lain.
 - Bidang seni rupa : meliputi berbagai relief dan patung.
 - Bidang seni sastra : peninggalan zaman Mataram, zaman Kediri, dan zaman Majapahit.
 - Bidang agama : adanya agama Hindu dan Buddha.
 - Bidang tulisan dan bahasa : adanya berbagai tulisan dengan huruf Pallawa dan bahasa Sanskerta.
 - Sistem penanggalan : adanya tarikh Saka.



Refleksi

Setelah mempelajari dengan cermat materi dalam bab ini. Seharusnya kalian dapat mengambil hikmah dari keteladanan yang telah dilakukan oleh para pendahulu kita dalam penyebaran agama serta mengelola dan mengatur pemerintahan.

Keteladanan yang bisa kalian laksanakan adalah jujur, adil, dan bijaksana. Suatu saat kalau menjadi pemimpin harus bisa melindungi masyarakat serta meningkatkan kesejahteraannya.



Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

- Pada permulaan abad ke-4 telah terdapat pengaruh Hindu dalam kehidupan masyarakat di Indonesia. Buktinya
 - penggunaan bahasa Sanskerta dalam kehidupan sehari-hari
 - makin lunturnya adat istiadat asli nenek moyang
 - penggunaan bahasa Sanskerta dalam penulisan prasasti
 - makin lunturnya bahasa Melayu
- Pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha dalam bidang pemerintahan adalah
 - pemimpin masyarakat dipilih berdasarkan kastanya.
 - pergantian pemimpin masyarakat berdasarkan atas keturunannya.
 - gelar yang dipakai pemimpin adalah Datik
 - hubungan penguasa dan rakyat adalah hubungan manusia dengan dewa
- Tersiarinya agama Buddha di Indonesia diperkirakan sejak abad ke-2 M, dibuktikan dengan
 - berdirinya kerajaan Syailendra yang menganut agama Buddha di Jawa Tengah
 - penemuan patung Buddha dari perunggu di Jember dan Sulawesi Selatan
 - penemuan Candi Muara Takus yang beraliran Buddha
 - munculnya raja-raja pemeluk Buddha di Indonesia
- Dalam teori Brahmana, penyebaran agama Hindu di Indonesia dilakukan oleh kaum Brahmana karena
 - kaum Brahmana diundang oleh para penguasa Indonesia untuk melakukan upacara agama
 - kaum Brahmana yang mengetahui ajaran agama Hindu
 - kaum Brahmana yang merintis jalan ke Indonesia
 - kaum Brahmana turut berlayar untuk menjaga keselamatan pedagang

5. Kitab berikut yang **bukan** merupakan kitab zaman Kediri adalah
 - a. Kitab Smaradahana
 - b. Kitab Kresnayana
 - c. Kitab Ramayana
 - d. Kitab Hariwangsa

6. Daerah pertama di Indonesia yang terpengaruh kebudayaan Hindu-Buddha adalah daerah
 - a. pesisir pantai
 - b. pedalaman
 - c. lembah sungai
 - d. pusat kerajaan

7. Perhatikan pernyataan berikut!
 1. Kerajaan di India melakukan ekspedisi ke Indonesia.
 2. Pedagang Indonesia menetap beberapa lama di India.
 3. Para bhiksu India menyebarkan agama di Indonesia.
 4. Penduduk Indonesia mengunjungi daerah di Indonesia.

Dari pernyataan tersebut, yang mendukung teori Van Leur dalam proses masuknya kebudayaan India ke Indonesia adalah no mor

 - a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 2 dan 4
 - d. 3 dan 4

8. Teori yang memberi peranan orang Indonesia dalam proses masuknya kebudayaan India ke Indonesia adalah teori
 - a. Brahmana
 - b. Ksatria
 - c. Waisya
 - d. Arus Balik

9. J.C. Van Leur menerangkan bahwa proses masuknya budaya Hindu ke Indonesia dibawa oleh
 - a. prajurit India melalui peperangan
 - b. para pedagang India
 - c. kaum Brahmana melalui kegiatan keagamaan
 - d. migrasi kaum Sudra India ke Indonesia

10. Menurut para ahli, para Brahmana adalah pelaku penyebaran yang paling masuk akal untuk menjelaskan proses masuknya agama Hindu dan Buddha ke Indonesia. Alasannya
 - a. bahasa yang digunakan para Brahmana mudah dipahami oleh masyarakat Indonesia.
 - b. bahasa Sanskerta yang terdapat dalam Kitab Weda umumnya hanya dipahami oleh masyarakat Indonesia.
 - c. para Brahmana lebih dekat dengan keluarga ketua suku di Indonesia
 - d. para Brahmana adalah kelompok yang memiliki kharisma untuk memengaruhi orang lain

11. Akulturasi antara kebudayaan Hindu-Buddha dan kepercayaan asli Indonesia terlihat pada
 - a. munculnya kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha
 - b. raja dianggap sebagai keturunan dewa
 - c. pembuatan arca sebagai perwujudan dewa
 - d. bentuk candi yang berundak

12. Pengaruh kebudayaan di India tampak pada kepercayaan masyarakat Indonesia, yaitu
 - a. seni menciptakan tempat pemujaan
 - b. adanya anggapan terhadap raja sebagai keturunan dewa
 - c. anggapan bahwa roh nenek moyang selalu ada di sekelilingnya
 - d. cara bercocok tanam

13. Perhatikan data berikut!

- | | |
|-------------|----------------|
| 1) raja | 4) prajurit |
| 2) pedagang | 5) utusan raja |
| 3) biksu | 6) pendeta |

Dari data tersebut yang berperan dalam penyebaran kebudayaan India di Indonesia menurut teori Ksatria adalah nomor

- | | |
|----------------|----------------|
| a. 1, 2, dan 3 | c. 4, 5, dan 6 |
| b. 2, 3, dan 5 | d. 1, 4, dan 5 |

14. Penggunaan, nama-nama seperti Mulawarman, Purnawarman pada raja atau bangsawan, ini merupakan pengaruh Hindu-Buddha di bidang

- bahasa
- agama
- politik
- seni budaya

15. Perhatikan candi-candi di bawah ini!

- Dieng
- Prambanan
- Gedong Songo
- Kidal
- Cangkung
- Jago

Yang dibangun/ditemukan di kawasan provinsi Jawa Tengah, yaitu candi nomor

- 1, 2, dan 3
- 2, 3, dan 5
- 1, 4, dan 6
- 4, 5, dan 6

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

- Indonesia sudah sejak dahulu dikenal sebagai bangsa maritim. Hal tersebut dapat dibuktikan dari relief perahu di Candi Borobudur. Jenis perahu yang terdapat pada relief tersebut adalah
- Relief Prabu Rama yang tengah memanah pernah diangkat menjadi lambang Asian Games IV. Relief ini terlukis pada
- Kitab Negara Kertagama merupakan hasil sastra karangan
- Hasil seni sastra yang sangat terkenal pada zaman pemerintahan Airlangga adalah Arjunawiwaha yang merupakan buah karya
- Kitab yang menceritakan tentang perang besar antara Kurawa dan Pandawa adalah kitab
- Candi dengan arsitektur campuran antara arsitektur punden berundak dengan arsitektur stupa dasabhumi adalah candi
- Nama lain dari Candi Roro Jonggrang adalah
- Pada waktu bulan purnama setiap bulan (di luar musim hujan) di halaman samping Candi Prambanan dipentaskan
- Candi Borobudur merupakan candi Buddha yang pembangunannya diselesaikan pada masa pemerintahan
- Kerajaan yang berperan sebagai pusat agama Buddha di Asia Tenggara adalah

IV. Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan jelas dan benar!

1. Jelaskan teori arus balik tentang proses masuk dan berkembangnya agama Hindu-Buddha di Indonesia!
2. Sebutkan daerah-daerah di Indonesia yang dipengaruhi oleh unsur Hindu-Buddha!
3. Sebutkan kerajaan-kerajaan di Indonesia yang terpengaruh Unsur Hindu! (4 saja)
4. Sebutkan 4 (empat) kerajaan-kerajaan di Indonesia yang terpengaruh unsur Buddha!
5. Sebutkan 3 (tiga) peninggalan sejarah yang bercorak Hindu dan 3 (tiga) peninggalan sejarah yang bercorak Buddha!

Bab XI

Perkembangan Masyarakat Kebudayaan, dan Pemerintahan pada Masa Islam di Indonesia



Gambar 11.1 Masjid Agung Demak
Sumber: www.trekearth.com

Pernahkah kalian pergi ke Demak? Di sana kalian dapat menemukan salah satu peninggalan agama dan budaya Islam yaitu masjid Agung Demak. Masjid merupakan salah satu tempat untuk melangsungkan dakwah dalam menyebarkan agama Islam. Islam bermakna selamat, damai, dan pasrah kepada Yang Maha Kuasa. Ajaran Islam diturunkan sebagai pedoman bagi umat manusia untuk menuntun jalan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Peta Konsep



Kata Kunci

- saluran Islamisasi
- dakwah penyebaran Islam
- kerajaan Islam
- wali songo



Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran.

Setelah mempelajari pelajaran ini siswa diharapkan mampu:

1. melacak proses masuk dan berkembangnya agama Islam ke Indonesia.
2. mendeskripsikan saluran-saluran Islamisasi di Indonesia.
3. menjelaskan cara yang digunakan oleh Wali Songo/ulama lainnya dalam menyebarkan Islam.
4. membaca dan membuat peta jalur dan daerah penyebaran Islam di Indonesia.
5. menyusun kronologis perkembangan kerajaan Islam di berbagai wilayah Indonesia.
6. mengidentifikasi dan memberi contoh peninggalan sejarah bercorak Islam di berbagai daerah.

Pernahkah kamu melihat peninggalan bercorak Islam? Mengapa agama Islam dalam penyebarannya begitu pesat? Siapakah yang berperan dalam penyebaran agama Islam? Sekarang pelajari uraian berikut dengan saksama agar kamu mengetahui proses sejarah penyebaran agama Islam.

A.

Perkembangan Agama Islam di Indonesia

1. Proses Masuk dan Berkembangnya Agama Islam ke Indonesia

Pada abad ke-7 di Jazirah Arab muncul agama Islam yang disiarkan oleh Nabi Muhammad saw. Islam bermakna selamat, damai, dan pasrah kepada Allah. Ajaran Islam diturunkan sebagai pedoman bagi umat manusia untuk menunjukkan jalan mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Sejak kelahirannya, Islam berkembang ke seluruh pelosok dunia.

Jazirah Arab merupakan daerah gurun pasir yang tandus. Di hamparan pasir yang gersang itu sebab selalu dituntut mencari sumber air dan padang rumput yang subur. Dalam keadaan sengsara dan penuh ketidaktahuan, mereka menyembah matahari, bintang, pohon, batu karang, dan roh, serta memuja dewa-dewa. Padang pasir yang tandus, panas, dan tidak besahabat itu telah menempa watak mereka menjadi keras, kasar, serakah, pendendam, dan suka berperang. Dalam kondisi seperti itu, masyarakat memberlakukan hukum padang pasir, siapa yang kuat, dia yang menang.

Di saat manusia dalam ketidaktahuan, ketakutan dan kegelapan itulah agama Islam lahir di Mekah, Arab Saudi pada abad ke-7 dibawakan oleh Nabi Muhammad saw. Nabi Muhammad lahir pada tanggal 20 April 571. Beliau berkesempatan mengembangkan ajaran Islam selama 22 tahun. Sekalipun dalam waktu yang begitu singkat, Nabi Muhammad saw, berhasil menyebarkan dan membangun kekuasaan Islam di Jazirah Arab.

Setelah Nabi Muhammad saw wafat (8 Juni 632), perjuangan menyebarkan ajaran Islam dilanjutkan oleh empat orang khalifah, yaitu **Abu Bakar As-Shiddiq, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib**. Keempat khalifah ini terkenal dengan sebutan **Khulafaur Rasyidin**, artinya Khalifah yang terpercaya.

Di bawah pimpinan Abu Bakar, pengaruh Islam menyebar ke seluruh Jazirah Arab, dan mulai masuk ke Palestina. Di bawah pimpinan Umar bin Khattab, agama Islam menyebar ke Syria, Mesopotamia, Mesir, dan Persia.

Di bawah pimpinan Usman bin Affan, pengaruh Islam menyebar ke seluruh Persia, Cyprus, Rhodes, Transoxiana, dan Tabaristan.

Dari Arab dan Persia itulah, akhirnya penyebaran agama Islam sampai ke Indonesia. Di Indonesia agama Islam menyebar lagi ke pesisir-pesisir pantai yang kemudian berkembang lagi ke daerah-daerah di Indonesia. Proses masuknya agama Islam ke

Indonesia masih diperdebatkan waktu kepastiannya. Ada beberapa pendapat tentang kapan masuknya agama Islam ke Indonesia, diantaranya yaitu:

a. Agama Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-7

Hal ini didasarkan pada:

1) Berita dari Dinasti Tang (Cina)

Berita ini menyatakan bahwa Raja Tashih (Tache) mengurungkan niatnya menyerbu Holing (Kaling) yang diperintah oleh Ratu Shima (674). Nama Tashih diidentifikasi dengan Arab, sehingga Raja Tashih diperkirakan Raja Arab.

2) Buku Hasin-tang-shu

Buku ini mencatat bahwa pada tahun 674 di pantai barat Sumatera telah ada pemukiman pedagang Arab. Mungkin daerah yang dimaksud adalah Barus.

b. Agama Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-8

Hal ini didasarkan pada berita Jepang. Berita ini memuat catatan perjalanan Pendeta Kanshin yang menceritakan bahwa pada tahun 784 di Pelabuhan Kanton. Cina telah berlabuh kapal-kapal Ta-Shih dari Arab. Kapal-kapal tersebut sempat singgah di kepulauan Indonesia.

c. Agama Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-9

Hal ini didasarkan pada berita Cina dari Dinasti Tang. Berita ini menyebutkan bahwa telah terjadi perpindahan orang-orang muslim dari Kanton ke Kedah dan Palembang.

d. Agama Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-10

Hal ini didasarkan pendapat seorang ahli sejarah Indonesia yang bernama Sartono Kartodirjo. Menurut Sartono Kartodirjo, pada tahun 913 di Siak, Sumatera Utara telah ada perkampungan muslim.

e. Agama Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-11

Buktinya di Leran, Gresik ditemukan sebuah makam seorang wanita Islam bernama Fatimah binti Maimun (putri Dewi Swara), yang berangkat tahun 475 H atau 1082 M.

f. Agama Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-13

Hal ini didasarkan pada:

1) Berita perjalanan Marcopolo

Marcopolo adalah pedagang dari Venesia (Italia). Dalam perjalanannya pulang dari Cina, ia singgah di Peureula (Perlak), ia menulis dalam catatannya bahwa Perlak di Aceh Utara pada tahun 1292 sudah banyak penduduk yang beragama Islam.

2) *Makam Sultan Malik As Saleh*

Sultan Malik As Saleh adalah raja Samudra Pasai. Makamnya berangka tahun 635 H atau 1297 M dan dituliskan Arab. Hal ini menunjukkan bahwa Sultan ini adalah penganut agama Islam.

3) *Berita Ibnu Batutah dari India*

Pada waktu mengunjungi Samudra Pasai, ia menceritakan bahwa sultan di kerajaan ini telah giat menyebarkan agama Islam.

g. Agama Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-14

Buktinya di Munje Tujoh, Aceh Utara ditemukan dua nisan berangka tahun 1380 dan 1389. Kedua nisan itu menunjukkan tahun meninggalnya putri Sultan Malik al Taher (Sultan Akhmad), Sultan Samudra Pasai yang ketiga.

Di Troloyo dan Trowulan yang merupakan bekas lokasi istana Majapahit, terdapat makam muslim kuno. Makam Troloyo bertahun 1376, dan Trowulan bertahun 1368.

h. Agama Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-15

Hal ini didasarkan pada:

1) Catatan Ma Huan

Ma Huan adalah seorang muslim Cina yang pada tahun 1461 mengunjungi pesisir utara Jawa. Pada tahun 1451 menuliskan buku “Ying-yai Sheng-lan” (Uraian kota-kota pantai). Kesaksian Ma Huan memperkuat pendapat bahwa agama Islam sudah dianut oleh keluarga raja Majapahit sebelum dianut oleh penduduk daerah pesisir.

2) Gresi terdapat nisan Malik Ibrahim (salah seorang dari wali songo) yang meninggal pada tahun 1419. Nisan ini membuktikan bahwa agama Islam sudah masuk di pesisir utara Jawa.

i. Agama Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-16

Hal ini didasarkan pada keterangan Tome Pires dalam bukunya “Suma Oriental”. Menurut Tome Pires, penyebaran agama Islam di Indonesia dilakukan oleh para pedagang muslim dari Gujarat (India), Persia, dan Arab.

2. Saluran-Saluran Islamisasi di Indonesia

Pada sekitar abad ke-16, agama Islam sudah berkembang di Indonesia. Sebagian masyarakat Indonesia telah memeluk agama Islam.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi dan mendukung perkembangan persebaran agama Islam di Indonesia, sehingga agama Islam cepat diterima masyarakat Indonesia, yaitu:

- a. Syarat masuk agama Islam cukup mudah, seseorang dianggap telah masuk Islam apabila mampu mengucapkan kalimat syahadat.

- b. Agama Islam tidak mengenal kasta. Agama Islam mengakui bahwa semua manusia sama di mata Tuhan.
- c. Upacara dalam agama Islam lebih sederhana.
- d. Agama Islam tidak menentang adat/tradisi yang sudah ada di Indonesia.
- e. Islam bersifat terbuka dalam arti penyebaran Islam dapat dilakukan oleh setiap muslim.
- f. Penyebaran Islam dilakukan secara damai.
- g. Ajaran Islam mengandung tasawuf (unsur-unsur mistik).
- h. Islam mengajarkan adanya kesejahteraan sosial.
- i. Jatuhnya Kerajaan Sriwijaya dan Majapahit memberikan keleluasaan bagi berkembangnya kekuasaan Islam.
- j. Peran para ulama sangat besar manfaatnya bagi perkembangan Islam di Indonesia.

Masuknya agama Islam atau proses Islamisasi di Indonesia melalui beberapa cara atau saluran, yaitu:

a. Saluran perdagangan

Sejak abad ke-7 para pedagang muslim dari Gujarat (India), Arab, dan Persia telah ikut ambil bagian dalam kegiatan perdagangan di Indonesia. Ini berarti telah terjadi hubungan masyarakat Indonesia dengan para pedagang Islam. Dengan demikian terjadilah perkawinan antara pedagang Islam dengan penduduk pribumi yang belum Islam. Hal ini akan melahirkan keluarga muslim, berkembang menjadi masyarakat muslim, perkampungan muslim, dan seterusnya. Contohnya *Kampung Pekojan* (Koja artinya pedagang Gujarat).

b. Saluran perkawinan

Dipandang dari segi ekonomi, para pedagang Islam mempunyai status ekonomi yang lebih baik, sehingga penduduk pribumi, putri bangsawan menjadi tertarik kepada para pedagang Islam. Hal ini akan melahirkan keluarga muslim, berkembang menjadi masyarakat muslim, perkampungan muslim, dan seterusnya. Contoh Raden Rahmat (Sunan Ampel) menikah dengan Nyai Gede Manila (putri Tumenggung Wilatikta).

c. Saluran pendidikan

Para ulama, guru-guru agama, dan para Kiai mendirikan pondok pesantren yang mendidik para santri dididik tentang agama Islam. Kemudian, bila telah selesai mereka pulang ke kampung halamannya untuk berdakwah menyebarkan agama Islam kepada masyarakat sekelilingnya. Contoh Raden Rahmad mendirikan pesantren di Ampel, dekat Surabaya.

d. Saluran Kesenian

Penyebaran agama Islam melalui kesenian dapat dilakukan dengan pertunjukan seni gamelan seperti yang terjadi di Solo, Yogyakarta, dan Cirebon. Seni gamelan dapat mengundang masyarakat untuk berkumpul dan selanjutnya dilaksanakan dakwah-dakwah keagamaan. Contoh adanya acara sekatenan di Solo dan Yogyakarta berasal dari kata syahadatain (dua kalimat syahadat).

e. Saluran tasawuf

Tasawuf adalah ajaran ketuhanan yang telah dicampur dengan mistik-mistik magis. Pada ahli tasawuf biasanya memiliki keahlian yang dapat membantu kehidupan masyarakat, di antaranya ahli di dalam penyembuhan penyakit. Tokoh-tokoh tasawuf yang berperan dalam penyebaran agama Islam antara lain Sunan Bonang, Syekh Siti Jenar, Hamzah Fansuri, dan lain-lain.

f. Saluran politik

Pengaruh kekuasaan raja yang sangat besar perannya dalam proses Islamisasi. Misalnya: bila raja memeluk Islam maka akan mempermudah rakyatnya untuk masuk Islam. Hal ini sebagai hasil dari kebiasaan rakyat yang cenderung mengikuti keteladanan para penguasa atau rajanya.

3. Cara yang Digunakan Oleh Wali Songo/Ulama Lainnya dalam Menyebarkan Islam

Agama Islam berkembang di Indonesia karena adanya peran para ulama yang dengan gigih menyebarkan ajaran Islam. Ulama yang datang ke Indonesia tersebar mulai dari pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku.

Cara penyebaran Islam yang dilakukan Wali Songo sangat menarik. Mereka mampu menggunakan metode-metode yang memudahkan ajaran Islam diterima oleh berbagai golongan masyarakat. Misalnya, dengan menggunakan sarana-sarana yang telah dikenal dalam masyarakat, antara lain melalui pendekatan kebudayaan, seperti pertunjukan wayang.

Dalam sejarahnya di Indonesia, wali mempunyai peranan sebagai berikut.

1. Menjadi guru agama atau mubalig yang bertugas menyiarkan agama. Biasanya mereka mendirikan masjid dan pesantren, yakni tempat orang berkumpul memperdalam ajaran agama.
2. Menjadi penasihat raja, bahkan ada yang menjadi raja, sehingga wali diberi gelar Sunan, suatu gelar yang dipergunakan oleh para raja di Jawa.
3. Menjadi panutan masyarakat atau tokoh agama.
4. Memberi doa restu atau memimpin upacara dan ibadah.
5. Sebagai pengembang kebudayaan setempat yang disesuaikan dengan kebudayaan Islam.
6. Sebagai ahli siasat perang.

Cara-cara yang digunakan oleh Wali Songo/ulama dalam menyebarkan agama Islam antara lain sebagai berikut.

a. Sunan Gresik (Maulana Malik Ibrahim atau Syeh Maulana Maghribi)

Pada tahun 1404 ia tiba di Jawa dari pasai dan menetap di Loran, Gresik. Dengan kehalusan budi pekerti dan kedermawanannya ia mengajarkan agama Islam mula-mula kepada para murid yang kebanyakan adalah para pedagang dari Gujarat.

Pada tanggal 9 April 1419 ia wafat dan dimakamkan di Gresik. Berkat jasanya, Gresik menjadi pusat penyiaran agama Islam di Jawa Timur.

b. Sunan Ampel (Raden Rakhmad atau Sayid Ali Rahmatullah)

Ia didatangkan dari Campa oleh Raja Kertabumi pada zaman Majapahit. Oleh raja ia ditugaskan untuk memperbaiki akhlak rakyat Majapahit yang mulai rusak. Ia mendirikan pondok pesantren di Ampeldenta, Surabaya. Sunan Ampel menyebarkan agama Islam di Surabaya dan sekitarnya. Meninggal pada tahun 1481 dan dimakamkan di Ampel.

c. Sunan Bonang (Raden Makhdum Ibrahim)

Semasa muda, ia belajar agama Islam di Pasai. Sekembali dari Pasai, ia mendirikan pesantren di Tuban. Disebut Sunan Bonang karena dalam melakukan dakwah ia mempergunakan bonang (salah satu instrumen Jawa) untuk menarik orang supaya datang. Ia meninggalkan karya sastra, yaitu "Primbon Sunan Bonang".

d. Sunan Gunung Jati

Ia mempunyai sebutan nama yang banyak antara lain: Fatahillah, Faletihan, Syarif Hidayatullah, dan Muhammad Nurudin. Sunan Gunung Jati belajar agama Islam di Mekah dan Bagdad, dalam perjalanannya ke Jawa, singgah di Gujarat dan Pasai. Mula-mula ia menyebarkan agama Islam di Demak, selanjutnya meluasnya ke wilayah Jawa Barat (Banten, Sunda Kelapa, dan Cirebon). Sunan Gunung Jati berjasa dalam mendirikan kerajaan Islam, Banten dan Cirebon.

e. Sunan Drajat (Raden Syarifuddin atau Masih Munat)

Ia mempelajari agama Islam dari para wali pendahulunya. Sunan Drajat mendirikan pesantren di Dusun Drajat, Paciran, Lamongan. Untuk memasyarakatnya ajaran agama Islam, ia mengubah syair-syair pangkur (tembang Jawa). Selain itu, ia juga mempergunakan gamelan Jawa sehingga lebih menarik bagi penduduk pribumi. Sisi lain daya tarik pribadinya adalah perhatiannya kepada orang miskin, yatim piatu, dan orang-orang terlantar.

f. Sunan Giri (Raden Paku atau Sultan Abdul Faqih)

Belajar agama Islam pertama kali di Ampel, kemudian melanjutkan ke Pasai bersama Sunan Bonang. Ia mendirikan pesantren "Prabu Giri Satmata" di Sidomukti, Gresik. Dalam menyebarkan agama, ia menciptakan lagu-lagu dolanan yang bernapaskan Islam, seperti Jamuran, Ilir-Ilir, dan Cublak-Cublak Suweng.

g. Sunan Kalijaga (Raden Mas Syahid atau Raden Setya)

Semasa muda ia berguru pada Sunan Bonang, sehingga dalam berdakwah ia menggunakan gaya Sunan Bonang, yakni mempergunakan wayang dan gamelan Jawa untuk menarik massa dan menanamkan ajaran-ajarannya di hati masyarakat Jawa. Ia mendirikan pesantren di Kadilangu, Demak dan mendapatkan banyak murid. Murid-muridnya yang terkenal, yaitu: Ki Ageng Pandanaran, Sunan Goseng, Empu Supa, dan Syekh Domba.

h. Sunan Kudus (Ja'far Shidiq)

Pernah belajar agama Islam di Arab. Seusai belajar agama, ia mendirikan pesantren di Kudus. Ia seorang pujangga Islam yang menguasai berbagai ilmu keagamaan, terutama tauhid, hadis, dan fiqih. Ia juga berhasil meluruskan ajaran Islam yang diselewengkan oleh beberapa tokoh seperti Syekh Siti Jenar, Kebo Kenanga, dan Ki Ageng Pengging.

i. Sunan Muria

Bersama Sunan Kudus, ia pernah berguru kepada Ki Ageng Ngerang. Seusai mempelajari agama Islam, ia mendirikan padepokan di kaki Gunung Muria, tempat menyampaikan ajaran-ajaran Islam kepada para muridnya yang terdiri atas rakyat jelata dan orang-orang sederhana pedesaan di sekitar Jepara. Ia juga mempergunakan gamelan Jawa untuk menarik massa, dan menciptakan syair-syair tembang kinanthi dan sinom yang memuat ajaran agama agar lebih mudah diterima dan diresapkan oleh orang-orang sederhana.

Ulama Lain

Selain ada Wali Songo yang tugasnya menyebarkan agama Islam di Pulau Jawa, masih ada ulama setempat, di antaranya sebagai berikut.

- a. Dato'ri Bandang (Abdul Makmur Khatib Tunggal) berasal dari Minangkabau.
- b. Dato'ri Patimang (Khatib Sulaiman): mengislamkan Kerajaan Luwu (Palopo).
- c. Dato'ri Tito (Khatib Bungsu): mengislamkan wilayah Bulu Kumba.
- d. Tua Tanggang Parang dan Raja Aji Langgar, mengislamkan Kutai (Kalimantan Timur).
- e. Syekh Abdul Muhyi: menyiarkan agama Islam di Pamijahan, Tasikmalaya.
- f. Ki Gede Ing Suro: berasal dari Surabaya, mengislamkan Palembang.
- g. Syekh Yusuf (Yusuf Tajul Khaiwati): dari Makasar menjadi mufti di Kerajaan Banten pada masa Sultan Ageng Tirtayasa.
- h. Syekh Burhanuddin: dari Ulakan (Minangkabau), merupakan pelopor Islam di Sumatera Barat.
- i. Kiai Dukuh (Pangeran Kasunyatan): guru agamanya Maulana Yusuf (Sulatan Banten).
- j. Syekh Siti Jenar (Syekh Lemah Abang) ahli tasawuf yang mati dihukum bakar.
- k. Sunan Geseng (Ngabehi Ckrajaya): mengislamkan Bagelan (Kedu).
- l. Sunan Tembayat (Ki Ageng Pandanaran): mengislamkan Klaten.
- m. Syekh Domba: mengislamkan Salatiga.
- n. Sunan Panggung: mengislamkan Tegal.
- o. Ki Ageng Juru Martani: mengislamkan Gunung Kidul.

- p. Ki Ageng Pamanahan: mengislamkan Yogyakarta.
- q. Ki Ageng Gribig: mengislamkan Jatinom.
- r. Sayid Usman: mengislamkan Jakarta.
- s. Syekh Abdul Samad: mengislamkan Palembang.
- t. Syekh Nawawi: mengislamkan Banten.
- u. Syekh Arsyad: mengislamkan Banjarmasin.
- v. Syekh Said dari Pasai: mengislamkan petani.

4. Jalur dan Daerah Penyebaran Islam di Indonesia

Agama Islam masuk dan berkembang di Indonesia dibawa oleh para pedagang dari Gujarat, Arab, dan Persia. Agama Islam yang dibawa oleh para pedagang tersebut untuk pertama kalinya lewat Selat Malaka. Daerah yang pertama mendapat pengaruh Islam adalah **Barus** dan **Perlak**. Setelah munculnya Kerajaan Samudra Pasai, agama Islam tersebar ke pedalaman Pulau Sumatera, kemudian menyebar ke arah selatan melalui **Siak** dan **Palembang**.

Dari Pulau Sumatra, agama Islam kemudian menyebar ke wilayah Jawa, yakni ke Kerajaan Demak. Kerajaan Demak berperan menyebarkan agama Islam ke Banten, Cirebon, Gresik, dan daerah-daerah lain di pesisir utara Pulau Jawa.

Kerajaan Demak mengembangkan Islam ke Kalimantan Selatan (Banjar), Sulawesi Selatan (Gowa-Tallo), dan Maluku (Ternate-Tidore).

Kerajaan Gowa-Tallo (Makasar) di Sulawesi Selatan ternyata berperan pula menyebarkan agama Islam ke Kalimantan Timur, Bali, Lombok, Sumba, Sumbawa, dan Timor.

Daerah-Daerah di Indonesia yang Dipengaruhi dan yang Tidak Dipengaruhi Islam

Masuknya pengaruh agama dan kebudayaan Islam telah membawa perubahan struktur sosial, ekonomi, budaya, dan politik masyarakat Indonesia. Hampir seluruh wilayah Indonesia telah tersentuh oleh unsur pengaruh Islam.

Pada abad ke-16, daerah-daerah di Indonesia yang sudah terpengaruh Islam adalah daerah-daerah pesisir, terutama bandar-bandar dagang yang terdapat di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku. Pada abad ke-18, hampir seluruh wilayah di Indonesia sudah terpengaruh Islam. Daerah paling barat adalah Aceh, sedangkan daerah paling timur adalah Ternate dan Tidore.

Daerah yang belum terjangkau pengaruh Islam sekitar abad ke-18 adalah Papua dan pulau-pulau di sekitarnya. Pada abad ke-20 wilayah Papua ternyata telah dipengaruhi Islam, meskipun baru sedikit penduduk yang menganut agama itu.



Tugas Kelompok

Diskusikan dengan kelompokmu. Sebutkan daerah-daerah di Indonesia yang terpengaruh Islam dan yang tidak terpengaruh Islam. Presentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelas. Dipersilakan kelompok diskusi lain untuk memberi tanggapan.

Mintalah pada guru untuk memberi komentar!

B.

Perkembangan Kerajaan Islam di Berbagai Wilayah Indonesia

Kontak dagang pedagang-pedagang muslim melalui Selat Malaka telah menumbuhkan perkampungan muslim di pesisir utara Sumatera. Hubungan antara rakyat pribumi dengan para pedagang Islam telah memengaruhi berdirinya kerajaan-kerajaan di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kota yang semula hanya sebagai bandar-bandar dagang, kemudian berkembang menjadi kerajaan. Kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia antara lain sebagai berikut.

1. Kerajaan Perlak

Sebagian para ahli berpendapat bahwa Perlak hanyalah sebuah kota dagang yang penduduknya beragama Islam. Tapi sebenarnya Perlak adalah sebuah kerajaan Islam yang berdiri sebelum Kerajaan Samudra Pasai.

a. Sumber Sejarah

Dasar yang digunakan untuk menyebutkan bahwa Perlak sebagai kerajaan Islam yang pertama adalah sebagai berikut.

1) Naskah-naskah tua berbahasa Melayu, antara lain:

- Idharatul Haq fi Mamlakatil Ferlah Wal Fasi

Naskah ini karangan Abu Ishak Makarani Al Fasy, antara lain disebutkan secara tegas bahwa Kerajaan Perlak didirikan pada tanggal 1 Muharam 225 H atau tahun 840 M, dengan rajanya yang pertama adalah Sultan Alaidin Saiyid Maulana Abdul Aziz Syah yang semula bernama Saiyid Abdul Aziz.

- Kitab Tazkirah Thabakat Jumu Sultan As Salathin, karangan Syekh Syamsul Bahri Abdullah As Asyl, yang menyebutkan berdirinya kerajaan Perlak pada tahun 227 H.
- Silsilah raja-raja Perlak dan Pasai, catatan Saiyid Abdullah Ibn Saiyid Habib Saifuddin, kitab ini berisi silsilah raja-raja Perlak.

2) Bukti peninggalan sejarah

- Mata uang Perlak

- Mata uang dari emas (dirham)

Satus isi tertulis “al A’la” dan sisi yang lain tertulis “Sultan” dimungkinkan adalah putri Nurul Al A’la Perdana Menteri pada masa pemerintahan Sultan Makdhum Alaidin (Ahmad Syah Johan Berdaulat (501 - 527 H).

- Mata uang perak (Kupang)

Uang ini dimungkinkan peninggalan Sultan Makdhum Alaidin Abdul Jalil Syah Jouhan Berdaulat.

- Mata uang tembaga (Kuningan)

Bertuliskan huruf Arab.

- Stempel Kerajaan

Stempel ini bertuliskan huruf Arab “Al Wasiq Billah Kerajaan Negeri Bendahara Sanah 512”. Kerajaan Negeri Bendahara adalah bagian dari Perlak.

- Makam Raja Benoa

Makam ini ditemukan di tepi sungai Trengjulon bertulis huruf Arab dibuat pada abad ke-4 H atau 11 Masehi. Benoa adalah negara bagian dari kerajaan Perlak.

b. Pemerintahan Kerajaan Perlak

Adapun raja-raja yang pernah memerintah Kerajaan Perlak, antara lain sebagai berikut.

1) Sultan Alaidin Saiyid Maulana Abdul Aziz Syah

(225 - 249 H/840 - 864 M). Ia adalah raja pertama Perlak.

2) Sultan Alaidin Saiyid Maulana Abbas Syah

(249 - 285 H/864 - 888 M)

3) Sultan Alaidin Saiyid Maulana Abbas Syah

(285 - 300 H/888 - 913 M)

4) Sultan Alaidin Saiyid Maulana Ali Mughayat Syah

(302 - 305 H/915 - 918 M). Pada waktu ini terjadi perang saudara dan tumbangnya pemerintahan Saiyid (Dinasti Azizah)

5) Sultan Makdhum Alaidin Malik Abdul Kadir Syah Jouhan Berdaulat

6) Sultan Makdhum Alaidin Malik Ahmad Syah Jouhan Berdaulat

7) Sultan Makdhum Alaidin Malik Abdul Jalil Syah Jouhan Berdaulat

8) Sultan Makdhum Alaidin Malik Muhammad Syah II Jouhan Berdaulat. Pada masa ini Perlak mengalami kemajuan yang pesat.

- 9) Sultan Makhdum Alaidin Malik Abdul Aziz Syah Jouhan Berdaulat (662 - 692 H/ 1263 - 1292 M). Pada masa ini adalah Sultan terakhir Kerajaan Perlak sebab sepeninggal Sultan Abdul Aziz ini, Perlak disatukan dengan Samudra Pasai.

Kerajaan Perlak dianggap sebagai kerajaan Islam pertama di Indonesia, juga didasarkan hasil seminar, antara lain:

- Hasil seminar sejarah Islam di Medan tahun 1963 telah disimpulkan bahwa kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah Kerajaan Perlak.
- Kesimpulan itu dikukuhkan kembali dalam seminar sejarah Islam di Banda Aceh tahun 1978.
- Dalam seminar “Sejarah Masuk dan Berkembangnya Islam di Aceh dan Nusantara” tahun 1980 di Banda Aceh disimpulkan pula bahwa kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah Kerajaan Perlak.

2. Kesultanan Samudra Pasai

Perkembangan agama Islam Indonesia semakin pesat setelah munculnya kesultanan-kesultanan Nusantara. Hal ini dikarenakan sifat masyarakat di Nusantara yang menganggap seorang pemimpin adalah teladan bagi rakyatnya. Oleh karena itu, ketika pembesar-pembesar kerajaan memeluk agama Islam, anggota masyarakat yang lain segera mengikuti.

Kesultanan Samudra Pasai merupakan gabungan dari dua kerajaan yang bersebelahan yaitu Kerajaan Samudra dan Kerajaan Pasai. Penggabungan ini dilakukan oleh Merah Selu yang kemudian bergelar Sultan Malik al Saleh.

a. Sumber Sejarah

Keterangan mengenai Samudra Pasai, kita dapatkan dari:

- 1) Berita Marcopolo

Menurut berita ini, di Sumatera Utara terdapat dua kerajaan, yaitu Kerajaan Perlak dan Samudra Pasai. Rakyat di dua kerajaan itu telah ada yang memeluk agama Islam.

- 2) Catatan Ibnu Batuta

Ibnu Batuta adalah seorang utusan Sultan Delhi (India). Dalam perjalanannya ke India ia singgah di Samudra Pasai. Menurut catatan Ibnu Batuta, istana Kerajaan Samudra Pasai seperti istana raja-raja di India, dan susunan pemerintahannya diatur seperti susunan pemerintah kerajaan Persia.

b. Pemerintahan Samudra Pasai

Raja-raja yang pernah memerintah di Kerajaan Samudra Pasai, antara lain sebagai berikut.

- 1) Sultan Malik al Saleh (1285 - 1297)

Ia merupakan raja pertama dan sekaligus sebagai pendiri kerajaan. Sebelum menjadi raja, ia bernama Marah Sile atau Merah Selu. Sultan Malik al Saleh menikah dengan Ganggang Sari, putri Raja Perlak (Sultan Makhdum Malik Ibrahim Syah Johan Berdaulat).

- 2) Sultan Muhammad Malik At Tahir (1297 - 1326)
 - c. Sultan Ahmad Perumadal Perumal Malik As Zahir (1326 - 1348)
 - d. Sultan Zainal Abidin Bahrain Syah (1348 - 1496)
 - e. Sultan Abdullah

c. Kemunduran Kerajaan Samudra Pasai

Faktor-faktor yang menyebabkan kemunduran Kerajaan Samudra Pasai adalah:

- a. Kerajaan Majapahit berambisi menyatukan Nusantara, salah satu yang menjadi sasaran untuk dikuasainya adalah Samudra Pasai.
- b. Munculnya Kerajaan Aceh, sehingga peran penyebaran agama Islam diambil alih oleh Kerajaan Aceh.
- c. Berdirinya bandar Malaka yang letaknya lebih strategis.

3. Kerajaan Malaka

Hubungan perdagangan antara Samudra Pasai dengan Malaka, telah membawa pengaruh yang besar terutama budaya Islam di Malaka. Lambat laun Malaka menjadi Bandar Islam yang ramai dan terpenting di Asia Tenggara. Dalam perkembangannya Malaka berubah menjadi kerajaan.

a. Pemerintahan Kerajaan Malaka

Kerajaan Malaka didirikan oleh Parameswara. Ia adalah keturunan Bangsawan Majapahit. Setelah dinobatkan sebagai raja pertama Kerajaan Malaka, kemudian bergelar Sultan Iskandar Syah. Ia memerintah pada tahun 1296 - 1414 Masehi. Di bawah pemerintahannya, Malaka mengalami kejayaan. Malaka kemudian menjadi pusat perdagangan dan perkembangan Islam di Asia Tenggara.

Pengganti Sultan Iskandar Syah antaranya berturut-turut adalah:

- Sultan Muhammad Syah
- Sultan Mudhafar Syah
- Sultan Mansyur Syah

b. Akhir Pemerintahan Malaka

Daerah-daerah kekuasaan Malaka meliputi seluruh Semenanjung Malaka, Sumatra Tengah, Siak, Indra Giri, daerah sekitar Kampar dan kepulauan Riau. Seiring dengan kedatangan bangsa barat di Indonesia, pada tahun 1511 M. Malaka diserang dan diduduki oleh Portugis. Penyerangan Portugis ini dipimpin oleh D' Albuquerque. Akhirnya Malaka dapat dikuasai Portugis. Para pedagang Islam menyingkir dan menyebar ke berbagai daerah.

4. Kerajaan Aceh

a. Pertumbuhan Aceh

Awal berdiri dan tumbuhnya Kerajaan Islam Aceh dengan keruntuhan Kerajaan Malaka. Setelah Malaka jatuh ke tangan Portugis tahun 1511, banyak orang Melayu

di Malaka yang menyeberang Selat Malaka dan bermukim di Aceh. Peran Malaka sebagai pusat perdagangan internasional di kawasan Selat Malaka digantikan oleh Aceh beberapa abad.

Pada awal abad ke-16 Kerajaan Aceh di bawah kekuasaan Kerajaan Pedir. Pada masa kekuasaan Sultan Ali Mughayat Syah (1514 - 1528), Aceh berhasil memisahkan diri. Sultan inilah yang dianggap sebagai pendiri Kerajaan Aceh.

b. Pemerintahan Aceh

Raja-raja yang pernah memerintah Kerajaan Aceh, antara lain:

- 1) Sultan Ali Mughayat Syah (1514 - 1528)
- 2) Sultan Salahuddin (1528 - 1537)
- 3) Sultan Alauddin Riayat Syah I (1537 - 1568)
- 4) Sultan Husain (1568 - 1575)
- 5) Sultan Alauddin Mansyur Syah (1577 - 1586)
- 6) Sultan Ali Riayat Syah I (1586 - 1588)
- 7) Sultan Alaudin Riayat Syah II (1588 - 1604)
- 8) Sultan Ali Riayat Syah II (1607 - 1636)
- 9) Sultan Iskandar Muda (1607 - 1636). Pada masa pemerintahannya kerajaan Aceh mencapai puncak kejayaannya.
- 10) Sultan Iskandar Thani (1636 - 1641)
- 11) Sultan Ah Tajulalam Syafiattudin Syah (1641 - 1675)

c. Kejayaan Aceh

Setelah melalui perjalanan panjang, Kerajaan Aceh baru mengalami puncak kejayaan pada abad ke-17, yaitu ketika diperintah oleh Sultan Iskandar Muda (1607 - 1636).

Pada masa ini, Aceh benar-benar menjadi kerajaan yang besar. Selain mampu mengusir Portugis, Sultan Iskandar Muda juga berhasil memperluas wilayah kekuasaannya.

Daerah-daerah kekuasaan Kerajaan Aceh meliputi:

- 1) Di sebelah barat menyusuri pantai selatan Aceh sampai ke Barus, Pariaman, Alas, Gayo, dan Batak.
- 2) Ke arah timur, Aceh menguasai Pidie, Samudra Pasai, Perlak, Belawan, sampai Siak.
- 3) Di Semenanjung Malaya, Kedah, Perak, dan Pahang.

Peranan Kerajaan Aceh pada Masa Pemerintahan Sultan Iskandar Muda

- 1) Dalam Bidang Politik
 - a) Pusat perlawanan terhadap Portugis.
 - b) Menjalin hubungan dengan Turki.
 - c) Mengadakan perluasan wilayah ke daerah-daerah sekitarnya.

- 2) Dalam Bidang Ekonomi
 - a) Menguasai perdagangan pantai barat Sumatera
 - b) Penghasil komoditas ekspor
 - c) Pelabuhan utama/pintu gerbang perairan Nusantara
 - d) Pusat pelayaran dan perdagangan baik nasional maupun internasional
- 3) Dalam Bidang Sosial dan Budaya
 - a) Pusat penyebaran agama Islam
 - b) Penulisan buku tentang agama Islam oleh Hamzah Fanzuri, Syamsuddin As Samatraini, dan Nuruddin Ar Raniri
 - c) Penyusunan buku hukum adat Makuta Alam
 - d) Pusat pengembangan budaya bercorak Islam

d. Kemunduran Aceh

Setelah Sultan Iskandar Thani wafat (1641), Kerajaan Aceh mengalami kemunduran.

Faktor-faktor penyebab kemunduran Kerajaan Aceh antara lain:

1. Setelah Sultan Iskandar Thani wafat, tidak ada lagi raja-raja yang mampu mengendalikan Aceh.
2. Timbulnya pertikaian yang terus menerus antara golongan ulama dengan golongan bangsawan.
3. Daerah yang dikuasai Aceh banyak yang melepaskan diri.
4. Kekalahan Aceh melawan Portugis di Malaka (1629) mengurangi kewibawaan Aceh.
5. Belanda diberi izin mendirikan kantor dagang di Aceh.
6. Munculnya kota dagang Banten yang merupakan saingan Aceh.
7. Terjadinya perang Aceh-Belanda yang berkepanjangan.

5. Kerajaan Demak

a. Pertumbuhan Demak

Kerajaan Demak dianggap sebagai kerajaan Islam pertama di Jawa. Pendiri kerajaan ini adalah Raden Patah seorang putra Raja Majapahit, Prabu Kertabumi (Brawijaya).

Faktor yang mendorong tumbuhnya Kerajaan Demak adalah:

1. Letaknya strategis di pesisir utara Pulau Jawa.
2. Adanya hubungan dagang antara Jawa dan Maluku.
3. Runtuhnya Kerajaan Majapahit.

4. Adanya peranan Wali Songo.
5. Hasil pertanian terutama beras di daerah pedalaman sangat melimpah.
6. Didukung oleh kota-kota di pantai utara Jawa yang sudah lepas dari ikatan Majapahit.
7. Jatuhnya Malaka ke tangan Portugis (1511).

b. Pemerintahan Demak

Raja-raja yang pernah memerintah di Kerajaan Demak, antara lain sebagai berikut.

- 1) Raden Patah (1500 - 1518)

Sebagai pendiri kerajaan ia bergelar Sultan Alam Akbar Al Falah. Raden patah berhasil menempatkan Demak sebagai pusat penyebaran agama Islam di Pulau Jawa. Dalam menyebarkan agama Islam, ia dibantu para wali (Wali Songo).

- 2) Pati Unus (1518 - 1521)

Sebelum menjadi raja, ia giat membantu ayahnya memperluas wilayah dan mempertahankan wibawa Demak sebagai kerajaan Islam. Buktinya pada tahun 1513 ia menyerang markas Portugis di Malaka. Serangan ini mengalami kegagalan. Pada tahun 1521 Pati Unus wafat dan mendapat julukan "Pangeran Sabrang Lor".

- 3) Sultan Trenggana (1521 - 1546)

Sultan Trenggana adalah Raja Demak yang terbesar. Pada zamannya datanglah Fatahillah (Faletehan) dari Pasai. Ia dinikahkan dengan adik Trenggana dan berjasa besar dalam membantu perkembangan Demak, misalnya dalam menaklukkan Banten, Cirebon, dan Panarukan. Pada tanggal 22 Juni 1527 Fatahillah berhasil merebut Sunda Kelapa dari tangan Portugis. Oleh Fatahillah nama Sunda Kelapa diganti menjadi Jayakarta.

c. Kemunduran Demak

Setelah Sultan Trenggana wafat (1546), Kerajaan Demak mengalami kemunduran. Faktor-faktor penyebab kemunduran kerajaan Demak, antara lain sebagai berikut.

1. Terjadinya perang saudara yang memperebutkan tahta Demak.
2. Adanya kelemahan struktur pemerintahan yang bersifat federasi.
3. Banyak daerah yang berusaha melepaskan diri, seperti Banten, Gresik, Tuban, dan Surabaya.

6. Kerajaan Pajang

a. Pertumbuhan Pajang

Kerajaan Pajang berkaitan dengan Kerajaan Demak. Kerajaan Pajang didirikan oleh Jaka Tingkir (Mas Karebet). Setelah menjadi Raja bergelar Sultan Hadiwijaya.

b. Pemerintahan Pajang

Setelah Sultan Hadiwijaya (Jaka Tingkir) berhasil mengatasi kemelut politik di Demak, kemudian ia dilantik menjadi raja di Kerajaan Pajang. Ia dilantik pada tahun 1568 oleh Sunan Giri. Di bawah pemerintahan Sultan Hadiwijaya, Kerajaan Pajang berkembang dengan pesatnya.

c. Kemunduran Pajang

Setelah Sultan Hadiwijaya wafat, Kerajaan Pajang dipimpin oleh putranya yang bernama Pangeran Benawa. Malang bagi Benawa, karena saudara iparnya, Arya Pangiri melakukan pemberontakan. Benawa dapat dikalahkan. Di bawah pemerintahan Arya Pangiri, rakyat menderita. Benawa dibantu Sutawijaya kembali mengambil alih kekuatan. Pangeran Benawa merasa tidak sanggup mengendalikan Pajang, dan kekuasaan dilimpahkan kepada Sutawijaya. Sutawijaya memindah pemerintahan Pajang ke Mataram.

7. Kerajaan Mataram Islam

a. Pertumbuhan Mataram Islam

Pendiri Kerajaan Mataram adalah Sutawijaya. Wilayah Mataram adalah hadiah dari Sultan Hadiwijaya kepada Ki Ageng Pemanahan. Setelah menjadi raja, Sutawijaya bergelar Panembahan Senopati ing Alaga Sayidin Panatagama.

b. Pemerintahan Mataram Islam

Raja-raja yang pernah memerintah di Kerajaan Mataram, adalah:

1. Sutawijaya (1586 - 1601)

Sutawijaya adalah pendiri Kerajaan Mataram, dan bergelar Panembahan Senopati. Masa pemerintahannya selalu dipenuhi dengan pemberontakan. Pemberontakan itu antara lain datang dari Surabaya, Madiun, Ponorogo, Pati, dan Demak. Semua pemberontakan berhasil dipadamkan. Panembahan Senopati wafat pada tahun 1601.

2. Mas Jolang (1601 - 1613)

Masa pemerintahannya masih selalu diliputi pemberontakan. Banyak wilayah bawahan yang melepaskan diri. Ketika Mas Jolang pulang dari Medan peperangan di Jawa Timur, ia meninggal di Desa Krapyak, sehingga terkenal dengan nama Panembahan Sedo Krapyak.

3. Sultan Agung (1613 - 1645)

Tahun 1613 Mas Jolang wafat, penggantinya adalah Adipati Martapura. Sayangnya, ia selalu sakit-sakitan. Akhirnya diputuskan Kerajaan Mataram dikendalikan oleh saudaranya yang bernama Mas Rangsang atau Sultan Agung Hanyokrokusumo. Sultan Agung merupakan raja terbesar di Kerajaan Mataram. Ia berambisi untuk menguasai wilayah Jawa. Tahun 1628 dan 1629 berusaha merebut Batavia dari Belanda, namun gagal.

Sultan Agung merupakan raja pemerhati seni budaya, sebagai berikut:

- a. Mengarang buku “Sastra Gending” yang berisi falsafah Jawa.
 - b. Menciptakan kitab undang-undang baru Surya Alam.
 - c. Mengubah perhitungan tahun Jawa Hindu (saka) menjadi tahun Islam (Hijriah)
 - d. Menciptakan kalender Jawa, yaitu perpaduan antara tahun Saka dan tahun Hijriah
4. Amangkurat (1645 - 1677)
Masa pemerintahannya muncul pemberontakan Trunojoyo.
 5. Amangkurat II (1677 - 1707)
 6. Amangkurat III (1703 - 1708)
 7. Pangeran Puger (1708 - 1719)
 8. Amangkurat IV (1719 - 1727)

c. Kemunduran Mataram Islam

Setelah Sultan Agung wafat (1645), Kerajaan Mataram mengalami kemunduran. Faktor penyebab kemunduran Kerajaan Mataram, antara lain sebagai berikut.

1. Munculnya banyak pemberontakan, antara lain Trunojoyo, Untung Suropati, Raden Mas Said, dan Pangeran Mangkubumi.
2. Terjadinya perebutan kekuasaan untuk menduduki tahta kerajaan.
3. Adanya campur tangan dari Belanda (VOC).

8. Kerajaan Cirebon

a. Pertumbuhan Cirebon

Menurut Babat Negara Kertabumi, Cirebon berasal dari kota Caruban yang berarti campuran. Karena pada abad ke-15 Cirebon dihuni oleh para pedagang Islam yang berdarah campuran. Semula Cirebon berada di bawah kekuasaan Kerajaan Pajajaran.

b. Pemerintahan Cirebon

Pada tahun 1526 Fatahillah (Faletehan) menguasai Cirebon dan menjadi raja yang pertama. Berkat kecakapan Fatahillah, Cirebon berkembang menjadi kerajaan besar. Dari Cirebon itu pula Fatahillah mengembangkan agama Islam ke Jawa Barat. Pada saat Fatahillah melanjutkan pendudukannya ke Banten dan Sunda Kelapa, Cirebon diserahkan kepada putranya yang kedua, Pangeran Pasarehan. Ia sendiri ingin memusatkan perhatiannya pada bidang agama.

Raja-raja yang pernah memerintah di Kerajaan Cirebon, antara lain sebagai berikut.

1. Pangeran Pasarehan
2. Fatahillah (Faletehan atau Sunan Gunung Jati)

3. Dipati Swargo
4. Panembahan Ratu
5. Dipati Made Gayam
6. Pangeran Giriloyo

c. Kemunduran Cirebon

Setelah Pangeran Giriloyo wafat pada tahun 1662, Kerajaan Cirebon pecah menjadi dua, yaitu:

1. Kasepuhan

Raja pertamanya adalah Pangeran Kartawijaya, yang bergelar Sultan Raja Syamsuddin. Dalam menjalankan roda pemerintahan ia dibantu oleh Pangeran Wangsakarta yang bergelar Panembahan Toh Pati.

2. Kanoman

Raja pertamanya adalah Pangeran Kertawijaya, yang bergelar Sultan Muhammad Badruddin. Pada abad ke-17 dan 18 di Cirebon telah berkembang kegiatan sastra, yaitu dengan menciptakan nyanyian-nyanyian yang bercorak agama Islam yang kemudian disebut "Suluk".

9. Kerajaan Banten

a. Pertumbuhan Banten

Mula-mula Banten menjadi bagian dari Kerajaan Pajajaran, kemudian pada tahun 1527 direbut oleh pasukan Demak pimpinan Fatahillah. Sejak itu Banten, Sunda Kelapa, dan Cirebon dikuasai oleh Fatahillah. Kemudian Banten tumbuh menjadi kota dagang dan kaya dengan lada. Ketika di Demak terjadi kemelut politik karena berebut kekuasaan setelah Sultan Trenggana wafat, maka Banten melepaskan diri dari kekuasaan Demak, lalu berdiri sendiri.

Faktor-faktor pendukung perkembangan Banten sebagai pusat kerajaan dan pusat perdagangan, antara lain sebagai berikut.

- a. Banten terletak di Teluk Banten dan pelabuhan terlindungi oleh Pulau Pajang, sehingga pelabuhan itu memiliki syarat sebagai pelabuhan yang baik.
- b. Banten terletak di tepi Selat Sunda yang sangat strategis, yang ramai oleh perdagangan nasional.
- c. Banten memiliki bahan ekspor penting, yaitu lada, sehingga menjadikan daya tarik yang kuat bagi perdagangan-perdagangan asing.
- d. Jatuhnya Malaka ke tangan Portugis (1511) mendorong perdagangan dan penguasa Islam untuk mendirikan pusat-pusat perdagangan baru.

b. Pemerintahan Banten

Kerajaan Banten juga didirikan oleh Fatahillah pada tahun 1526. Raja-raja Banten setelah Fatahillah adalah:

a. Hasanuddin (1552 - 1570)

Di bawah pemerintahannya Banten berkembang menjadi kota dagang yang ramai. Banten banyak dikunjungi pedagang-pedagang dari luar dan para pedagang tersebut banyak mendirikan perkampungan di sini. Hasanudin berhasil meluaskan wilayahnya sampai di Lampung, sehingga dapat menguasai daerah lada.

b. Panembahan Yusuf (1570 - 1580)

Ia berhasil menundukkan Kerajaan Hindu Pajajaran

c. Maulana Muhammad (1580 - 1596)

d. Abdul Mufakir (1586 - 1640)

e. Abu Maali Ahmad Rahmatullah (1640 - 1651)

f. abdullah Fatah (1651 - 1682)

Ia bergelar Sultan Ageng Tirtoyoso. Di bawah pemerintahannya Banten mencapai puncak kejayaan.

g. Abdul Kahar (1682 - 1637)

c. Kemunduran Banten

Pada masa pemerintahan Abdul Kahar (Sultan Haji) dan sesudahnya. Kerajaan Banten mengalami kemunduran. Kemunduran tersebut disebabkan antara lain oleh:

1. Perang saudara dan perebutan kekuasaan.
2. Sultan Haji bersahabat dengan VOC (Belanda). Sejak saat itu Banten berada di bawah pengaruh VOC.

10. Kerajaan Banjar

a. Pertumbuhan Banjar

Pada awal abad ke-16 di Kalimantan Selatan terdapat tiga kerajaan, yaitu Nagaradipa, Nagara Daha, dan Banjar. Raja Banjar yang bernama Raden Samudra mengirimkan seorang pembesar, Baliturang ke Demak untuk minta bantuan militer; karena Kerajaan Banjar sedang menghadapi serangan Kerajaan Nagara Daha. Raden Samudra tertarik untuk memeluk agama Islam. Ia dinobatkan oleh Sunan Kudus menjadi Sultan Banjar yang pertama dengan gelar Sultan Suryanullah atau Sultan Suryansyah. Kerajaan Banjar mencapai puncak kejayaan di bawah pemerintahan Pangeran Antasari.

b. Pemerintahan Banjar

Selain Sultan Suryanullah, raja-raja Banjar yang lain adalah:

- a. Sultan Rahmatullah
- b. Sultan Sulaiman
- c. Sultan Alwasikh Billah

- d. Sultan Haji
- e. Sultan Adam
- f. Sultan Tamjidillah
- g. Pangeran Hidayatullah
- h. Pangeran Antasari

Pada masa pemerintahannya, kerajaan Banjar mengalami kejayaannya, ia juga sangat anti pada Belanda.

11. Kerajaan Makassar

a. Pertumbuhan Makassar

Pada abad ke-16 di Sulawesi Selatan berdiri beberapa kerajaan, di antaranya yaitu Gowa, Tallo, Bone, Wajo, Sopeng, dan Lawu.

Kerajaan Gowa bergabung dengan Tallo menjadi Kerajaan Makassar. Sedangkan kerajaan Bone, Wajo, dan Sopeng bergabung menjadi satu, disebut Tellum Pottjoe. Dalam perkembangan berikutnya yang paling menonjol ialah Kerajaan Makassar dengan ibu kotanya Sumbaopu. Bersatunya dua kerajaan (Gowa dan Tallo), terjadi ketika Kerajaan Gowa diperintah oleh Tumaparisi Kallona. Tokoh pemersatunya adalah Tuni Pasuruk.

b. Pemerintahan Makassar

Raja-raja Makassar antara lain:

- a. Sultan Alauddin Awwalul - Islam (1591 - 1638)
Ia adalah mantan Raja Gowa, yang semula bernama Daeng Manrabia. Raja ini mengangkat Karaeng Matoaya (mantan Raja Tallo) sebagai Mangkubumi dengan gelar Sultan Abdullah. Pada masa pemerintahannya diciptakan undang-undang dan hukum perdagangan yang disebut "Ade Allopiloping Bacanna Pabalue". Undang-undang ini dimuat dalam buku "Lontara Amanna Gappa".
- b. Sultan Muhammad Said (1639 - 1653)
Pada masa pemerintahannya, agama Islam berkembang semakin pesat, terutama setelah pedagang Malaka beralih ke daerah Makassar. Bahkan rakyat percaya, bahwa ia meninggal ketika memperjuangkan agama Islam.
- c. Sultan Hasanuddin (1653 - 1669)
Di bawa pemerintahannya, Makassar mencapai puncak kejayaan. Wilayahnya meliputi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Timur, dan sebagiann Nusa Tenggara. Bahkan Kerajaan Bone pun ingin mereka taklukkan. Tetapi usaha tersebut gagal, karena Raja Bone. Arupalaka minta bantuan kepada Belanda. Akibatnya Makassar kalah, dan pada tahun 1667 dipaksa menandatangani Perjanjian Bongaya. Karena kegigihannya melawan Belanda, Sultan Hasanuddin mendapat julukan "Ayam Jantan dari Timur" (*de haan van d Oosten*).

d. Sultan Mapasombha

Ia adalah putra Sultan Hasanuddin. Seperti ayahnya, ia bersikeras untuk melawan Belanda.

c. Kemunduran Makassar

Pada tahun 1660 Aru Palaka seorang bangsawan Bugis di Soppeng tidak mau tunduk kepada Kerajaan Makassar. Bahkan Arupalaka bersekutu dengan Belanda. Persekutuan Arupalaka dengan Belanda semakin kuat, sehingga mampu menekan Kerajaan Makassar. Tekanan-tekanan yang terus dilancarkan oleh Arupalaka atas hasutan Belanda, akibatnya memaksa Sultan Hasanuddin untuk menandatangani Perjanjian Bongaya (1667).

12. Kerajaan Ternate

a. Pertumbuhan Ternate

Pada abad ke-16 di Maluku ada empat kerajaan, yakni Ternate, Tidore, Jailolo dan Bacan. Perkembangan selanjutnya hanya tinggal dua kerajaan, yakni Ternate, dan Tidore. Semula kedua kerajaan itu hidup rukun dengan wilayah kekuasaan yang berbeda. Tetapi, dalam perkembangan berikutnya antara dua kerajaan tersebut terjadi persaingan untuk dapat menguasai perdagangan rempah-rempah.

Dalam persaingan itu keduanya masing-masing membentuk persekutuan.

1. Kerajaan Ternate membentuk persekutuan Uli-Lima yang terdiri atas 5 daerah, yaitu Ternate, Obi, Bacan, Seram, dan Ambon.
2. Kerajaan Tidore membentuk persekutuan Uli-Siwa yang terdiri atas 9 daerah, yaitu Tidore, Jailolo, Halmahera, Makyan, Soasiu, serta pulau-pulau sekitarnya sampai Irian.

b. Pemerintahan Ternate

Kerajaan Ternate berdiri pada abad ke-13, dengan ibukotanya di Sampalu.

Raja-raja Ternate antara lain:

1. Malomatiya (1350 - 1357)
2. Sultan Marhun atau Gapi Baguno (1465 - 1485)
3. Sultan Zainal Abidin (1485 - 1500)
4. Sultan Sirullah atau Boleife (1500 - 1522)
5. Sultan Tabariji (1522 - 1535)
6. Sultan Hairun (1535 - 1570)
7. Sultan Baabullah (1570 - 1583)
8. Sultan Saiduddin Barakat (1583 - 1606)

13. Kerajaan Tidore

a. *Pertumbuhan Tidore*

Kerajaan Tidore berdiri pada abad ke-13, yaitu bersamaan dengan berdirinya Kerajaan Ternate. Pada mulanya antara Tidore dan Ternate hidup berdampingan dengan baik, tetapi setelah kedatangan Portugis dan Spanyol, kedua Kerajaan tersebut saling bersaing dan bermusuhan. Permusuhan berawal dari keinginan untuk menguasai pulau-pulau di sekitarnya. Masing-masing kerajaan persekutuan dengan daerah-daerah yang ada di bawah pengaruhnya.

b. *Pemerintahan Tidore*

Menurut silsilahnya raja-raja Ternate dan Tidore, Kerajaan Tidore pernah diperintah oleh raja-raja antara lain:

1. Syahadati (Muhammad Naqal)
2. Rosa Mawange
3. Suhu
4. Balibunga
5. Duko maduyo
6. Koyo Matiti
7. Seli
8. Matagena
9. Cirililitati (Sultan Jamaluddin)
10. Kaicil Badruszaman (Sultan Mansyur)
11. Kaicil Paparangan (Sultan Nuku)
12. Sultan Zainal Abidin

Raja Tidore yang pertama kali masuk Islam adalah Cirililitati. Ia mendapat bimbingan mubalig dari Arab yang bernama Syekh Mansyur. Kemudian ia bergelar Sultan Jamaluddin.

Kejayaan Kerajaan Tidore tercapai pada masa pemerintahan Sultan Nuku. Ia berhasil mempersatukan Tidore dan Ternate untuk bersama-sama melawan Belanda. Pada masa pemerintahannya, wilayah Kerajaan Tidore meliputi Jailolo, Seram, Halmahera, Kai, dan Papua. Sultan Nuku selalu menjaga hubungan baik dengan pusat-pusat penyebaran agama Islam di Jawa. Murid-murid Sunan Giri di Gresik banyak yang berasal dari Tidore.

C.

Peninggalan Sejarah Bercorak Islam di Berbagai Daerah

Agama Islam meninggalkan hasil-hasil kebudayaan, seperti masjid, keraton, nisan, kaligrafi, dan seni sastra. Selain peninggalan dalam bentuk fisik tersebut, juga peninggalan dalam bentuk nilai dan norma, adat istiadat, ilmu pengetahuan, dan filsafat Islam. Oleh karena itu, agama Islam telah memberikan kontribusi yang besar dalam membentuk dan memperkaya khazanah peradaban bangsa. Beberapa contoh peninggalan sejarah yang bercorak Islam.

1. Seni Bangunan

a. Masjid

Masjid adalah tempat ibadah bagi pemeluk agama Islam. Masjid di Indonesia memiliki ciri-ciri khusus, antara lain sebagai berikut.

- 1) Bentuk tumpang, yaitu atap bersusun, semakin ke atas semakin runcing. Sedangkan paling atas berbentuk limas. Jumlah tumpang umumnya ganjil (3, 5, dan seterusnya).
- 2) Tidak dilengkapi menara, tempat muazin menyerukan Azan. Sebagai ganti ditabuhlah bedug.
- 3) Letak masjid dekat istana (sebelah barat alun-alun), atau dekat makam.
- 4) Mimbar berbentuk teratai.
- 5) Hiasan berupa ukir-ukiran.
- 6) Terdapat kolam atau parit berair, mengelilingi serambi.
- 7) Bentuk masjid bujur sangkar.
- 8) Di depan atau di samping masjid terdapat serambi.
- 9) Di sisi sebelah barat terdapat ruangan yang disebut "Mihrab" yaitu ruangan yang biasanya ditempati imam saat memimpin shalat berjamaah.
- 10) Mihrabnya melengkung seperti kepala makara.
- 11) Bentuk atap masjid seperti "Meru".
- 12) Di sekitar masjid, kecuali bagian barat biasanya terdapat tanah lapang (alun-alun).
- 13) Biasanya mempunyai gapura dan pintu seperti keraton atau candi.

Masjid-masjid yang berasal pada masa pertumbuhan dan perkembangan Islam di Indonesia antara lain: Masjid Demak, Masjid Menara Kudus, Masjid Sendang Duwur (Tuban), Masjid Agung Kasepuhan (Cirebon), Masjid Sunan Ampel (Surabaya), Masjid Baiturakhman (Aceh), Masjid Angke (Jakarta), dan Masjid Ketangka (Makassar).

b. Makam

Makam adalah tempat dikedudukannya (kediaman terakhir) seseorang setelah meninggal dunia. Setelah hari ke-1000 (nyewu) bangunan makam akan terlihat lengkap dan dibuat secara permanen. Makam-makam raja atau makam para bangsawan biasanya dibuat mewah.

Pada umumnya, makam kuno bercorak Islam terdiri atas tiga komponen yaitu Jirat, Nisan, dan Cungkup.

- 1) Jirat (Kijing), adalah bangunan yang terbuat dari batu tembokkan yang berbentuk persegi panjang dengan arah Kutub Utara - Selatan (membujur ke utara).
- 2) Nisan, adalah tonggak pendek dari batu atau kayu yang ditanam di atas Jirat atau gundukan tanah sebagai tanda peristiwa/sejarah yang dikuburkan. Pada umumnya Nisan dipasang di ujung utara Jirat dan ujung selatan Jirat, yang berada di ujung selatan Jirat biasanya terdapat tulisan-tulisan.
 - a) Nisan makam Sultan Malik al Saleh (1297) di Aceh.
 - b) Nisan kubur Fatimah Binti Maimun (1082) di Gresik.
 - c) Nisan makam Maulana Malik Ibrahim (1419) di Gresik.
 - d) Nisan di Munje Tujoh, Aceh (1380).
 - e) Nisan makam Sultan Hasanuddin di Sulawesi Selatan.
 - f) Nisan makam Sultan Suryansyah di Kuinm Banjarmasin.
 - g) Batu-batu nisan di Troloyo dan Trowulan.
 - h) Nisan makam Ratu Nahrsiyah (1428) di Pasai Aceh.
 - i) Batu nisan yang berbentuk "gunungan" banyak ditemukan di Madura.
- 3) Cungkup adalah bangunan mirip rumah yang berada di atas Jirat (melindungi Jirat dari panas dan hujan).

c. Kaligrafi

Kaligrafi berasal dari bahasa Yunani, Kallos yang berarti keindahan, grafi artinya tulisan. Jadi kaligrafi adalah seni melukis indah yang diperoleh dengan merangkai huruf-huruf Arab atau ayat Al Qur'an menjadi bentuk yang diinginkan.

Pada mulanya kaligrafi merupakan akulturasi antara budaya Hindu dengan Islam. Hiasan kaligrafi biasanya terdapat pada dinding-dinding bangunan masjid terutama pada bagian mihrabnya, gapura masjid, gapura makam, dan nisan-nisan kubur.

d. Keraton

Keraton adalah istana tempat tinggal raja atau sultan bersama keluarganya. Bangunan keraton kerajaan Islam di Jawa, dan beberapa di Sumatera, merupakan karya arsitek yang memadukan kebudayaan setempat dengan kebudayaan Islam.

Ciri-ciri keraton pada umumnya:

- 1) Merupakan pusat pemerintahan
- 2) Dikelilingi tembok tinggi
- 3) Depanannya dibuat gapura megah dengan pintu yang kukuh
- 4) Depanannya terdapat tanah lapang (alun-alun)

Tanah lapang atau alun-alun tersebut berfungsi sebagai tempat:

- a) Pertemuannya raja dengan rakyat dalam upacara-upacara tertentu.
 - b) Latihan perang bagi prajurit kerajaan.
 - c) Hiburan, pesta, atau perayaan-perayaan tertentu.
 - d) Tempat olah raga dan bermain putra-putri raja.
- 5) Biasanya menghadap ke utara atau agak mengarah ke utara.
 - 6) Di dalam keraton terdapat bagian-bagian bangunan, seperti pagelaran dan siti hinggil.

Fungsi keraton dalam kehidupan masyarakat:

1. Di Cirebon: Keraton Kasepuhan dan Kanoman dan Keraton Kacirebonan.
2. Di Yogyakarta: Keraton Kasultanan dan Keraton Pakualaman.
3. Di Surakarta: Keraton Kasunanan dan Keraton Pakualaman.
4. Di Sumatra: Keraton Kasultanan Aceh, Keraton Kasultanan Delhi, dan Istana Maimun.
5. Di Sulawesi: Keraton Raja Gowa.
6. Di Maluku: Istana Kerajaan Ternate.

2. Seni Sastra dan Pemikiran Sastra

a. Bentuk Karya Sastra

Karya-karya sastra pada zaman Islam umumnya berkembang di daerah sekitar Selat Malaka, Aceh, Melayu, dan beberapa daerah di Jawa. Karya sastra Islam umumnya banyak mendapat pengaruh dari Timur Tengah, terutama India dan Persia. Karya sastra yang berkembang pada masa pertumbuhan Islam di Indonesia dibedakan menjadi:

1) *Suluk*

Suluk adalah karya sastra yang berisi tentang pelajaran tasawuf. Di Indonesia istilah suluk banyak dipakai untuk menyebutkan karangan tertentu yang berisi uraian mistik dalam bentuk tembang.

Contoh suluk antara lain

- a) Suluk Sukarsa: Isinya tentang seorang yang bernama Sukarsa sedang mencari ilmu sejati untuk mendapatkan kesempurnaan.
- b) Suluk Wuji: memuat wejangan Sunan Bonang kepada abdi Majapahit bernama Wuji yang mencari keluhuran budi meskipun tubuhnya kerdil.

- c) Wuluk Malang Sumirang: berisi pengagungan yang telah mencapai kesempurnaan, dan berhasil menyatu dengan Tuhan.

2) *Hikayat*

Hikayat adalah karya sastra yang berisi cerita sejarah atau dongeng. Juga berisi berbagai cerita menarik, ajaib, dan hal-hal yang tidak masuk akal.

Contoh hikayat antara lain:

- a) Hikayat Amir Hamzah (Serat Menak): isinya menceritakan tentang permusuhan antara Amir Hamzah, dengan mertuanya (Raja Nursewan) yang kafir.
- b) Hikayat Bahtiar: berisi tentang pengembaraan Raja Azadbakakth bersama permaisurinya yang sedang hamil ke hutan. Anaknya lahir di hutan dan dipungut oleh penyamun.
- c) Hikayat Hang Tuah: mengisahkan kepahlawanan Hang Tuah, tokoh dari kalangan rakyat Jelata yang berhasil menjadi pegawai dan duta istana karena jasanya.
- d) Hikayat Bayan Budiman: berkisah tentang Madasena yang pergi berlayar meninggalkan Prabawati, istrinya. Prabawati akhirnya luput dari godaan dan tetap setia pada suaminya karena burung bayan yang pandai bercerita.
- e) Hikayat Si Miskin (Hikayat Marakarma)

Isinya seorang raja menjadi miskin karena kutukan Batara Indra. Setelah kaya kembali, dua anaknya, yaitu Manakarma dan Nilakusuma mereka usir. Raja menjadi miskin lagi akibat tertimpa kebakaran.

3) *Babad*

Babad adalah tulisan yang isinya menyerupai sejarah, tetapi isinya tidak terlalu berdasarkan fakta.

Babad merupakan campuran antara fakta sejarah, mitos, dan kepercayaan. Di Melayu babad dikenal dengan istilah tambo dan salasih.

Contoh Babad antara lain:

- a) Babad Cerbon
Mengisahkan beberapa orang wali di Jawa, terutama Sultan Gunung Jati lengkap dengan silsilahnya.
- b) Sulalat us-Salatin (Sejarah/Melayu)
Menceritakan kebesaran Sultan Iskandar Zulkarnaen yang menurunkan raja-raja Melayu.
- c) Tambau Minangkabau
Mengisahkan kerajaan-kerajaan, raja-raja, dan tokoh-tokoh Minangkabau.

- d) Lontara Bugis
Berisi kisah kerajaan-kerajaan, raja-raja dan tokoh Bugis dengan keajaiban dan kesaktian.
- e) Babad Tanah Jawi: menceritakan sejarah Pulau Jawa, mulai dari Nabi Adam sampai tahun 1722.
- f) Babad Giyanti: berisi pecahnya Kerajaan Mataram menjadi kasunanan Surakarta dan Kasultanan Yogyakarta.
- g) Hikayat Raja-raja Pasai: mengisahkan sejarah Kerajaan Pasai sejak didirikan oleh Malik As Saleh (abad ke 1 - 13) sampai kerajaan tersebut diserang oleh Kerajaan Majapahit.

4) *Syair*

Syair adalah karya sastra yang berisi puji-pujian berbentuk puisi dan terdiri atas empat baris setiap baitnya. Biasanya setiap bait berakhir dengan bunyi yang sama.

Contoh Syair:

- a) Syair Perahu karya Hamzah Fansuri
Dalam syair ini, manusia diibaratkan perahu yang sedang mengarungi lautan dzat Tuhan, dengan menghadapi segala macam marabahaya yang hanya dapat diatasi dengan melakukan tauhid dan ma'rifat.
- b) Syair Si Burung Pingai karya Hamzah Fansuri
Dalam syair ini, jiwa manusia diibaratkan dengan seekor burung yang bukap sembarang burung, melainkan burung dzat Tuhan.
- c) Syair Abdul Muluk
Menceritakan bahwa Raja Abdul Muluk dari Kerajaan Barbari mempunyai dua orang istri, yaitu Siti Rahman dan Siti Rafiah. Ketika kerajaan Barbari diserang oleh kerajaan Hindustan, Siti Ra'fiah dapat meloloskan diri. Berkat bantuan sahabatnya yang bernama Dura, ia dapat merebut kejayaannya kembali.
- d) Syair Ken Tambunan
Menceritakan percintaan Raden Inu Kertapati putra mahkota Kerajaan Kahuripan dengan Ken Tambunan, seorang putri yang dijumpainya di hutan.
- e) Gurindam Dua Belas, Karya Raja Ali Haji
Berisi nasihat bagi para pemimpin, pegawai dan rakyat biasa mengenai cara mereka menjadi orang yang dihormati, disegani, dan disenangi oleh sesama manusia.

5) *Riwayat dan Nasihat*

Riwayat dan nasihat yaitu karya sastra yang mengisahkan riwayat para nabi dan nasihat-nasihatnya.

1. Contoh Riwayat, antara lain:
 - a. Bustanussakatin, karya Nuruddin Ar-Raniri berisi tentang kisah penciptaan bumi, soal-soal agama dan susila dalam Islam, riwayat nabi-nabi, sejak Nabi Adam hingga Nabi Muhammad saw, dan kisah raja-raja Islam di India, Malaka, Pahang, dan Aceh.
 - b. Kitab Manik Maya dan kitab Ambia. Keduanya berisi tentang penciptaan dunia.
2. Contoh Nasihat, antara lain:
 - a. Tajussalatih (Mahkota raja-raja), karya Bukhari Al-Jauhari. Berisi ajaran untuk mengenal diri sendiri, lingkungan dan Tuhan.
 - b. Kitab Sasana Sunu, karya Yasadipura. Isinya pada dasarnya mengingatkan manusia untuk taat kepada ajaran Islam dan Nabi Muhammad, dengan menjaga tingkah laku di hadapan diri sendiri dan sesama atau masyarakat.

2. Pemikir dan Karyanya

Perkembangan agama Islam tidak terlepas dari peran para pemikir dan ulama dalam menghasilkan karya-karya yang bernapaskan Islam. Karya yang dihasilkan umumnya bervariasi, dan isinya disesuaikan dengan misi yang akan disampaikan.

a. Hamzah Fansuri

Ia lahir di Sumatera Utara, dan pernah mengembara di berbagai daerah, seperti Kusud, Banten, Johor, Siam, India, Persik, Irak, dan Arab. Ia adalah tokoh tasawuf yang sekaligus penyair pertama yang memperkenalkan bentuk syair ke dalam sastra Melayu. Ia hidup zaman Kerajaan Aceh. Mulai menulis pada zaman Sultan Alaudi Ri'ayat Syah Al Mukammal (1589 - 1604). Ia pernah mendirikan pesantren di Oboh Simpang kanan, Singkai, Banda Aceh.

Hasil karyanya:

1. Yang berupa syair:
 - a. Syair Si Burung Pingai
 - b. Syair Perahu
 - c. Syair Sidang Fakir
 - d. Syair Dagang
2. Yang berupa prosa
 - a. Asrar Al-Arifina Fibayan 'ilm (tentang keesaan Tuhan)
 - b. Syarab Al-Asyikina (minuman orang-orang yang cinta Tuhan)
 - c. Rubba Al Muhakkina
 - d. Kashf As-Sir At-Fajalli
 - e. Man Arafa
 - f. Miftah Al Asrar

b. Syamsuddin As Sumatrani

Ia adalah seorang ulama, ahli tasawuf, dan pengarang terkenal dari Kerajaan Aceh zaman Sultan Iskandar Muda. Syamsuddin As Sumatrani berasal dari Pasai dan merupakan murid Hamzah Fansuri.

Hasil karyanya:

1. Mira'tal Mu'min, Mirat Al Muhakkina
2. Syarh Rubba'i Hamzah Al Fansuri
3. Jauhar Al Hakaik
4. Tambih At Tauflah Fi Ma'flat Al Malik Al Qabbab

c. Nurudin Ar-Raniri

Ia berasal dari Gujarat India. Pada tanggal 31 Mei 1627 ia tiba di Aceh. Karena dukungan Sultan Iskandar Thani, ia berhasil mengajarkan dan mengembangkan ajaran ilmu agama, seperti fiqih, hadis, akidah, sejarah, mistik, filsafat, dan perbandingan agama.

Hasil karyanya antara lain:

1. Busfan Us Salatin, yaitu buku yang berisi sejarah Aceh.
2. Asrarul Insan Ma'rifat Ar Ruh War-Rakhman Siratul Mustaqim (tentang mistik).
3. As Sirat Al-Mustaqim (jalan lurus).
4. Akhbaral-Akhiran Fi Ahwul Ui Kiranah (mengenai hari Kiamat).
5. Hill al Zill.
6. Jawahir Al'ulum Fi Kashf Al Ma'lum.
7. Hikayat Ui Habib Fill Targhib Tal-Tartib.

d. Abdur Rauf (Syaikah Kuah)

Dilahirkan di Singkel, Aceh pada tahun 1620. Ia mengembangkan ajarannya pada masa Kerajaan Aceh dipimpin oleh Sultan Safiafuddin Tajul Alam.

Pada tahun 1643 ia pergi ke Arab dan tinggal sementara waktu untuk memperdalam Al Qur'an, hadis, fiqih, dan tasawuf. Gurunya yang terkenal adalah Ahmad Kushashi.

Hasil karyanya:

- a. Mirat at-Tullab fi tasyi ma, rifatal-Ahkam as-syari, ah li malik al, wahhab
- b. Turjuman al Mustafid
- c. Kilayat Al Muhtajin
- d. Daqiq Al Huruf
- e. Bayan Tajalli
- f. Umat Al-Muhtadin
- g. Ma Waiz al Badia

3. Seni Pertunjukan

Beberapa seni pertunjukan yang merupakan peninggalan Islam, antara lain:

a. Seni Suara

Isinya berupa salawat nabi dengan iringan rebana. Peserta mengenakan pakaian model Indonesia yang sejalan dengan ajaran Islam, seperti peci, baju tutup, dan sarung. Ada juga pakainnya yang meniru prajurit Mesir sehingga disebut “Mesiran”.

b. Tari Seudati

Tarian ini berasal dari Serambi Mekah (Aceh). Seudati berasal dari kata *sya'dati* yang berarti saman, karena dimainkan oleh delapan orang. Penarinya mengenakan pakaian asli Aceh, irama lagu-lagu salawat nabi dibawakan dengan sangat dinamis dan ditingkahi gerakan yang cepat serentak, termasuk tepukan keras pada samping perutnya.

c. Seni Debus

Kesenian Debus berkembang di daerah pantai barat Sumatera (Aceh, Minangkabau) dan Jawa Barat (Banten, Priangan).

Sebagai pembuka pada umumnya dibawakan nyanyian salawat nabi, dan puncaknya diwujudkan dalam pertunjukan bersifat magis berupa tusukan pisau pada tubuh dan pemotongan telinga atau lidah. Pada akhirnya anggota tubuh dapat dikembalikan seperti keadaan semula. Di sinilah Kiai di suatu pondok pesantren menunjukkan kebolehnya dalam ilmu magis, di samping dalam ilmu agama.

d. Seni Wayang

Seni wayang merupakan peninggalan yang bercorak Hindu dan Buddha. Islam mengadopsi wayang untuk syiar agama. Misalnya lakon wayang “Ajimat Kalimasada” diubah menjadi “Kalimat Syahadat”.



Belajar Kelompok

Diskusikan dengan kelompokmu, apa saja perbedaan antara babad dengan hikayat dalam agama Islam!

Presentasikan hasil diskusi di depan kelas agar kelompok lain dapat memberi tanggapan. Buatlah kesimpulan bersama hasil diskusi kelompok!



Rangkuman Materi

1. Proses masuk dan berkembangnya agama Islam di Indonesia ada berbagai pendapat dari abad ke-7 sampai abad ke-15 yang pada intinya agama Islam berasal dari Arab yang penyebarannya di bawah oleh para pedagang.
2. Saluran-saluran Islamisasi di Indonesia antara lain:
 - Saluran perdagangan
 - Saluran perkawinan
 - Saluran pendidikan
 - Saluran kesenian
 - Saluran tasawuf
 - Saluran politik
3. Cara yang digunakan oleh wali songo/ulama dalam menyebarkan agama Islam ada berbagai macam. Antara lain lewat pondok pesantren, lewat kesenian wayang, gamelan jawa, lagu-lagu dolanan anak, seperti jamuran ilir-ilir dan cublak-cublak suweng.
4. Jalur dan daerah penyebaran Islam di Indonesia didominasi oleh para pedagang terutama dari Gujarat, Arab, dan Persia. Daerah yang pertama mendapat pengaruh Islam adalah Barus dan Perlak, kemudian menyebar ke Palembang. Dari Sumatera kemudian menyebar ke Jawa, yaitu Demak, Banten, Cirebon, Gresik. Selain itu menyebar pula ke Banjar, Gowa Tallo dan Maluku (Tidore dan Ternate).
5. Pengaruh Islam dalam bidang pemerintahan adalah munculnya kerajaan Islam di berbagai wilayah Indonesia. Kerajaan-kerajaan tersebut antara lain Kerajaan Perlak, Samudra pasai, Malaka, Aceh, Demak, Pajang, Mataram Islam, Cirebon, Banten, Banjar, makasar, Ternate, dan Tidore.
6. Peninggalan sejarah bercorak Islam tersebar di berbagai daerah di Indonesia, antara lain:
 - a. bidang seni bangunan: meliputi masjid, makam, kaligrafi, keraton, dan lain-lain.
 - b. bidang seni sastra meliputi suluk, hikayat, babad, syair, dan riwayat/nasehat.
 - c. bidang seni pertunjukan meliputi seni suara, tari seudati, seni debus, dan seni wayang.



Refleksi

Setelah mempelajari dengan cermat materi dalam bab ini, seterusnya kamu dapat mengambil hikmah dari keteladanan yang telah dilakukan oleh para pendahulu kita yang telah berhasil dengan gemilang dalam mengelola dan mengatur pemerintahan berdasarkan agama Islam. Keteladanan yang bisa kalian petik dan dilaksanakan adalah sifat jujur, adil, dan bijaksana. Serta dapat melindungi dan mengayomi masyarakat dari berbagai lapisan. Menjaga ketenangan dan ketenteraman dan meningkatkan kesejahteraan.



Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

- Agama Islam mudah diterima oleh rakyat Indonesia, sebab
 - persyaratan untuk masuk agama Islam hanya membaca dua kalimat syahadat
 - agama Islam disebarluaskan tidak dengan paksaan, dan tanpa persyaratan
 - adanya peraturan zakat dapat memperingan beban ekonomi umat Islam yang ekonominya lemah
 - agama Islam berkembang dengan mempergunakan wayang dan gamelan
- Kunjungan Marcopolo ke daerah Perak pada abad ke-13 memberi kesaksian tentang
 - kedatangan pedagang-pedagang Persia ke Indonesia
 - kedatangan saudagar-saudagar dari Gujarat
 - adanya kontak pertama dengan dunia Islam
 - adanya pengaruh Islam yang pertama di Sumatera Utara
- Salah satu bukti bahwa penyebaran Islam di Indonesia dilakukan dengan cara damai adalah
 - tidak terdapat pesantren sebagai pusat pengembangan agama Islam ketika para wali dan penyebar Islam melakukan kegiatannya
 - beberapa unsur Islam terdapat dalam agama lain
 - terdapat perkawinan antara Islam dengan non-Islam
 - unsur-unsur kepercayaan sebelum Islam terdapat kehidupan keagamaan rakyat Indonesia pada umumnya
- Interaksi para pedagang Islam dengan penduduk terjadi pada waktu mereka harus menunggu berlayar lagi, karena pelayaran pada saat itu masih ditentukan oleh
 - sistem pembuatan kapal
 - kekuatan syah bandar
 - pemenuhan dagangan
 - arah angin

5. Ada beberapa pendapat tentang awal masuknya Islam ke Indonesia. Yang mendekati kebenaran ialah
 - a. Islam disebarkan langsung dari Mekah pada abad ke-7
 - b. Islam berasal dari daerah Benggala seperti pendapat Tome Pires
 - c. Islam dibawa oleh pedagang dari Gujarat sebagaimana pendapat Snouck Hurgronje
 - d. Islam masuk dan berkembang ke Indonesia sejak abad ke-7
6. Agama islam disebut agama monotheisme, artinya
 - a. agama yang dibawakan oleh Nabi Muhammad saw
 - b. agama yang menyembah hanya satu Tuhan saja, yaitu Tuhan Allah Taala
 - c. agama yang menyembah kitab suci Al Qur'an
 - d. agama yang didasarkan oleh wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw
7. Yang dianggap sebagai bukti peninggalan tertua tentang pengaruh agama Islam di Sumatera adalah
 - a. bentuk istana Sultan Pasai
 - b. bentuk nisan makam Sultan Malik al Saleh
 - c. bentuk nisan makam Fatimah binti Maimun
 - d. bentuk kubah masjid di Kutaraja
8. Sejak abad ke-15 selain sebagai pusat perdagangan, kota Malaka sebagai pusat
 - a. kekuasaan Portugis
 - b. pengembangan bahasa Melayu
 - c. kegiatan ilmu pengetahuan
 - d. penyebaran agama Islam
9. Kerajaan Islam Perlak didirikan oleh
 - a. Maulana Abdurrahim Syah
 - b. Maulana Abdul Aziz Syah
 - c. Malik Abdul Kadir Syah
 - d. Malik Muhammad Syah
10. Lokasi Kerajaan Perlak terdapat di daerah
 - a. Sumatera Barat
 - b. Sumatera Selatan
 - c. Sumatera Utara
 - d. Sumatera Timur
11. Raja pertama dari kerajaan Malaka yang memerintah pada tahun 1296 - 1414 memiliki sebutan gelar
 - a. Sultan Iskandar Muda
 - b. Sultan Iskandar Syah
 - c. Sultan Mansyur Syah
 - d. Sultan Baabullah
12. Faktor yang menghambat perkembangan kerajaan Islam Samudra Pasai adalah
 - a. terbatasnya komunikasi dengan bangsa lain
 - b. situasi dan kondisi politik saat itu
 - c. latar belakang sosial budaya masyarakat setempat
 - d. seringnya terjadi perang saudara
13. Penyebab kerajaan Banten di bawah Fatahillah memisahkan diri dari Demak adalah
 - a. ambisi Fatahillah untuk menjadi raja
 - b. akibat terjadinya perebutan kekuasaan di Demak
 - c. untuk menghadapi Portugis
 - d. atas restu Sultan Trenggana

14. Faktor yang menyebabkan kemunduran Kerajaan Mataram adalah
- berkuasanya VOC di seluruh Indonesia
 - perdagangan Mataram terdesak oleh kerajaan Banten
 - penutupan pelabuhan-pelabuhan dagang Mataram oleh VOC
 - terjadinya perebutan kekuasaan di dalam Kerajaan Mataram sepeninggal Sultan Agung.
15. Kerajaan Makassar mencapai puncak kebesaran pada masa pemerintahan
- Daeng Manrabi
 - Sultan Alauddin
 - Sultan Hasanuddin
 - Sultan Abdullah

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

- Pendirian Kerajaan Perlak termuat dalam Naskah Idharatul Haq fi Mamlakatil Ferlah Wal Fasi yang dikarang oleh
- Kitab yang ditulis oleh Abdullah Ibnu Sayid Habib Saifuddin berisi tentang
- Sultan terakhir Kerajaan Perlak adalah
- Sultan Malik As Saleh dianggap pendiri sekaligus raja pertama dari kesultanan
- Pendiri Kerajaan Malaka adalah
- Kerajaan Malaka berakhir karena diserang oleh bangsa
- Kasultanan Aceh mengalami puncak kejayaan pada masa pemerintahan
- Dalam ruangan masjid, yang ditempati oleh Imam saat memimpin shalat disebut ...
- Bangunan yang terbuat dari batu (tembok) berbentuk persegi panjang membujur arah utara - selatan dalam suatu makam disebut
- Kaligrafi berasal dari bahasa Yunani, yaitu

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

- Sebutkan 4 (empat) faktor yang menyebabkan mundurnya Kerajaan Aceh!
- Sebutkan 4 (empat) faktor yang mendorong tumbuhnya Kerajaan Demak!
- Sebutkan 4 (empat) jasa Sultan Agung dalam bidang sosial budaya!
- Sebutkan 4 (empat) ciri-ciri masjid kuno di Indonesia!
- Sebutkan 4 (empat) ciri-ciri Keraton (Kasultanan) pada umumnya di Indonesia!

ISBN: 978-979-068-103-3 (no. jilid lengkap)
978-979-068-104-0

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp 20.457,-